

Dinamika Ekonomi dan Bisnis di Era Pandemi covid 19

Penulis

Rian Hidayat, Roni Saputra, Febri Yola,
Fera Sulastrri, Yuli Yusri Mulia,
Yufdi Hamzardi, Nur Yulinda,
Angghi Syafitri, Maisyarah,
Ranti Juwita, Nazratul Husna,
Alda Lian Rifani, Yona Aprilia,
Fadhilla Khairunnisa,
Oktavina Martayosi,
Rintan Pramai Sela

Editor

Dr.Rusyaida D. MA.g

Problematika Bisnis di era pandemic Covid 19



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Serta nikmat iman, nikmat Islam dan nikmat-nikmat lainnya yang takkan pernah bisa kita menghitungnya. Alhamdulillah kami telah dapat menyelesaikan artikel KKN yang digabung menjadi sebuah buku yang berjudul “ **Dinamika Ekonomi dan Bisnis Di Era Pandemic Covid 19**”

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita semua sebagai umat manusia dan mengeluarkan kita dari masa kegelapan menuju ke masa yang terang benderang dengan agama islam. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu **Dr. Rusyaida. D, M.Ag** yang telah membimbing kami selama pembuatan artikel pengabdian Kuliah Kerja Nyata yang kami laksanakan di kampung kami masing-masing. Kemudian, kepada pihak-pihak yang telah membantu kami

dalam memberikan data atau informasi tentang tema artikel yang kami buat.

Kami menyadari bahwa didalam pembuatan buku ini kami masih banyak kekurangannya, untuk itu kami berharap bagi pembaca bisa memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami butuhkan. Kami berharap bahwa buku ini dapat memberikan informasi dan dapat berguna dalam menambah wawasan kita semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Rian Hidayat: <i>Daya Saing Bisnis Kerupuk Batiah di Kota Payakumbuh</i>	1
Roni Saputra: <i>Wisata Halal Berbasis Community Based Tourisme di Desa Kubu Gadang Padang Panjang</i>	50
Febri Yola: <i>Ekonomi Menguat Dengan Produksi Tradisional Gula Aren di Nagari Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota</i>	87
Fera Sulastri: <i>Ekonomi Masyarakat Membaik Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Mudik Simpang</i>	131
Yuli Yusri: <i>Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDES di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan</i>	173
Yufdi Hamzardi: <i>Produktifitas Budidaya Lele Sistem Bioflok Oleh Mahasiswa Nagari Muaro Paiti</i>	213
Nuryulinda: <i>Problematika PKH Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Nagari Panti.....</i>	275

Angghi Syafitri: <i>Prospek Bisnis Halal di Desa Wisata Bonto Royo</i>	319
Maisyarah: <i>Peluang Bisnis Meningkat Pada Masa Pandemi Covid 19 di Nagari Koto Baru Simalanggang</i>	364
Ranti Juwita: <i>Kiat-kiat Sukses Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Koto Malintang Kecamatan Panti</i>	410
Nazratul Husna: <i>UMKM Mensejahterakan Masyarakat Nagari Aua Kuning, Pinagar</i>	454
Alda Lian Rifani: <i>Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional Sicincin</i>	491
Yona Aprilia: <i>Ekonomi Masyarakat Menguat Dengan Pasar Tradisional di Nagari Tanjung Beringin Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman</i>	530
Fadhilla Khairunnisa: <i>Peluang dan Tantangan UMKM Konveksi Pakaian di Kecamatan Ampek Angkek</i>	569
Oktavina Martayosi: <i>Konversi BPR Solok Sakato Menuju Syariah</i>	611
Rintan Pramai Sela: <i>Problematika Pabrik Gambir Terhadap Petani Gambir di Nagari Lubuak Alai</i>	658
Biodata Penulis	693

1

Rian Hidayat

DAYA SAING BISNIS KERUPUK
BATIAH DI KOTA PAYAKUMBUH

DAYA SAING BISNIS KERUPUK BATIAH DI KOTA PAYAKUMBUH

Rian Hidayat

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

ABSRTAK

Kerupuk batiah merupakan salah satu makanan khas yang berada di kota Payakumbuh. Kerupuk batiah terbuat dari beras ketan yang ditanak dengan harga jual yang sangat terjangkau. Kerupuk batiah memiliki tekstur yang agak kasar namun rasanya enak dan gurih sehingga banyak diminati masyarakat dan di jadikan sebagai oleh-oleh.. Saat ini kota payakumbuh digadang-gadangkan sebagai kampung randang karna hasil kontribusi nya bisa besar.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.. Penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara langsung di kelurahan kubu gadang koto nan ampek. Dan juga bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti karya ilmiah dan jurnal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daya saing bisnis kerupuk batiah di kota Payakumbuh

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun kota Payakumbuh memiliki banyak makanan khas dan juga beralih dari yang

sebelumnya nama kota Payakumbuh disebut Kota “Batiah” beralih menjadi Kota “Randang”. Namun hal itu tidak menjadi kurangnya peminat dari kerupuk batiah. Penjualan kerupuk batiah tidak berpengaruh signifikan terhadap peralihan sebutan pada nama kota Payakumbuh. Hanya saja penjualan pada kerupuk batiah ini sedikit mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi covid-19.

Kata Kunci : *Kerupuk batiah, Beras ketan, Rendang.*

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia sudah sangat banyak bisnis mulai dari bisnis kecil hingga ke bisnis yang besar sehingga persaingan semakin kompleks. Banyak dari pebisnis yang memasarkan produknya dengan berbagai macam strategi dan usahanya agar mendapatkan konsumen. Bahkan juga sudah banyak pebisnis yang berdekatan yang menyebabkan daya saing menjadi lebih ketat.

Semakin banyak pesaing dalam bisnis maka tentu akan semakin banyak pula cara ataupun strategi yang akan dilakukan oleh para pebisnis untuk menarik para pembeli. Namun tidak semua strategi yang kita lakukan tidak akan berjalan mulus atau lancar-lancar saja. Dengan demikian maka akan

ada peluang kita akan mengalami kerugian. Pada saat sekarang ini banyak kita lihat banyak para pebisnis yang baru memulai usahanya namun karena kurang lancarnya jalan terhadap bisnis nya banyak yang mengalami kerugian bahkan baru buka saja udah langsung gulung tikar. Banyak pebisnis yang menginginkan keuntungan besar namun tanpa memikirkan planning yang matang dan juga resiko yang akan terjadi. Agar meminimalisir terjadinya resiko terhadap usaha maka perlu dilakukan bisnis plan atau perencanaan bisnis.

Perencanaan bisnis (*Bisnis Plan*) menurut Hisrich Peter 1995 (Alma, 2004) merupakan dokumen tertulis yang disampaikan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai sewaktu usaha. Tujuan perencanaan bisnis adalah agar kegiatan bisnis yang akan dilaksanakan maupun yang sedang berjalan tetap berada di jalur yang benar sesuai dengan kenyataan yang telah direncanakan. Perencanaan bisnis juga merupakan pedoman untuk mempertajam



rencana-rencana yang diharapkan, dan cara mencapai sasaran yang ingin dicapai.

Jenis bisnis restoran atau kuliner menjadi bisnis yang kompetitif. Ini dikarenakan harus mengarahkan pelanggan untuk makan dan membuat mereka merasa nyaman melebihi pelayanan yang diberikan tempat makan lainnya. Jika tidak dapat menarik perhatian pelanggan, maka akan besar kemungkinan usaha akan mengalami kebangkrutan bahkan gulung tikar. Harus bisa menarik perhatian pelanggan sebanyak mungkin untuk bisa memenangkan persaingan bisnis pada pasar.

Orang pergi ke bisnis kuliner tidak hanya untuk sekedar makan. Namun, mereka juga ingin menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga sambil menikmati makanan. Ada juga yang ingin *meng-update* makanan yang mereka pesan di media sosial karena mereka menganggap kuliner yang disajikan unik dan patut untuk dibagikan ke teman-teman di jejaring media sosial yang mereka gunakan. Namun, banyak pengusaha kuliner yang



menutup bisnisnya secara tiba-tiba karena bisnisnya sepi pelanggan.

Mayoritas pemilik bisnis kuliner salah mempersepsikan bahwa jika mereka berhasil menyajikan makanan berkualitas baik, maka itu cukup untuk menjalankan bisnis kuliner yang menguntungkan. Kualitas produk atau layanan yang baik adalah sesuatu yang mendasar. Selain penawaran berkualitas, juga perlu mengubah dan mengkonsep bisnis restoran menjadi suatu *brand* yang dapat dipercaya dan diminati banyak orang.

Di Indonesia terkhususnya provinsi Sumatera barat, terdapat kota yang bernama payakumbuh. Dimana kota payakumbuh merupakan salah satu kota dengan keberagaman makanan khasnya. Seperti kerupuk batiah, gelamai, bareh randang dll. Makanan khas tersebut langsung di produksi oleh umkm atau pelaku usaha di payakumbuh itu sendiri. UMKM merupakan salah satu bentuk usaha di kota payakumbuh yang memberikan manfaat yang positif bagi perekonomian di kota payakumbuh.



Dapat dilihat dari besarnya penyerapan tenaga kerja oleh UMKM yaitu 7.612 orang, dan dari jumlah tersebut 50.58% tenaga kerjanya diserap oleh UMKM yang bergerak di sektor industri makanan (BPS Kota Payakumbuh, 2017). Dan berdasarkan data jumlah sektor industri makanan di Payakumbuh, industri kerupuk dan sejenisnya menjadi unit usaha yang paling banyak di kota payakumbuh yaitu sebesar 285 unit (BPS Kota Payakumbuh, 2017)

A. METODE YANG DIGUNAKAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan daya saing terhadap makanan khas yang ada di kota payakumbuh. Dimana penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara langsung di kelurahan kubu gadang koto nan ampek. Dan juga bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti karya ilmiah dan jurnal.

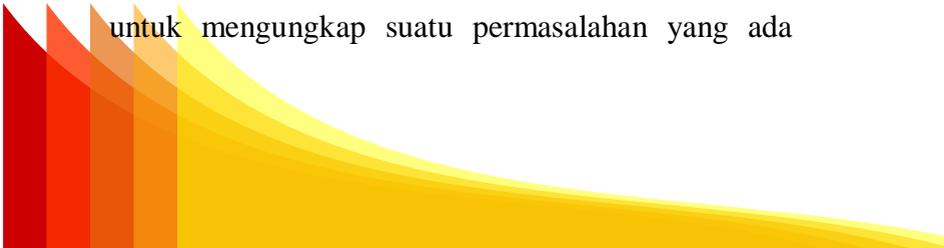


Sedangkan yang menjadi informan pada sumber data primer dari artikel ini adalah salah seorang karyawan di pabrik usaha kerupuk batiah gonjong limo di kelurahan padang tinggi koto nan ampek.

Hasan (2002) metode penelitian deskriptif adalah mencari sumber, metode ini menitikberatkan observasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat mengamati gejala dan mencatatnya kedalam buku observasi, berdasarkan apa yang ada dilapangan dan tidak ada manipulasi data.

Pendekatan kualitatif menurut Santana (2007) menyatakan “ memproses pencarian gambaran data dari konteks kejadiannya langsung sebagai upaya melukiskan peristiwa seperti kenyataannya, yang berarti membuat berbagai kejadiannya seperti merkat dan melibatkan perspektif (peneliti) yang berpartisipasi dalam kejadiannya, serta menggunakan fenomena yang diamatinya.

Data merupakan sumber yang paling penting untuk mengungkap suatu permasalahan yang ada

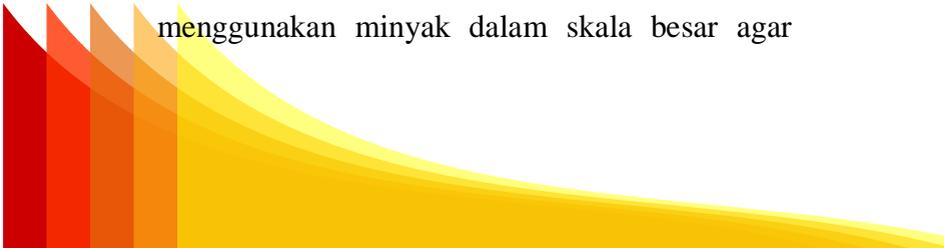


dimana diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dan tercapainya tujuan penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berasal dari dua sumber yaitu dilakukan dengan wawancara langsung dan yang kedua berasal dari penelitian terdahulu.

B. PEMBAHASAN

1. KERUPUK BATIAH

Kerupuk batiah adalah makanan khas yang berasal dari kota payakumbuh. Kerupuk batiah merupakan makanan yang terbuat dari beras ketan putih, proses pembuatannya sangatlah gampang tanpa proses yang panjang. Langkah pertamanya yaitu pertama beras ketan tersebut ditanak hingga matang, setelah itu ketan diambil dalam porsi kecil dan dibentuk bulat pipih, setelah dijemur dibawah terik matahari hingga kering dan yang terakhir jika sudah kering barulah kerupuk batiah tersebut bisa di goreng namun pada proses penggorengan nya harus menggunakan minyak dalam skala besar agar

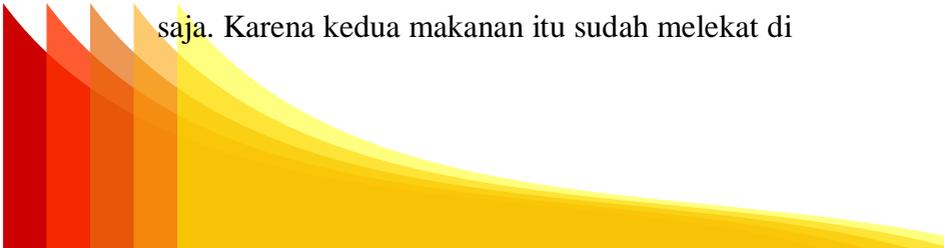


matang nya lebih merata. Kerupuk batiah ini sebenarnya hampir mirip dengan rengginang namun perbedaannya terletak pada bahan dasarnya yaitu rengginang terbuat dari beras biasa sedangkan kerupuk batiah harus menggunakan beras ketan putih. Kerupuk batiah sering dijadikan sebagai oleh-oleh. Kerupuk batiah memiliki cita rasa yang gurih sehingga sangat cocok dijadikan sebagai cemilan saat kumpul keluarga maupun untuk menjamu tamu. Kerupuk batiah ini sangat mudah di temukan di sekitaran kota Payakumbuh, biasanya banyak dijual di toko oleh-oleh. Meskipun kerupuk batiah ini adalah makanan khas dari kota payakumbuh namun kerupuk batiah ini juga ditemukan di luar kota payakumbuh seperti di bukittinggi, padanag dll. Rasanya juga beragam tak hanya gurih saja namun juga ada rasa manis karena diberikan bahan tambahan seperti caramel. Karupuak batiah ini tidak hanya rasanya saja yang enak namun harga nya terbilang murah



yaitu mulai dari 20 ribuan saja kita sudah dapat menikmatinya.

Pada tanggal 17 desember 1970 Mendagri Amir Machmud meresmikan payakumbuh sebagai kota galamai. Beriring berjalannya waktu *city branding* beralih menjadi Kota Batiah, Kota Biru, Kota Sepeda, Kota Adipura, hingga yang sekarang akan menjadi Kota Rendang. Walikota Payakumbuh Menegaskan branding “Kota Rendang” yang digemakan pemko dua tahun terakhir. Hal ini merupakan upaya untuk menggabungkan rendang sebagai kuliner khas payakumbuh. Wali Kota Payakumbuh Riza Falepi juga menegaskan walaupun ikon “Kota Rendang” ini digaungkan namun branding yang selama ini melekat dengan kota payakumbuh seperti payakumbuh “Kota Galamai” dan Payakumbuh “Kota Batiah” masih tetap dipakai. Sebutan Kota Batiah Dan Kota Galamai yang sudah lama mengakar di kota payakumbuh, secara sosial budaya tidak dapat hilang begitu saja. Karena kedua makanan itu sudah melekat di



hati warga kota dan masyarakat Sumatra Barat umumnya.

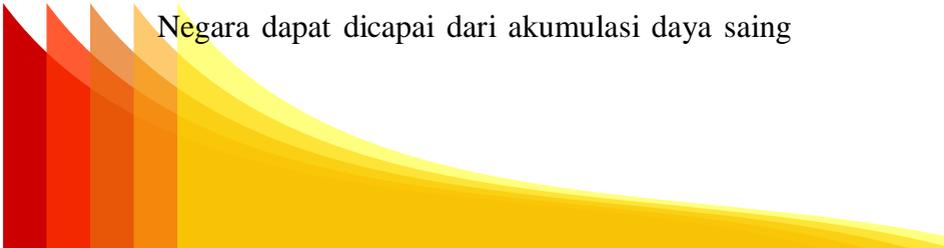
Payakumbuh juga membangun *branding city*-nya sebagai "Kota Batiah". Julukan Kota Batiah ini muncul pertama kali pada era kepemimpinan Muchtiar Muchtar, putra Balai Gurah, kabupaten agam ini menjadi wali kota Payakumbuh dari tahun 1988-1993. Muchtiar Muchtar merupakan Wali Kota keempat di Payakumbuh Setelah Muzahar Muchtar, Masri MS, dan Soetan Oesman. Saat Muchtiar Muchtar menjawab sebagai Wali Kota, Payakumbuh untuk pertama kalinya meraih piala adipura yang merupakan supremasi tertinggi di bidang kebersihan. Dalam buku "25 Tahun Payakumbuh", buku "40 Tahun Payakumbuh" disebutkan, Muchtiar Muchtar juga dikenal sebagai walikota yang sangat peduli dengan ketertiban, kebersihan, dan keindahan(k3). Dalam mewujudkan k3 di payakumbuh Muchtiar Muchtar menggagas julukan payakumbuh sebagai "Kota Batiah" yang merupakan akronim dari kota **B**ersih, **A**man,



Tertib, Indah, Asri, Harmonis. Julukan kota batiah ini juga selaras dengan salah satu nama makanan khas yang ada di kota payakumbuh yaitu kerupuk batiah.

2. **DAYA SAING BISNIS**

Daya saing merupakan kemampuan perusahaan, industry, daerah, Negara, atau antar daerah menghasilkan factor pendapatan dan faktor pekerjaan yang relatif tinggi dan berkesinambungan untuk menghadapi persaingan internasional. Maka dalam konteks kota atau kabupaten daya saing dapat diartikan sebagai kemampuan kota atau kabupaten untuk mengembangkan kemampuan ekonomi sosial wilayahnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya. Daya saing adalah konsep perbandingan kemampuan dan kinerja perusahaan, sub sector atau Negara untuk menjual dan memasok barang atau jasa yang diberikan dalam pasar. Daya saing sebuah Negara dapat dicapai dari akumulasi daya saing



strategis setiap perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah (value added Creation) berada pada lingkup perusahaan (Mudrajat Kuncoro.2011:82).

Menteri Pendidikan Nasional mendefinisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan nya, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relative yang dimilikinya atau biasa disebut keunggulan kompetitif. 3 hal yang menyebabkan pentingnya daya saing adalah sebagai berikut:

1. Mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri



2. Dapat meningkatkan kapasitas ekonomi baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat.
3. Kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.

- **Cara menentukan daya saing**

Menurut Michael A. Porter ada 3 strategi generic yaitu :

- Strategi biaya rendah

Strategi biaya rendah, menekankan pada upaya memproduksi produk standar (sama dalam segala aspek) dengan biaya per unit sangat rendah. Strategi ini tidak hanya membuat perusahaan mampu bertahan terhadap persaingan harga yang terjadi tetapi juga dapat menjadi pemimpin pasar (*market leader*) dalam menentukan harga dan memastikan tingkat keuntungan



pasar yang tinggi (di atas rata-rata) dan stabil melalui cara yang agresif dalam efisiensi dan keefektifan biaya. Untuk mendapatkan strategi biaya rendah, sebuah perusahaan harus mampu memenuhi persyaratannya yaitu sumber daya dan organisasi. Strategi ini hanya mungkin bisa dijalani apabila memiliki beberapa keunggulan di bidang sumber daya perusahaan yaitu pemasaran produk, kreativitas, dan bakat SDM, pengawasan yang ketat, riset pasar, distribusi yang kuat, keterampilan kerja, serta biaya distribusi dan promosi yang rendah. Sedangkan di bidang organisasi yaitu perusahaan harus kuat dan mampu untuk melakukan koordinasi antar fungsi manajemen yang terkait, merekrut tenaga yang



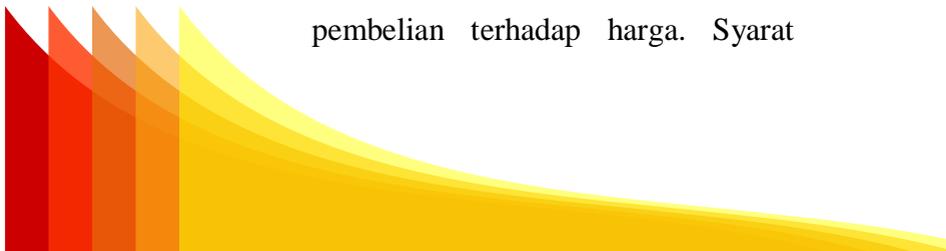
berkemampuan tinggi, insentif berdasarkan target.

- Strategi pembedaan produk

Strategi pembedaan produk, mendorong perusahaan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Keunikan produk yang dikedepankan ini memungkinkan suatu perusahaan untuk menarik minat sebesar-besarnya dari konsumen potensialnya.

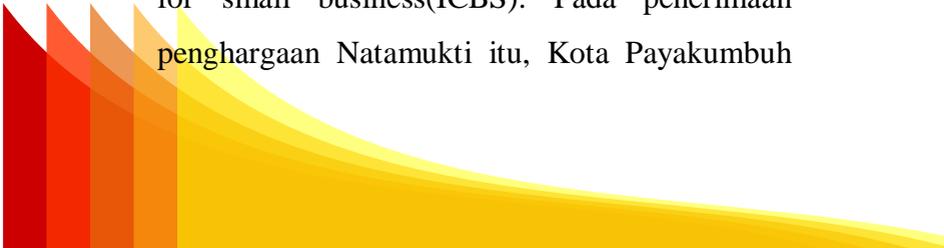
- Strategi focus

Strategi ini dapat digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang lebih sempit, strategi jenis ini dimaksudkan untuk melayani keperluan konsumen yang jumlahnya relatif kecil dan dalam pengambilan keputusannya tidak mempengaruhi pembelian terhadap harga. Syarat



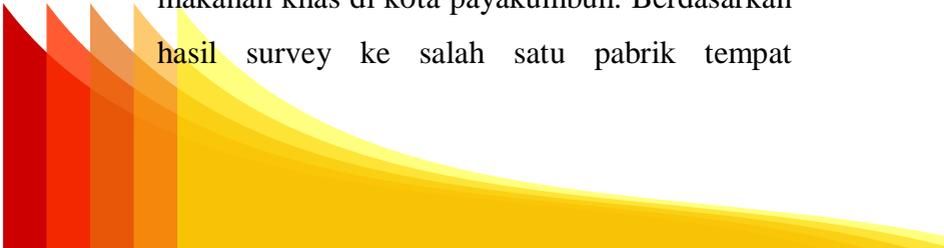
untuk menerapkan strategi ini yaitu adanya besaran pasar yang cukup, terdapat potensial pertumbuhan yang baik, dan tidak terlalu diperhatikan oleh pesaing dalam mencapai keberhasilannya.

Pada saat ini kerupuk batiah masih tetap menjadi ikon khas yang ada di kota payakumbuh. Akan tetapi berdasarkan pengamatan langsung ke lapangan omset atau pemasukan dari kerupuk batiah ini sedikit mengalami penurunan dari yang sebelumnya. Hal ini dikarenakan sudah banyaknya makanan khas yang lain dari kota payakumbuh yang beredar yang menyebabkan berkurangnya peminat dari kerupuk batiah ini. Salah satu contoh baru-baru ini beredar issue-issue yang menyatakan bahwa kota payakumbuh sebagai kota rendang dan juga belum lama ini kota payakumbuh mendapat gelar kota rendang dari Natamukti 2020 dari Internasional council for small business(ICBS). Pada penerimaan penghargaan Natamukti itu, Kota Payakumbuh



dinilai oleh ICSB dan kementerian KUKM berhasil dalam mensinergikan OPD dalam Mendukung keberadaan pelaku umkm di kota payakumbuh.

Wali Kota Riza Falepi berharap penghargaan ini dapat menjadi sebuah langkah awal ataupun cambuk agar Kota Payakumbuh dapat terus melebarkan sayap UMKM dalam bersaing menghadapi tantangan global. Langkah demi langkah yang berprogres baik, bahkan produk payakumbuh sudah siap bersaing dalam skala internasional. Dulu orang taunya Payakumbuh sebagai kota batiah. Persoalannya capaian ekonominya kecil, kalau rendang bisa besar dampak perekonomiannya pertahun. Walaupun pada saat sekarang ini kota payakumbuh digadang-gadangkan sebagai kota rendang namun kerupuk batiah masih tetap banyak diminati oleh masyarakat karena kerupuk batiah sudah melekat dihati masyarakat sebagai makanan khas di kota payakumbuh. Berdasarkan hasil survey ke salah satu pabrik tempat



pembuatan kerupuk batiah, salah seorang karyawan pabrik tersebut mengatakan untuk peminat kerupuk batiah sama dengan peminat makanan khas lain nya seperti beras rendang, galamai dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dari total pembuatan kerupuk batiah perharinya dan juga dari permintaan dari konsumen terhadap kerupuk batiah itu sendiri.

3. USAHA

Pada saat sekarang ini sudah banyak berbagai macam usaha yang dikembangkan oleh masyarakat. Dengan perkembangan zaman yang sekarang ini orang sudah gampang memasarkan produk mereka melalui social media. Namun untuk dapat bertahan tidak cukup dengan itu saja tetapi harus terus melakukan inovasi agar tidak kalah saing dengan pengusaha yang lainnya.

Usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup. Dalam suatu usaha faktor

keberhasilan usaha seorang pelaku usaha bukan hanya dilihat dari seberapa keras ia bekerja tetapi seberapa cerdas ia melakukan dan merencanakan strateginya serta mewujudkannya (Hendro.2011:47).

Peluang usaha juga dikatakan ada ketika didalam suatu pasar terdapat suatu kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan dengan menawarkan atau menjual barang yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan. Maka seorang wirausaha harus jeli atau lebih agresif melihat apa yang lagi dibutuhkan di kalangan masyarakat saat ini. Timbulnya kebutuhan baru atau adanya perubahan terhadap kebutuhan yang yang telah ada merupakan sebuah kesempatan usaha yang dapat dieksploitasi secara baik dan menguntungkan(Gitosudarmo,2015:6).

(Suryanto & daryanto,2019:60), Ide-ide dari seorang wirausahawan dalam menciptakan nilai potensial di pasar sekaligus menjadi peluang usaha yang menjanjikan keuntungan, maka dilakukan identifikasi serta evaluasi semua

resiko yang mungkin timbul dari terciptanya peluang usaha yaitu :

1. Perlu strategi proaktif guna mengurangi kemungkinan timbulnya resiko.
2. Sedapat mungkin menyebabkan resiko ke berbagai aspek yang ada
3. Kemampuan mengelola risiko sehingga justru dapat mendatangkan manfaat atau nilai tambah.

Dengan ide-ide diatas dari seorang wirausahawan dalam menciptakan peluang usaha, maka wirausahawan tersebut dapat dikatakan sebagai seorang yang memiliki kepribadian wirausaha yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Keterampilan dalam hal ini adalah keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko, keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, keterampilan dalam memimpin dan mengelola, keterampilan berkomunikasi dan



berinteraksi dan keterampilan teknik bidang usaha.

Menurut (Suryanto & Daryanto,2019:60), cara pengembangan dalam suatu usaha adalah sebagai berikut:

1. Meluncurkan produk baru merupakan hal yang paling sering dan paling mudah dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaannya karena hampir semua produk memiliki siklusnya.
2. Mendirikan unit usaha baru, dalam hal ini perusahaan mendirikan unit usaha yang cenderung memiliki potensi untuk berkembang dan juga memiliki hubungan lini dengan perusahaan yang ada sekarang.
3. Mengakui produk yang telah ada dan dikembangkan menjadi produk yang bagus.



4. Mengakui produk yang sudah ada dengan tujuan untuk mengembangkan usahanya melalui merger atau akuisisi.

Dalam penyusunan strategi pemasaran, maka semuanya harus membutuhkan konsep marketing agar usaha tersebut dapat berkembang khususnya usaha kecil. Pada usaha kecil karena adanya keterbatasan anggaran pemasaran bukan berarti menjadikan usaha tersebut menjadi kalah dengan usaha yang lebih besar. Untuk itu, harus kreatif dengan anggaran minim yang dimiliki agar strategi pemasaran tepat.

Menurut (Suryanto & Daryanto,2019:60), strategi pemasaran yang dapat dilakukan dengan anggaran minim adalah sebagai berikut:

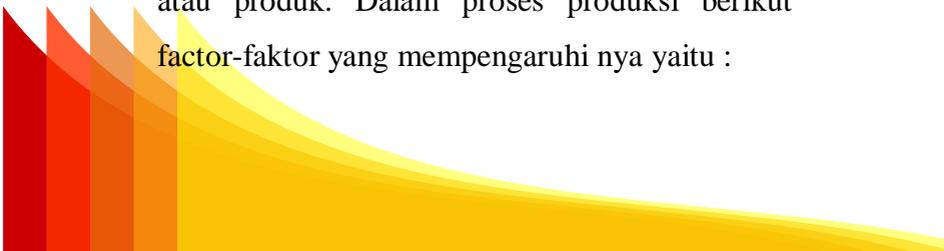
1. Melakukan promosi
 2. Memiliki lokasi yang strategis
 3. Kenali pelanggan
 4. Menggunakan internet marketing
 5. Memuaskan konsumen
- 

Pemberian pelayanan yang baik kepada pelanggan juga dapat menciptakan peluang karena pelanggan yang puas dengan pelayanan akan merasa senang untuk merekomendasikan usaha yang dimiliki kepada orang lain, dan kemungkinan besar akan kembali menggunakan produk dan layanan usaha yang dimiliki.

4. PRODUKSI

Setiap perusahaan memiliki bagian-bagian yang khusus yang mengatur penyelenggaraan proses produksi agar perusahaan dapat mencapai hasil yang bermutu tinggi sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Dimana produksi adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam menambah nilai guna suatu barang.

Menurut Jatmiko 2005: 128 dalam kamrida dan Hardianti (2018:70), produksi adalah semua aktivitas yang menambah nilai guna suatu barang atau produk. Dalam proses produksi berikut factor-faktor yang mempengaruhinya yaitu :



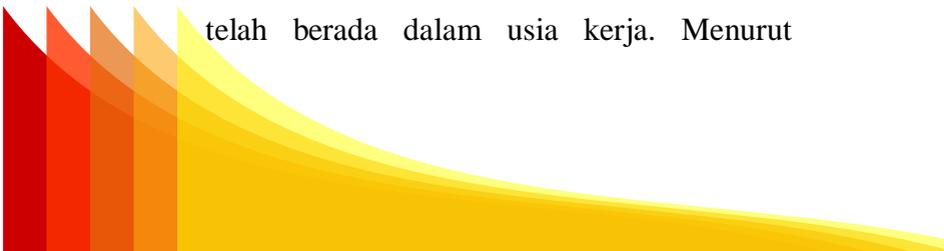
1. Bahan baku

Tahap awal pada proses produksi adalah perencanaan penyediaan bahan baku. Penyediaan bahan baku harus direncanakan agar dapat menopang tercapainya tujuan bagian produksi yaitu tepat jumlah, tepat mutu, tepat waktu dan tepat ongkos atau harganya. Menurut gitosudarmo (2015: 270) pengaturan bahan baku memiliki dua aspek utama yaitu penyediaan bahan dan penggunaan bahan.

Bahan mentah merupakan masukan yang Nampak yang digunakan dalam proses produksi, misalnya barang dari hasil pertanian atau mineral yang telah diambil dari alam. Pada kerupuk batiah ini menggunakan bahan baku utama beras ketan putih dan bahan tambahan nya gula merah sebagai pemanisnya.

2. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang telah berada dalam usia kerja. Menurut



kamrida dan hardianti (2018:71) tenaga kerja sering disebut sebagai sumber daya manusia juga mencakup kontribusi orang-orang baik secara fisik maupun mental sewaktu mereka terlibat dalam produksi perekonomian.

3. Modal

Modal dibutuhkan untuk memulai suatu usaha atau menjaga agar perusahaan tetap dapat beroperasi dan tumbuh berkembang.

Menurut Hardianti (2017:15) berdasarkan bentuknya modal dibagi menjadi dua yaitu modal konkrit dan modal abstrak. Dimana modal konkrit adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi, misalnya mesin, gedung, mobil dan peralatan. Sedangkan modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata tetapi mempunyai nilai pada usaha yang sedang dijalankan.

Dalam proses produksi pun dibutuhkan suatu perencanaan dan pengendalian produksi. Menurut kusuma, 2009:1, “Tujuan perencanaan dan pengendalian produksi adalah merencanakan dan



mengendalikan aliran material ke dalam, di alam, dan keluar pabrik sehingga posisi keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai.” Pengendalian dimaksudkan agar dapat memanfaatkan sumber daya produksi terbatas yang memiliki secara efektif terutama dalam pemenuhan kebutuhan permintaan konsumen dan mencapai keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Dari pembahasan yang diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor produksi yang digunakan pada produksi kerupuk batiah adalah bahan baku, tenaga kerja dan modal.

5. **BIAYA**

Sebuah perusahaan yang melakukan produksi suatu barang membutuhkan pengendalian biaya. Pengendalian biaya tersebut harus terlebih dahulu melalui proses perencanaan penentuan biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Biaya tersebut dapat berupa biaya produksi , biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.



(Mulyadi,2010:8), “dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Biaya juga dapat menjadi dasar dari informasi akuntansi yang digunakan untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Dengan adanya informasi mengenai biaya, maka manajemen memiliki gambaran apakah usaha yang akan dilakukan akan menghasilkan laba atau malah mengakibatkan kerugian.

Struktur biaya setiap jenis perusahaan memiliki struktur yang berbeda-beda. Menurut Rudianto, 2013:16-17”struktur biaya pada perusahaan manufaktur memiliki perbedaan dengan perusahaan jasa dan perusahaan dagang, dimana biaya dalam perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi beberapa kelompok menurut spesifikasinya sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku



yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi.

2. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi.
3. Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi tetap dibutuhkan dalam proses produksi. Termasuk dalam kelompok ini adalah biaya bahan baku penolong, biaya tenaga kerja penolong, biaya pabrikase lainnya.
4. Biaya pemasaran digunakan untuk menampung keseluruhan biaya yang keseluruhan perusahaan ketika mendistribusikan barang dagangannya hingga sampai ke tangan pelanggan.
5. Biaya administrasi dan umum digunakan untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor.



Setiap biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak memiliki komposisi yang sama satu sama lain tergantung dari perubahan aktivitas atau volume produksi pada periode tertentu. Menurut (Mulyadi,2010:15) dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas. Biaya dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
2. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
3. Biaya semifixed adalah biaya tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
4. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.



Perusahaan sebagai suatu sistem yang melaksanakan proses produksi juga tentu perlu mengeluarkan biaya sesuai dengan sesuatu yang dibiayai yang dibebankan kepada objek biaya. Menurut Horngren, Datar & Foster, 2006:31 biaya yang dibebankan ke biaya objek diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya langsung dari objek berkaitan dengan objek biaya tertentu dan dapat ditelusuri ke objek biaya tersebut dengan cara yang layak secara ekonomis.
2. Biaya tidak langsung dari objek berkaitan dengan objek biaya tertentu namun tidak dapat ditelusuri ke objek tersebut dengan cara yang layak secara ekonomis.

➤ **Analisis Biaya**

Analisis biaya pada usaha pembuatan kerupuk batiah adalah meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap yang digunakan dalam pembuatan kerupuk batiah. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik selama berlangsungnya

proses produksi dan akan mempengaruhi besarnya volume produksi yang dihasilkan. Sedangkan biaya tetap adalah biaya yang sifatnya dikeluarkan oleh pemilik meskipun proses produksi sedang tidak berlangsung dan biaya ini tidak berpengaruh terhadap volume produksi yang akan dihasilkan.

- Biaya tetap

Biaya tetap dalam proses pembuatan kerupuk batiah adalah sebagai berikut :

- Panci

Dalam pembuatan kerupuk batiah dibutuhkan sebuah panci khusus untuk mengukus beras ketan.

- Tampah

Tampah adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengeringkan kerupuk batiah.

- Biaya tidak tetap

Biaya tidak tetap adalah besarnya pengorbanan yang dikeluarkan yang selalu berubah-ubah tergantung dari



besar kecilnya produksi. Biaya tidak tetap dalam pembuatan kerupuk batiah adalah sebagai berikut:

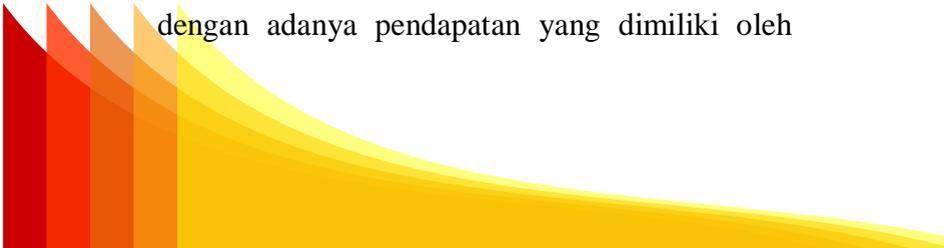
- Beras ketan
Beras ketan adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat kerupuk batiah. Dalam satu kali produksi selama satu minggu biasanya membutuhkan lebih kurang 30 kg.
 - Kayu bakar
Kayu bakar merupakan alat yang digunakan untuk menggoreng kerupuk batiah tersebut karena penggorengan kerupuk batiah ini menggunakan tungku.
 - Kantong plastik
Kantong plastik merupakan alat yang digunakan untuk proses pembungkusan kerupuk batiah. Pembungkusan kerupuk batiah ini bermacam ukuran, ada yang dalam satu bungkus berisi tiga baris dengan
- 

harga 8000 per bungkus dan ada yang berisi 4 baris dengan harga 10000 per bungkus.

6. PENDAPATAN

Dalam mengembangkan suatu usaha, pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto,2000:26).

Pendapatan merupakan suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha, karena dalam melakukan suatu usaha tentu mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro Joyohadikusumo (1997) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh



setiap jiwa disebut pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013).

Menurut Sukirno (2002), pendapatan dapat dihitung melalui 3 cara sebagai berikut

1. Cara pengeluaran, yaitu pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran / pembelanjaan keatas barang-barang dan jasa.
2. Cara produksi, yaitu pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa dihasilkan.



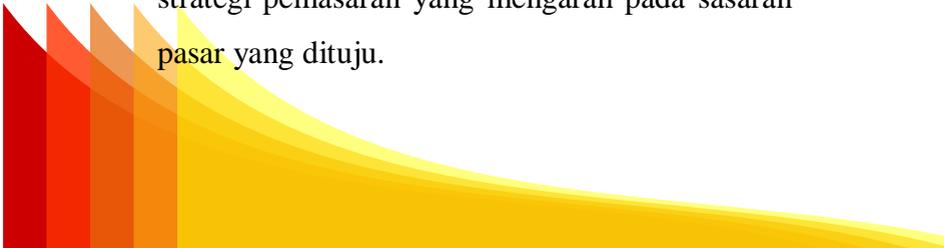
3. Cara pendapatan yaitu pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang karyawan di salah satu pabrik usaha kerupuk batiah di kelurahan padang tinggi koton ampek yang bermerek gonjong limo. Menurut keterangan yang didapatkan dari salah seorang karyawan tersebut pendapatan kotor yang diperoleh oleh pabrik tersebut adalah lebih kurang Rp 50.000.000 per minggu. Memang penjualan pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 50%. Hal ini disebabkan karena pandemic covid-19 ini. Namun pada tahun 2020 ke tahun 2021 sudah mengalami kenaikan walaupun belum 100%. Pada proses produksi kerupuk batiah ini memiliki lebih kurang 10 orang pekerja dimana 4 orang pekerja untuk membuat batiah yang dimulai dari penanakan beras ketan hingga kerupuk batiah ini berbentuk bulat pipih. Pada proses ini memiliki sistem upah borongan, gaji

pekerja dihitung dari berapa tampah bisa menyelesaikannya satu hari. Satu tampah bisa mendapatkan upah sebesar 2.500 ribu. Dan untuk pembungkusan juga ada sekitaran 6 orang. Sedangkan pada proses penggorengan gajinya 20.000 satu kali penggorengan, dalam satu kali penggorengan bisa mencapai 30 tampah, dalam penggorengan tidak bisa dilakukan sendiri karena penggorengannya dilakukan dengan menjepit beberapa seng khusus. Dan yang terakhir pada proses penjemuran memiliki upah 10.000 per tampahnya.

7. PEMASARAN

Usaha-usaha dalam kegiatan pemasaran sebenarnya mengarah ke konsumen yang ditujukan sebagai sasaran pasarnya. Maka dari itu, agar konsep pemasaran yang telah ditetapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan harus didasarkan pada konsep pemasaran yang tepat untuk dapat menentukan strategi pasar dan strategi pemasaran yang mengarah pada sasaran pasar yang dituju.



Menurut Assaudi, 2014:4 “pemasaran dalam arti sempit sering diartikan sebagai pendistribusian, termasuk kegiatan yang dibutuhkan untuk menempatkan produk yang berwujud pada tangan konsumen rumah tangga dan pemakai industry .” Pengertian ini tidak mencakup kegiatan mengubah bentuk barang, akan tetapi lebih luas dari kegiatan tersebut. Sedangkan menurut *American Marketing Association* dalam Assaudi 2014:4,” pemasaran diartikan sebagai hasil prestasi kerja kegiatan usaha yang langsung berkaitan dengan mengalirnya barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

Perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang, maka bagian pemasaran perusahaan harus melakukan strategi tepat agar dapat menggunakan kesempatan yang ada dalam pemasaran. Menurut Modding, 2012:48-50” pemilihan strategi pemasaran yang tepat adalah sebagai berikut:

1. Strategi produk baru



Proses perencanaan produk baru yang terkoordinasi dengan baik, sangat penting untuk memuaskan keinginan konsumen dan untuk memproduksi produk bermutu tinggi serta harga bersaing.

2. Pengembangan program pemasaran.

Manajemen harus menentukan peranan setiap komponen bauran, yang meliputi pengidentifikasian keunikan tiap fungsi terhadap setiap komponen bauran, demikian juga dengan pengambilan keputusan peran yang harus dilakukan pada fungsi yang sama.

3. Strategi produk/jasa.

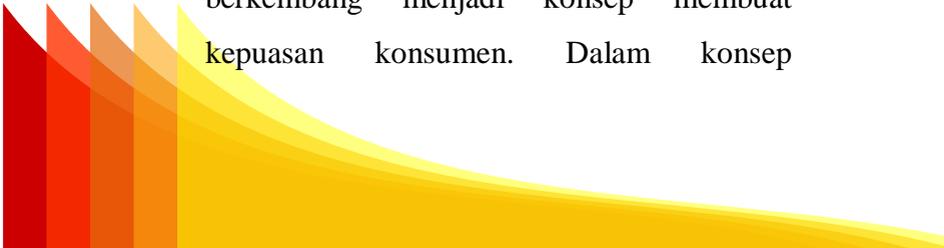
Untuk memilih strategi produk, perusahaan memerlukan informasi terbaru dan mengantisipasi kinerja produk atau jasa dalam unit penilaian konsumen terhadap produk perusahaan dan informasi yang objektif terhadap kinerja produk nyata dan terantisipasi berdasarkan kriteria yang relevan.

4. Strategi distribusi, harga, dan promosi.



- a. Strategi distribusi hubungannya dengan pembeli di pasar sasaran akan terjadi dalam bentuk hubungan langsung yang dilakukan wiraniaga, dari pada melalui distribusi dan jaringan kerja para perantara pemasaran.
- b. Strategi penetapan harga hubungannya dalam membantu penentuan posisi produk atau jasa.
- c. Strategi promosi hubungannya dengan strategi iklan, promosi, penjualan, penjualan personal dan hubungan masyarakat semuanya digunakan untuk membantu organisasi berkomunikasi dengan konsumen, menjalin kerjasama antar organisasi, masyarakat, dan sasaran lainnya.

Konsep pemasaran pada saat ini telah mengalami perkembangan, yang tidak lagi terfokus pada konsep menjual saja tetapi berkembang menjadi konsep membuat kepuasan konsumen. Dalam konsep



penjualan diperoleh dengan terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan yang berdasarkan pada konsumen, maka akan dimulai dari pasar dan akan berakhir kembali ke pasar atau konsumen atau pemakai atau pembeli yaitu adanya transaksi pembelian atau kepemilikan barang tersebut.

ANALISI SWOT

Untuk melakukan strategis terhadap suatu usaha maka digunakanlah analisis SWOT (Rudianto, 2013:6). Dengan melihat kelemahan, peluang dan ancaman dari adanya produk tersebut sehingga bisa mengetahui bagaimana prospek dari usaha kerupuk batiah ini. Kekuatan pada kerupuk batiah ini terletak pada bahan baku beras ketan dimana pada pabrik ini menggunakan 100% beras ketan tanpa ada campuran dengan beras yang lain.dengan demikian rasa pada kerupuk batiah ini semakin gurih dan enak. Peluang usaha pada kerupuk batiah ini dengan



berjualan ke daerah-daerah (ngampas) dalam provinsi maupun luar provinsi seperti jambi dll.

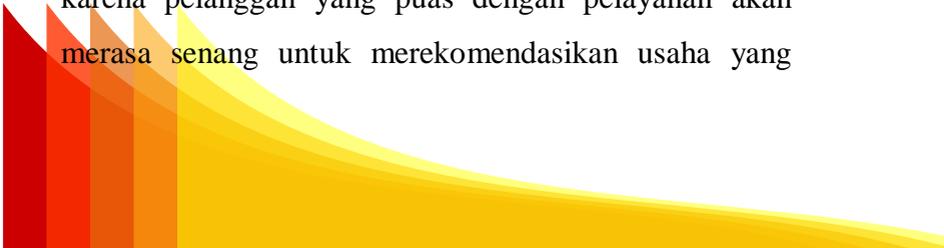


C. KESIMPULAN

Strategi ini tidak hanya membuat perusahaan mampu bertahan terhadap persaingan harga yang terjadi tetapi juga dapat menjadi pemimpin pasar (*market leader*) dalam menentukan harga dan memastikan tingkat keuntungan pasar yang tinggi (di atas rata-rata) dan stabil melalui cara yang agresif dalam efisiensi dan keefektifan biaya.

Strategi ini hanya mungkin bisa dijalani apabila memiliki beberapa keunggulan di bidang sumber daya perusahaan yaitu pemasaran produk, kreativitas, dan bakat SDM, pengawasan yang ketat, riset pasar, distribusi yang kuat, keterampilan kerja, serta biaya distribusi dan promosi yang rendah. Sedangkan di bidang organisasi yaitu perusahaan harus kuat dan mampu untuk melakukan koordinasi antar fungsi manajemen yang terkait, merekrut tenaga yang berkemampuan tinggi, insentif berdasarkan target.

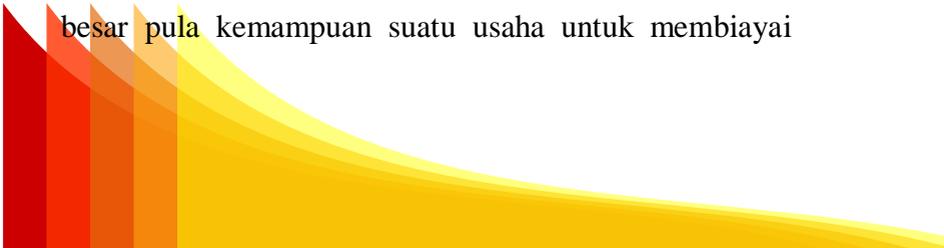
Memuaskan konsumen Pemberian pelayanan yang baik kepada pelanggan juga dapat menciptakan peluang karena pelanggan yang puas dengan pelayanan akan merasa senang untuk merekomendasikan usaha yang



dimiliki kepada orang lain, dan kemungkinan besar akan kembali menggunakan produk dan layanan usaha yang dimiliki.

Menurut Kusuma, 2009:1, “Tujuan perencanaan dan pengendalian produksi adalah merencanakan dan mengendalikan aliran material ke dalam, di dalam, dan keluar pabrik sehingga posisi keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai.” Pengendalian dimaksudkan agar dapat memanfaatkan sumber daya produksi terbatas yang memiliki secara efektif terutama dalam pemenuhan kebutuhan permintaan konsumen dan mencapai keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Menurut Sumitro Joyohadikusumo(1997) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai



segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Maka dari itu, agar konsep pemasaran yang telah ditetapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan harus didasarkan pada konsep pemasaran yang tepat untuk dapat menentukan strategi pasar dan strategi pemasaran yang mengarah pada sasaran pasar yang dituju.



D. DAFTAR PUSTAKA

Assaudi, Sofjan.2014. *Manajemen Pemasaran*.
Rajawali Pers:Jakarta

Gitosudarmo, Indroyo.2015. *Pengantar Bisnis Edisi*
2. BPFPE: Yogyakarta.

Hardianti, 2017, *Pengaruh Modal dan luas Lahan terhadap pendapatan Pembudidaya Rumput Laut Glacilaria SP di Kelurahan Samataring, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Tesis, Program pascasarjana Universitas Negri Makasar.*

Modding, Basri.2012. *Pemasaran strategi*, Umitoha
Ukhuwah Grafika: Makasar

Mulyadi,2010. *Akuntansi biaya*,UPP YKPN:
Yogyakarta

Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen “ Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis”*.
Erlangga: Jakarta.



Samuelson dan Nordhaus. 2013. *Perekonomian Indonesia, edisi 2*. Erlangga:Jakarta

Sukirno, Sadono. 2011. *Mikro Ekonomi Pengantar Teori Pengantar*, Rajagrafindo Persada Jakarta.

Sumitro. 1957, *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*.LP3ES.

Suroto, 2000. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gajah Mada University: Yogyakarta

Suryanto, Bambang & Daryanto.2019, *Pengantar manajemen Bisnis*. Gava Media:Yogyakarta.

<https://padangkita.com/asal-usul-galamai-makanan-khas-payakumbuh-yang-kaya-filosofi>

(diakses) 29 juli 2021

<https://padangkita.com/di-balik-polemik-city-branding-payakumbuh-dari-kota-galamai-kota-batah-hingga-kota-rendang>. (diakses)

29 juli 2021



Wawancara

Oni Susilo. *Wawancara Pribadi*. Kerupuk Batiah.

Kamis 29 juli.





2

Roni Saputra

WISATA HALAL BERBASIS *COMMUNITY BASED*
TOURISME DI DESA KUBU GADANG PADANG

**WISATA HALAL BERBASIS *COMMUNITY BASED*
TOURISME DI DESA KUBU GADANG PADANG
PANJANG**

Roni Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

Abstrak

Desa Kubu Gadang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata yang mandiri, berkelanjutan dan ramah lingkungan. Masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang telah memperlihatkan potensinya dalam pengembangan kesenian daerah, dengan itu pemuda-pemudi desa kubu gadang mencoba untuk melakukan pengembangan pariwisata daerah dengan menjadikan desa wisata serta menunjukkan potensi alam, seni dan budayanya. Dengan dikembangkannya Desa Wisata di Kubu Gadang menambah pendapatan perekonomian masyarakat sekitar.

Metode pendekatan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Metode pendekatan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan dampak yang terjadi akibat

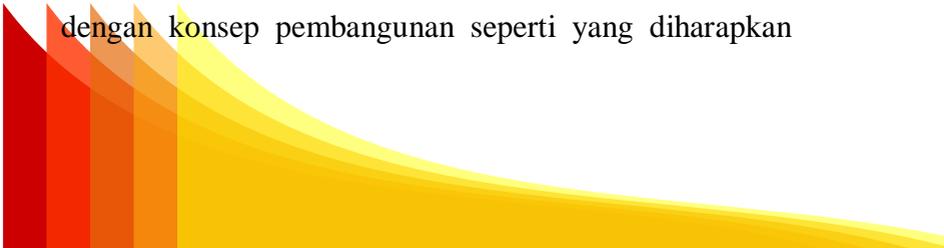
dibangunnya desa wisata berbasis *Community Based Tourism* di Kubu Gadang Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan setelah adanya desa wisata Kubu Gadang ini masyarakat mempunyai penghasilan tambahan, selain dari hasil petani. Untuk peluang usaha setelah adanya desa wisata ini sebenarnya ada, tetapi terhambat dengan masih kurangnya pengelolaan dan daya tarik wisatawan.

Kata Kunci : *Ekonomi, Pengembangan, Wisata*

A. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RP JMN) 2015-2019, telah menetapkan sejumlah tujuan untuk meningkatkan peran pariwisata dalam perekonomian Indonesia. Potensi pariwisata Indonesia yang sangat besar menjadi modal utama untuk menjadi daya tarik bagi kunjungan wisatawan. Optimalisasi peran desa melalui pemberdayaan potensi yang dimiliki menjanjikan peluang besar untuk menjadikan desa yang mandiri dan kuat. Salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan dapat berupa entitas desa wisata. Pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan seperti yang diharapkan



dalam RP JMN bisa terwujud melalui pengembangan desa wisata.

Dalam beberapa tahun terakhir berkembang beragam desa wisata, kampung budaya, dan beragam destinasi yang mengarah pada aspek lokalitas khususnya di daerah pedesaan atau daerah tertinggal lainnya di Indonesia. (Setiawan Priatmoko, 2020)

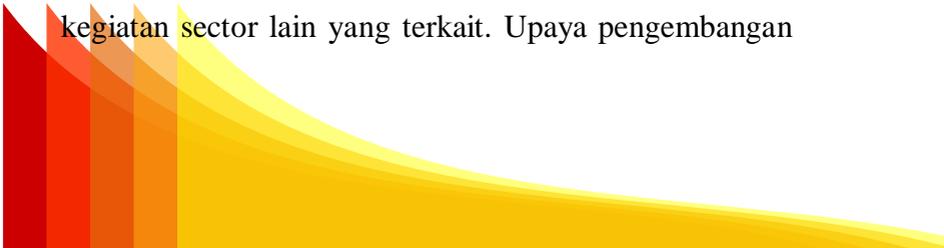
Keterkaitan antara pemerintah daerah dengan masyarakat memegang peranan penting dalam pembangunan. Dalam konteks pembangunan daerah ada berbagai kelemahan dalam pembangunan seperti masalah kelembagaan, sumber daya manusia, lembaga kemasyarakatan, instansi swasta, dan masyarakat. (Dino Leonandri, 2018)

Desa adalah wilayah yang berpengaruh penting dalam perekonomian. Desa adalah wilayah penyangga yang menyediakan lumbung pangan diseluruh Indonesia saat ini. Ketahanan pangan tidak terlepas dari peran desa dalam melestarikan budaya agraris di Indonesia. Pengembangan desa wisata menjadi trend di banyak desa di Indonesia saat ini. Hal ini menjadi energy positif bagi perkembangan wisata local karena bisa



meningkatkan perekonomian terutama desa yang mengembangkannya. Selain itu manfaat lainnya adalah menjadikan lingkungan desa menjadi indah dan tertata serta menjadi daya tarik tersendiri bagi desa tersebut untuk dikunjungi oleh wisatawan local maupun dari luar. (Supiyandi, 2019)

Pariwisata sebagai penggerak sector ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sector pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat disekitar objek-objek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sector andalan yang mampu menyaingi kegiatan ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sector lain yang terkait. Upaya pengembangan



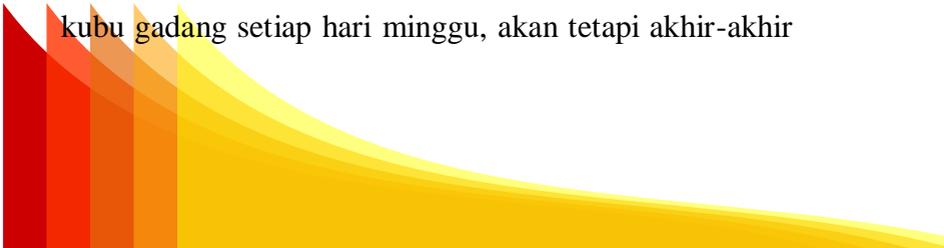
dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan Negara serta penerimaan devisa. Mengingat luasnya kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat. (Masitah, 2019).

Pengembangan pariwisata yang ada di Kota Padang Panjang telah mengembangkan desa wisata dengan potensi alam , seni dan budayanya. Desa wisata lebih bergerak pada bidang studi pengembangan budaya dan pariwisata berbasis potensi lokal. Pengelolaan pariwisata dalam pengembangan desa wisata di desa Kubu Gadang Nagari Gunuang Padang Panjang memerlukan manajemen yang baik untuk pengembangan desa wisata tersebut, seperti manajemen sumber daya manusia, manajemen pelayanan, manajemen strategis, dan manajemen pemasaran. Manajemen pemasaran merupakan kegiatan untuk mengidentifikasikan apa saja yang dibutuhkan dan diinginkan oleh wisatawan. Sehingga penyediaan jasa dapat merumuskan dan

merencanakan pemasaran produk dengan baik. Pemasaran memiliki peran yang sangat penting dalam pariwisata yaitu mengkomunikasikan nilai-nilai produk destinasi kepada wisatawan.

Desa Kubu Gadang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang mandiri, berkelanjutan dan ramah lingkungan. Desa Wisata Kubu Gadang telah memperlihatkan potensinya dalam pengembangan kesenian daerah, karena pada saat ini telah banyak masyarakat yang telah melupakan kesenian daerah dan makanan tradisional daerah, oleh karena itu pemuda-pemudi desa kubu gadang mencoba untuk melakukan pengembangan pariwisata daerah dengan melakukan pengembangan desa menjadi desa wisata.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, pengembangan desa wisata oleh pemerintahan kota Padang Panjang ini masih belum optimal, karena dalam pelaksanaannya masyarakat masih belum sepenuhnya melakukan upaya pengembangan tersebut, seperti perencanaan yang akan melakukan pembukaan pasar kubu gadang setiap hari minggu, akan tetapi akhir-akhir



ini sudah jarang dilakukan, bahkan terkadang pasar kubu gadang hanya dibuka ketika adanya event-event besar saja, hal ini juga disebabkan karena kurangnya pemasaran terhadap kegiatan pada pasar Kubu Gadang tersebut. Dan juga pengenaan tarif sewa lapak bagi penjual kuliner tradisional yang masih tidak sesuai

Oleh karena itu agar desa wisata dapat terus berkembang dibutuhkan pengelolaan yang baik. Tanpa pengelolaan yang baik tentu sebuah desa wisata akan mengalami kemunduran yang mengakibatkan turunnya jumlah wisatawan. Pengembangan desa wisata dijadikan salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat desa melalui kegiatan pariwisata, sehingga dapat memberi hasil pada perbaikan kondisi ekonomi masyarakat. Maka dari itu sudah seharusnya usaha pengembangan ini dilakukan dengan prinsip-prinsip pemberdayaan dan pariwisata berbasis masyarakat. Oleh karena itu peran pemerintah desa sangatlah menentukan dalam mencapai keberhasilan.

Dari uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu sejauhmana sinergitas desa wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Metodologi

Penelitian dilakukan dilaksanakan di Desa Kubu Gadang, Nagari Gunuang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. Data-data yang dilakukan di Desa Wisata Kubu Gadang Nagari Gunuang Padang Panjang ini diperoleh melalui wawancara (kualitatif) dengan pengelola pariwisata setempat, pedagang, dan pemuda-pemudi Desa Kubu Gadang, selain itu juga dilakukan observasi agar terpenuhinya data dalam penulisan artikel ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

C. Pembahasan

1. Desa wisata

Desa wisata dalam konteks wisata pedesaan adalah asset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan dan dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik kunjungan wisatawan ke lokasi desa tersebut.

(Sudibya, 2018)



Destinasi wisata yang populer dan berkembang lebih luas berorientasi pada pengenalan terhadap alam atau budaya local dengan sebutan desa wisata. Hal ini dilakukan agar adanya sinergi antara potensi wisata dengan sumber daya kreatif yang ada didaerah tersebut.

Desa wisata merupakan kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian dan lain sebagainya yang mampu dikembangkan sebagai objek pariwisata (Hadiwijoyo dalam Fitri dan Ma`arif, 2017). Sejalan dengan pemahaman tersebut, Muliawan (dalam Atmoko, 2014)mengatakan bahwa desa wisata memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung wisatanya.

Menurut kutipan dari Alip Sugianto dalam (Sugianto, 2016) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas

pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Unsur-unsur dari desa wisata adalah memiliki potensi wisata, seni dan budaya setempat, aksesibilitas dan infrastruktur mendukung program desa wisata, terjaminnya keamanan, ketertiban, dan kebersihan. Pijakan dasar dalam pengembangan desa wisata adalah pemahaman terhadap karakter dan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam desa, antara lain : lingkungan alam, social ekonomi, budaya masyarakat, arsitektur, struktur tata ruang dan aspek historis, termasuk pengetahuan dan kemampuan local yang dimiliki oleh masyarakat.

Dalam unsur-unsur yang terdapat dalam desa wisata tersebut, Desa Kubu Gadang memiliki potensi sebagai desa wisata. Penulis dapat menyimpulkan sebagai desa wisata memiliki kebutuhan dasar yang memadai sebagai sarana menuju desa wisata yaitu melibatkan berbagai komponen baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam pengembangan sebagai desa wisata.



2. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata kubu gadang

Masyarakat harus dilibatkan dalam pengembangan desa wisata sejak dari awal, masyarakat dijadikan aktor utama mulai dari tahap identifikasi masalah hingga tahap penyelenggaraan desa wisata. Keterlibatan masyarakat sejak dari awal tersebut didasarkan kepada beberapa hal, yaitu: Pertama, masyarakat merupakan bagian integral dari desa, sehingga berbagai bentuk kebijakan pembangunan yang ada di desa harus diketahui masyarakat sejak dari awal. Kedua, secara kultural, masyarakat memiliki partisipasi yang aktif dalam pembangunan, sehingga adanya pengembangan desa wisata dengan melibatkan masyarakat sejak dari awal akan mendorong percepatan dan keberhasilan penyelenggaraan desa wisata. Ketiga, masyarakat memiliki hak untuk menerima manfaat dari pengembangan desa wisata sejak dari awal proses identifikasi masalah.



Proses identifikasi pengembangan desa wisata merupakan penggalian secara benar mengenai hal-hal yang dianggap mampu dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dalam proses ini, masyarakat dilibatkan langsung untuk mengenali sendiri potensi yang ada di desanya, hal ini menjadi penting dikarenakan masyarakat merupakan pemilik dari potensi yang ada di desa, sehingga penggalian yang dilakukan oleh masyarakat sendiri akan mampu melahirkan kajian yang utuh mengenai potensi yang sebenarnya ada dan bisa dikembangkan sesuai dengan pemahaman, kebutuhan, kemampuan dan kebutuhan masyarakat. Manfaat penggalian potensi oleh masyarakat akan memberikan pengetahuan sejak awal bagi masyarakat mengenai potensi yang dimiliki desa, sehingga masyarakat memiliki gambaran mengenai seperti apa bentuk pengembangan potensi tersebut hingga menjadi daya tarik dalam pengembangan desa wisata.

Proses pengembangan desa wisata merupakan tahapan dimana potensi desa wisata direncanakan

untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Dalam proses ini, masyarakat dilibatkan sebagai pihak yang memiliki hak menyusun perencanaan pengembangan desa wisata, seperti penetapan tujuan, penyusunan program dan rencana kegiatan sampai dengan penetapan rencana anggaran. Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses pengembangan desa wisata menjadi penting, hal ini didasarkan kepada alasan sebagai berikut: Pertama, mengakomodasi keinginan dan tuntutan masyarakat, pengembangan desa wisata harus didasarkan atas adanya keinginan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di desanya sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga keterlibatan masyarakat ditujukan untuk memastikan bahwa pengembangan desa wisata sesuai dengan keinginan dan tuntutan masyarakat. Kedua, membangun partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan desa dimana keterlibatan masyarakat ditujukan untuk menggugah rasa kepemilikan masyarakat terhadap potensi desa



wisata yang dikembangkan sehingga masyarakat memiliki kehendak untuk terlibat dan memiliki rasa memiliki terhadap pengembangan desa wisata. Ketiga, sarana bagi masyarakat untuk menumbuhkan dan memperkuat kelembagaan masyarakat yang ada, hal ini dikarenakan keterlibatan masyarakat secara bersama-sama dalam mengembangkan desa wisata akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimilikinya, sehingga pada akhirnya akan menciptakan kelembagaan masyarakat yang kuat.

Penyelenggaraan desa wisata merupakan proses untuk mewujudkan tujuan pengembangan desa wisata, dalam proses ini masyarakat dilibatkan baik sebagai penyelenggara maupun sebagai penerima manfaat. Peran masyarakat sebagai penyelenggara merupakan hak masyarakat untuk mengelola desa wisata, keberlangsungan dan keberlanjutan desa wisata menjadi hak masyarakat, sedangkan peran masyarakat sebagai penerima manfaat ditujukan untuk peningkatan



kesejahteraan masyarakat, hal ini menjadi penting dikarenakan masyarakat harus menjadi pihak pertama yang diuntungkan dalam pengembangan desa wisata.

3. Perekonomian masyarakat

Untuk meningkatkan perekonomian dan pemerataan pembangunan yang berbasis kearifan local, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui sector pariwisata dan industry kreatif. Sector yang diandalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah melalui pengembangan pariwisata alam.

Berkaitan dengan kepariwisataan, sektor ekonomi dapat menjadi destinasi wisata dan atau memiliki daya tarik wisata. Peningkatan pendapatan bruto daerah, pendapatan perkapita penduduk, perkembangan sector perniagaan, perkembangan sector jasa, merupakan tolak ukur yang dapat dikaji penyebabnya dan dapat diukur pula proporsi peranan sector kepariwisataan di dalamnya.



Perkembangan ekonomi kawasan pedesaan dapat diukur dari pendapatan desa per kapita, pendapatan masyarakat, diversifikasi ekonomi. Pariwisata sebagai suatu industry memberikan dampak terhadap ekonomi baik untuk masyarakat lokal, daerah, maupun untuk Negara. Dampak ekonomi dari kegiatan kegiatan pariwisata adalah :

- a) Dapat menciptakan kesempatan berusaha
 - b) Dapat meningkatkan kesempatan kerja
 - c) Dapat meningkatkan pendapatan
 - d) Dapat meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah
 - e) Dapat meningkatkan pendapatan nasional atau *Gross Domestic Bruto* (GDB)
 - f) Dapat mendorong peningkatan investasi dari sector industry pariwisata dan sector ekonomi lainnya
 - g) Dapat memperkuat neraca pembayaran.
- (Muktiali, 2015)

Beberapa industry kreatif yang dapat tumbuh dan berkembang dengan hadirnya desa wisata antara lain seni pertunjukan, kuliner, kerajinan, maupun

industry kreatif lainnya. Hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena pariwisata mempunyai dampak ganda antara industry kreatif dengan pariwisata. (Dino Leonandri, 2018)

4. Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata

Masyarakat local berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. di lain pihak, komunitas local yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari system ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat local. Masyarakat local berperan sebagai tuan rumah dan menjadi pelaku penting dalam pengembangan desa wisata dalam keseluruhan tahapan mulai tahap perencanaan, pengawasan, dan implementasi. (Sudibya, 2018)



Peran masyarakat memiliki artian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mencerminkan kesamaan perilaku sebagai sebuah entitas komunal yang berkaitan dengan struktur social tertentu. Peran masyarakat dalam konteks pengembangan desa wisata memiliki artian sebagai adanya kesamaan pola pikir maupun pola tindak dari masyarakat pedesaan mengenai potensi wisata yang ada di desanya, untuk kemudian masyarakat tersebut secara bersama-sama melakukan suatu tindakan dalam upayanya untuk mewujudkan tujuan pengembangan pariwisata sebagai sebuah dimensi yang mampu memberikan dampak positif bagi mereka, serta mampu mencerminkan identitas mereka sebagai sebuah kesatuan masyarakat yang memiliki struktur social yang khas atau unik. (Herdiana, 2019)

5. Penerapan *community based tourism* di desa wisata kubu gadang

Partisipasi masyarakat desa wisata Kubu Gadang (Padang Panjang) dalam pengelolaan pariwisata dapat dilihat dari partisipasi masyarakat



yang sangat tinggi dalam pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat memajukan atau meningkatkan desa mereka. Perencanaan pengelolaan pariwisata merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan masyarakat desa wisata Kubu Gadang (Padang Panjang) untuk melaksanakan pembuatan daftar pekerjaan apa saja yang akan dilaksanakan oleh masing-masing anggota pada saat ada kegiatan pariwisata. Selain perencanaan pengelolaan pariwisata juga dapat dimaknai sebagai aktivitas sharing ide atau konsp untuk kemudian mendapat masukan dan mendapatkan dukungan untuk dilaksanakan dalam kegiatan pariwisata.

Perencanaan pengelolaan pariwisata di desa wisata Kubu Gadang dibagi menjadi dua. Pertama yaitu perencanaan rutin dan kedua yaitu perencanaan momentum. Perencanaan rutin dikerjakan setiap bulan, sedangkan perencanaan momentum dilaksanakan setiap ada event wisata. Partisipasi dalam perencanaan pengelolaan desa wisata dapat dinilai dari dua hal. Pertama adalah kuantitas anggota yang hadir dan yang kedua adalah

partisipasi untuk memberikan saran masukan pada saat proses perencanaan.

Dalam kedua dasar penilaian tersebut masyarakat desa wisata kubu gadang menunjukkan partisipasi yang baik. Dalam seriap kegiatan perencanaan pengelolaan pariwisata hampir setiap masyarakat hadir,maeskipun tidak dapat mereka memberikan alasan yang jelas kenapa tidak hadir dalam pelaksanaan acara. Tingginya tingkat kehadiran tersebut disebabkan karena masyarakat menyadari bahwa kehadirannya baik aktif maupun pasif akan memberikan dampak terhadap pengelolaan pariwisata. Kehadiran yang aktif dapat dibuktikan dengan adanya masukan baik berupa kritikan ataupun saran terhadap kegiatan. Kehadiran pasifpun juga tetap dihargai dalam pengelolaan pariwisata karena setidaknya desa wisata Kubu Gadang (Padang Panjang) ini mendapatkan dukungan dan memiliki sumber daya yang besar.

Kegiatan masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang dalam menjaga alam dilaksanakan melalui kegiatan kerja bakti dan pembuatan aturan

berwisata. Dampak adanya kegiatan kerja bakti terhadap kelestarian lingkungan hidup adalah terjaganya kelestarian dan kerapian lingkungan di desa wisata Kubu Gadang. Hal tersebut disebabkan karena dalam kegiatan kerja bakti dilaksanakan kegiatan penanaman dan pengaturan lingkungan misalnya merapikan tanaman, menebang pohon yang membahayakan, menanam pohon di lahan kosong dan lain sebagainya. Sementara itu dampak adanya pembuatan peraturan terhadap kelestarian lingkungan adalah adanya keteraturan perilaku wisatawan dan kemauan wisatawan untuk menjaga lingkungan.

Desa wisata Kubu Gadang memiliki berbagai macam potensi budaya. Potensi budaya yang paling utama adalah budaya keramahan dan kekeluargaan. Kedua budaya tersebut merupakan budaya yang memang ada sebelum adanya desa wisata Kubu Gadang. Budaya tersebut jika dilestariakan dan diterapkan dengan baik maka akan berdampak pada kenyamanan wisatawan



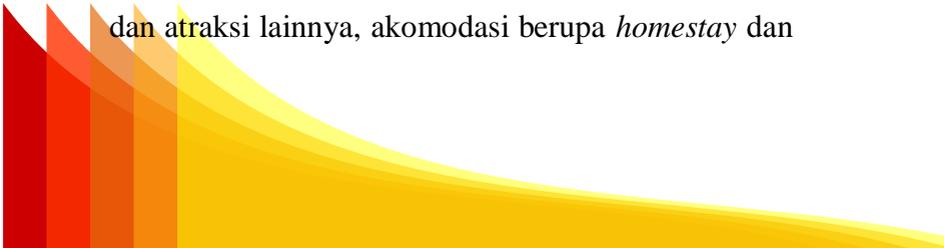
sehingga wisatawan betah dan memiliki loyalitas terhadap desa wisata Kubu Gadang.

Selain kedua budaya tersebut desa wisata Kubu Gadang juga memiliki beberapa potensi lainnya. Potensi tersebut antara lain: silek lanyah, tradisi makan baradaik (beradat), pasar digital, dll.

Usaha untuk pemerataan pendapatan masyarakat di desa wisata Kubu Gadang adalah dengan membuka kesempatan sebesar-besarnya bagi masyarakat yang ikut bergabung ke dalam acara-acara yang diadakan.

6. Pengembangan masyarakat dan pengembangan pariwisata

Konsep *community based tourism* merupakan dasar dari *sustainable tourism development* yang menegaskan bahwa masyarakat bukan lagi menjadi objek pembangunan akan tetapi sebagai penentu pembangunan itu sendiri, terdapat beberapa komponen pengembangan pariwisata yang berkaitan dengan pendekatan perencanaan pariwisata, yaitu: atraksi wisata yang mencakup wisata alam, budaya, dan atraksi lainnya, akomodasi berupa *homestay* dan



jenis fasilitas lainnya yang berhubungan dengan pelayanan terhadap wisatawan yang menginap, fasilitas dan pelayanan wisata lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata, fasilitas dan layanan transportasi yang mencakup transportasi darat, laut, dan udara, infrastruktur lainnya seperti penyediaan air bersih, tenaga listrik, telekomunikasi, dan lainlain, elemen institusi yang terkait dengan pengembangan pariwisata, elemen ini penting untuk mengatur dan merencanakan program-program yang dapat meningkatkan aktivitas pariwisata.

Community based tourism merupakan suatu pendekatan pembangunan pariwisata yang menekankan pada masyarakat lokal baik yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung pada industri pariwisata. Suatu daerah memiliki potensi dan keunggulan masing-masing untuk dijadikan sebagai Desa Wisata. Adapun karakteristik sebagai berikut:

- a) Desa dengan kehidupan budaya atau seni budaya
 - b) Desa dengan lingkungan alam
 - c) Desa dengan kehidupan ekonomi
- 

7. Fasilitas desa wisata

Fasilitas desa wisata merupakan fasilitas untuk wisatawan yang disediakan oleh masyarakat setempat untuk para wisatawan seperti :

- a) Menyediakan pusat jajanan dan cinderamata
Menyediakan oleh –oleh khas dari daerah tersebut tujuannya buah tangan untuk dibawa ke daerah asalnya.
- b) Pusat pengunjung
Menyediakan sarana untuk wisatawan saat pembelian tiket wisata dan menyediakan tempat istirahat semacam gazebo.

8. Dampak desa wisata

Adanya desa wisata pasti berdampak pada masyarakat. Dampak ekonomi yang ditimbulkan dapat bersifat positif maupun negatif. Terdapat dua sisi dampak tersebut yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari segi perekonomian masyarakat yaitu adanya desa wisata maka bertambahnya pendapatan masyarakat dan adanya desa wisata maka terciptanya lapangan pekerjaan. Yang dahulunya masyarakat tidak punya



pekerjaan atau penganggurandengan adanya Desa Wisata menjadi mempunyai pendapatan. Seperti pedagang yang berada pada titik –titik objek pariwisata, adanya jasa dari masyarakat dan retribusi pada parkir. Dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi dikategorikan dalam 8 kategori seperti berikut :

- a) Dampak terhadap penerimaan devisa
 - b) Dampak terhadap pendapatan masyarakat
 - c) Dampak terhadap kesempatan kerja
 - d) Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
 - e) Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat.
 - f) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
 - g) Dampak terhadap pendapatan pemerintah.
- (Rintasari, 2018)

9. Hasil dan pembahasan

Masyarakat disekitar Desa wisata Kubu Gadang menyadari bahwa alam disekitar mereka tempat tinggal mereka merupakan suatu kekayaan yang bisa

di jadikan tempat penghasilan. Masyarakat desa Kubu Gadang mengeri bahwa jika mereka meningkatkan pariwisata maka akan bisa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Maka dari itulah dilaksanakan beberapa upaya agar menjaga kelestarian alam meraka.

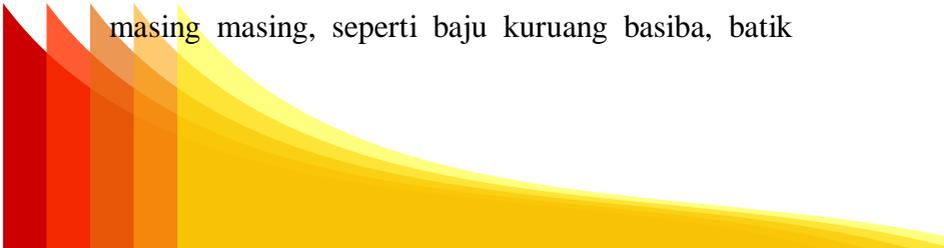
Berdasarkan dari hasil penelitian upaya tersebut antara lain konservasi, pemanfaatan untuk berbagai kepentingan, zonasi dan kemitraan. Liu (1994:45) mengungkapkan terdapat beberapa beberapa karakteristik pengelolaan sumber daya alam disuatu destinasi wisata. Karakteristik tersebut yaitu seperti (1) memanfaatkan sumber daya terbarukan (2) pemanfaatan untuk berbagai kepentingan (3) daerah zona (4) konservasi sumber daya. Pengelolaan sumber daya alam desa wisata kubu gadang belum semuanya sesuai dengan konsep yang dipaparkan oleh Liu (1994:45). Hal tersebut dapat dilihat pada point pertama yaitu menggunakan sumber daya terbarukan, kegiatan ini belum dilaksanakan sepenuhnya didesa wisata kubu gadang karna belum



mengerti bahwa alam yang mereka nikmati harus dijaga dan dilindungi.

Kemudian observasi yang dilakukan di desa wisata Kubu Gadang nagari Gunuang kota Padang Panjang, dapat dikatakan daerah tersebut memiliki potensi wisata alam yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan, karena di desa Kubu Gadang tersebut memiliki alam yang masih asri dan hijau, dan juga terlihat hamparan sawah yang menggambarkan daerah pedesaan.

Desa Kubu Gadang juga merupakan desa yang mengangkat potensi budaya local yang sudah mulai jarang ditemui pada saat ini, seperti mengangkat kembali tradisi tradisional, seperti kembali mengembangkan atau mengingatkan tari- tari daerah, mengangkat kembali pertunjukan seni daerah, seperti pertunjukan randai, silat (silek lanyah dan silek jarami), pacu upiah jo bola lanyah, tari jo tambua, tari piring, tari pasambahan, tari panen, pertunjukan baju saisuak, guna untuk mengingatkan kembali anak muda akan pakaian yang melambangkan daerah masing masing, seperti baju kuruang basiba, batik



tanah liék, dan masih banyak lagi kebudayaan minang yang disajikan di pasar kubu gadang tersebut.

Selain memperlihatkan atau mempertunjukkan seni tradisional, desa Kubu Gadang juga memngingatkan kembali anak muda serta turis local maupun turis luar akan jajanan dan makan khas daerah yang sudah mulai jarang bahkan tidak ada di jumpai lagi, seperti makanan kacimuih, tumang, pinukuik gambua, ngopi jo galeh tampuruang, teh talua tapai, nasi baka, dendeng pisang, oyak-oyak, dan masih banyak makanan tradisional lainnya.

Selain menyediakan pertunjukan seni dan makanan tradisional, di desa Kubu Gadang juga sudah menyediakan homestay bagi turis yang ingin menginap dan meningkami suasana pagi hari di desa kubu gadang tersebut. Selain itu, di pasar kubu gadang juga ada deretan gazebo untuk kita bisa menikmati alam dan aneka makanan yg tersedia di pasar digital Kubu gadang, dan juga spot foto yang ada juga dibuat semenarik dan instagramable, agar



turis juga dapat mengabadikan momen selama berada di pasar kubu gadang.

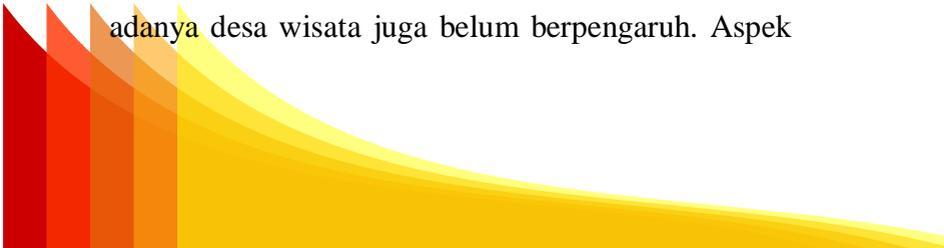
Dengan adanya destinasi wisata pasar kubu gadang ini juga menimbulkan dampak positif bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan berjualan di pasar kubu gadang tersebut, dengan demikian masyarakat sudah mulai memiliki pekerjaan dan kegiatan yang menunjang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dibalik menunjang perekonomian masyarakat, dibukanya wisata desa Kubu Gadang ini juga dapat memberikah dampak positif bagi pendapatan daerah dan pariwisata.

Agar destinasi desa wisata ini tetap terjaga maka pemerintah daerah khususnya dinas pariwisata kota Padang Panjang diharapkan dapat mendukung upaya pengembangan desa wisata Kubu Gadang ini dengan membangun infrastruktur yang memadai demi kenyamanan wisatawan.

Informasi yang peneliti dapat dari informan penelitian ini adalah bahwa kondisi perekonomian



desa kubu gadang sebelum adanya desa wisata kondisinya masih stabil dan belum ada perubahan, karena kebanyakan masyarakat di desa kubu gadang mata pencahariannya rata-rata petani. Setelah adanya desa wisata perekonomian desa wisata Kubu Gadang sudah ada peningkatan untuk perekonomiannya. Di lihat dari sisi tempat dan kuliner yang sudah mengalami perkembangan. Sebelum adanya desa wisata masyarakat masih statis, karena mayoritas mata pencaharian masyarakat bertani. Lalu dampak setelah adanya desa wisata masyarakat berjualan di sekitar objek desa wisata. Lalu setelah adanya desa wisata pendapatan dan peluang usaha masyarakat meningkat. Peningkatan terbesar saat even tertentu. Dampak yang dirasakan masyarakat sendiri setelah adanya desa wisata mengurangi pengangguran dan menambah penghasilan. Peluang usaha setelah adanya desa wisata sendiri ada peningkatan. Desa wisata belum berdampak maksimal untuk masyarakat. Tetapi sudah ada perkembangan. Pendapatan masyarakat setelah adanya desa wisata juga belum berpengaruh. Aspek



peluang usaha setelah adanya desa wisata banyak, terutama dari segi kuliner. Dilihat dari sisi pengaruh pengembangan untuk masyarakat belum berpengaruh. Karena dari unsur kesadaran masyarakat belum terlihat maksimal. Rata-rata masyarakat mata pencahariannya petani. Setelah adanya desa wisata ada peningkatan, tetapi untuk peningkatannya hanya sebagian saja. Dampak yang dirasakan masyarakat setelah adanya desa wisata berdampak positif untuk masyarakat. Adanya kunjungan menambah pendapatan. Lalu dari segi pendapatan masyarakat setelah adanya desa wisata ada peningkatan setiap bulannya pendapatan kotornya kurang lebih 3-5 juta.

Kesimpulan dari informasi dia atas adalah bahwa setelah adanya desa wisata pengangguran di desa Umbulrejo berkurang, dahulu masyarakat tidak punya pekerjaan setelah adanya desa wisata memiliki pekerjaan, seperti menjadi pengelola wisata, berdagang dan menjual paket wisata. Sedangkan dari sisi mata pencaharian masyarakat juga semakin baik dan berkembang. Selain dari sisi



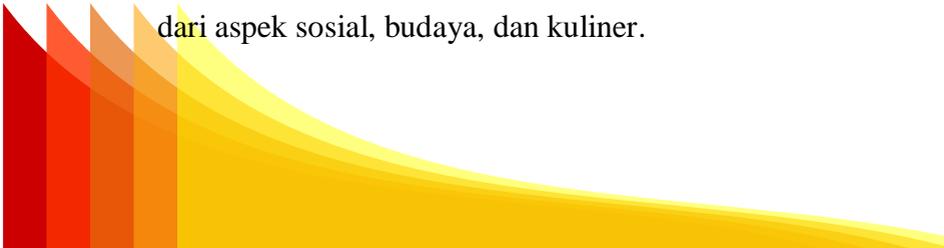
mata pencaharian dan pengangguran berkurang yakni adanya desa wisata peluang usaha masyarakat meningkat dan pendapatan juga bertambah, dahulu masyarakat hanya petani setelah adanya desa wisata mendapat pendapatan tambahan dan untuk pertambahannya mayoritas 50% perbulan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap narasumber, dapat disimpulkan bahwa kondisi perekonomian sebelum adanya desa wisata masih statis. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani. Setelah adanya desa wisata Kubu Gadang masyarakat menjadi kompak untuk bergotong royong dan bakti, disisi lain ada pertemuan rutin setiap bulannya untuk menjaga silaturahmi setiap masyarakat. Setelah adanya desa wisata Kubu Gadang ini masyarakat mempunyai penghasilan tambahan, selain dari hasil petani. Untuk peluang usaha setelah adanya desa wisata ini sebenarnya ada, tetapi terhambat dengan masih kurangnya pengelolaan dan daya tarik wisatawan.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat desa Kubu Gadang yang menjadi narasumber dalam penelitian dampak keberadaan Desa Wisata terhadap peningkatan perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian setelah adanya Desa Wisata, menurut hasil penelitian dari sebagian narasumber menyatakan bahwa setelah adanya Desa Wisata pendapatan atau perekonomian masyarakat meningkat, hal tersebut di perkuat dengan adanya peningkatan pada penghasilan yang dahulu hanya bermata pencaharian sebagai petani, setelah adanya desa wisata mempunyai penghasilan tambahan yakni dari pedagang, sewa jasa, parkir, UMKM, dan lain – lain.
 2. Dampak yang dirasakan masyarakat terhadap munculnya desa wisata, dari hasil wawancara masyarakat desa kubu gadang, dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya dampak yang positif. Dibuktikan dengan adanya respon masyarakat dari aspek sosial, budaya, dan kuliner.
- 

3. Aspek wisata terhadap perekonomian desa, dapat disimpulkan bahwa dari aspek wisata sudah mendukung perekonomian desa, hal tersebut Karena Bumdes sudah mulai berjalan dan adanya kordes serta perhatian khusus dari pemerintah desa setempat.
4. Pengaruh Desa Wisata terhadap kehidupan masyarakat, dapat ditarik kesimpulan dari narasumber bahwa untuk Desa Wisata kubu gadang setelah adanya Desa Wisata masyarakat menjadi kompak, untuk gotong royong dan kerja bakti masih tegolong rutin, disisi lain ada pertemuan rutin setiap bulannya untuk menjaga silaturahmi setiap masyarakat.
5. Pendapatan masyarakat setelah adanya Desa Wisata, dari hasil yang diperoleh kesimpulannya masyarakat Desa kubu gadang setelah berdirinya Desa Wisata mempunyai penghasilan tambahan, selain dari hasil petani.
6. Peluang usaha setelah adanya desa wisata, kesimpulan dari beberapa respon, untuk peluang



usahanya sebenarnya ada, tetapi terhambat kurangnya pengelolaan dan daya tarik wisata.

7. Pengaruh pengembangan Desa Wisata terhadap kehidupan masyarakat, dari hasil penelitian di tarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengembangan desa wisata pengaruh ke masyarakat berdampak positif. Dahulu masyarakat hanya mengandalkan hasil panen saja, dengan adanya desa wisata pendapatan masyarakat ada peningkatan.

Daftar Pustaka

- Dino Leonandri, M. L. (2018). *sinergitas desa wisata dan industri kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat*, 1.
- Herdiana, D. (2019). *peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat*.
- Masitah, I. (2019). *Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*, 1-2.



- Muktiali, I. T. (2015). *pengaruh keberadaan desa wisata karangbanjar terhadap perubahan penggunaan lahan, ekonomi, dan sosial masyarakat.*
- Rintasari, N. (2018). *dampak keberadaan desa wisata terhadap peningkatan perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat.*
- Setiawan Priatmoko, W. D. (2020). *peningkatan perekonomian masyarakat melalui program desa wisata di desa pacekelan kabupaten purworejo.*
- Sudibya, B. (2018). *wisata desa dan desa wisata.*
- Sugianto, A. (2016). *kajian potensi desa wisata sebagai peningkatan ekonomi masyarakat desa karang patihan kecamatan balong, 3.*
- Supiyandi. (2019). *Meningkatkan Ekonomi Desa Dengan Pengembangan Wisata, 1.*



3**Febri Yola**

**EKONOMI MENGUAT DENGAN PRODUKSI
TRADISIONAL GULA AREN DI NAGARI TANJUANG
GADANG KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**EKONOMI MENGUAT DENGAN PRODUKSI
TRADISIONAL GULA AREN DI NAGARI
TANJUANG GADANG KECAMATAN LAREH SAGO
HALABAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Febri Yola

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Nagari Tanjuang Gadang is a village located in Lareh Sago District Halaban district fifty cities. Nagari Tanjuang Gadang is a village that is rich in natural resources that can be processed. There are a lot of people in the Tanjuang Gadang village depend on the result of natural resources that are managed into a product which will later generate income, one of which is the production of palm sugar which derived from the sugar palm plant or what is often called the palm plant in the nagari community Tanjuang Gadang. Palm sugar production in the village of Tanjuang Gadang is still traditional which has been passed down from generation by palm sugar craftsmen in the village of Tanjuang Gadang. Seen in the extraction of sap water which will be used as palm sugar is still traditional and the tools the tools used are still traditional. This study aims to determine how is the palm sugar production process in nagari Tanjuang Gadang and to find out palm sugar production strengthens the economy in nagari Tanjuang Gadang.



This palm sugar production business is one of the sources of income to meet necessities of life and to strengthen their economy apart from farming income in the rice field. The type of research in this article is descriptive qualitative research with the object the research is the community of palm sugar production business actors in Tanjung Gadang. Furthermore, this study uses a survey method which is data collection based on observations and interviews in accordance with the fact that took place. Data in this study was obtained from primary data. Primary data obtained through direct interviews with the community processing palm plants into palm sugar in the tanjuang village late.

The discussion of this article is, the palm sugar production process is carried out in several stages, starting from before tapping, beating the male flower stalks, cutting the male flower stalks, tapping, and the stage of making palm sugar which begins with filtering, cooking, stirring, packaging and the last is a palm sugar marketing process carried out by palm sugar craftsmen. This palm sugar production business provides benefits for the palm sugar processing community, namely to strengthen the community in the Tanjung Gadang village

Keywords: *palm sugar production, traditional style, strengthen the economy*

ABSTRAK

Nagari Tanjung Gadang merupakan sebuah nagari yang ada di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten



Lima Puluh Kota. Nagari Tanjuang Gadang merupakan nagari yang kaya akan sumber daya alamnya yang bisa diolah. Masyarakat di Nagari Tanjuang Gadang banyak menggantungkan hidupnya dari hasil sumber daya alam yang dikelola menjadi sebuah produk yang nantinya akan menghasilkan penghasilan, salah satunya yaitu produksi gula aren yang berasal dari tanaman aren atau yang sering disebut dengan tanaman enau dimasyarakat di nagari Tanjuang Gadang. Produksi gula aren yang ada di nagari Tanjuang Gadang masih tradisional yang sudah turun temurun dilakukan oleh penghasil gula aren yang ada di nagari Tanjuang Gadang. Terlihat di dalam pengambilan air nira yang akan dijadikan gula aren masih tradisional dan alat-alat yang digunakannya pun masih tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi gula aren serta untuk mengetahui dampak produksi gula aren terhadap perekonomian di Nagari Tanjuang Gadang.

Usaha produksi gula aren ini sebagai salah satu sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai memperkuat perekonomiannya selain dari penghasilan bertani di sawah. Jenis penelitian di dalam artikel ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian yaitu masyarakat pelaku usaha produksi gula aren yang ada di nagari Tanjuang Gadang. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara sesuai dengan fakta yang berlangsung. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat pengolah tanaman aren menjadi gula aren yang ada di nagari Tanjuang Gadang.

Pembahasan dari artikel ini yaitu, proses produksi gula aren dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu di mulai dari sebelum penyadapan, pemukulan tangkai bunga jantan, pemotongan tangkai bunga jantan, penyadapan, dan tahap pembuatan gula aren yang dimulai dari penyaringan, pemasakan, pengadukan, pengemasan dan yang terakhir adalah proses pemasaran gula aren yang dilakukan oleh penghasil gula aren. Usaha produksi gula aren ini memberikan manfaat bagi masyarakat pengolah gula aren yaitu untuk memperkuat perekonomian masyarakat di Nagari Tanjung Gadang.

Kata Kunci: *Produksi Gula Aren, Ala Tradisional, Memperkuat Perekonomian*

A. Pendahuluan

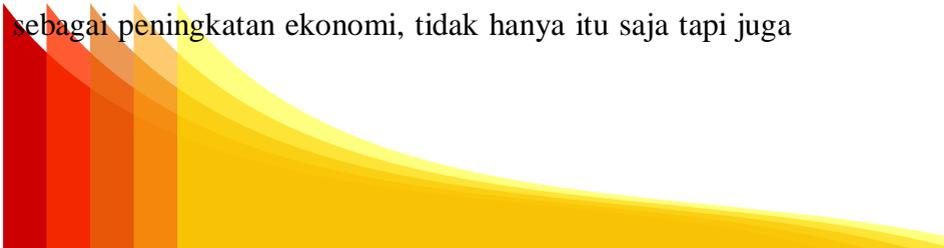
Indonesia merupakan Negara yang berkembang, baik dalam hal politik maupun perkembangan ekonomi. Sumber daya alam yang terkandung di dalamnya banyak dan sangat berpotensi dalam meningkatkan ekonomi. Semua kekayaan bumi, baik biotik maupun abiotik yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia merupakan sumber daya alam hayati. Sedangkan faktor abiotik lainnya merupakan sumber daya alam non hayati. Pemanfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan pelestarian karena sumber daya alam bersifat terbatas. Pentingnya pelestarian



lingkungan dilakukan karena dengan kegiatan pelestarian tersebut maka terjamin pula keseimbangan pasokan bahan baku industry sehingga pertumbuhan ekonomi akan terus berkembang.

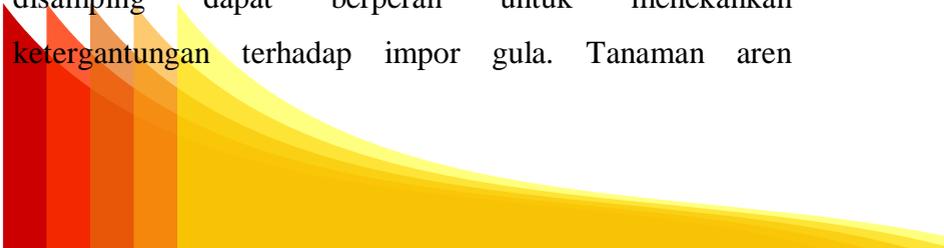
Salah satu sumber daya alam yang dapat dikelola dan dimanfaatkan sebagai memperkuat perekonomian bagi masyarakat yang ada di pedesaan yaitu tanaman aren, tanaman aren dapat diolah menjadi gula aren. Tanaman aren merupakan tumbuhan yang mudah ditemukan karena pohon aren dapat tumbuh dimana-mana baik dataran rendah maupun didataran tinggi. Tanaman aren mulai menghasilkan nira pada umur produktif yang dimulai pada umur 5-12 tahun. Tandan bunga betina akan menghasilkan buah aren yang dapat diolah menjadi kolang kaling sedangkan tandan bunga jantan yang disadap dan diambil air niranya. Tiap pohon aren dapat menghasilkan 3-4 tandan bunga jantan, dan masing-masing tandan bunga tersebut dapat menghasilkan sekitar 300-400 liter nira permusim bunga (Hayatul Ismi, dkk, 2020).

Pohon aren sangatlah bermanfaat bagi masyarakat sebagai peningkatan ekonomi, tidak hanya itu saja tapi juga



mendukung keberlangsungan lingkungan hidup. Hampir semua yang melekat di pohon aren bisa diambil manfaatnya. Mulai akar, batang, buah, hingga getahnya bernilai tinggi. Nira adalah cairan yang manis yang mengucur keluar dari tandan bunga aren yang diiris. Menurut beberapa sumber setiap pohon aren dapat menghasilkan nira rata-rata sekitar 20-25 liter perpohon perhari (Sumartini, dkk, 2018).

Untuk memperoleh nira bukanlah urusan yang mudah. Diperlukan keberanian dan keterampilan memanjat pohon, bahkan bisa mencapai lebih dari 15 meter. Produk olahan nira aren berupa gula aren nilainya paling tinggi dibandingkan dengan gula merah lainnya. Produsen gula aren masih mengolahnya secara tradisional, yang dicetak dalam bentuk separoh batok kelapa. Gula aren merupakan gula murni yang tidak menggunakan bahan kimia pengawet, pewarna, atau aroma dalam pengolahannya. Komoditas gula aren sebenarnya sudah sangat lama dikenal oleh masyarakat Indonesia bahkan sangat prospektif sebagai komoditas ekspor. Secara nasional gula aren berpotensi menjadi salah satu komoditas substitusi gula pasir andalan didalam negeri, disamping dapat berperan untuk menekankan ketergantungan terhadap impor gula. Tanaman aren



umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat diwilayah yang tergolong miskin, sehingga secara tidak langsung berperan dalam mengurangi kemiskinan (Mohammad Natsir, dkk, 2016).

Gula aren adalah gula yang di buat dari nira dengan cara penguapan kandungan air yang terdapat di dalam nira sampai mencapai kadar air tertentu (Ahmad Alamsyah, dkk, 2021). Gula aren adalah produk yang dihasilkan oleh masyarakat pedesaan, karena keberadaan aren yang lazimnya terdapat dipedesaan. Karena itu, pembuatan gula aren lazimnya masih bersifat tradisional, diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Pengolahan gula aren secara tradisional hingga kini masih bertahan di beberapa daerah. Setiap daerah mempunyai cara dan tradisi yang beragam tetapi prinsipnya sama yaitu (memukul), menyadap dan membuat gulanya.

Gula aren telah diketahui mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan diantaranya untuk substitusi gula bagi penderita diabetes, melawan kanker, menormalkan kolestrol, menghilangkan keram, maupun meningkatkan daya tahan tubuh. Selanjutnya gula aren banyak digunakan untuk



berbagai macam makanan yang kita konsumsi mulai dari kolak, onde-onde, kuah lupis, kuah mpek-mpek dan masih banyak makanan lainnya yang menggunakan gula aren ini. Gula aren merupakan salah satu produk gula yang dibutuhkan dalam pengolahan makanan-makanan apalagi dibulan ramadhan kecenderungan permintaan meningkat.

Komoditas gula aren merupakan salah satu komoditas penting diberbagai daerah yaitu: 1) sebagai input produksi dan lapangan kerja, 2) sumber pendapatan bagi masyarakat, 3) meningkatkan produktivitas lahan marjinal, 4) sebagai komoditas komersial yang dapat menggerakkan perekonomian wilayah, dan 5) mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat.

Nagari Tanjuang Gadang merupakan salah satu nagari sentra produksi gula aren, selain masyarakatnya yang bertani padi disawah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di daerah ini juga banyak masyarakat yang berusaha dengan memproduksi gula aren guna memperkuat ekonominya. Di nagari Tanjuang Gadang merupakan daerah yang banyak ditumbuhi tanaman aren sehingga tidak heran ada beberapa orang yang mengolah tanaman aren menjadi gula aren. Di nagari Tanjuang Gadang tanaman aren lebih dikenal dengan

sebutan nama tanaman enau. Tumbuhan aren atau enau ini dapat tumbuh dengan ketinggian mencapai 15-18 meter. Di dalam produksi gula aren masyarakat di nagari Tanjung Gadang masih menggunakan metode tradisional yang sudah turun temurun dari dahulunya.

Terlihat didalam pengambilan air nira yang akan dijadikan gula aren nantinya masih menggunakan wadah dari bambu yang dipotong sekitar satu meter lebih, kemudian bambu tersebut dibersihkan dan diberi tali sebagai gantungan untuk diletakkan diatas batang aren. Selanjutnya wadah untuk memasak nira yang nantinya akan menjadi gula aren tersebut yaitu menggunakan kuali yang besar, dan tempat pemasaknya juga menggunakan tungku yang masih tradisional yaitu tungku yang terbuat dari batu bata yang kemudian dilapisi oleh semen. Kemudian bahan untuk pembakaran juga tradisional yaitu masih menggunakan kayu bakar yang langsung dicari oleh penghasil gula aren kebun atau bahkan juga bisa mencari kedalam hutan-hutan terdekat, kayu bakar yang digunakan biasanya yaitu kayu karet atau kayu kulit manis karena jenis kayu ini lebih kering sehingga membuat api lebih bagus. Dalam proses pencetakan gula aren wadah yang digunakan

juga masih tradisional yaitu dari bambu yang dipotong sesuai dengan ukurannya biasanya ukuran bambu dipotong dengan ukuran berat gula aren sekitar setengah kilo gram .

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang muncul yaitu bagaimana produksi gula aren ala tradisional bisa memperkuat perekonomian masyarakat dinagari Tanjung Gadang.

B. Metode Yang Digunakan

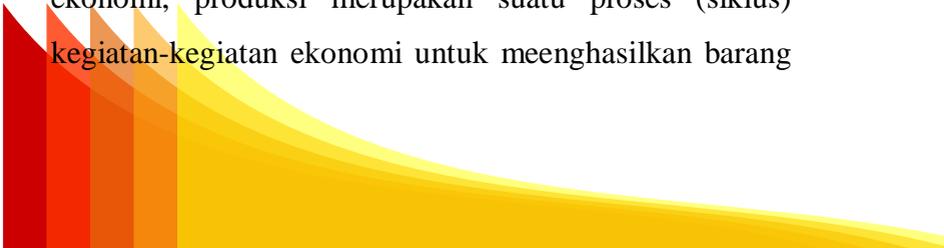
Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di nagari Tanjung Gadang kecamatan laleh sago halaban, kabupaten lima puluh kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi gula aren di Nagari Tanjung Gadang serta untuk mengetahui produksi gula aren memperkuat perekonomian di Nagari Tannjuang Gadang. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara sesuai dengan fakta yang berlangsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat pengolah tanaman aren menjadi gula aren yang ada di nagari

Tanjuang Gadang. Di dalam melakukan wawancara peneliti juga menggunakan alat media seperti buku dan pensil untuk mencatat hasil wawancara yang diperoleh langsung dari penghasil gula aren, selanjutnya peneliti juga menggunakan handphone sebagai media untuk merekam hasil wawancara. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, pengamatan ini dilakukan untuk melihat secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu produksi gula aren ala tradisional dinagari Tanjuang Gadang.

C. Pembahasan

1. Pengertian Produksi

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Secara umum produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan *utility* (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang



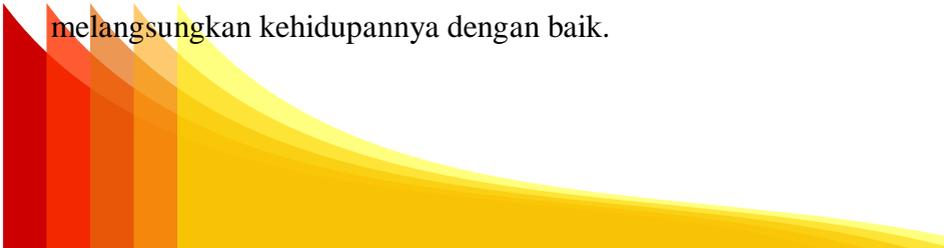
atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi(amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu (Said Sa'ad Marthon, 2007).

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi defenisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Pendefenisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter-karakter yang melekat padanya (Misbahul Ali, 2013). Beberapa ahli ekonomi islam memberikan defenisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya sama. Berikut pengertian produksi menurut para ekonomi muslim kontemporer.

- a) Kahf mendefenisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

- b) Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya sebagai produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak islami.

Menurut Sofyan Assauri (Sri Wahyuni, 2013), produksi didefinisikan sebagai “produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (Utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skill). Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-quran telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam Al-Quran dan sunnah banyak dicontohkan bagaimana umat islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan agar dapat melangsungkan kehidupannya dengan baik.



Muhammad Abdul Mannan mengemukakan, prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Keunikan konsep islam mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada pertimbangan kesejahteraan umum yang lebih luas yang menekankan persoalan moral, pendidikan, agama, dan persoalan lainnya. Kesejahteraan ekonomi yang dimaksudkan M.A. Mannan adalah bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh peningkatan produksi dari pemanfaatan sumber daya maksimal, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam proses produksi (Rozalinda, 2014).

2. Gula Aren

Gula aren merupakan salah satu olahan makanan yang bersumber dari hasil pengolahan air nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon aren. Pengolahan nira hingga menjadi gula aren melalui proses perebusan hingga nira berubah menjadi cairan kental dan berwarna pekat, kemudian dicetak dan didinginkan hingga mengeras (Agus, dkk, 2020).

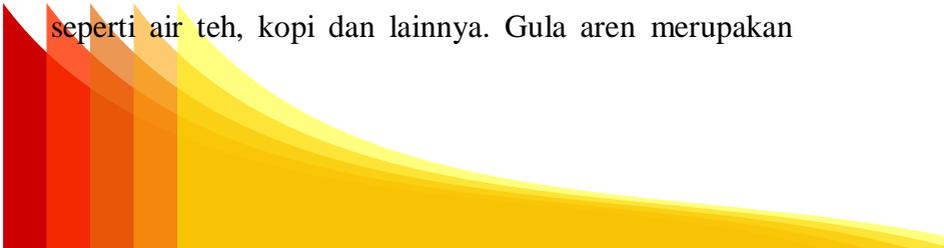
Gula aren adalah produk yang dihasilkan oleh masyarakat pedesaan, karena keberadaan aren yang



lazimnya terdapat dipedesaan. Karena itu, pembuatan gula aren lazimnya masih bersifat tradisional, diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Pengolahan gula aren secara tradisional hingga kini masih bertahan di beberapa daerah. Setiap daerah mempunyai cara dan tradisi yang beragam tetapi prinsipnya sama yaitu (memukul), menyadap dan membuat gulanya.

Gula aren merupakan produk yang sering digunakan sebagai pemanis didalam pembuatan makanan seperti kolak, kuah mpek-mpek, onde-onde dan masih banyak lagi. Menurut Drs. Achmad Sapari (Deitje Rompis, 2009), gula aren selain digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti pemanis masakan, gula aren mengandung glukosa cukup banyak sehingga mempunyai berbagai khasiat, misalnya dapat membersihkan ginjal sehingga kita terhindar dari penyakit ginjal.

Di nagari Tanjung Gadang merupakan daerah yang juga melakukan produksi gula aren karena banyaknya tumbuh-tumbuhan aren atau yang sering disebut dengan tanaman enau. Gula aren juga banyak dikonsumsi sebagai pemanis didalam minuman yaitu seperti air teh, kopi dan lainnya. Gula aren merupakan



gula yang berasal dari tanaman aren yang diolah secara tradisional oleh masyarakat dinagari Tanjung Gadang, masyarakat yang ada dinagari itu lebih suka menggunakan gula aren didalam pembuatan makanan dari pada gula tebu untuk membuat makanan. Gula aren juga mempunyai manfaat yaitu mencegah kolestrol dan darah tinggi.

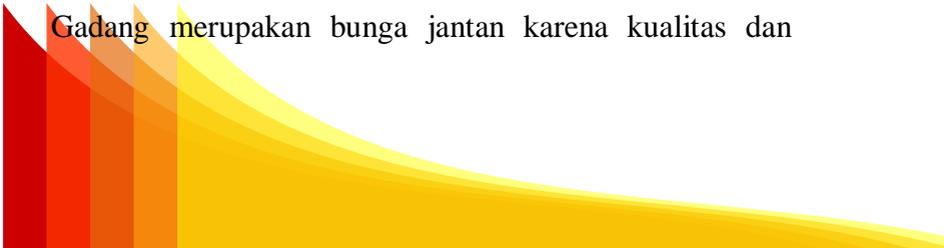
Gula aren yang ada dinagari Tanjung Gadang merupakan gula aren yang mempunyai bentuk padat yang dicetak oleh penghasil menggunakan batok bambu yang dipotong sesuai ukuran yang biasanya berat satu gula aren tersebut sekitar setengah kilo gram. Gula aren tersebut dijual oleh penghasil yaitu dengan harga 20.000/kg sesuai dengan harga pasaran biasanya, kecuali pada bulan suci ramadhan biasanya gula aren pada waktu itu naik karena permintaan pasar yang banyak dan melimpah, harga gula aren pada waktu bulan ramadhan itu bisa mencapai 26.000/kg.

3. Proses Produksi Gula Aren Di Nagari Tanjung Gadang



Gula aren atau gula merah adalah gula yang berasal dari olahan tanaman aren atau yang lebih dikenal dengan tanaman enau dimasyarakat di nagari Tanjuang Gadang, gula aren diproduksi secara tradisional atau secara sederhana yang sudah turun temurun dari dahulunya. Salah satu daerah yang dikenal dengan banyak memproduksi gula aren/gula merah adalah di nagari Tanjuang Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Di daerah ini sungguh banyak ditumbuhi dengan tanaman aren sehingga ada beberapa masyarakat yang mengolahnya menjadi gula aren untuk dijadikan usaha dalam memperkuat pendapatan.

Gula aren atau gula merah merupakan gula yang terbuat dari cairan manis yang disebut dengan nira. Nira merupakan cairan yang diproduksi atau yang dihasilkan dari pohon aren atau yang dikenal dengan sebutan tanaman enau dinagari Tanjuang Gadang. Nira adalah cairan yang disadap dari bunga jantan atau bunga betina pohon aren. Namun yang sering dilakukan penyadapan oleh penghasil gula aren yang ada dinagari Tanjuang Gadang merupakan bunga jantan karena kualitas dan



kuantitas air niranya lebih banyak dibandingkan dengan bunga betina.

Perencanaan produksi merupakan salah satu dari berbagai macam bentuk perencanaan yaitu suatu kegiatan pendahuluan dari suatu proses produksi yang akan dilaksanakan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan produksi sangat erat kaitannya dengan pengendalian persediaan sehingga sebagian besar masyarakat yang memproduksi gula aren menerapkan perencanaan dan pengendaliannya dalam satu kesatuan. Proses perencanaan produksi mengatur bagaimana masyarakat mampu memaksimalkan bahan dan alat yang dimiliki untuk digunakan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Produksi pada dasarnya merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan input menjadi output.

Usaha produksi gula aren atau gula merah yang dilakukan oleh masyarakat di nagari Tanjuang Gadang merupakan salah satu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh para petani yang ada dinagari ini. Usaha gula aren



tersebut merupakan usaha yang dilakukan guna untuk menambah pendapatan keluarga dan guna untuk memperkuat perekonomian yang ada di daerah tersebut. Proses pembuatan gula aren yang ada merupakan menggunakan ala tradisional yang sudah turun-temurun dari dahulunya. Di dalam proses pembuatan gula aren tidak atau bisa dikatan tidak terlalu sulit tetapi didalam proses pembuatan tersebut banyak menyita waktu dan perlu kesabaran dan kerja keras dalam pekerjaan memproduksi gula tersebut. Meskipun usaha produksi gula aren ini banyak menyita waktu bahkan juga bertaruh nyawa dalam pengambilan air atau yang dikenal dengan cairan nira tersebut karena batangnya yang tinggi sehingga masyarakat didalam pengambilan airnya harus berhati-hati karena lalai saja sedikit didalam memanjat kemungkinan besar bisa jatuh dari atas pohon tersebut, tetapi daerah ini banyak yang melakukan usaha tersebut dikarenakan tumbuhan aren yang banyak tumbuh serta merupakan kekayaan alam yang banyak mempunyai manfaat yang dapat diolah seperti pembuatan gula aren tersebut.



Didalam proses penyadapan pohon aren untuk diambil cairannya tersebut yaitu nira merupakan memerlukan keterampilan yang baik dan ketekunan serta kesabaran yang tinggi didalam melakukannya, apabila keterampilan yang dimiliki tersebut belum cukup maka didalam penyadapan tersebut bisa gagal dan air niranya pun bisa tidak keluar. Proses produksi gula aren harus melalui tahapan-tahapan dalam pembuatan gula aren atau gula merah tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti dengan penghasil gula aren yang ada di nagari Tanjuang Gadang yaitu bapak Yusrizal mengatakan bahwa “ *sesungguhnya pembuatan dalam gula aren tidaklah sulit apalagi usaha tersebut sudah sejak lama saya lakukan, saya sudah melakukan usaha produksi gula aren sudah dari tahun 2012 sampai saat sekarang sehingga didalam pembuatan gula aren tersebut saya tidak merasa kesulitan, tetapi menurut saya yang sulit dalam proses pembuatan gula aren tersebut merupakan proses pengambilan air niranya tersebut. Karena pohon-pohon aren yang tumbuh didaerah ini bisa mencapai ketinggian 15-18 meter. Sehingga hal tersebut yang menjadi kesulitan saya didalam pengambilan air nira, didalam*

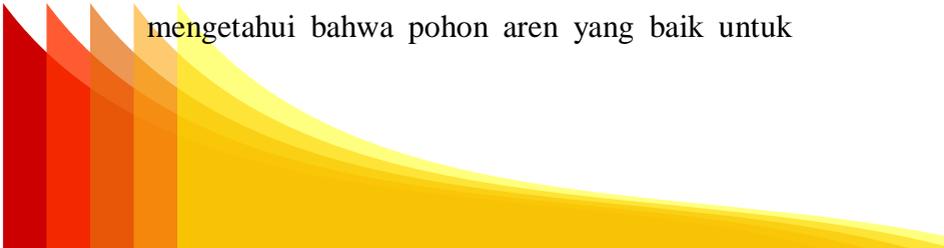


pengambilan air nira tersebut saya menggunakan “sigai” sigai merupakan tangga yang dibuat menggunakan pohon bambu yang masih mudah. Mereka mengatakan walaupun sulit tetapi tetap harus dikerjakan”.

Pada umumnya proses pembuatan atau produksi gula aren atau gula merah di nagari Tanjung Gadang melalui proses yang cukup panjang dan menyita banyak waktu. Berdasarkan wawancara dengan petani aren dinagari Tanjung Gadang tahap-tahap pembuatan gula aren tersebut adalah antara lain:

1. Sebelum Penyadapan

Untuk melakukan penyadapan terhadap pohon aren yang akan diambil niranya, sebaiknya terlebih dahulu diperhatikan langkah-langkah sebelum penyadapan dimulai, agar didapatkan nira yang baik dan berkualitas tinggi. Mula-mula kita mengetahui bahwa ada pohon aren yang bisa disadap pada umur 5-6 tahun, walaupun pada umumnya pekerjaan itu dilakukan pada pohon berumur 10-12 tahun. Selanjutnya kita juga harus mengetahui bahwa pohon aren yang baik untuk



disadap itu adalah a). berbatang mulus dan besar, b). berdaun lebat, c) belum keluar buahnya. Sebelum melakukan penyadapan yang harus dilakukan pertama kali adalah pembuatan tangga dari bambu yang cukup panjang. Pada setiap ruasnya dibuat bertakik untuk dijadikan pijakan yang umum digunakan oleh para petani aren. Tangga tersebut dinamakan sigai yang disandarkan pada pohon aren oleh petani aren dinagari Tanjuang Gadang.

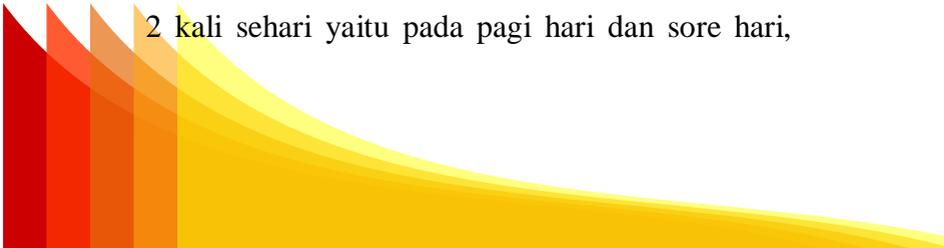
Setelah tangga atau sigai tersebut selesai dibuat, kemudian petani membuka dahan aren, membuka dahan aren itu bertujuan adalah untuk membuang ijuk yang melilit tangkai atau bunga yang tumbuh padanya. Ini dilakukan karena sering kali dahan tidak bersih. Setelah dahan bersih, maka dibukalah kelopak tandan, setelah kelopak dibuka, tandan menjadi bersih. Lalu, tandan yang sudah dibuka itu dibiarkan selama sekitar seminggu.

2. Pemukulan Tangkai Bunga Jantan



Setelah tanaman aren/ enau tersebut ditinggalkan selama seminggu, tibalah waktunya untuk melakukan pemukulan tangkai bunga jantan. Tujuan pemukulan tangkai bunga jantan adalah untuk membuat longgaran pembuluh tapis pada tangkai tersebut. Pembuluh yang bertugas memasok sari tanaman yang berisi gula kepada bunga itu tadinya sangat rapat. Itulah sebabnya, pertumbuhan bunga aren sangat lamban. Dengan dipukuli, pembuluh yang semula padat akan terurai atau pecah sehingga timbul lubang-lubang bocoran yang menjadi saluran baru. Inilah yang menegeluarkan cairan nira.

Tidak adanya kesepakatan antara petani, untuk berapa kali pemukulan harus dilakukan. Tetapi kebanyakan petani melakukannya sebanyak 7 kali untuk tangkai bunga jantan berukuran kecil. Sedangkan untuk yang besar bisa sampai 9 kali. Sebagian petani aren dinagari Tanjung Gadang, kecamatan lareh sago halaban, kabupaten lima puluh kota melakukan pemukulan 2 kali sehari yaitu pada pagi hari dan sore hari,



bahkan bisa dilakukan dua hari dalam seminggu yaitu pada hari senin dan kamis.

Lama pemukulan bisa mencapai antara 10-15 menit. Setelah dipukuli, tangkai bunga lalu diayun kurang lebih 20-30 kali selama 30 menit. Dengan diayun, tangkai bunga diharapkan dapat menunduk lunglai tanpa pakasaan.

3. Pemotongan Tangkai Bunga Jantan

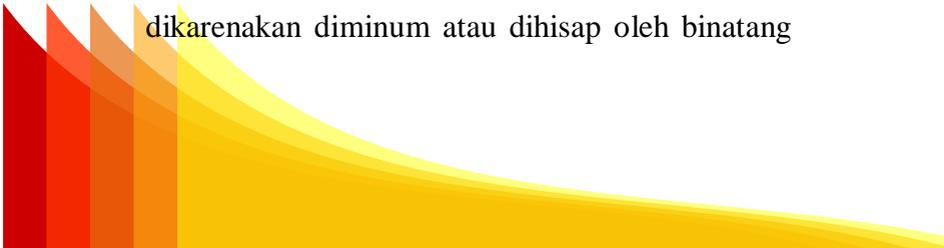
Setelah kita mengetahui bahwa tangkai bunga jantan sudah layak untuk dipotong, maka pemotongan segera dilakukan. Ada hal yang harus diperhatikan sebelum pemotongan, yaitu menunggu tepung sari yang berwarna kuning jatuh ke tanah dan mekarnya bunga jantan yang membawa sari bunga yang harum.

Setelah tepung sari jatuh ke tanah dan bunga jantan mekar, maka pemotongan sudah bisa dilakukan. Kemudian tangkai yang sudah dipotong, ditinggalkan selama 1-3 hari. Setelah ditinggalkan tangkai kemudian dibalut selama 3 hari. Penghasil yang ada di nagari Tanjung Gadang menggunakan plastik putih yang

berukuran besar dalam membalut tangkai tersebut. Penghangatan dilakukan dengan tujuan untuk merangsang pengeluaran nira, dan untuk melindungi bunga aren dari lebah, kelelawar, musang dan sebagainya.

Setelah tiga hari, tangkai yang dibalut dengan menggunakan plastik tersebut lalu dibuka. Bila nira keluar. Maka segera dibawahnya dipasang bumbung yang terbuat dari bambu betung. Bumbung yang digunakan untuk menampung nira harus dalam keadaan bersih serta pemasangan pada tangkai harus rapat-rapat, sehingga tidak mengundang lebah, dan hewan lain yang mengisap nira tersebut.

Pembungkusan dan penutupan tangkai bunga adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena ketidakrapatan dalam membungkus dan menutup tangkai akan menyebabkan petani aren tidak akan memperoleh air nira yang ditampungnya tersebut karena nira yang ditampung dalam bambu tersebut habis dikarenakan diminum atau dihisap oleh binatang



penghisap nira tersebut. Panjang bambu atau bambung untuk menampung air nira yaitu kurang lebih satu meter. Sebelum bambu atau betung digunakan untuk menampung air nira tersebut bambu tersebut dibersihkan terlebih dahulu. Apabila tidak dibersihkan air nira bisa menjadi tidak segar lagi bahkan akan asam, akibatnya tidak bisa dijadikan gula.

4. Penyadapan

Penyadapan nira dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada hari dan sore harinya. Bila penyadapan dilakukan pada sore hari maka bambu atau bambung biasanya diambil pada pagi keesokan harinya, sedangkan pemasangan bambung dilakukan pada pagi hari maka bambung tersebut diambil pada sore harinya. Biasanya di dalam bambung atau bamboo untuk menampung air nira itu biasanya petani aren yang ada di nagari Tanjuang Gadang memasukkan kulit manggis sebagai alat untuk membuat air nira menjadi bagus.



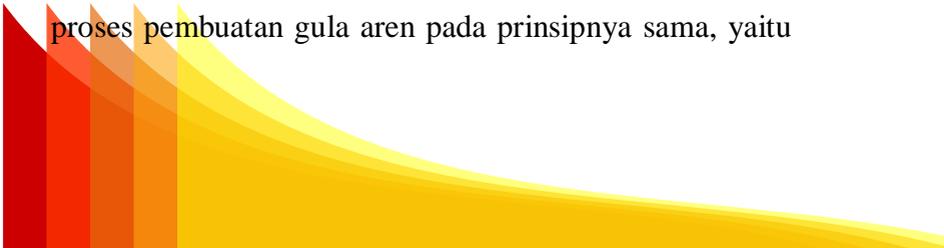
Pada saat penggantian bumbung, biasanya petani aren tersebut mengganti bumbung dalam kondisi bersih atau yang sebelumnya sudah dibersihkan dengan air rebusan nira supaya didalam penampungan air nira selanjutnya akan menghasilkan nira yang benar-benar dalam keadaan segar dan tidak dalam keadaan asam. Setelah dipasang dan diikat untuk menampung nira, mulut bumbung atau bambu tadi hendaknya ditutup dengan daun pisang atau daun ubi untuk mencegah kotoran terutama debu dan lebah masuk. Untuk mempermudah petani aren dalam penyadapan biasanya petani aren yang ada dinagari Tanjung Gadang menggunakan sigai.

Setiap tangkai bunga jantan dapat disadap selama 3-4 bulan, sampai tidak mengeluarkan nira lagi. Untuk satu tangkai yang subur dapat dihasilkan nira 5-7 liter per hari dalam dua kali penyadapan. Biasanya ini berkaitan dengan tingkat kesuburan pohon aren yang bersangkutan. Pohon yang subur bisa mengeluarkan bunga jantan sampai dua tangkai dan ini tentu saja

sangat menguntungkan para petani, karena nira yang dihasilkan jelas lebih baik. Air nira tanaman aren atau enau tersebut tampak lebih jernih dan sedikit lebih kental dibandingkan dengan air kelapa. Selain bisa diolah menjadi gula aren, air nira tersebut juga bisa langsung untuk diminum, serta air nira itu juga bisa diproduksi menjadi air tuak. Tetapi petani yang ada di nagari Tanjuang Gadang cuma mengolah air nira yang jernih tersebut menjadi gula aren. Mereka mengatakan bahwa nira ini merupakan usaha yang kami jalankan untuk menghidupi anak dan keluarga kami apabila kami mengolahnya menjadi air tuak maka kami secara tidak langsung telah memberi makan keluarga kami dengan uang yang haram yaitu menjual air tuak yang bisa membuat orang mabuk.

4. Cara- cara pembuatan gula aren di Nagari Tanjuang Gadang

Seperti pembuatan gula-gula aren pada umumnya, proses pembuatan gula aren pada prinsipnya sama, yaitu



setelah air nira diambil dari pohon aren tidak boleh terlalu lama disimpan di dalam bbumbung. Air nira sebaiknya segera dimasukkan dalam kualii atau tempat perebusan. Tetapi sebelumnya harus disaring terlebih dahulu supaya untuk membuang kotoran yang masuk dan ikut dalam air nira tersebut.

Untuk mendapatkan hasil gula aren yang berkualitas, bahan baku air nira segar hasil penyadapan, tingkat keasamannya berkisar antara 6,0-7,0. tenggang waktu penyimpanan dalam bumbung sekitar 80 menit, tidak boleh lama. Bila terlalu lama berada dibumbung atau tertunda, maka air nira menjadi tidak baik untuk diolah menjadi gula merah, sebab air nira akan megalami fermentasi, sehingga air nira menjadi asam.

Ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam pembuatan gula aren yang dijelaskan oleh petani aren yang ada dinagari Tanjuang Gadang dari sebelumnya petani sudah menjelaskan dalam proses pengambilan air nira. Selanjutnya petani menjelaskan tahap pembuatan gula aren. Berikut ini uraian pembuatan gula aren melalui wawancara dengan petani gula aren dinagari Tanjuang Gadang.



a) Tahap Penyaringan

Sebagaimana di sebutkan diatas oleh penghasil gula aren di Tanjung Gadang, air nira hasil penyadapan biasanya banyak mengandung kotoran seperti debu, lebah, serangga kecil lainnya, bahkan potongan daun, ranting dan sebagainya. Untuk mendapatkan hasil gula aren yang bersih dan berkualitas, sebelum diolah nira harus disaring dahulu menggunakan alat penyaringan agar ketika masuk ke dalam kualii atau wajan pemasakan sudah benar-benar bersih. Jika masih terlihat kotor, penyaringan harus dilakukan kembali supaya air nira yang akan direbus nantinya benar-benar bersih dari debu atau serangga

b) Pemasakan

Tahap selanjutnya setelah penyaringan yaitu tahap pemasakan. Pemasakan adalah proses perebusan atau pemasakan air nira di dapur dengan menggunakan kualii/wajan. Dapur yang digunakan untuk memasak air nira tersebut masih menggunakan alat tradisional yang dibuat dari

beberapa batu bata dan juga menggunakan semen yang telah dicampur menggunakan pasir sebagai perekat didalam pembuatan tungku tersebut. Batu bata disusun dan diberi semen seperti melingkar sesuai dengan besarnya kualii/wajan yang digunakan, biasanya kualii yang digunakan oleh penghasil aren kualii yang berukuran besar dikarenakan air nira yang banyak. Apabila menggunakan kualii yang berukuran kecil maka air nira tersebut bisa tumpah ketika didalam perebusan mengalami yang namanya mendidih. Bahan bakar untuk memasak air nira yaitu menggunakan kayu bakar yang biasa diambil oleh petani dikebun atau bahkan kedalam hutan. Adapun tempat pemasakannya biasanya dilakukan dirumah. Semua alat yang digunakan untuk memasak dapat diperoleh tanpa mengeluarkan biaya karena dapat diperoleh dikebun sendiri, kecuali wajan/kualii yang digunakan untuk memasak.

Dalam proses pemasakan air nira ini menggunakan waktu yang cukup lama yaitu bisa

mencapai 5-7 jam lamanya. Proses pemasakan yang lama tersebut disebabkan karena air nira tersebut direbus guna untuk mengeluarkan cairan yang kental yang cairan itulah yang nantinya akan menjadi gula aren. Saat proses pemasakan, ketika cairan kental tersebut sudah mengental. Petani aren menambahkan minyak sayur yang dalam kondisi bagus kedalam cairan tersebut. Pemberian minyak tersebut hanya sedikit guna untuk membuat gula aren menjadi mengkilat apabila sudah matang dan juga untuk membuat gula aren beku dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan petani aren tersebut, maka di dalam proses produksi gula aren tersebut masih menggunakan metode tradisional yang mulai dari dapurnya yang masih tradisional sampai bahan bakarnya yang juga masih tradisional yaitu menggunakan kayu bakar yang diambil langsung dari kebbun atau mencari ke dalam hutan-hutan yang terdekat disekitar tempat tinggal.

c) Pengadukan

Pengadukan merupakan proses selanjutnya yang dilakukan setelah air nira masak yang telah mengeluarkan cairan kental yang akan dijadikan gula aren. Pengadukan dilakukan ketika kualii/wajan tersebut diangkat dari atas tungku kemudian diletakkan diatas lantai. Waktu yang digunakan untuk mengaduk cairan nira yang sudah kental itu kurang lebih 3-5 menit sesuai dengan kondisi cairan gula tersebut. Proses pengadukan tersebut berguna untuk membuat kualitas warna gula aren menjadi bagus yaitu berwarna merah keemasan.

Setelah cairan tersebut sudah mengental baru kemudian siap untuk dituangkan kedalam cetakan yang terbuat dari bambu muda yang terlebih dahulu sudah dipotong sesuai ukuran untuk tempat gula aren tersebut. Petani aren tersebut mengatakan bahwa kenapa memakai bambu dalam pencetakan gula tersebut karena bambu yang mudah didapatkan sehingga tidak lagi mempersulit mencari wadah untuk mencetak gula aren tersebut. Setelah dituangkan kedalam

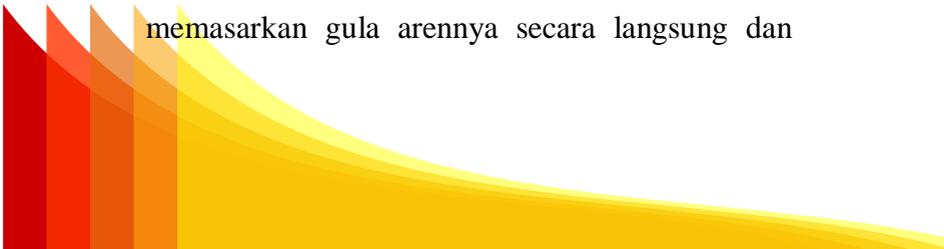
cetakan, maka didiamkan dulu untuk beberapa menit hingga mengeras dan dingin, kemudian baru dikeluarkan dari cetakan tersebut kemudian ditutupi dengan beberapa kain guna untuk membuat gula aren lebih kering dengan baik.

d) Pengemasan

Pengemasan merupakan membungkus gula aren/gula merah merah yang telah dicetak tersebut. Teknik pengemasan yang digunakan oleh petani aren yang ada dinagari Tanjuang Gadang adalah membungkus gula aren tersebut dengan menggunakan alat yaitu menggunakan daun pisang yang sudah kering. Pembungkusan gula aren tersebut dilakukan agar gula aren tersebut bisa tahan lama dan selalu kering walaupun tidak digunakan dalam waktu dekat. Pembungkusan gula aren ini dilakukan satu persatu dalam setiap gula aren agar didalam pengambilan bisa diambil satu persatu.

e) Pemasaran

Umunya para pembuat atau petani gula aren memasarkan gula arennya secara langsung dan



tidak langsung. Adapun proses pemasaran gula aren di nagari Tanjuang Gadang dilakukan oleh pembuat gula aren itu sendiri. Dimana petani gula aren tersebut membawanya kepasar untuk dipasarkan secara langsung tetapi namun biasanya juga kadang ada toke yang secara langsung mengambil gula aren tersebut kerumah petani gula aren tersebut. Biasanya petani menetapkan harga untuk gula aren yang nantinya akan dijual yaitu sesuai dengan harga pasaran yang biasanya.

Berdasarkan yang disampaikan oleh bapak yusrizal salah satu petani gula aren yang ada dinagari Tanjuang Gadang mengatakan bahwa biasanya gula aren yang saya jual dirumah lebih murah dibandingkan dengan harga yang saya tetapkan apabila saya menjualnya secara langsung ke pasar. Hal itu terjadi karena dirumah tidak mengeluarkan biaya dalam pennjualannya sedangkan apabila dijual dipasar maka akan mengeluarkan biaya dan tenaga seperti minyak motor untuk pergi ke pasar. Biasanya kalau dirumah bapak yusrizal menetapkan satu buah



gula aren yang beratnya setengah kilo gram yaitu 10.000/setengah kilo gramnya sedangkan dipasar dapat menjual dengan harga 24..000/kilogram. Apabila bulan suci ramadhan maka harga gula aren bisa mencapai 25.000-28.000 tergantung juga dengan kualitas gula arennya.

5. Produksi Gula Aren Memperkuat Perekonomian Di Nagari Tanjung Gadang

Kegiatan produksi merupakan sebuah kegiatan menghasilkan sebuah barang yang mulanya diolah dari sumber daya alam yang ada di muka bumi ini. Kegiatan produksi dilakukan bertujuan untuk menghasilkan sebuah output yang nantinya bisa dijual dan kemudian bisa menghasilkan pendapatan. Nagari Tanjung Gadang merupakan nagari yang dapat dikatakan dengan nagari yang sumber daya alamnya sangat banyak. Hampir semua daratannya digunakan untuk pertanian dan penduduknya dominan bekerja sebagai petani/pekebun.

Selain penduduk yang banyak bekerja sebagai petani ada juga masyarakat yang bekerja sebagai penghasil gula aren atau pengolah tanaman aren menjadi gula aren.

Tanaman aren yang banyak tumbuh tersebut menjadikan beberapa orang bekerja sebagai petani gula aren. Berdasarkan wawancara dengan salah satu penghasil gula aren yaitu bapak yusrizal petani aren dinagari Tanjuang Gadang mengatakan bahwa dikarenakan hasil tani padi atau bersawah itu menunggu waktu yang lama hingga berbulan bulan baru bisa untuk menghasilkan uang maka disinilah kami bekerja untuk menghasilkan uang sebagai biaya hidup keluarga yaitu dengan produksi gula aren. Dengan adanya sumber daya alam yang dapat diolah tersebut yaitu tanaman aren maka kami bisa mengolahnya sehingga menjadi gula aren yang nantinya dijual dan akan mendapatkan uang.

Produksi gula aren tersebut membuat ekonomi kami menjadi lebih baik dan lebih kuat lagi, sehingga didalam biaya hidup untuk makan sehari-hari kami sudah merasa cukup. Dan dengan produksi gula aren tersebut kami juga dapat membiayai kebutuhan untuk sekolah anak-anak kami. Jadi dengan adanya produksi gula aren ini maka manfaat yang didapat yaitu bisa memperkuat lagi perekonomian dimasyarakat nagari Tanjuang Gadang.



6. Pendapatan Petani Gula Aren Di Nagari Tanjung Gadang

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diperoleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang di peroleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani aren yang ada di nagari Tanjung Gadang, terlihat bahwa selama melakukan produksi gula aren tersebut pendapatan masyarakat menjadi lebih baik dan lebih

terpenuhi untuk kebutuhan hidup bahkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak mereka juga sudah terpenuhi. Berikut tabel pendapatan petani gula aren yang ada di nagari Tanjung Gadang:

Tabel pendapatan petani gula aren tahun 2019

No	Nama	Pendapatan	Total Pendapatan
1	Yus riza l	Rp.10.3 90.000	Rp. 10.390. 000
2	Yun ir	Rp. 9.120.00 0	Rp. 9.120.0 00

Tabel pendapatan petani gula aren tahun 2020

No	Nama	Pendapatan	Total Pendapatan
1	Yus rizal	Rp. 11.770.	Rp. 11.770.

		000	000
2	Yun	Rp.	Rp.
.	ir	10.750.	10.750.
		000	000

D. Kesimpulan

Produksi gula aren merupakan mengolah tanaman aren atau yang sering disebut dengan tanaman enau di nagari Tanjung Gadang. Nagari Tanjung Gadang merupakan nagari yang ada di kecamatan lareh sago halaban kabupaten lima puluh kota. Di daerah tersebut banyak di tumbuh dengan tanaman aren sehingga ada beberapa masyarakat yang bekerja mengolah tanaman aren menjadi gula aren. Pengolahan gula aren masih dilakukan dengan tradisional yaitu masih dengan cara sederhana yang sudah turun temurun dari dahulunya. Gula aren yang dihasilkan berupa gula padat yang dicetak menggunakan bambu yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran yang biasa dijadikan oleh petani aren tersebut. Biasanya gula aren dicetak dengan berat setengah kilo gram. Harga gula aren yang dijual oleh petani aren yaitu 20.000/kg.

Berdasarkan hasil dari pengolahan gula aren tersebut masyarakat di nagari tannjuang gadang yang bekerja sebagai petani aren merasakan bahwa perekonomiannya menjadi lebih baik dan lebih bagus lagi sehingga dengan produksi gula aren tersebut lebih memperkuat perekonomiannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. Basuki, E. Handito, D. Cicila, S. & Rahmawati, N. (2021). Teknologi Pengolahan Gula Semut. *Jurnal PEPADU* 2(2)
- Ali, M. (2013). Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal* 7(1)
- Agus. Saleh, M. & Harjito. (2020). Modernisasi Produksi Gula Aren Di Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Tambora*, 4(2A)
- Ismi, H. Firdaus. Hasanah, U. Huda, F. Trisnawati, F. & Kusumawaty, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Ula Melalui Peningkatan Kualitas Gula Aren Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Penelitian dan*

Pengabdian Kepada Masyarakat

UNSIQ, 7(3), 213-218

Marthon, S.S. (2007). *EKONOMI ISLAM Di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim

Natsir, M. & Bawa, D.P. (2016). IBM Kelompok Usaha Gula Aren DI Sekitar Kawasan Hutan Kabupaten Gowa. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH, 7(2)*

Rompis, D. (2009). Proses Pembuatan Dan Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat. *Journal Of Business And Economic, 8(1)*

Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Sumartini. & Widjaja, W.P. (2018). Peningkatan Produk Nira Di Dusun Gunung Padang Kabupaten Cianjur. *Seminar Nasional Hasil PKM LPM Universitas Pasundan*



Wahyuni, S. (2013). Teori Konsumsi Dan Produksi
Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal
Akuntabel*, 10(1)

Yusrizal. Wawancara Pribadi. Kamis 1 Juli 2021

Yunir. Wawancara Pribadi. Kamis 1 juli 2021



4

Fera Sulastri

**“MASYARAKAT SEJAHTERA” DENGAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI NAGARI MUDIK SIMPANG KAB PASAMAN**

**“MASYARAKAT SEJAHTERA” DENGAN
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DI NAGARI MUDIK SIMPANG KAB PASAMAN**

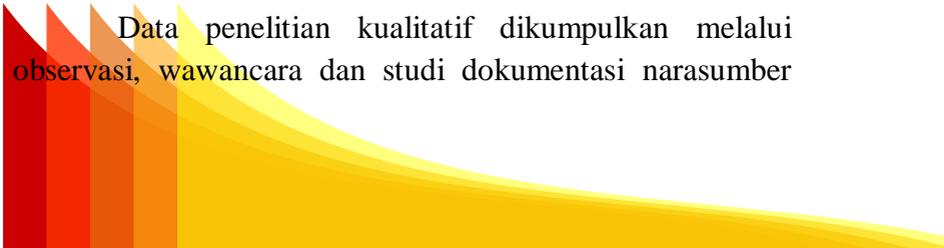
Fera Sulastri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ekonomi Islam

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan dana tunai bersyarat pertama di Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan dana tunai bersyarat bagi masyarakat kurang mampu dan keluarga miskin dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan dan bagaimana kebijakan pemerintah tentang Program Keluarga Harapan untuk mensejahterakan masyarakat kurang mampu atau keluarga miskin berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu dan untuk mendeskripsikan ekonomi membaik melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu khususnya keluarga miskin. PKH ini juga sudah terlaksana di Nagari Mudik Simpang mempunyai jumlah penduduk yang banyak begitu juga dengan keadaan masyarakatnya berlatar belakang ekonomi yang kurang mampu.

Data penelitian kualitatif dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi narasumber



terkait, sekaligus mendeskripsikan factor penghambat dan pendorong bagaimana ekonomi membaik melalui bantuan Program Keluarga Harapan di Nagari Mudik Simpang. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana PKH ini memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat nagari Mudik Simpang Hal ini sangat penting karena jumlah masyarakat penerima PKH di Nagari Mudik Simpang cukup banyak dari nagari lainnya yang ada di Kecamatan Simpang Alahan Mati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan (PKHI ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Nagari Mudik Simpang, Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kabupaten Pasaman.

Kata kunci: *Program Keluarga Harapan, Ekonomi, Masyarakat*



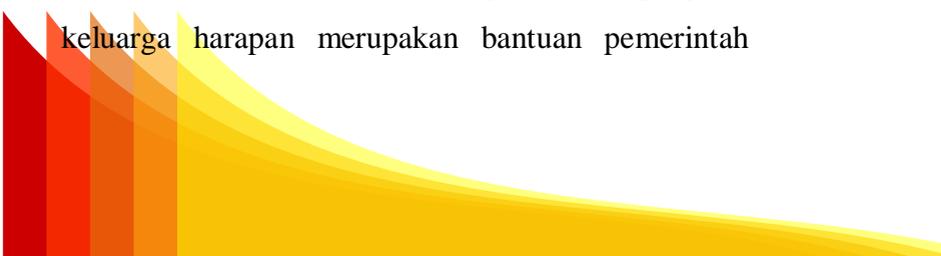
A. Pendahuluan

Pembahasan yang sedang dialami wilayah yang sedang berkembang merupakan kesejahteraan warga negaranya. Kesejahteraan sebagai bagian terpenting dari sebuah wilayah. Berbagai cara, metode, aturan, alat, pendekatan, ataupun telah dipilih dan dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian dapat dikatakan bahwa kesejahteraan penduduk dalam suatu negara adalah salah satu sasaran atau tekad setiap bangsa. Setiap bangsa menginginkan terciptanya masyarakat yang bebas dari kemiskinan, masyarakat yang makmur, dan masyarakat yang tingkat perekonomiannya semakin maju, sehingga kesejahteraan akan tercapai.

Dalam usaha meningkatkan ekonomi serta menciptakan kesejahteraan, masyarakat membutuhkan lembaga atau instansi yang, melindungi, melayani dan menata berbagai ketentuan-ketentuan dan metode yang melancarkan untuk mereka untuk melengkapi kepentingannya.



Sebagai lembaga yang menyediakan fasilitas dan layanan dalam upaya meningkatkan serta membantu perekonomian masyarakat, pemerintah memberikan beberapa bantuan melalui program-program yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu di Indonesia. Pemerintah harus mempunyai kedudukan yang amat penting dalam mewujudkan keadilan, karena dengan membangun kesejahteraan di masyarakat yaitu kewajiban seluruh pemasok ekonomi. Sebagai penyelenggara pemerintah menjalankan amanah Undang-Undang untuk mengetaskan kemiskinan, Usaha-usaha yang dilakukan khususnya pemerintah daerah dituangkan dalam Program-program strategis untuk menanggulangi kemiskinan. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan social tahun 2007 pemerintah Indonesia meluncurkan Program Harapan keluarga atau disebut dengan PKH yaitu suatu bantuan sosial yang memberikan bantuan tunai sosial. PKH Salah satunya adalah program keluarga harapan merupakan bantuan pemerintah

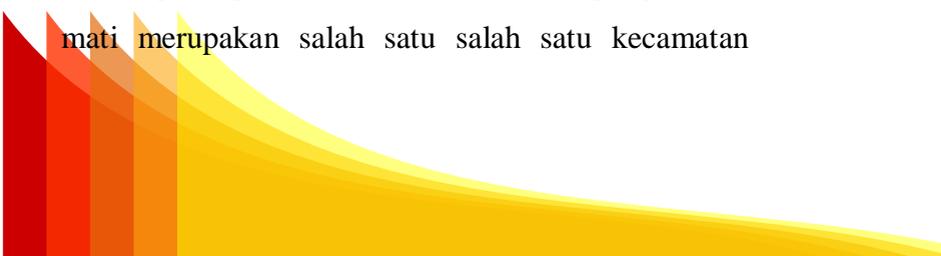


yang memiliki dampak besar dan berkelanjutan di kemudian hari pada tingkat ekonomi serta untuk membantu dan mensejahterakan masyarakat kurang mampu di Indonesia. Selain itu, PKH memiliki beberapa capaian yang sifatnya membangun dan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat, diantaranya capaian yang ada pada program keluarga harapan (PKH) antara lain: memberikan jaminan sekolah, jaminan kesejahteraan ibu hamil dan bayi, pemberian bimbingan tentang ekonomi pendidikan, kesehatan, dan keuangan, serta pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan usaha yang berkaitan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat kurang mampu untuk lebih mandiri dan peduli terhadap tingkat kehidupan masyarakat dan kesejahteraan dimasa yang akan datang kemudian.

Program Keluarga harapan diatur dalam Peraturan Menteri Social No 1 Tahun 2018 yang merupakan bantuan bersyarat yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin

dan melalui tiga komponen yaitu kesejahteraan social pendidikan, dan kesehatan. Bantuan social yang dimaksud adalah berhubungan dengan menjalankan kewajiban dan berkomistem dengan kewajiban tersebut. Adapun kewajiban keluarga penerima manfaat adalah memeriksa kesehatan pada fasilitas kesehatan sesuai dengan protocol kesehatan bagi ibu hamil atau menyusui dan anak berusia nol sampai enam tahun, mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan dibidang kesejahteraan sesuai dengan kebutuhan bagi keluarga yang menyandang faktor lanjut usia mulai dari (enam puluh) 60 tahun atau penyandang disabilitas berat.

Pasaman merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Barat yang melaksanakan Program Harapan Keluarga dengan jumlah Peserta 12.854 PKH. Diperoleh 12 Kecamatan yang semuanya mendapatkan bantuan sosial program keluarag harapan (PKH). Kecamatan Simpang alahan mati merupakan salah satu salah satu kecamatan



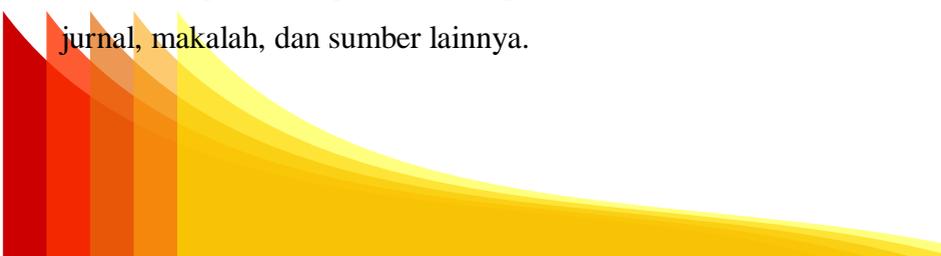
yang ada di Kabupaten Pasaman yang mempunyai dua ke Nagarian yaitu Nagari Alahan Mati Dan Nagari Mudik Simpang. Nagari mudik simpang mempunyai jumlah keluarga penerima manfaat PKH adalah sebanyak 560 KPM.

Program keluarga harapan PKH di Nagari Mudik Simpang sudah dimulai dari tahun 2015 sampai sekarang. Penerapan dari bantuan sosial PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu serta faktor penghambat dan pendukung keberhasilan penerapan program keluarga harapan (PKH). Penelitian ini berguna untuk dilakukan supaya bisa dijadikan masukan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam membuat dan meningkatkan program keluarga harapan yang lebih baik untuk membantu kebutuhan keluarga kurang mampu kedepannya. Belum semua keluarga miskin dan rentan miskin tercakup menjadi keluarga penerima manfaat program keluarga harapan tercipta ketepatan sasaran. Selama program keluarga harapan ini dilaksanakan pendamping PKH belum pernah mengukuh keberhasilan.



B. Metode Penelitian

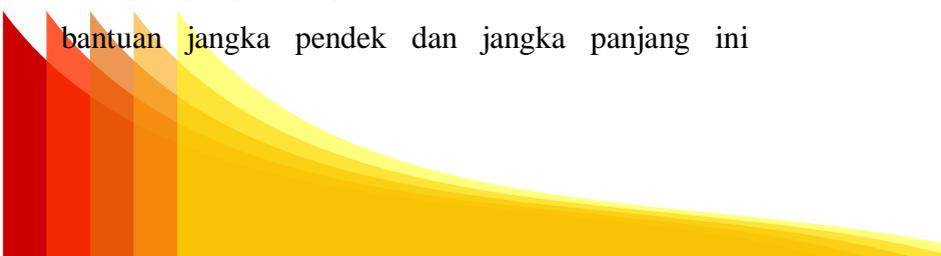
Jenis Penelitian ini yakni penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan juga memberikan gambaran tentang bagaimana ekonomi membaik dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan. Penelitian ini dilakukan Di Nagari Mudik Simpang, Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman dengan alasan Nagari ini merupakan Nagari bantuan cukup banyak dari nagari lain yang ada di kecamatan simpang alahan mati. Jenis data yang digunakan yakni data sekunder dan primer. Data primer melalui wawancara langsung ke lapangan. Dengan demikian penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dari objek penelitian yaitu masyarakat di Nagari Jorong Mudik Simpang. Data sekunder melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakan oleh media massa. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan tema penelitian, seperti buku, artikel, jurnal, makalah, dan sumber lainnya.



Sebagaimana dengan permasalahan adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu gambaran deksriptif mengenai dorongan pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Nagari Jorong Mudik Simpang. Dengan menggunakan metode tersebut, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan mendeskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

C. Pembahasan

Bantuan dana bersyarat pertama adalah Program Keluarga Harapan atau singkatan dari PKH. Program ini berperan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan memberikan bantuan dana tunai masyarakat bagi keluarga, untuk mengakses layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. PKH mampu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga yang kurang mampu (dampak konsumsi langsung), serta berinvestasi untuk generasi masa yang akan datang dengan peningkatan pendidikan dan kesehatan (dampak pengembangan modal manusia). Kombinasi bantuan jangka pendek dan jangka panjang ini



merupakan strategi pemerintah dalam mengetaskan kemiskinan bagi penerima PKH ini selamanya di Kabupaten Pasaman khususnya di Nagari Mudik Simpang.

1. Latar Belakang Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Mudik Simpang

Program Keluarga Harapan atau biasa disebut sebagai PKH merupakan kebijakan pemerintah berupa pemberian bantuan sosial dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat kurang mampu dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Badan Perencana Pembangunan Nasional (Bappenas) merencanakan Program Keluarga Harapan (PKH) di tahun 2006 dan bekerja sama dengan Bank Dunia. Menurut Bank Dunia (2006), melaporkan ada empat alasan Indonesia perlu mengembangkan program keluarga harapan (PKH) yaitu:

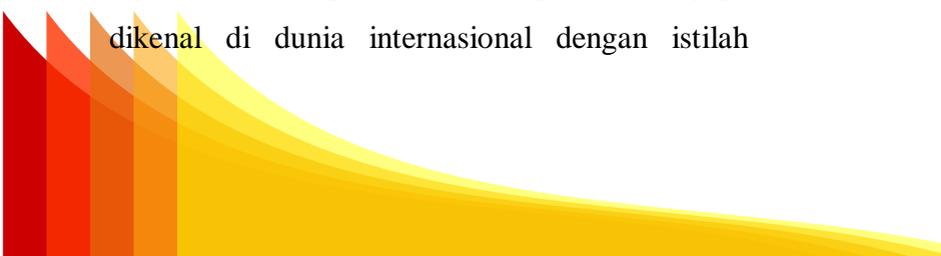
- 1) Tingkat kematian ibu melahirkan di Indonesai, kondisi tersebut disebabkan oleh memeriksa ibu hamil tidak secara



tertatur, lebih suka melahirkan melalui dukun beranak secara tradisional.

- 2) Masih ada sekita 6,5 juta rumah tangga yang kurang mampu dan keluarga miskin yang hanya rata-rata pendapatan Rp.1300.000 perbulan.
- 3) Masih banyaknya anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan yaitu menyelesaikan pendidikan minimal Sembilan tahun.
- 4) Masih tingginya kasus malnutrisi pada anak-anak Indonesia, dimana lebih dari seperempat anak-anak usia 5 tahun mempunyai bobot badan yang berada dibawah standard dan masih banyak keluarga yang mengosumsi makanana rendah gizi.

Dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH sejak 2007, Program Perlindungan Sosial juga dikenal di dunia internasional dengan istilah



Conditional Cash Transfers (CCT), bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut terutama masalah kemiskinan. Program Keluarga Harapan sebagai program bantuan sosial bersyarat membuka akses untuk rumah tangga miskin terutama pada kesehatan ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan dan layanan pendidikan yang tersedia. PKH juga bermanfaat dan mendorong untuk penyandang disabilitas dan lanjut usia untuk mempertahankan taraf kesejahteraan sosial (Kemensos RI, 2019).

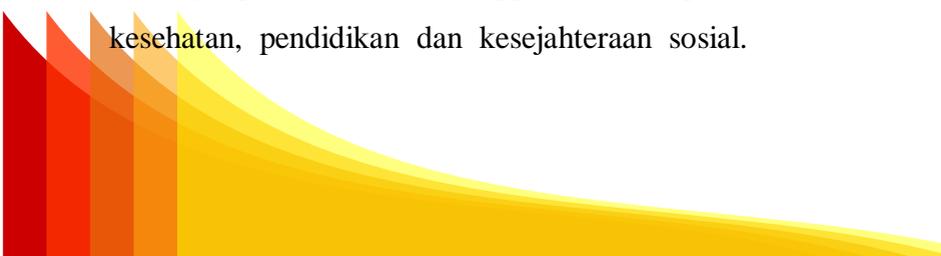
Peraturan Kementrian Sosial Republic Indoensai Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan Pasal 1 dapat dikatakan bahwa pemberian bantuan sosial adalah satuan kerja pada kementrian atau lembaga pada pemerinta pusat atau satuan kerja perangkat daerah penanggulangan kemiskinan yang meliputi perlindungan sosial, jaminan sosial,



pemberdayaan sosial, rehabilitas sosial, pelayanan dasar.

Pada mulanya untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan minimnya peningkatan terhadap layanan pendidikan, kesehatan dan ekonomi, maka perlu adanya program perlindungan sosial yang terencana, berkelanjutan dan terarah. Program pemerintah untuk masyarakat yang kurang mampu yang mana dimulai dengan tahun 2004 tentang jaminan sosial telah terjadi pembaharuan sehingga sekarang diganti dengan Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan sebuah program yang diluncurkan oleh pemerintah atau kementerian sosial.

PKH di Nagari Mudik Simpang sudah dimulai pada tahun 2015 sampai sekarang. Bantuan tersebut merupakan bantuan tunai bersyarat yang harus mempunyai komponen tertentu yang akan mendapatkan bantuan. Terdapat tiga komponen dasar yang harus dimiliki anggota PKH seperti, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.



Kriteria komponen pada pendidikan adalah yang belum menyelesaikan wajib belajar 2 tahun, kriteria komponen kesehatan adalah ibu hamil atau menyusui dan lansia.

Masyarakat yang menerima bantuan program keluarga harapan adalah masyarakat yang terdaftar dalam Data Terpadu dan Informasi dan Kesejahteraan, di kumpulkan oleh SLRT dan kemudian diolah oleh pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Program Keluarga Harapan mempunyai pendamping yang bertugas untuk membagikan dana yang telah cair kepada masing-masing anggota PKH. Pendamping PKH juga bertugas dalam memberikan pengarahan kepada setiap anggota dimana dana tersebut tidak boleh habis dan harus ada melakukan suatu kegiatan usaha usaha berkelompok yang dapat menghasilkan uang atau usaha yang dapat dikembangkan. Satu kali dalam tiga bulan setiap anggota wajib pergi ke



fasilitas kesehatan dan pendidikan unruk mendengarkan pengarahan dan cek kesehatan.

Pendamping PKH di Nagari Mudik Simpang memaparkan program PKH adalah program bantuan langsung tunai dan bersyarat yang diperuntungan bagi masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, Program Keluarga Harapan bertujuan mengupayakan membangun perlindungan sosial kepada masyarakat kurang mampu dalam rangka mensejahterakan sosial sekaligus sebagai upaya untuk mengurangi jumlah kemiskinan yang terjadi selama ini.

a. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

Program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin disebut sebagai Program keluarga harapan (PKH), diolah oleh Badan Pusat Dan



Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Program Harapan Keluarga adalah program perundangan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga kurang mampu atau sangat miskin dengan syarat memenuhi kewajiban terkait pendidikan dan kesehatan. PKH bertujuan untuk mengurangi beban rumah tangga miskin dan diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi berikutnya agar dapat keluar dari kemiskinan. PKH bukan merupakan lanjutan subsidi langsung tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memutus rantas kemiskinan yang terjadi selama ini.

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan pemerintah untuk mengetaskan permasalahan kemiskinan di Indonesia berlangsung selama



ini dalam rangka membantu masyarakat kurang mampu mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM, PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun system perlindungan sosial kepada masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk kurang mampu sekaligus sebagai upaya memutus rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. Sebagai salah satu program bantuan sosial bersyarat, Program Keluarga Harapan membuka akses keluarga kurang mampu dan terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan sebagaia fasilitas layanan kesehatan (FASKES) dan layanan pendidikan (FASDIK) yang tersedia disekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan tarif kesejahteraan kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat kondisi nawacita Presiden RI.



Pelaksanaan PKH juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan Milenium. Lima komponen Tujuh millennium Development Goals (MDGs). Yang akan terbantu oleh PKH yaitu pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan jender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, pengurangan angka kematian ibu melahirkan.

2. Pelaksanan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Jorong Mudik Simpang, Kabupaten Pasaman

Program Harapan Keluarga (PKH) Di Nagari Mudik Simpang salah satunya yaitu adanya langkah-langkah persiapan pelaksanaan terlebih dahulu agar tujuan menjadi tercapai. Proses persiapan pelaksanaan Program Keluarga Harapan meliputi proses persiapan pelaksanaan mulai dari dari pemilihan kabupaten atau kota oleh Badan Pusat Statistik (BPS), penentuan lokasi penerima PKH, pemilihan pemdamping, dan menentukan peserta bantuan Program

keluarga Harapan. Selain itu, dalam proses pengumpulan data dan informasi harus ada kerja sama antar satuan kerja yang terkait. Dengan adanya kerja sama akan tercapai tujuan program akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

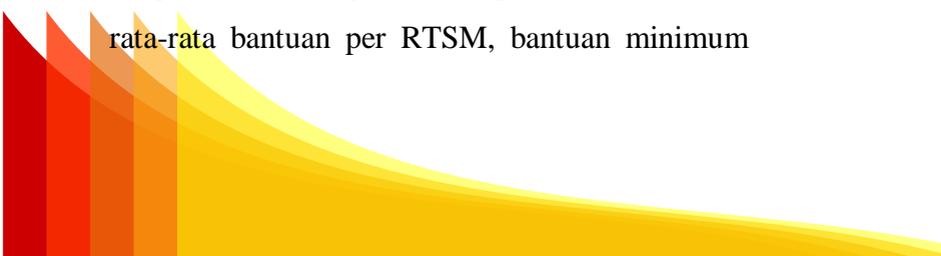
Berkaitan dengan pelaksanaan program keluarga harapan di Nagari Jorong Mudik Simpang yaitu dengan membuat strategi dan melakukan sosialisasi. Adapun strategi pelaksanaan yang melakukan kunjungan rutin pada setiap keluarga miskin dan memantau kebutuhan sekolah maupun kondisi ibu hamil peserta PKH, pengamatan penggunaan data setiap kali pencairan agar sesuai dengan fungsinya memantau penggunaan kartu PKH agar sesuai dengan penggunaannya dan sering mengadakan rapat koordinasi. Dengan sikap pendamping demikian, strategi dalam mensukseskan pelaksanaan PKH di Nagari Mudik Simpang dapat berjalan dengan baik. sedangkan proses sosialisasi yaitu dengan melakukan sosialisasi rutin dirumah ketu kelompok atau pada salah satu



rumah peserta dengan seorang pendamping sebagai pemberi bimbingan. Dengan melakukan musyawarah bersama keikutsertaan atau partisipasi setiap anggota PKH maupun pendamping dan actor terkait dapat membantu melancarkan pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaannya, program PKH di Nagari Mudik Simpang ini yang menjadi sasaran utama adalah rumah tangga yang kurang mampu yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan yaitu ibu hamil, ibu menyusui, memiliki balitas dan anak usia sekolah setingkat (SD, SMP maupun SMA). Berdasarkan peraturan perundang undangan PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari UU No 40 Tahun 2004 Tentang Jaminan Sosial Nasional dan Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 yaitu Tentang Kesejahteraan Sosial.

Besaran bantuan program keluarga harapan yang diberikan kepada peserta PKH berdasarkan scenario besaran bantuan terdiri dari bantuan tetap, bantuan bagi RTSM pada usia tertentu, rata-rata bantuan per RTSM, bantuan minimum



per RTSM, serta bantuan maksimum per RTSM. Ada catatan penting untuk bantuan terkait kesehatan berlaku bagi Rumah tangga yang kurang mampu dengan anak dibawah 6 tahun dan ibu hamil atau nifas, untuk bantuan ini tidak dihitung berdasarkan jumlah anak.

Terkait setiap pelaksanaan suatu program akan menjadi salah satu peran terpenting yaitu adanya pencapaian sebuah target, hal ini karena berkaitan dengan pendampingan dengan hal tersebut target yang akan dicapai akan terlaksananya bantuan Program Keluarga Harapan ini adalah untuk membantu masyarakat kurang mampu khususnya keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka yang berkaitan dalam ekonomi, kesehatan khususnya ibu hamil dan balita, serta pendidikan. Sampai sekarang ini pelaksanaan bantuan Program Keluarag Harapan di Nagari Mudik Simpang dari pertama terlaksananya PKH adanya peningkatan dimulai dari Ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.



Dorongan dari keinginan masyarakat akan menjadi sebuah hasil dalam pelaksanaan Program Keluarag Harapan. Jadi, dalam meningkatkan keinginan para peserta bantuan PKH adalah untuk meningkatkan angka keinginan wajib belajar 12 tahun bagi anak-anak yang masih sekolah dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan balita dengan memeriksa bagaimana keadaan kesehatan di posyandu ataupun bidan kampung. Jika adanya dorongan yang kuat dari masyarakat hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh juga dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Masyarakat dalam melaksanakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) akan tercapai pembangunan yang akhirnya akan membantu dan mensejahterakan masyarakat kurang mampu dan keluarga miskin

3. Manfaat Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Penerima PKH Di Nagari Jorong Mudik Simpang

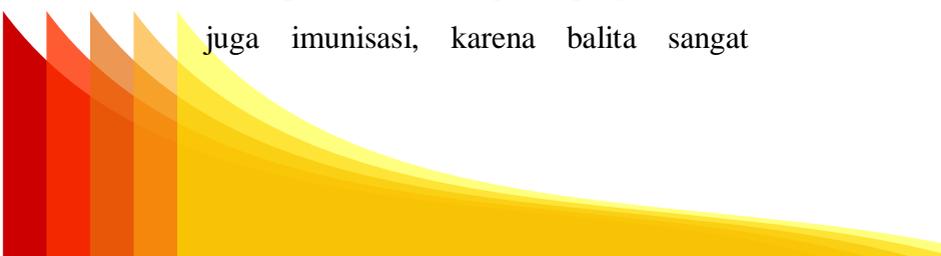
a. Manfaat Pendidikan Yang Dirasakan Oleh Penerima PKH



Dengan adanya bantuan PKH yang sangat bermanfaat di Nagari Mudik Simpang yaitu untuk membantu membayar uang sekolah maupun membeli alat-alat tulis. Didalam program PKH peserta PKH juga mempunyai kewajiban dalam bidang pendidikan adalah mendaftarkan atau memastikan bahwa anak-anak berangkat dari sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan baik sekolah SD, SMP, maupun SMA.

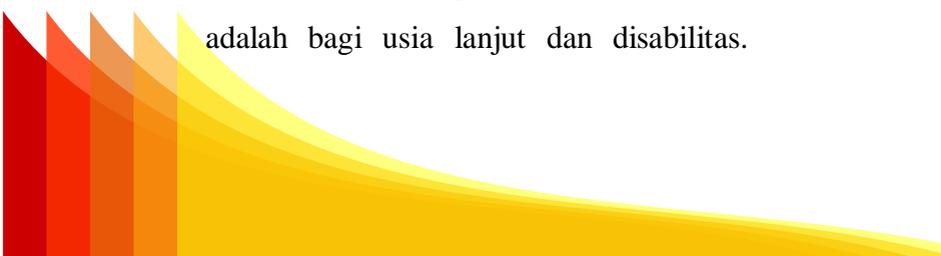
b. Manfaat Kesehatan Yang Dirasakan Oleh penerima PKH

Pelaksanaan program harapan keluarga (PKH) pada bidang kesehatan khususnya untuk ibu hamil membawa dampak baik, ibu hamil diwajibkan untuk memeriksa kehamilannya kepada dokter atau bidan selama empat kali selama kehamilan. Adapun untuk balita diharapkan selalu mengikuti posyandu dan juga imunisasi, karena balita sangat



mempunyai pelayanan posyandu dan juga imunisasi untuk kekebalan tubuh balita. Masyarakat di Nagari Jorong Mudik Simpang dapat merasakan adanya kemajuan dan sebelumnya karena sekarang masyarakat sudah lebih rajin untuk mengikuti posyandu yang ada di Nagari Mudik Simpang.

Selain mendapatkan pelayanan pendamping PKH, masyarakat juga mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan, masyarakat penerima PKH dalam bidang pendidikan harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan terdekat, kewajiban masyarakat penerima PKH meliputi pemeriksaan kesehatan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta berat badan balita dan anak prasekolah dan juga untuk lansia. Kemudian untuk penerima PKH dalam bidang kesejahteraan sosial adalah bagi usia lanjut dan disabilitas.



Bagi penyandang cacat dapat memeriksakan kesehatannya di dokter.

c. Manfaat Sosial Yang Dirasakan Oleh Penerima PKH

Dalam aspek sosial manfaat yang dirasakan masyarakat di Nagari Jorong Mudik Simpang salah satunya yaitu dengan mengadakan pertemuan kelompok sebulan sekali dengan tujuan untuk meningkatkan sosialisasi antara petugas dan penerima PKH satu dan lainnya. Selain itu dalam pertemuan kelompok pendamping PKH menyampaikan implementasi dan juga keberhasilan dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH), petugas PKH juga menyampaikan monitoring terhadap pengembangan kebijakan program dengan tujuan membangun dukungan dan komitmen untuk melembagakan PKH dalam bentuk jaminan sosial



Masyarakat penerima PKH mendapatkan manfaat dari pelaksanaan program PKH tersebut dimana dalam pertemuan kelompok yang diadakan sebulan sekali ini menjadikan masyarakat penerima PKH satu dengan lainnya saling berinteraksi sosial seperti adanya membuat arisan, membaca tahlil. Selain dari itu petugas pendamping PKH juga menyampaikan materi-materi kepada penerima PKH yang terkait dengan kebijakan program PKH salah satu dampak positif dari terbentuknya program PKH dari segi aspek sosial adanya sosialisasi dari pendamping PKH yang memberikan materi PK2K kepada masyarakat penerima PKH. Tujuan dari PK2K adalah:

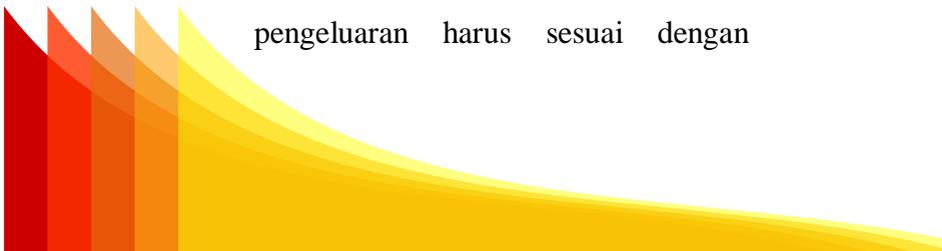
- 1) Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat penerima PKH dalam mengasuh anak



dan mendukung pendidikan anak

- 2) Meningkatkan pengetahuan dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat penerima PKH tentang pentingnya kesehatan
- 4) Meningkatkan kesadaran tentang pencegahan keserasan terhadap anak

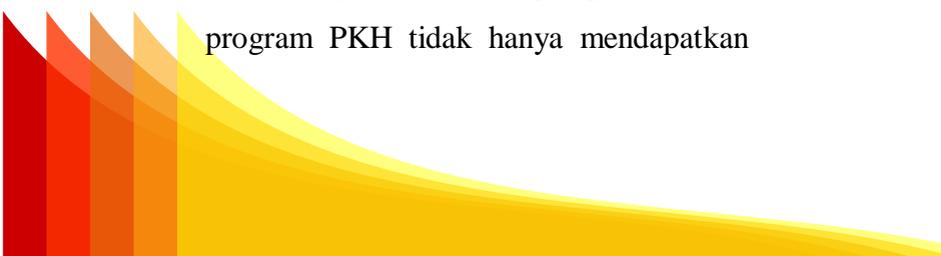
Meningkatkan kesadaran masyarakat penerima PKH dalam pentingnya menjaga fasilitas umum yang telah diberikan pemerintah. Dampak dari aspek yang dirasakan adalah apa yang disampaikan oleh pendamping PKH terkait penyampaian materi KP2K ini mampu memberikan arahan dalam mengatur keuangan dalam keluarganya, yang dimana pengeluaran harus sesuai dengan



pendapatan keluarga, yang dimana pengeluaran harus sesuai dengan pendapatan keluarga, pengeluaran rumah tangga tidak boleh lebih dengan pendapatan dari rumah tangga.

d. Manfaat Dari Aspek Ekonomi Yang Dirasakan Penerima PKH

Manfaat dari aspek ekonomi yang dirasakan oleh penerima PKH di Nagari Jorong Mudik Simpang dalam jangka panjang dapat memotong rantai kemiskinan bagi masyarakat yang tergolong kurang mampu dan juga sebagai peserta penerima PKH. Oleh karena itu, program PKH memberikan dukungan yang sangat signifikan bagi peserta PKH agar tidak menghasilkan generasi penerus yang kekurangan gizi dan juga tidak berpendidikan. Karena dalam hal ini, program PKH sangat membantu mereka dalam biaya sekolah. Apalagi di dalam program PKH tidak hanya mendapatkan



bantuan tunai tetapi mendapatkan pemdampingan dalam merencanakan kehidupan yang lebih baik dari yang sebelum adanya Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan adanya bantuan PKH ini dapat berpengaruh besar dan juga dampak positif bagi masyarakat penerima PKH, bahwa bantuan sosial PKH berupa uang tunai yang digunakan sebagai pemenuhan dalam bidang pendidikan anak, pemenuhan fasilitas kesehatan dan juga kesejahteraan sosial, kebutuhan rumah tangga yang terpenuhi seperti kebutuhan dapur. Peran program harapan keluarga di Nagari Mudik Simpang adalah dengan adanya bantuan PKH yang diberikan ini dinilai sangat bermanfaat dan membantu perekonomian keluarga, karena penghasilan yang diterima oleh kepala keluarga sebagai petani yang terkadang tidak tetap dan dengan adanya PKH maka



beban kesehatan dan pendidikan anak-anak menjadi terbantu.

4. Factor Penghambat Dari Program PKH Dan Factor Pendorong Membaiknya Ekonomi Masyarakat Melalui Program PKH Di Nagari Mudik Simpang

a. Factor Penghambat Dari Program PKH

Suatu program akan adanya penghambat program, karena salah satu faktornya ialah yang telah dirasakan oleh pendamping program keluarga harapan atau ketua kelompok PKH yang akan memperlambat berjalannya Program Keluarga Harapan tersebut karena adanya masalah antara masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan. Dalam hal ini, masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan program keluarga harapan memilih jalan protes kepada ketua atau pendamping PKH.



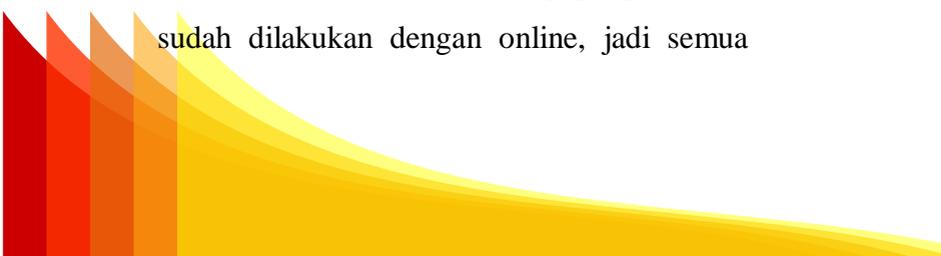
Faktor lainnya penghambat untuk berjalannya program PKH adalah penyampaian materi PK2K kepada masyarakat penerima PKH, dimana pendamping sudah menyampaikan dengan baik namun kenyataanya kalau ditanyakan kembali terkait PK2K masyarakat tidak mengetahui penerima PKH tidak mengetahui tentag apa yang sudah disampaikan oleh pendamping, oleh karena itu, pendamping memahami akan kualitas SDM yang rendah. Selain penyampain materi KP2K ada factor penghambat lain untuk mensukseskan program PK2K bahwa masyarakat yang telah menjadi peserta penerima PKH seharusnya tempat tinggal atau rumahnya diberikan tanda label tulisan sebagai bukti bahwa keluarga tersebut penerima bantuan sosial dari pemerintah yaitu PKH. Namun dalam hal nagari mudik simpang ini pelabelan di rumah-rumah masyarakat penerima PKH masih



dalam tahap proses artinya belum terlaksananya pelabelan tersebut.

b. Factor Pendorong Membaiknya Ekonomi Masyarakat Melalui Program PKH Di Nagari Mudik Simpang

Program Keluarga Harapan dapat berjalan dengan sukses, maka petugas pendamping PKH dan juga masyarakat penerima PKH bisa bekerja sama dengan baik, maka program PKH akan berjalan dengan lancar seperti biasanya, pendamping PKH di Nagari Mudik Simpang memberikan dorongan arahan, serta motivasi kepada masyarakat penerima PKH agar dapat kehidupan keluarganya lebih baik lagi, dan juga pada saat sekarang ini agar masyarakat memiliki pemikiran yang lebih luas lagi, selain itu mempunyai pemikiran yang lebih maju agar terciptanya kehidupan yang lebih baik lagi di banding sebelumnya menjadi penerima PKH. Pada tahun 2021 ini dalam verifikasi data dan juga pencairan sudah dilakukan dengan online, jadi semua

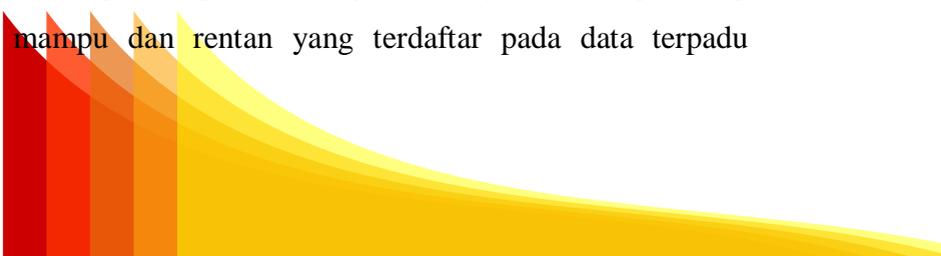


kegiatan pelaksanaan PKH dapat dipantau langsung dari pusat. Selain verifikasi online terdapat factor pendorong dari PKH bahwa masyarakat penerima PKH yang sudah tergolong mampu mengundurkan diri sebagai penerima PKH, hal ini akan menjadi pendorong karena masyarakat berfikir bahwa ada yang lebih berhak dan membutuhkan bantuan ini dibanding masyarakat yang sudah mampu, factor pendorong lainnya adalah adanya pemuktakhiran data, dimana pendamping PKH selalu mengecek ulang data selama sebulan sekali dan dilakukan dalam pertemuan kelompok, oleh karena itu pendamping PKH jadi tau siapa yang masih berhak mendapatkan bantuan PKH dan siapa yang akan graduasi mandiri, sebagai pendamping PKH selalu memberikan motivasi kepada masyarakat penerima PKH untuk selalu masyarakat yang tergolong mampu agar dengan sendirinya melakukan graduasi mandiri.



D. KESIMPULAN

Program Keluarga Harapan dapat didefinisikan sebagai program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Badan Pusat Dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program Harapan Keluarga adalah program perundangan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga kurang mampu atau sangat miskin dengan syarat memenuhi kewajiban terkait pendidikan dan kesehatan. PKH bertujuan untuk mengurangi beban rumah tangga miskin dan diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi berikutnya agar dapat keluar dari kemiskinan. PKH bukan merupakan lanjutan subsidi langsung tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memutus rantas kemiskinan yang terjadi selama ini. Sasaran yang terdapat pada bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yakni masyarakat yang kurang mampu dan rentan yang terdaftar pada data terpadu



program penanganan fakir miskin, yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil atau menyusui, anak berusia 0 (nol) sampai 7 (tujuh) tahun.

Program Harapan Keluarga (PKH) Di Nagari Mudik Simpang salah satunya yaitu adanya langkah-langkah persiapan pelaksanaan terlebih dahulu agar tujuan menjadi tercapai. Proses persiapan pelaksanaan Program Keluarga Harapan meliputi proses persiapan pelaksanaan mulai dari dari pemilihan kabupaten atau kota oleh BPS (Badan Pusat Statistik), penentuan lokasi penerima PKH, pemilihan pendamping, dan menentukan peserta bantuan Program Keluarga Harapan. Selain itu, dalam proses pengumpulan data dan informasi harus ada kerja sama antar satuan kerja yang terkait. Dengan adanya kerja sama maka tujuan program akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan pelaksanaan program keluarga harapan di nagari jorong mudik simpang yaitu dengan membuat strategi dan melakukan sosialisasi. Adapun strategi pelaksanaan yang melakukan kunjungan rutin pada setiap keluarga miskin dan memantau kebutuhan sekolah maupun kondisi ibu hamil



peserta PKH, pemantauan penggunaan data setiap kali pencairan agar sesuai dengan fungsinya memantau penggunaan kartu PKH agar sesuai dengan penggunaannya dan sering mengadakan rapat koordinasi. Dengan sikap pendamping demikian, strategi dalam mensukseskan pelaksanaan PKH di Nagari Mudik Simpang dapat berjalan dengan baik. Sedangkan proses sosialisasi yaitu dengan melakukan sosialisasi rutin dirumah ketu kelompok atau pada salah satu rumah peserta dengan seorang pendamping sebagai pemberi bimbingan. Dengan melakukan musyawarah bersama keikutsertaan atau partisipasi setiap anggota PKH maupun pendamping dan actor terkait dapat membantu melancarkan pelaksanaannya. Manfaat Yang Dirasakan Oleh Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan Di Nagari Jorong Mudik Simpang adalah dalam bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang ekonomi, serta adanya factor pendorong membaiknya ekonomi masyarakat melalui program PKH ini adalah adanya pemuktakhiran data, dimana pendamping PKH selalu mengecek ulang data selama sebulan sekali dan dilakukan dalam pertemuan kelompok, oleh karena itu

pendamping PKH jadi tau siapa yang masih berhak mendapatkan bantuan PKH dan siapa yang akan graduasi mandiri, sebagai pendamping PKH selalu memberikan motivasi kepada masyarakat penerima PKH untuk selalu masyarakat yang tergolong mampu agar dengan sendirinya melakukan graduasi mandiri.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

Mulyana, Deddy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rahayu, Sri Lestari. (2012). *Bantuan Sosial di Indonesia Sekarang dan Ke Depan*. Bandung: FOKUSMEDIA

Jurnal Ilmiah

Ardyansyah, Adi Dan Hendra. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Bima, *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*. Volume 5. Nomor 1.

Najidah, Nurul Dan Hesti Lestari. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dikelurahan

Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang, *Journal Of Public Policy And Management*, Vol. 8, No. 2.

Nazara Suahasil dan Sri Kusumastuti Rahayu. (2013). Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat di Indonesia. *Jurnal International Policy Centre for Inclusive Growth*. 42.

Purwanto, Slamet Agus Dkk. (2013). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto): *jurnal Wacana* (ISSN: 1411-0199 E-ISSN: 2338-1884) Vol. 16, No. 2.

Utomo, Dedy Dkk. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 1.

Triyunarni, Baiq Reinalda Dkk. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan, *Jurnal Ilmu Administrasi Public* Vol. 7 No. 2.



Zahrawati, Depi Dkk. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Nagari Malampah Kabupaten Pasaman: *Journal of Civic Education* (ISSN: 2622-237X) Volume 1 No. 4.

Disertasi, Tesis, Skripsi

Izza, Ana Ni'matul. (2019). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Wonodadi Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal)*. Semarang.

Rahim, Anisa (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Silayang Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman*. Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain). Bukittinggi.

Saraswati, Aprilia. (2018). *Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Pandansurat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu)*. Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan. Lampung.



Biografi Penulis



Fera Sulastri, lahir di Simpang, Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman, pada tanggal 26 Maret 1999, dia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Syahril dan Zulbaidah. Fera adalah panggilan akrabnya, ia terlahir dari keluarga yang sederhana, kedua orang tuanya bekerja sebagai wiraswasta dan ibu rumah tangga. Ketika berumur 7 tahun ia memulai pendidikan di SDN

03 Simpang Utara, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Simpang Alahan Mati, di tahun 2012. Setelah lulus dari SMP, ia melanjutkan pendidikannya di SMK N 1 Lubuk Sikaping. Sekarang ini ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi insyaAllah akan mengantarkan dia untuk mendapatkan gelar sarjana.



5**Yuli Yusri
Mulia**

**BUMDES MAJU MASYARAKAT SEJAHTERA
DI DESA PALAK ANEH KECAMATAN
PARIAMAN SELATAN**

**BUMDES MAJU MASYARAKAT SEJAHTERA DI
DESA PALAK ANEH KECAMATAN PARIAMAN
SELATAN**

Yuli Yusri Mulia
FEBI, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The community's economy has strengthened with the existence of BUMDes in Palak Strange Village and this has resulted in the operation of BUMDes. The research approach used in this research is descriptive qualitative research method. Collecting data in the form of observation and interviews. From the results of the study, it can be seen that the community's economy strengthened after the existence of Hidayah Divine village-owned enterprises (BUMDes) in Palak Strange Village, namely in the form of aisle rental business. The solution to improve or strengthen the community's economy must have other creative ideas that can be developed in Palak Strange Village, South Pariaman District.

BUMDes is expected to be an effective strategy in mobilizing the potential of the village with the aim of improving the welfare of the village community. The existence of BUMDes is part of an effort to allocate funds that are in accordance with the needs of the community.



Based on the research results, it is known that there is an increase in welfare with the program implemented by the BUMDes Hidayah Divine Village of Palak Strange to the community. It can be seen from the number of people who feel a positive impact, namely in the form of increasing income, increasing employment opportunities and increasingly smooth development in the village.

Keywords: *Strengthening The Community's Economy, BUMDes*

ABSTRAK

Desa Palak Aneh sebagai sala satu desa yang mulai berkembang khususnya di bidang usaha sewa pelaminan. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian. Hal ini dibantu oleh bumdes sejak pada tahun 2017. BUMDes diharapkan mampu menjadi strategi yang efektif dalam memobilisasi potensi yang dimiliki desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes menjadi sebagian upaya untuk mengalokasikan dana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa dengan observasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa perekonomian masyarakat menguat setelah adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hidayah Nahi di Desa Palak Aneh yaitu berupa Bidang Usaha

Sewa Pelaminan. Solusi untuk meningkatkan atau menguatkan perekonomian masyarakat harus memiliki ide kreatif lainnya yang bisa dikembangkan di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan.

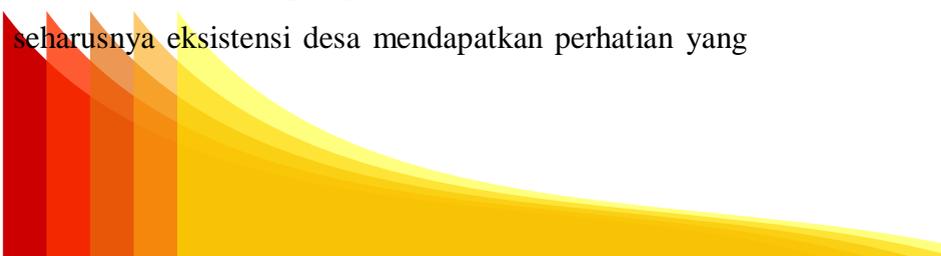
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada peningkatan kesejahteraan dengan adanya program yang dilaksanakan oleh BUMDes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh kepada masyarakat. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang merasakan adanya dampak positif yaitu berupa bertambahnya pendapatan, menambah lapangan pekerjaan serta semakin lancarnya pembangunan di desa.

Kata Kunci : *Penguatan Ekonomi Masyarakat, BUMDes*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi masyarakat di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan bersama. System dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka sudah seharusnya eksistensi desa mendapatkan perhatian yang



serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan atau pengembangan ekonomi masyarakat yang dilakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat, dalam mewujudkan cita-cita tersebut, maka dibentuklah sebuah badan yang disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Palak Aneh.

BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan serta usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat. Badan usaha milik desa merupakan (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Cara kerja bumdes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau

badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Desa Palak Aneh sebagai sala satu desa yang mulai berkembang khususnya di bidang usaha sewa pelaminan. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian desa, desa Palak Aneh membentuk Bumdes pada tahun 2017. Bumdes desa Palak Aneh telah membuka usaha atau mengembangkan usahanya untuk dapat meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat dipedesaan supaya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dalam hal ini adalah untuk mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal Desa Palak Aneh sehingga dapat mengetahui bagaimana pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Hidayah Ilahi. Lokasi penelitian ini terletak di



Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan. Penetapan informan dalam penelitian ini berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain Pengelola Badan Usaha Milik Desa Hidayah Ilahi dan Masyarakat Desa Palak Aneh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan wawancara. Teknik tersebut digunakan peneliti tujuannya agar data dapat terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data menurut Bogdan dan Biklen. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Hastowiyono suharyanto, 2014).

C. PEMBAHASAN



1. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Konsep Pengembangan Masyarakat

Twelvetrees dalam bukunya zubaedi mendefinisikan bahwa pengembangan masyarakat adalah *“the process of assisting ordinary people the improve their own communities by undertaking collective action.*

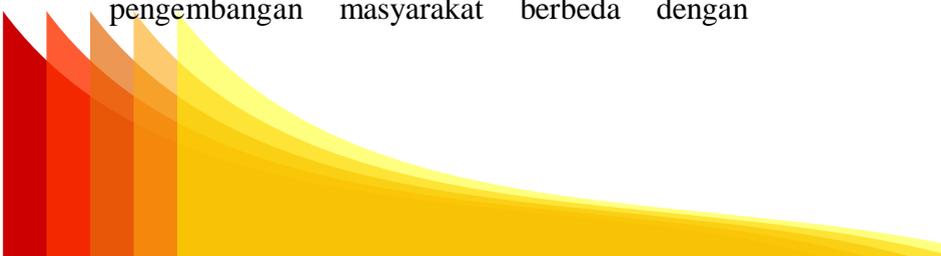
Sedangkan menurut United Nation, Pengembangan Masyarakat adalah suatu proses yang didesain untuk menciptakan kondisi ekonomi dan kemajuan sosial untuk komunitas yang berhubungan dengan partisipasi aktif dan untuk memenuhi kemungkinan kepercayaan atas inisiatif komunitas.

Secara umum, Pengembangan Masyarakat diartikan sebagai sebuah upaya untuk memperluas atau meningkatkan atau mengubah potensi-potensi yang ada dalam suatu masyarakat ke suatu keadaan sebelumnya.



Berdasarkan pengertian diatas, Pengembangan Masyarakat merupakan upaya meningkatkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Pengembangan Masyarakat mencakup aspek kuantitas dan aspek kontinuitas serta meliputi dimensi cukup luas dan tatarannya yang bervariasi dari kognitif sampai kepada efektif.

Jim Ife dalam bukunya menganggap bahwa dalam pelaksanaan pengembangan masyarakat, semakin banyak orang yang menjadi peserta aktif dan semakin lengkap partisipasinya, semakin ideal kepemilikan dan proses masyarakat serta proses-proses inklusif yang diwujudkan. Partisipasi sangat penting untuk perubahan dari bawah dan sangat penting dalam mempertahankan fokus pada proses. Pengembangan masyarakat memang menekankan pada proses, bukan hasil. Dimana dalam konsep pengembangan masyarakat berbeda dengan



pembangunan yang didominasi oleh persoalan hasil dan tujuan. Namun saat ini pengembangan masyarakat merupakan konsep dari pembangunan berbasis masyarakat, dimana dalam implementasinya partisipasi adalah prinsip fundamental dalam pengembangan masyarakat.

Indikator keberhasilan dalam pengembangan masyarakat adalah adanya kerja kolektif dari stakeholder pengembangan masyarakat itu sendiri. Yang menjadi stakeholder pengembangan masyarakat adalah :

- a. Pemerintah berperan dalam menciptakan gambaran program, mencari sumber dana, pengalokasian dana, menjadi penghubung dengan pihak swasta
- b. Organisasi sebagai salah satu indikator dalam mendukung pemerintah sebagai bentuk upaya pengawasan terhadap kinerja pemerintah



- c. Masyarakat adalah sebagai penerima manfaat dari upaya yang direncanakan pemerintah

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (kemampuan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan (Tato Mardikanto, Poerwowo Soeboto, 2013).

Menurut Jim Ife mendefinisikan pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan



kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya. Maka secara operasional pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses memampukan dan memandirikan masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki agar tidak ketergantungan dengan pemberian pemerintah.

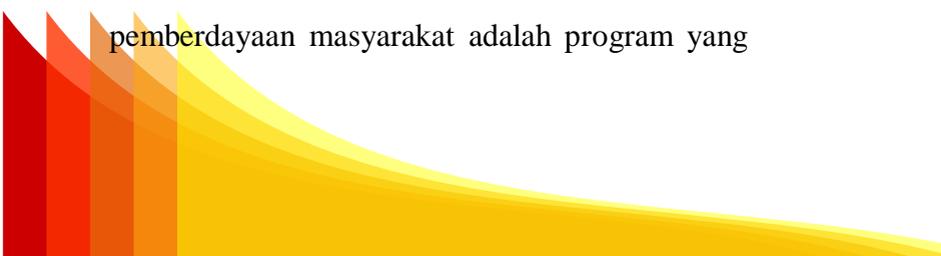
Pemberdayaan masyarakat berorientasi kesejahteraan, apabila dirancang dan dilaksanakan dengan fokus untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Konsep ini mengubah prinsip yang selama ini dianut, yaitu bahwa pencapaian pembangunan lebih diarahkan pemenuhan target-target variabel ekonomi makro. Upaya untuk mewujudkan tujuan ini, antara lain berupa pembentukan bentuk usaha kemitraan yang mutualistik antara orang lokal dengan orang-orang yang lebih mampu.



Ada tiga tahapan yang dilalui untuk sampai pada pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri :

- a. Tahap penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.
- b. Tahap pengkapasitasan atau memampukan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi dan sistem nilai atau aturan main.
- c. Tahap pendayaan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.

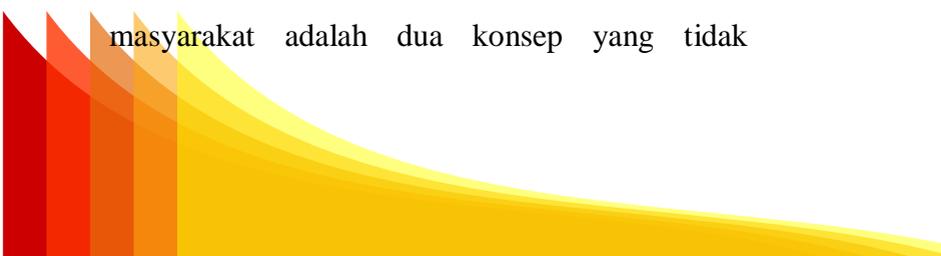
Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang



disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin, perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan kebergantungan berbagai pihak terkait terlibat serta berkelanjutan.

Pemberdayaan Sebagai Proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Di dalam konsep pengembangan masyarakat terkandung kata pemberdayaan yaitu upaya untuk membuat masyarakat berdaya. Pemberdayaan menjadi prinsip utama dalam mengembangkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik. Pemberdayaan adalah salah satu upaya untuk mencapai keberlanjutan setiap program pengembangan masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sosial ekonom masyarakat. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah dua konsep yang tidak



terpisahkan yang setiap programnya berasal dari inisiatif masyarakat setempat dan mengoptimalkan kerja nyata masyarakat itu sendiri. Upaya pemberdayaan merupakan bantuan transformatif yaitu bantuan yang membuat orang yang menerimanya menjadi berubah kearah yang lebih baik melalui upaya sendiri.

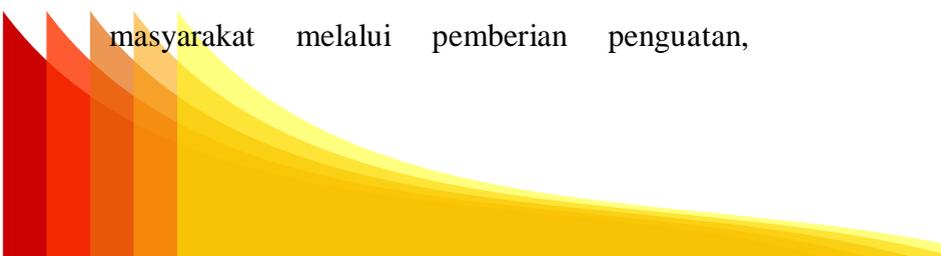
Menurut Baonewidjojo, menyimpulkan bahwa pengembangan masyarakat adalah upaya untuk mencapai enam tujuan yaitu a) Memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, b) Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan partisipasi masyarakat, c) Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan, d) Menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk membangun dirinya sendiri, e) Membangun serta memelihara sarana dan prasarana fisik wilayahnya, f) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.



Menurut Ife pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.

Sedangkan menurut Kartasmita, pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Maka dapat disimpulkan, pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi guna pemenuhan kebutuhan masyarakat secara individu dan kelompok demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Strategi efektif dalam merealisasikan pengembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberdayakan masyarakat melalui pemberian penguatan,



kemampuan, pengetahuan dalam mengelola aset yang ada di dalam masyarakat agar tercapainya kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggi.

a. Strategi pengembangan ekonomi masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat yang bersangkutan, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain (Supriyati Itiqamah, 2008):

- 1) Bertatap muka langsung dengan sasaran
- 2) Demonstrasi hasil
- 3) Demonstrasi proses
- 4) Paksaan sosial

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi desa yang juga dimobilisasi masyarakat setempat. Proses



pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah desa lainnya.

Willy wirasasmita berpendapat bahwa untuk meningkatkan ekonomi perdesaan harus dilakukan dengan strategi pembangunan yang berkarakter, yaitu (1) mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan berbagai persoalan di dalam ekonomi pedesaan, (2) memaksimalkan penyelesaian perekonomian tidak harus melakukan peminjaman kepada pihak eksternal dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian, (3) memanfaatkan hasil sumber daya pembangunan yang ada dengan memberikan kepastian secara



hukum kepada masyarakat dengan mengoptimalkan pelaksanaannya, (4) menjadikan pembangunan terus berkelanjutan untuk masyarakat yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

b. Langkah-langkah pengembangan ekonomi masyarakat

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pengembangan ekonomi masyarakat yaitu dengan jalan memberikan pelatihan sebagai bekal untuk masyarakat memasuki dunia usaha. Adapun langkah-langkah tersebut adalah :

- 1) Pelatihan usaha, melalui pelatihan masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep usaha dengan berbagai macam seluk beluk yang ada di dalamnya dengan tujuan meningkatkan produktifitas, perbaikan mutu dan nilai tambah produk serta perbaikan manajemen untuk



meningkatkan efisiensi usaha dengan pengembangan jejaringan kemitraan.

- 2) Pemagangan, dalam usaha diartikan sebagai pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empirik.
- 3) Penyusunan proposal, sebagai acuan dan target perkembangan usaha. Penyusunan proposal dapat memungkinkan terjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian
- 4) Permodalan, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha. Untuk mendapatkan permodalan yang stabil diperlukan kerjasama dengan pihak lembaga keuangan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.



- 5) Jaringan bisnis, sebagai upaya konsistenitas keberlanjutan usaha yang akan dilaksanakan

2. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMDes

BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU Desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian Desa dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa. BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi desa masyarakat yang dikelola secara baik dan professional. Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan desa yang didasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes).

Pembangunan desa sesuai dengan pasal 78 bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia

untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menanggulangi kemiskinan, sarana prasarana, pengembangan potensi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa berkelanjutan menjadi titik sentral dalam pembangunan desa, pelaksanaan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadi tantangan pemerintah desa dalam melakukan berbagai inovasi pembangunan.

Pendampingan terhadap masyarakat desa penting dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2014 tentang desa pasal 28 ayat 1 menjelaskan bahwa pendampingan secara berjenjang harus terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Pendampingan berjenjang artinya bahwa pendampingan dilakukan secara terus menerus sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Pendampingan terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan secara berjenjang dengan tetap memperhatikan aspek



kemandirian masyarakat. Masyarakat yang mandiri mempunyai peran strategis dalam pembangunan desa yang berkelanjutan. Dari pemberdayaan masyarakat akan menghasilkan sumber daya yang potensial dan professional yang dapat dijadikan sebagai pondasi dasar dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

Pada prinsipnya, pendirian BUMDes merupakan salah satu pilihan desa dalam gerakan usaha ekonomi desa. Maka strategi pengembangan ekonomi melalui badan usaha milik desa antara lain (Purnomo, 2004) :

- a. Menumbuh kembangkan perekonomian desa
- b. Meningkatkan sumber pendapatan asli desa
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa
- d. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha di desa

3. Pelaksanaan Program BUMDes di Desa Palak Aneh

Program BUMDes sudah berlangsung di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan

sejak tahun 2017 dengan adanya perda Kabupaten Padang Pariaman nomor 5 tahun 2016 tentang pedoman tata cara pendirian, pengurusan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Menurut Perda Kabupaten Padang Pariaman nomor 5 tahun 2016 pendirian BUMDes mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

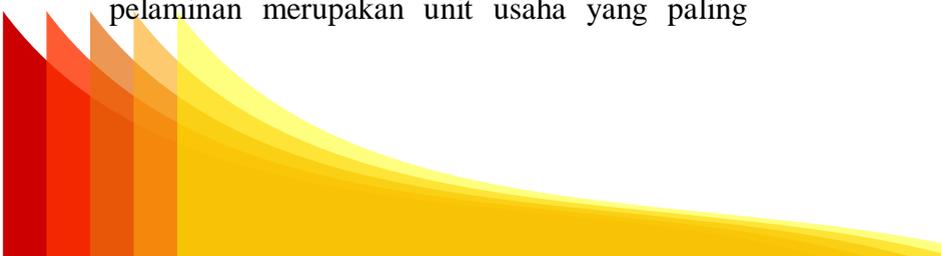
- a. Meningkatkan prekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum,



pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Bumdes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh berdiri pada tahun 2017. Pendirian BUMDes diawali melalui musyawarah desa yang memutuskan dibentuk sebuah tim untuk memprakarsai terbentuknya BUMDes di Desa Palak Aneh sedangkan peresmian pada 2017 dikantor Desa Palak Aneh. Desa Palak Aneh mendirikan BUMDes dilatarbelakangi dengan adanya undang-undang tentang desa yang mewajibkan semua desa untuk mempunyai bumdes dan dengan adanya dana desa agar dana yang ada tidak hanya untuk belanja barang yang habis pakai. Sejak pertama kali didirikan, BUMDes Hidayah Ilahi memulai dengan unit usaha sewa pelaminan yang kemudian sampai saat ini sudah berkembang. Unit usaha sewa pelaminan merupakan unit usaha yang paling

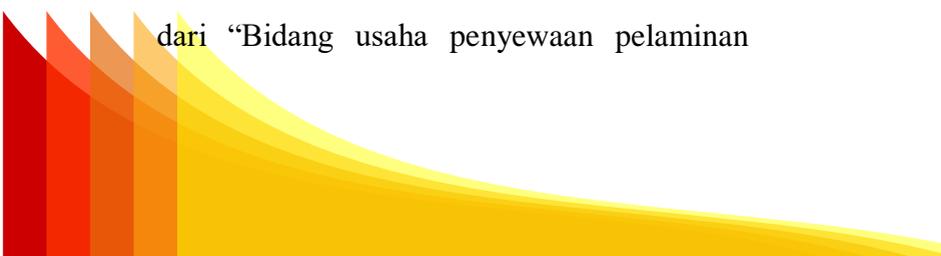


menonjol diantara unit usaha lainnya karena jumlah konsumennya yang banyak. BUMDes Hidayah Ilahi merupakan salah satu BUMDes terbaik di Kecamatan Pariaman Selatan. Selain itu menjadi tempat kunjungan studi banding desa-desa lain.

Desa Palak Aneh merupakan salah satu desa yang berkembang di bidang usaha sewa pelaminan.

a. Usaha sewa pelaminan

Usaha sewa pelaminan di Desa Palak Aneh di mulai pada tahun 2017, BUMDes mendapatkan anggaran dari dana desa untuk pembelian alat-alat pelaminan seperti tenda, kursi dan lain-lainnya. Untuk biaya penyewaan pelaminan seperti tenda, kursi sangat beragam, untuk harga paling rendah sebesar Rp 8.000.000 dalam wilayah Desa Palak Aneh sedangkan di luar wilayah Desa Palak Aneh lebih dari harga Rp 8.000.000. Seperti yang dikatakan masyarakat bahwa dari “Bidang usaha penyewaan pelaminan



sangat membantu warga dalam acara pesta pernikahan, sunatan, akikah dan untuk acara kedukaan”.

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa dengan hadirnya BUMDes di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan ini masyarakat bisa berdaya melalui bidang usaha yang ada pada BUMDes itu sendiri dan sangat membantu masyarakat.

b. Usaha penyewaan alat musik

Untuk pengadaan alat musik ini seperti Talempong dan Gendang Tasa, pengelola BUMDes sudah mengeluarkan anggaran jutaan rupiah melalui dana desa sebagai modal awal penerimaan BUMDes. Menurut pengelola BUMDes dengan adanya alat musik ini, baik masyarakat di Desa Palak Aneh maupun di daerah luar yang ingin melaksanakan pesta, event maupun hajatan apa saja dan membutuhkan alat musik, tinggal datang langsung menyewanya. Untuk harga penyewaan Gendang Tasa di desa palak



aneh sebesar Rp 500.000 untuk 1 kali pakai, kalau untuk daerah luar tergantung jarak.

Maksud dan Tujuan Pendirian BUMDes Hidayah Ilahi

Maksud pendirian BUMDes adalah mendorong/menampung seluruh kegiatan masyarakat dan pemberian pelayanan, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program pemerintah kabupaten, provinsi maupun pemerintah pusat.

Pendirian BUMDes Hidayah Ilahi bertujuan sebagai berikut :

- a. Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat
 - b. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat
 - c. Mendorong berkembangnya usaha mikro sektor informal
- 

- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa serta membuka lapangan pekerjaan

4. Faktor Keberhasilan BUMDes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh

a. Sumber Daya

Dalam pelaksanaan sebuah program dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Selain itu, tidak bisa dipungkiri bahwa dibutuhkan sumber daya lainnya dalam pelaksanaan sebuah program. Antara lain sumber daya finansial dan potensi-potensi lain yang dapat mendukung berhasilnya sebuah program. Begitu pula dalam pelaksanaan BUMDes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh sumber daya-sumber daya tersebut sangat berpengaruh.

Pertama sumber daya manusia, dalam proses pelaksanaan BUMDes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh tidak hanya unsur pemerintah desa dan pengurus saja yang

berperan. Akan tetapi masyarakat pun ikut berperan aktif terutama melalui berbagai kelompok kegiatan yang ada di desa. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa yang paling berperan adalah para pengurus BUMDes yang dipilih melalui musyawarah desa.

Dalam perekrutan pengurus disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Akan tetapi kenyataannya di lapangan para anggota BUMDes merasa kekurangan orang untuk membantu pekerjaan mereka dan pada pelaksanaannya membutuhkan orang-orang yang ingin benar-benar bekerja. Dalam mencari orang-orang relawan pada era sekarang ini memang sangat sulit sekali, karena sekarang ini eranya dimanapun diukur dengan materi.

Kedua adalah sumber daya finansial, dalam pelaksanaan program BUMDes dibutuhkan modal yang sangat besar. Modal ini berasal dari APBDes yang kemudian

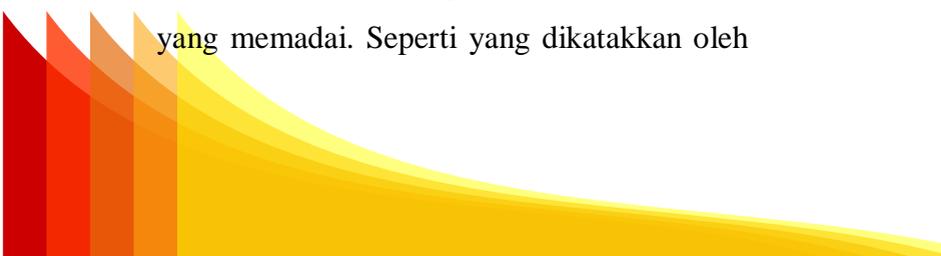


digunakan untuk membeli kebutuhan BUMDes. Pada awal berdiri di tahun 2017 jumlah anggaran BUMDes Hidayah Ilahi diberikan oleh APBDes. Dengan adanya perkembangan BUMDes menuju kearah yang lebih baik dan cukup signifikan sehingga Desa Palak Aneh menjadi lebih dikenal, Pemerintah Desa Palak Aneh memberikan alokasi anggaran lebih tinggi dari sebelumnya.

Selain sumber daya manusia dan sumber daya finansial yang ketiga adalah potensi-potensi desa lainnya yang perannya tentu saja tidak dapat diabaikan begitu saja.

b. Fasilitas BUMDes yang memadai

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa factor yang mendukung terlaksananya pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa palak aneh. Factor tersebut diantaranya yaitu fasilitas bumdes yang memadai. Seperti yang dikatakan oleh



selaku pengurus BUMDes desa palak aneh yang mengungkapkan bahwa:

“Fasilitas BUMDes di desa palak aneh ini sudah memadai untuk kebutuhan masyarakat seperti tenda, kursi, alat musik talempong dan gendang tasa serta yang lainnya”.

Menurut masyarakat setempat mengatakan bahwa:

“Terkait dengan pengadaan fasilitas yang ada di BUMDes ini sangatlah memadai kebutuhan kami sebagai masyarakat disini”.

c. Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDes

Partisipasi sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat desa guna kelancaran dalam proses pembangunan serta adanya ketepatan sasaran tujuan pembangunan. Keberhasilan pelaksanaan program BUMDes bukan hanya semata-mata didasarkan pada kemampuan aparatur



pemerintah desa dan pengelola BUMDes, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program BUMDes.

Ketika berdiri pada tahun 2017, BUMDes Hidayah Ilahi perencanaan dan pembentukannya merupakan prakarsa masyarakat atas intervensi dari Pemerintah Desa. Intervensi disini adalah adanya perlindungan hukum yang mengatur mengenai BUMDes melalui perdes dan pengawasan kegiatan BUMDes. Selbihnya, pemerintah desa berperan dalam pendanaan melalui APBDes dan melihat potensi desa apa yang bisa dikembangkan melalui BUMDes.

Dalam prosesnya dari awal hingga saat ini, BUMDes Hidayah Ilahi tidak hanya mementingkan hasil yang ingin dicapai, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat Desa Palak Aneh.



BUMDes Hidayah Ilahi tidak hanya berorientasi pada profit, melainkan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan menjadi pengurus BUMDes. Masyarakat yang sebelumnya menganggur dan tidak ada penghasilan tambahan bisa menjadi karyawan di unit usaha ataupun bergabung dengan kelompok masyarakat yang bermitra dengan BUMDes. Adanya hubungan kerjasama antara pengelola BUMDes dengan masyarakat.

Seperti yang diungkapkan oleh pengurus BUMDes desa palak aneh bahwa:

“Dengan adanya hubungan kerjasama antara pengelola BUMDes bersama masyarakat dalam memajukan BUMDes itu sendiri demi kepentingan bersama”.

d. Dukungan Pemerintah



Dalam pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes, desa tidak dapat berjaya sendirian tanpa adanya bantuan dan dukungan terutama dari pemerintah kota, kabupaten, provinsi maupun pusat. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan BUMDes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh adalah dukungan yang sangat besar dari pemerintahan Kota Pariaman. Bantuan dan dukungan yang dimaksud adalah bantuan dana yang diperuntukan dalam pengembangan BUMDes dan pelatihan-pelatihan agar meningkatkan kualitas pengelola BUMDes. Tentunya, bantuan dan dukungan dari pemerintah akan meningkatkan produktifitas dan efektifitas pengelolaan BUMDes.

5. Hambatan dan Permasalahan yang Terjadi Dalam Pelaksanaan BUMDes

Walaupun pelaksanaan BUMDes dikatakan berjalan dengan baik bukan berarti pengelolaan BUMDes Hidayah Ilahi tanpa

adanya hambatan. Kepemimpinan, manajerial dan tata kelola badan usaha milik desa hidayah ilahi tidak berjalan sebagaimana mestinya disebabkan kurangnya kualitas dan kapasitas pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mengurus badan usaha milik usaha, serta terbatasnya sumber daya manusia yang ada dan pengetahuan pengurus dalam memahami makna kepemimpinan, manajerial dan tata kelola disertai kurangnya menganut prinsip-prinsip pengelolaan dan pengalaman dalam pengelolaan badan usaha milik desa yang baik sehingga menyebabkan kurang berkembangnya badan usaha milik desa di desa palak aneh.

Selanjutnya adalah belum optimalnya peran website desa dalam promosi dan pelayanan masyarakat. Padahal jika dikelola dengan lebih baik lagi, tentunya makin banyak konsumen yang tertarik terhadap penyewaan pelaminan dan lebih memudahkan masyarakat dalam menerima pelayanan dari BUMDes maupun dari pemerintah Desa Palak Aneh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Unit usaha yang didirikan BUMDes memberikan peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian. Pengelolaan BUMDes Hidayah Ilahi Desa Palak Aneh dilakukan secara baik, dana yang terkumpul masuk kedalam kas desa, yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan masyarakat secara fisik atau non fisik.

Adanya unit usaha yang di kelola BUMDes Hidayah Ilahi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan bekerjasama dengan BUMDes. Memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat, usaha masyarakat termobilisasi sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat.



Partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes merupakan indikator keberhasilan suatu program yang dirancang oleh desa. Masyarakat adalah subjek dan objek dari kegiatan, karena itu partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sebenarnya masyarakat itu sendiri. Untuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes Hidayah Ilahi masih sangat minim. Baik secara perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi masih minim. Hal demikian karena masih kurangnya komunikasi antara Pemerintah Desa dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ihsan, A.N. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*.



- Istiqamah, S. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Cides.
- Mardikanto, T. & Poerwowo, S. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Padangaran, A.M. (2011). *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*. Kendari: Unhalu Press
- Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Tata Cara Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- Purnomo. (2004). *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Makalah. BPMPD. Lombok Timur.
- 

Tesoriere, J.I.F. (1997). *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*. Meulbore: Addison Wesley Longman.

Tesoriere, J.I.F. (2008). *Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tesoriere, J.I.F. (2008). *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development*, terj. Sastrawan Manulang dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Wawancara

Soni. *Wawancara Pribadi*. Bumdes Hidayah Ilahi. Sabtu
17 Juni 2021



6

YUFDI
HAMZARDI

PRODUKTIFITAS BUDIDAYA LELE SISTEM
BIOFLOK OLEH MAHASISWA NAGARI
MUARO PAITI

**PRODUKTIFITAS BUDIDAYA LELE SISTEM
BIOFLOK OLEH MAHASISWA NAGARI MUARO
PAITI**

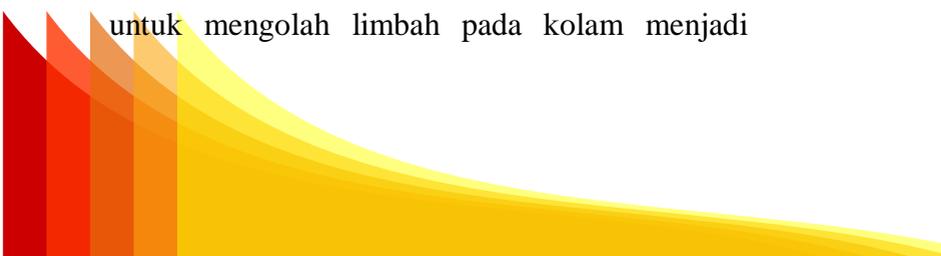
**(Studi Terhadap Kelompok Agribisnis Anak Nagari
(AGRANA) di Nagari Muaro Paiti)**

Yufdi Hamzardi

Fakultas FEBI, Jurusan Ekonomi Islam

Abstrak

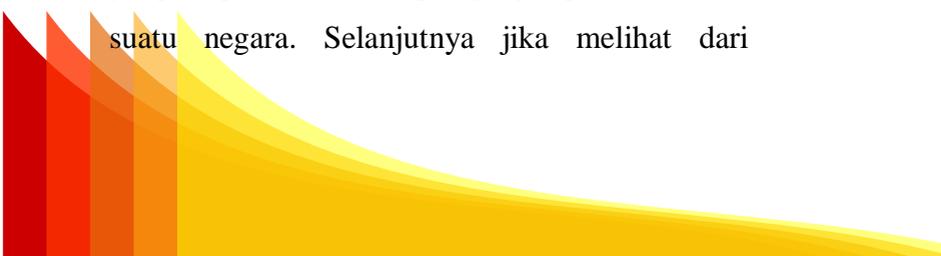
Latar belakang penulis menulis artikel ini dikarenakan adanya budidaya lele sistem bioflok yang dilakukan oleh mahasiswa nagari Muaro Paiti yang tergabung dalam kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA). Mereka memiliki pemikiran yang jauh kedepan dan membuat gagasan memulai berwirausaha untuk menjadi solusi sulitnya mendapatkan pekerjaan setelah tamat dari bangku perkuliahan. Budidaya lele dengan sistem bioflok merupakan budidaya cerdas dengan memanfaatkan mikroorganisme untuk mengolah limbah pada kolam menjadi



gumpalan kecil sebagai makanan alami untuk ikan dan hal ini merupakan suatu hal yang efektif dan efisien sehingga menjadi suatu yang produktif.

Jenis penelitian pada artikel ini adalah penelitian lapangan (field reseach) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa produktifnya budidaya lele sistem bioflok yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di nagari Muaro Paiti dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya lele sistem bioflok lebih produktif dibandingkan budidaya lele sistem konvensional karena dapat menghasilkan bobot ikan lebih berat 20% dengan masa panen lebih cepat sekitar 20% (2-3 bulan). Dari perspektif ekonomi konvensional, budidaya lele sistem bioflok merupakan salah satu tindakan berwirausaha yang dapat mendukung lajunya perekonomian suatu negara. Selanjutnya jika melihat dari



pandangan agama Islam, budidaya lele sistem bioflok merupakan sebuah tindakan yang bermanfaat karena mengandung pokok ajaran agama Islam yaitu mengacu pada perniagaan dan etos kerja sehingga mereka termasuk pribadi-pribadi yang membawa kemaslahatan umat.

Kata Kunci: *Produktifitas, Budidaya Lele, Bioflok*

A. Pendahuluan

Akhir tahun 2019 dunia dihadapkan dengan munculnya sebuah virus yang mematikan yang disebut dengan Corona Virus Disease 19 (Covid-19). Virus ini menyebar secara cepat dan masif yang mempengaruhi segala tatanan kehidupan masyarakat dunia dan dampak yang paling besar yaitu dampak dalam perekonomian. Covid-19 berdampak negatif terhadap perekonomian dunia. Virus ini membuat kondisi perekonomian dunia tidak stabil dikarenakan negara-negara di dunia harus mengambil kebijakan



pembatasan sosial ekonomi agar penyebaran virus tersebut dapat dicegah.

Dampak Covid-19 juga dirasakan di Indonesia. Virus Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Penyebaran Covid-19 di Indonesia sangat cepat dan masif. Hal ini memaksa pemerintah untuk menerapkan rangkaian kebijakan guna mengatasi penyebaran Covid-19 tersebut. Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Kebijakan tersebut mengubah aktivitas sosial ekonomi masyarakat seperti transportasi terbatas, pusat pembelanjaan, tempat rekreasi dan hiburan ditutup. Keadaan ini berdampak luar biasa terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Masyarakat yang biasanya beraktifitas di luar rumah untuk mencari nafka dan bersosialisasi dengan masyarakat lainnya, kini harus membatasi ruang gerak mereka. (Ngadi & Purba, 2020, hal. 43-48).

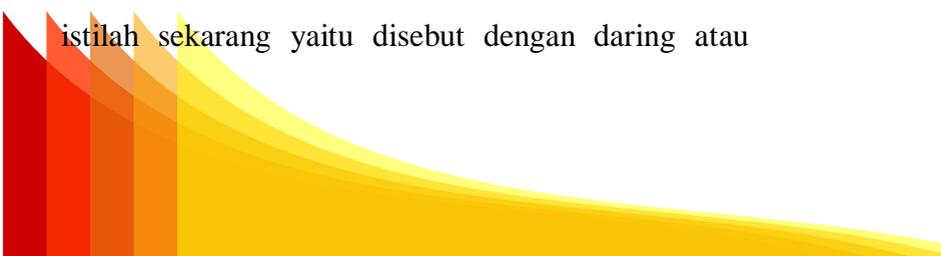
Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah dimaksudkan agar tidak



terjadinya kerumunan yang merupakan hal yang paling utama dalam penyebaran Covid-19. Kegiatan yang bersifat mengumpulkan kerumunan terpaksa dihentikan untuk sementara waktu yang belum diketahui, dan kegiatan yang dilakukan tatap muka atau offline dihentikan ataupun di istirahatkan untuk sementara waktu termasuk dalam dunia pendidikan.

Peraturan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) pada pandemi covid-19 memaksa masyarakat untuk membatasi ruang gerak mereka. Disamping itu walupun ruang gerak masyarakat dibatasi akan tetapi dunia pendidikan harus tetap berjalan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, sehingga semua manusia harus mendapatkan pendidikan agar manusia tersebut selalu berkembang dalam kehidupannya (Alpian & Anggreani, 2019, hal. 66-72).

Pada masa pandemi, pendidikan tetap dilakukan namun dengan cara tidak tatap muka atau dengan istilah sekarang yaitu disebut dengan daring atau



online. Pelaksanaan pendidikan secara daring atau online mencakup semua tingkatan pendidikan, mulai dari tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu Sekolah Dasar (SD) hingga ke perguruan tinggi. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Maka dari itu walaupun pandemi covid-19 melanda Indonesia, pemerintah Indonesia tidak membuat kebijakan untuk memberhentikan dunia pendidikan karena mengingat pentingnya pendidikan maka hal itu mustahil dilakukan.

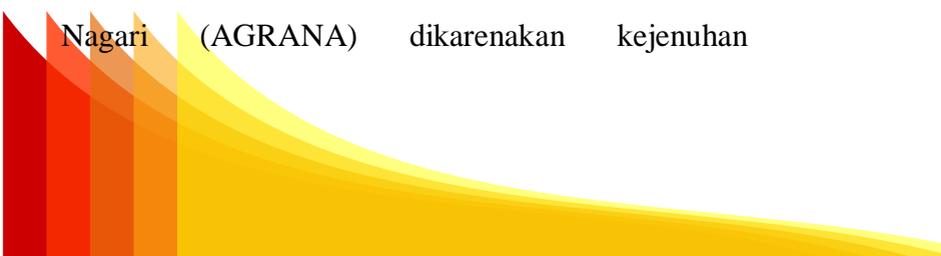
Sekolah dengan konsep *daring* juga terjadi pada tingkat mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa harus tetap melakukan proses perkuliahan walupun pada masa pandemi covid-19. Kuliah daring merupakan sebuah sistem perkuliahan yang medianya memanfaatkan akses internet sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran. Sistem perkuliahan daring tidak hanya diberlakukan di kota-kota saja di Indonesia, namun juga dilakukan pada tingkat daerah terpencil, hal ini dilakukan demi mengurangi



penyebaran covid-19 yang sekarang sedang dialami hampir oleh seluruh negara di dunia.

Saat pemberlakuan kuliah daring banyak mahasiswa yang berada di kampung halaman mereka memanfaatkan hal tersebut untuk melakukan sesuatu yang positif. Pemanfaatan banyaknya waktu luang karena kuliah dari rumah dengan sistem daring tersebut terdiri dari banyak kegiatan, baik kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi. Pemanfaatan kuliah dari rumah dengan sistem daring dalam bidang ekonomi salah satunya dilakukan oleh mahasiswa nagari Muaro Paiti yang tergabung dalam kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA). Mahasiswa nagari muaro paiti memanfaatkan perkuliahan dengan sistem daring untuk memulai usaha sebagai pendukung perekonomian mereka.

Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) tergabung dari beberapa mahasiswa yang berlatarbelakang program studi yang berbeda-beda. Awal gagasan berdirinya kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) dikarenakan kejenuhan



mahasiswa nagari Muaro Paiti akibat tidak berjalannya perkuliahan seperti biasa yang dilakukan dikampus. Dengan kondisi yang demikian, beberapa mahasiswa nagari Muaro Paiti melakukan diskusi untuk membuat sebuah kelompok bertujuan memanfaatkan waktu luang tersebut dengan membuat suatu usaha yang diharapkan mampu menghasilkan sumber penghasilan bagi mereka. Kelompok yang tergabung dari mahasiswa perikanan, pertanian dan jurusan lain ini, membuat suatu kelompok yang di beri nama Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) yang akan bergerak pada bidang perikanan dan pertanian. Seiring berjalannya waktu dan setelah mencoba beberapa budidaya tanaman pertanian dan budidaya perikanan, kelompok ini akhirnya memutuskan untuk fokus pada budidaya lele yang dirasa lebih produktif dengan memakai sistim bioflok.

Metode bioflok adalah salah satu metode alternatif dalam menyelesaikan masalah kualitas air buangan dalam budidaya ikan lele. Bioflok berasal

dari kata *bios* yang artinya kehidupan dan *flock* yang bermakna gumpalan, sehingga bioflok kumpulan dari berbagai jenis organisme seperti jamur, bakteri, algae, protozoa, cacing, dan lain-lain yang tergabung dalam gumpalan. Teknologi bioflok dan lumpur aktif dengan menggunakan aktifitas mikroorganisme untuk meningkatkan carbon dan nitrogen. Mikroorganisme yang dilibatkan dalam metode bioflok adalah jenis *Bacillus* (Faridah, dkk, 2019, hal. 224-227).

Selanjutnya alasan kelompok mahasiswa Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di nagari Muaro Paiti untuk memulai membangun suatu usaha dikarenakan dorongan psikologis seiring dengan sulitnya mencari pekerjaan dimasa sekarang. Pembudidayaan lele dengan sistim bioflok ini diharapkan dapat menjadi permulaan penciptaan mahasiswa berani berwirausaha dan mendapatkan penghasilan dari tangan mereka sendiri, dan pada gilirannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan



bagi masyarakat kusunya masayarakat nagari Muaro Paiti.

Pemikirannya visioner ini terbentuk dari gabungan pemikiran anggota kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) yang memiliki fokus studi beragam yang akan mampu membangun Kelompok Agribisnis Anak Nagari dari semua sisi dan dapat mengembangkan budidaya lele pada semua aspek seperti layaknya sebuah perusahaan. Artikel ini membahas tentang bagaimana sistim bioflok yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di nagari Muaro Paiti.

B. Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan studi lapangan (*field reseach*) dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap bagaimana proses dan konsep budidaya lele produktif dengan sistem bioflok oleh mahasiswa nagari Muaro Paiti.



Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Kemudian menganalisa fakta yang didapat tersebut berdasarkan data yang ada dari hasil penelitian akan dianalisis dari sudut pandang ekonomi dan ekonomi Islam. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: 1). observasi, peneliti melakukan observasi pada tempat dilaksanakannya menyang gambar serikat. 2). wawancara, peneliti mewawancarai kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di nagari Muaro Paiti, 3). dokumentasi, peneliti mencari sumber data seperti foto, atau dokumen lainnya yang terkait dengan proses pembudidayaan ikan lele dengan sistem bioflok oleh Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di Nagari Muaro Paiti.

C. Pembahasan

1. Profil Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA).



Organisasi atau kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) merupakan kelompok yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 2020 di nagari Muaro Paiti. Organisasi ini berkedudukan di Nagari Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Berikut profil kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA):

a. Visi dan Misi

Visi

Menciptakan pertanian dan perikanan maju dengan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing tinggi, berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan kelompok dan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Misi

- 1) Mengoptimalkan penggunaan lahan pertanian dan perikanan dengan pendekatan keterpaduan komoditas agribisnis dan perikanan.



- 2) Meningkatkan kinerja dan keahlian anggota kelompok guna mengembangkan usaha produktif yang kondusif dan pengembangan etika praktik bisnis yang harmonis.
- 3) Mengembangkan pertanian organik dan perikanan inovatif yang akrab dengan lingkungan.
- 4) Menimbulkan kesadaran kesejahteraan bersama, bersimpati, berempati serta mengusahakan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

b. Struktur Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA)

Struktur kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) disahkan oleh Camat Kecamatan Kapur IX tanggal 17 Agustus 2020. Berikut anggota kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA):

Tabel 1
Nama-Nama Anggota Kelompok
Agribisnis Anak Nagari (AGRANA)

No	Nama	Jenis Kelamin	Universitas
1	Fahrurrahman Rasyid	Laki-Laki	Institut Pertanian Bogor (IPB) Universitas Indonesia
2	Wahri Harma	Laki-Laki	Universitas Indonesia (IPB) Padang
3	Fadila Ulgabi	Perempuan	Universitas Negeri Padang (UNP)
4	Rilla Seswanti	Perempuan	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
5	Delvia Maisa Reren	Perempuan	Universitas Negeri Padang (UNP)
6	Sukma Ranum Sari	Perempuan	Universitas Andalas
7	Hamdillah Afdal	Laki-Laki	Universitas Indonesia (UI) Universitas Indonesia
8	Ozi Saputra	Laki-Laki	Universitas Indonesia (IPB) Padang Institut Agama

9	Devami Sasri	Laki-Laki	Islam (IAIN) Bukittinggi	Ne
10	Zandra Makapur	Laki-Laki	Universitas Andalas	
11	Rahmad Hidayat	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Indonesia	
12	Indra Wijaya	Laki-Laki	Universitas Negeri (UNP)	Pa
13	Genda Sukma Nita	Perempuan	Institut Islam (IAIN) Bukittinggi	Ag Ne
14	Radika Tasya	Atnes Perempuan	Universitas Andalas	
15	Selsi Wahyuni	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Riau	
16	Ririt Eka Putri	Perempuan	Institut Islam (IAIN) Bukittinggi	Ag Ne
17	Putri Hasa Sagita	Perempuan	Sekolah Keguruan (STKIP) Ahlussunnah	Ti



18	Aura Ariani	Perempuan	Bukittinggi Universitas (UNRI)
19	Arvan Dani	Lak-Laki	Universitas I Negeri (I Sutan S Kashim Riau Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
20	Lefri Mai Putra	Laki-Laki	Bukittinggi

*Sumber: Kelompok Agribisnis Anak Nagari
(AGRANA)*

c. Keanggotaan

Diketahui dari Anggaran Dasar kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) beberapa ketentuan anggota sebagai berikut:

- 1) Yang dapat menjadi anggota adalah mereka yang berada di lingkungan Anggota Agribisnis Anak Nagari (AGRANA). Anggota didasarkan atas kesadaran, kerelaan dan kesungguhan untuk ikut dalam kegiatan organisasi Agribisnis Anak Nagari (AGRANA).

- 2) Penerimaan dan pemberhentian anggota organisasi Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) ditentukan oleh pengurus dan dilaporkan pada rapat anggota.
- 3) Anggota aktif adalah anggota yang dapat mengikuti semua kegiatan organisasi Agribisnis Anak Nagari baik pertemuan rutin maupun pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan khusus.

2. Produktifitas Budidaya Lele Sistem Bioflok

a. Perhitungan Biaya dan Pendapatan

1) Periode Pertama (Januari-Maret)

a) Biaya Produksi

Tabel 2
Biaya Pemeliharaan
Keterangan Biaya



Penggantian terpal 150.000

kolam

Total Biaya Rp 150.000

*Sumber: Agribisnis Anak Nagari
(AGRANA)*

Tabel 3
Biaya Produksi

Keterangan	Jumlah	Harga	Total Biaya
Pembelian Benih Ikan Lele	2000	Rp 350	Rp 700.000
Pembelian Pakan Ikan	3	Rp 1.100.000	Rp 1.100.000



Lele 3			
Bulan			
Listrik	1	Rp	Rp
		30.00	30.00
		0	0
Obat-	1	Rp	Rp
Obatan		50.00	50.00
Ikan		0	0
Lele			
Total Biaya Produksi		Rp	Rp
			1.880.
			000

Sumber: Agribisnis Anak Nagari (AGRANA)

b) Pendapatan

Adapun pendapatan yang didapatkan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) pada budidaya lele sistem bioflok periode kedua (Januari-Maret) adalah sebagai berikut:

Pendapatan = Jumlah lele yang dipa
 = 190 Kg x Rp 18.000
 = Rp 3.420.000

Keuntungan = Pendapatan - Total Bi
 = Rp 3.420.000– (Rp 1.930.000)
 = Rp 1.490.000

2) Periode Kedua (April-Juni)

a) Biaya Produksi

Tabel 4
Biaya Produksi

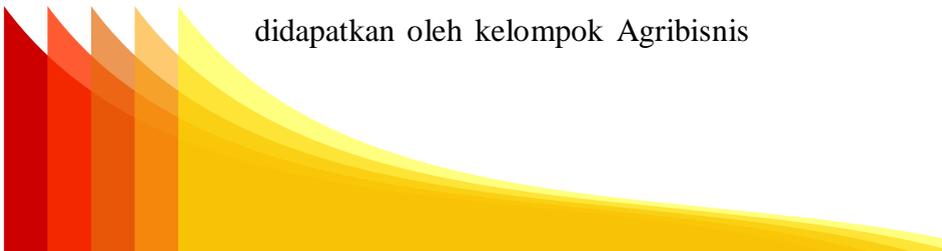
Ketera ngan	Juml ah	Harg a	Total Biaya
		Satua n	
Pembeli an	2500	Rp 350	Rp 875.0
Benih			00
Ikan			
Lele			

Pembelian	3	Rp	Rp
Pakan Ikan		1.100.000	1.100.000
Lele 3 Bulan			
Listrik	1	Rp	Rp
		40.000	40.000
		0	0
Obat-Obatan Ikan	1	Rp	Rp
		70.000	70.000
		0	0
Total Biaya Produksi		Rp	Rp
			2.085.000

Sumber: Agribisnis Anak Nagari (AGRANA)

b) Pendapatan

Adapun pendapatan yang didapatkan oleh kelompok Agribisnis



Anak Nagari (AGRANA) pada budidaya lele sistem bioflok periode kedua (April-Juni) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Jumlah lele yang} \\
 &\text{dipanen} \times \text{harga} \\
 &\text{jual} \\
 &= 215 \text{ Kg} \times \text{Rp} \\
 &18.000 \\
 &= \text{Rp } 3.870.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Bi} \\
 &= \text{Rp } 3.870.000 - \text{Rp } 2.085.000 \\
 &= \text{Rp } 1.785.000
 \end{aligned}$$

3) Periode Ketiga (Juli-September)

a) Biaya Produksi

Tabel 5
Biaya Produksi



Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total Biaya
Pembelian Benih Ikan Lele	2800	Rp 350	Rp 980.000
Pembelian Pakan Ikan Lele 3 Bulan	3	Rp 1.300.000	Rp 1.300.000
Listrik	1	Rp 50.000	Rp 50.000
Obat-Obatan Ikan	1	Rp 80.000	Rp 100.000

Lele 00

**Total Biaya Produksi Rp
2.430.
000**

*Sumber: Agribisnis Anak
Nagari (AGRANA)*

b) Pendapatan

Adapun pendapatan yang didapatkan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) pada budidaya lele sistem bioflok periode ketiga (Juli-September) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= \text{Jumlah lele yang} \\ &\text{dipanen} \times \text{harga} \\ &\text{jual} \\ &= 230 \text{ Kg} \times \text{Rp} \\ &18.000 \\ &= \text{Rp } 4.140.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} &= \text{Pendapatan} - \text{Total E} \\
 &= \text{Rp } 4.140.000 - \text{Rp } 2. \\
 &= \text{Rp } 1.710.000
 \end{aligned}$$

4) Periode Keempat (Oktober-Desember)

a) Biaya Produksi

Tabel 6
Biaya Produksi

Keterangan	Jumlah	Harga	Total
		Satuan	Biaya
Pembeli	2.60	Rp	Rp

an	0	350	910.0
Benih			00
Ikan			
Lele			
Pembeli	3	Rp	Rp
an		1.300.	1.300.
Pakan		000	000
Ikan			
Lele 3			
Bulan			
Listrik	1	Rp	Rp
		50.00	80.00
		0	0
Obat-	1	Rp	Rp
Obatan		80.00	100.0
Ikan		0	00
Lele			
Total Biaya Produksi		Rp	Rp
			2.390.
			000



Sumber: Agribisnis Anak Nagari (AGRANA)

b) Pendapatan

Adapun pendapatan yang didapatkan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) pada budidaya lele sistem bioflok periode keempat (Oktober-Desember) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Jumlah lele yang} \\
 &\quad \text{dipanen} \times \text{harga} \\
 &\quad \text{jual} \\
 &= 225 \text{ Kg} \times \text{Rp} \\
 &\quad 18.000 \\
 &= \text{Rp } 4.050.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} &= \text{Pendapatan} - \text{Total E} \\
 &= \text{Rp } 4.050.000 - \text{Rp } 2.
 \end{aligned}$$



= Rp 1.660.000

**b. Perhitungan Total
Penerimaan/Pengeluaran dan
Produktifitas**

**1) Total pendapatan dan Pengeluaran
Tahun 2021**

**Tabel 7
Total Penerimaan/Pengeluaran Tahun
2021**

Periode	Jumlah Produksi (Kg)	Penerimaan (Rp)	P
Januari-Maret	190	3.420.000	1.9
April-Juni	215	3.870.000	2.0
Juli-September	230	4.140.000	2.4
Oktober-November	225	4.050.000	2.3
Total	860	15.480.000	8.8

2) Produktifitas Tahun 2021

**Jenis Total Total Produkti
Prod Penerima Biaya**



uksi	maan (Rp)	(Rp)	fitas (%)
Ikan	15.480.0	8.835.	1,75
Lele	00	000	
	Jumlah		1,75

3. Proses Sistem Bioflok Oleh Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA)

Budidaya lele dengan sistem bioflok adalah suatu sistem pemeliharaan ikan dengan cara menumbuhkan mikroorganisme yang berfungsi mengolah limbah budidaya itu sendiri menjadi gumpalan kecil yang bermanfaat sebagai makanan alami ikan. Berikut langkah-langkah budidaya yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di nagari Muaro Paiti:

a. Pembuatan Kolam

Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) membuat kolam bulat dengan diameter 3 meter. Dan untuk menjaga kestabilan dan kualitas air menggunakan atap

agar cahaya matahari dan hujan tidak langsung masuk karena matahari dan hujan akan langsung mempegaruhi kualitas air dan merusak dari segi PH dan mikroorganisme yang hidup di dalam kolam.

Untuk menghemat biaya, kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) menggunakan kolam dari terpal yang diperkuat dengan tulang/rangka dari bambu. Ukuran kolam dapat disesuaikan degan lahan yang tersedia. Selajutnya kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) mengatakan bahwa pembuatan kolam tersebut dapat disesuaikan dan jika untuk tujuan usaha yang disertai modal yang cukup, dapat dibuat kolam yang lebih besar dengan kapasitas produksi yang lebih besar pula.

Sebagai patokan kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) memberikan kunci ukuran luas yang ideal, yaitu $1 m^3$. Kolam ikan harus diberi atap untuk menghindari terik matahari langsung dan air hujan. Sinar

matahari dan air hujan perlu dihindari karena dapat memengaruhi mutu air kolam menjadi tidak layak. Peralatan lain yang perlu dipersiapkan adalah mesin aerator, yaitu untuk meniupkan udara ke dalam air kolam.



b. Persiapan Air untuk Pembesaran Ikan

Jika pembuatan kolam sudah selesai semua, tahap berikutnya adalah menyiapkan air untuk pembesaran benih ikan lele. Hari pertama, isilah kolam dengan air setinggi 80-100 cm. Kemudian pada hari ke-2 masukkan

probiotik (bakteri pathogen) 5 ml yang dapat dibeli di toko terdekat. Hari ke-3 masukkan prebiotik (pekan bakteri), yaitu molase (tetes tebu) 250 ml. Malam harinya, tambahkan dolomite 150-200 gram (diambil airnya saja). Selanjutnya, diamkan air media selama 7-10 hari, agar mikroorganisme dapat tumbuh dengan baik.



c. Penebaran Bibit/Benih Ikan Lele

Setelah media air sudah disiapkan sedemikian rupa, barulah dimasukkan benih

ikan lele ke dalam kolam. Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) mengatakan bahwa benih yang sehat dan bagus tentunya dari induknya yang unggul. Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) sangat memperhatikan hal tersebut, dikarenakan kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) sadar akan pentingnya bibit yang unggul untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) benih yang bagus memiliki sifat yang segit/aktif, ukura benih seragam, warna seragam, organ tubuh yang lengkap, serta memiliki panjang tubuh 4-7 cm. Setelah beih yang berkualitas tersebar dengan baik ke-esokan harinya barulah tambahkan probiotik lagi 5 ml.

Perawatan benih ikan lele berikutnya adalah setiap 10 hari sekali, dan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Probiotik 5 ml/m³
- 

- 2) Ragi tempe 1 sedok makan/ m^3
- 3) Ragi tape 2 butir / m^3
- 4) Malam harinya tambahkan dolomite 200-300 gr/ m^3 dapat diambil airnya saja.

Setelah benih lele mencapai ukuran 12 cm atau lebih, setiap 10 hari sekali masukkan:

- 1) Probiotik 5 ml/ m^3
- 2) Ragi tempe 2-3 sendok makan/ m^3
- 3) Ragi tape 6-8 butir/ m^3
- 4) Malam hariya tambahkan dolomite 200-300 gr/ m^3 (diambil airnya saja). Pemberian ragi tempe dan ragi tape dilarutkan dalam air.





d. Pembuatan Pakan Fermentasi

Selama pembesaran pada proses budidaya lele, hal lain yang harus diperhatikan adalah pakan ikan serta pemberian aerasi setiap hari. Pemberian pakan harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai produksi yang maksimal. Gunakan pakan yang berkualitas baik, dengan ukuran pakan disesuaikan lebar bukaan mulut ikan. Sebelum diberikan kepada lele kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) melakukan fermentasi dengan probiotik terlebih dahulu menggunakan probiotik mikroorganisme jenis *Lactobacillus* selama 2 hari atau

maksimal 7 hari. Komposisinya sebagai berikut:

- 1) 2 cc probiotik per kilogram pakan
- 2) Air bersih sebanyak 25% dari berat pakan
- 3) Selanjutnya pakan di aduk merata dan dibiarkan 2 hari.

Pakan dapat diberikan dua kali sehari, yaitu pagi dan sore hari, dengan dosis pakan 80%. Setiap seminggu sekali ikan dipuasakan, yaitu tidak diberikan pakan. Setelah terbentuk *flok*, pemberian pakan dapat dikurangi 30%.

e. Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) dalam sistem biloflok tidak jauh berbeda dengan budidaya ikan lele secara konvensional. Kegiatan pemeliharaan kolam antara lain: sortasi benih indukan unggul dan pemberian pakan lele berkualitas.

- 1) Sortasi Benih
- 

Proses adaptasi benih selama 1-2 minggu benih lele di kolam, menyebabkan ada sebagian beih lele yang mengalami adaptasi lingkungan bisa berupa stress benih yang berujung pada kematian. Sebagian benih ikan lele mati ditunjukkan dengan benih lele akan mati yang ditunjukkan dengan benih lele mengambang dipermukaan, hal ini harus dibuang, karena ikan lele mati tersebut akan membusuk dan bau akan mencemari kolam dan menjadi inang peyakit.

2) Pemberian Pakan

Pakan merupakan komponen terpenting dalam memaksimalkan hasil produksi budidaya ikan lele pada umumnya. Pemberian pakan berkualitas dapat mendorong peningkatan produksi budidaya. Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) memberikan pakan setiap 2 x sehari yaitu pagi dan sore, sebanyak 500-700 gram/hari selama 2-3



bulan lamanya, yang disesuaikan dengan jumlah benih yang ditebar.

f. Panen Lele

Panen lele sistim bioflok pada kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) umumnya memasuki umur 2,5 sampai 3 bulan lamanya. Panen ikan lele usaha mengikuti rotasi harga, hal ini bertujuan untuk menjaga harga jual lele. Ukuran lele mengikuti permintaan konsumen, umumnya 1 Kg berisi 8-10 ekor ikan lele.

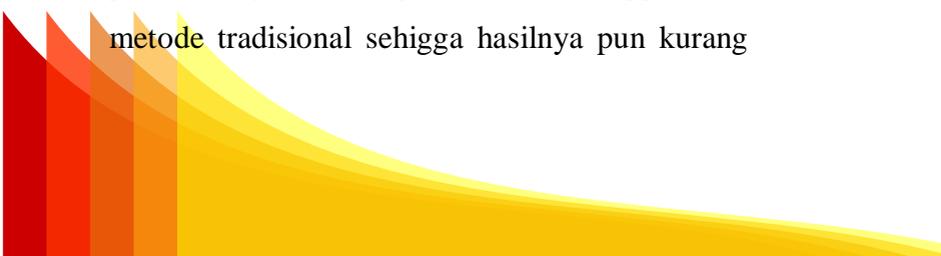
Sehari sebelum melakukan panen mereka memuaskan (tidak diberi pakan) lele tersebut. Hal ini bertujuan supaya ketika dipanen, lele tidak memuntahkan kembali pakan atau buang kotoran pada saat pengiriman. Selanjutnya kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) memindahkan air kolam ke kolam yang belum terisi air supaya lele mudah dipanen. Hal ini bertujuan supaya tidak perlu mematangkan air kembali seperti tahap awal dan lebih bisa mengefisienkan

air tersebut dengan konsentrasi 50 air bersih dan 50 air bekas panen tersebut.

Setelah panen dilakukan pencucian pada kolam yang telah dipanen tersebut, bersihkan flok-flok yang mnegumpulkan disela-sela media kolam sampai bersih. Hal ini bisa dilakukan menggunakan sabun sebagai pembersihnya. Biarkan selama sehari sampai air benar-benar habis mengering, baru kemudian bisa kembali mengisi dengan air sisa panen maupun menggunakan air bersih.

4. Keuntungan Sistem Bioflok

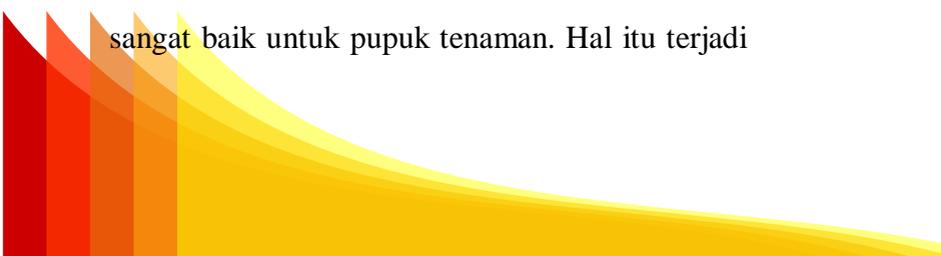
Menurut kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) budidaya lele sistem biloflok merupakan metode budidaya ikan yang sudah cukup modern, teknologi ini sekarang sudah banyak dipakai oleh para pembudidaya ikan walaupun tingkatnya masih sangat kecil. Lebih jauh lagi kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) menambahkan bahwa kebanyakan pembudidaya sekarang ini masih menggunakan metode tradisional sehigga hasilnya pun kurang



maksimal yang seharusnya bisa dimaksimalkan lagi dengan menerapkan sistem bioflok dan sekaligus mampu mengurangi biaya produksi, terutama dalam segi pakan, karena di pakan inilah biaya yang mahal.

Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) menilai bahwa budidaya lele sistem bioflok sangat efektif dan mampu mendongkrak produktivitas. Ini karena dalam kolam yang sempit dapat memproduksi lele dengan maksimal dan waktu yang diperlukan relatif lebih singkat jika dibandingkan dengan budidaya secara konvensional.

Sistem bioflok memiliki keistimewahan dibandingkan pembudidayaan dengan cara konvensional antara lain; budidaya sistem bioflok dapat diterapkan dilahan yang terbatas, waktu budidaya relative singkat, modal relatif rendah, ramah lingkungan serta hemat penggunaan air dan pakan. Selain itu, budidaya sistem bioflok sistem bioflok tidak berbau dan sangat baik untuk pupuk tanaman. Hal itu terjadi



karena adanya adanya mikroorganisme seperti bakteri *Bacillus* sp yang mampu mengurai limbah budidaya dan terbukti meningkatkan produktifitas hasil panen 2 kali lipat.

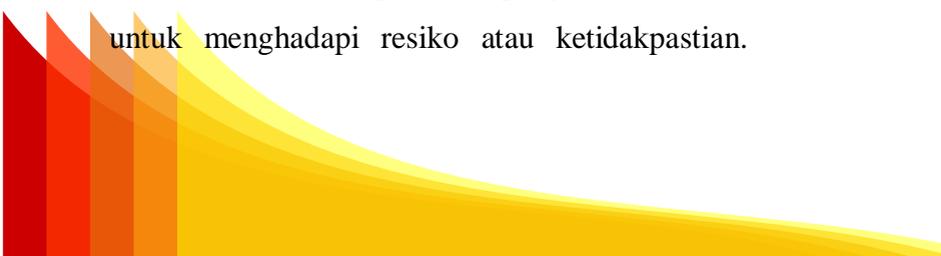
5. Budidaya Lele Sistim Bioflok dalam Pandangan Kewirausahaan dan Ekonomi.

Ekonomi merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan. Setiap manusia di tuntut untuk senantiasa turut andil dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu strategi untuk mencapai tujuan dan cita-cita sebuah bangsa (Alimizan, 2016, hal. 204-222). Dalam kehidupannya manusia akan senantiasa berusaha untuk menengakkan ekonomi mereka yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka semaksimal mungkin.

Di era sekarang ini, ekonomi dalam degradasi yang sangat tinggi. Pertumbuhan ekonomi negara Indonesia turun drastis akibat globalisasi yang belum mempunya beradaptasi negara Indonesia dan juga disebabkan oleh

dampak covid-19. Akibat kondisi tersebut, pemerintah bersama masyarakat Indonesia harus bersinergi untuk kembali meningkatkan perekonomian negara dalam berbagai hal, seperti pemerintah membuat suatu kebijakan inovatif dan masyarakat melakukan swadaya sebagai contoh memulai untuk berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan beberapa alasan seperti, dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya, masyarakat tidak bergantung kepada pemerintah, dan masyarakat dapat meningkatkan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan sesuatu yang bernilai (Mutiarasari, 2018, hal. 51-75). Wirausaha dapat diartikan sebagai konsep kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda untuk menghasilkan nilai tambah namun dengan mempunyai keberanian untuk menghadapi resiko atau ketidakpastian.



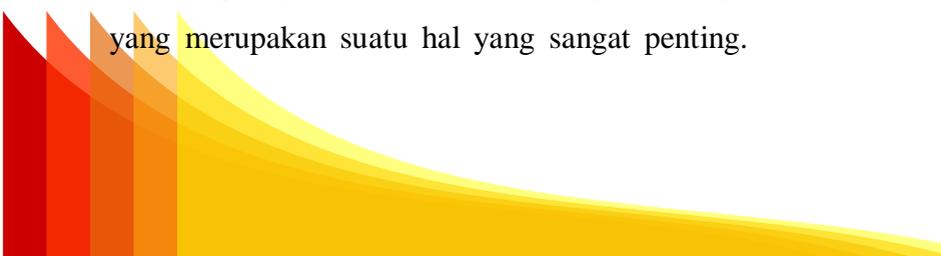
Lebih jauh lagi wirausaha merupakan suatu tindakan yang berusaha memanfaatkan sesuatu agar mempunyai nilai ekonomis dengan melakukan inovasi dan kreatifitas.

Wirausaha mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perekonomian. Wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengombinasikan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian), meningkatkan produktifitas nasional, dan lain sebagainya. Kewirausahaan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang riil dan mengkatalisasikan proses konvergensi. Hal ini karena adanya *knowledge spillover*, yaitu terciptanya suatu produk atau jasa baru dari peluang yang diciptakan oleh seorang wirausahawan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terwujud.

Berwirausaha merupakan hal yang paling tepat dilakukan masyarakat pada era sekarang ini. Pada saat sekarang ini seiring dengan kuatnya

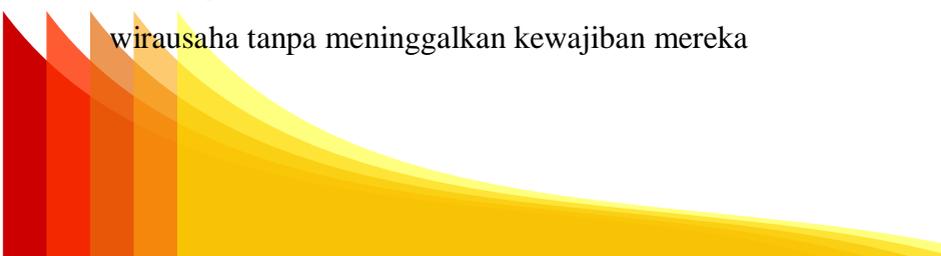
persaingan ekonomi juga disamping itu merosotnya perekonomian dikarenakan pandemi covid-19 sehingga masyarakat lebih dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan guna menyokong ekonomi mereka.

Realita yang sedemikian ini menjadi latar belakang kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) untuk menciptakan budidaya lele dengan sistem bioflok yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan sekaligus mengabdikan ilmu yang telah mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Budidaya lele dengan sistem bioflok merupakan suatu kegiatan berwirausaha dengan pelakunya yaitu mahasiswa. Berwirausaha merupakan tindakan yang paling tepat dilakukan pada saat sekarang ini, maka mahasiswa kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) berinisiatif untuk memulai hal tersebut.. Berwirausaha memberikan manfaat bagi diri sendiri dan juga bagi orang lain serta membangun jiwa wirausahaan (*entrepreneurship*) yang merupakan suatu hal yang sangat penting.



Jiwa wirausaha adalah jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki seseorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan (Pelipa & Marganingsih, 2020, hal. 126-136).

Budidaya lele dengan sistem bioflok yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) di nagari Muaro Paiti merupakan sebuah bentuk dari kewirausahaan yang kreatif dan inovatif karna dilakukan dengan berbagai inovasi dan konsep yang cerdas sekaligus dengan anaggota terorganisir secara baik. Hal ini merupakan suatu hal yang positif, dimana mereka telah memulai menciptakan jiwa kewirausahaan dan menciptakan sebuah usaha untuk menghadapi realita sulitnya pekerjaan setelah tamat di bangku perguruan tinggi. Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) membagi waktu mereka untuk melakukan wirausaha tanpa meninggalkan kewajiban mereka



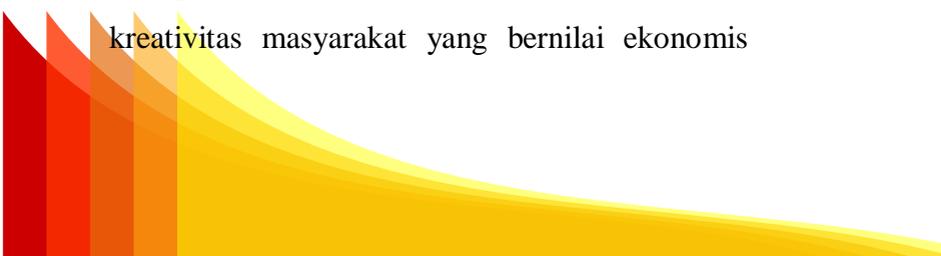
yaitu kuliah. Proses daring ini memberikan waktu kepada mereka untuk mengelola usaha karena mereka tidak harus pergi ke kampus untuk berkuliah.

Memanfaatkan waktu yang terluang merupakan ciri khas dari para wirausahawan yang sesungguhnya. Para wirausahawan akan mampu melihat peluang-peluang untuk dijadikan nilai ekonomis termasuk waktu mereka. Kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) melihat hal tersebut dan memanfaatkannya dengan memulai berwirausaha dengan melakukan budidaya lele sistem bioflok. Terciptanya suatu usaha akan membuat terjadinya distribusi pendapatan yang merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan perekonomian. Dengan menciptakan budidaya lele ini, kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) telah berkontribusi dalam memajukan perekonomian walaupun hanya dalam ruang lingkup yang masih kecil.



Gagasan positif seperti yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) ini merupakan contoh yang baik bagi masyarakat dan khususnya mahasiswa serta sarjana-sarjana muda dalam membantu pemerintah untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi akan lebih stabil jika faktor produksi dan produksi masyarakat meningkat. Dengan meningkatnya produksi dan produktivitas masyarakat, tentu akan membuat banyak terciptanya sesuatu yang bernilai ekonomis. Dengan banyak terciptanya sesuatu yang bernilai ekonomis tentu akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang berimbas pada negara dan pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian.

Masyarakat khususnya mahasiswa dan sarjana harus lebih kreatif untuk menciptakan sesuatu yang bernilai ekonomis dan berdaya jual. Budidaya lele dengan sistem bioflok ini merupakan suatu tindakan kewirausahaan dan kreativitas masyarakat yang bernilai ekonomis



dan bernilai jual. Lele yang dipanen dari budidaya sistem bioflok diakui lebih bergizi sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari pada lele yang di budidayakan dengan kolam-kolam konvensional (Al-Ghiffari, 2017, hal. 2).

Lele yang lebih bergizi dari sistem bioflok tersebut merupakan suatu hasil dari sebuah inovasi. Terciptanya inovasi tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam berwirausaha. Sehingga kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) dapat dikatakan mahasiswa-mahasiswa hebat karena telah memulai berwirausaha guna mendukung kemajuan ekonomi serta hal ini diharapkan di ikuti juga oleh mahasiswa-mahasiswa lain dengan merintis suatu usaha (tidak harus budidaya lele) untuk mendukung perekonomian Indonesia agar terciptanya pertumbuhan ekonomi.

6. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Wirausaha Serta Kaitannya dengan



Budidaya Lele Sistem Bioflok oleh AGRANA

Islam adalah agama sempurna yang diturunkan oleh Allah SWT untuk pedoman hidup manusia. Islam mengajarkan umatnya dari kitab suci Al-Qur'an yang diberikan kepada nabi Muhammad SAW sebagai utusannya. Dalam kitab suci Al-Qur'an telah diterangkan apa yang ada di masa lalu dan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang serta menerangkan segala aspek kehidupan agar manusia dapat menjalani kehidupan mereka dengan baik dan benar.

Islam mengajarkan manusia dalam menata dan melalui kehidupannya dengan baik dan benar. Dalam Islam telah diajarkan segala hal baik itu ibadah, akhlak, muamalah, serta bekerja. Bekerja dengan ulet dan tekun merupakan suatu hal yang sangat penting dalam Islam. Islam menilai bahwa pedoman dalam bekerja perlu dan penting untuk diketahui oleh umatnya agar kehidupan manusia lainnya dapat berjalan dengan baik.



Berbicara tentang bekerja sangatlah kompleks karena di dalamnya terdapat berbagai cara manusia dalam bekerja dan menghasilkan penghasilan guna menegakkan kehidupan. Islam membolehkan manusia melakukan segala hal untuk mendapatkan penghasilan dengan catatan masih dalam koridor yang dibolehkan. Dalam mendapatkan penghasilan guna menegakkan kehidupannya, manusia mempunyai cara yang beragam, salah satunya dengan berwirausaha yang merupakan hal yang dangat di ajurkan oleh agama Islam.

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara *eksplisit* terkait konsep tentang kewirausahaan (*enterpreneurship*). Dalam Islam di gunakan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*) dan tidak cengeng. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an maupun hadis yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian untuk menafkahi diri sendiri maupun keluarga, seperti hadis yang diriwayatkan dari Rifa'ah Ibnu Rafi' bahwa



Rasullullah Saw pernah ditanya : Pekerjaan apakah yang paling baik?. Beliau bersabda: *“Pekerjaan seseorang dari tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih”*(Riwayat al-Bazzar, hadis shahih menurut Imam Hakim) (Kitab Bulugul Maram, 2014, hal. 1)

Dalam sebuah surat Allah berfirman:
Dalam sebuah surat Allah SWT berfirman:



Artinya: *“Dan katakanlah: “ Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin melihat pekerjaanmu itu,*



dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS Al-Taubah [9]:105).

Selanjutnya mengenai tuntutan manusia untuk selalu berusaha dan berkerja guna menegakkan perekonomian mereka juga Allah SWT terangkan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

Artinya: *“Dialah yang menjadikan untuk kamu Bumi yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezaki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.* (QS. Al-Mulk: 15)

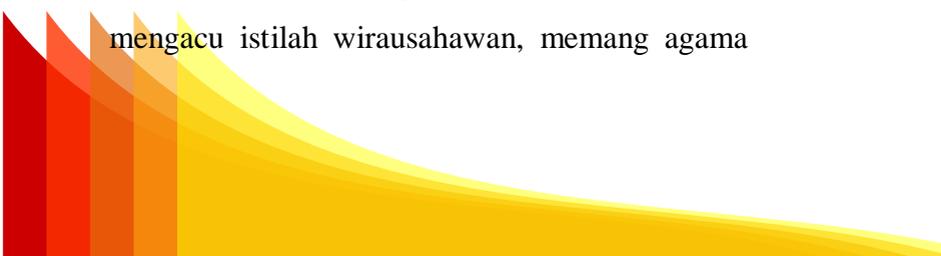
Melihat himbauan dari dua ayat di atas dapat kita lihat bahwa agama Islam mewajibkan semua manusia untuk giat berusaha, bekerja, serta mencari rezki di bumi yang diciptakan Allah SWT agar kehidupan mereka berjalan dengan baik. Lebih jauh agama Islam



mengajarkan konsep dengan kebenaran absolut bagi pengikutnya tentang kepastian reski yang diberikan oleh sang pencipta dengan catatan umat Islam harus berusaha untuk mendapatkan reski tersebut.

Dalam jurnal ekonomi syariah dan bisnis (Bahri, 2018, hal. 67-87) implementasi konsep kewirausahaan dalam agama Islam pada dasarnya memiliki dua dimensi yaitu dimensi vertikal dan horizontal, dimana dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablumminallah*) dan dimensi horizontal berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablumminannas*).

Budidaya lele sistem bioflok merupakan salah satu bentuk suatu wirausaha. Gagasan dari kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) ini sangat di anjurkan dan didukung oleh agama Islam. Dengan didukungnya hal tersebut maka sekiranya perlu umat Islam untuk menjadi pelaku wirausaha atau menjadi wirausahawan. Jika mengacu istilah wirausahawan, memang agama



Islam tidak mengenal istilah tersebut, karena istilah wirausaha (*entrepreneurship*) baru muncul di era sekarang. Walaupun istilah wirausaha baru muncul di era sekarang, namun praktiknya telah dilakukan oleh umat islam dari zaman dahulu, seperti zaman Rasulullah SAW. Pada zaman Rasulullah SAW umat Islam melakukan perdagangan untuk mencari nafka. Perdagangan juga termasuk salah satu bentuk dari berwirausaha.

Selain untuk mencukupi kebutuhan sendiri, dalam berwirausaha Islam mengajarkan konsep yang sangat sempurna, dimana pelaku wirausaha dalam agama Islam juga di ajurkan memikirkan kemaslahatan orang lain, dan setiap resiko yang diberikan dari hasil usaha mereka ada hak dari manusia lainnya (Ariyadi, 2018, hal. 13-26). Agama Islam juga memandang berwirausaha adalah wadah untuk beribadah. Dalam berwirausaha agama Islam menyuruh umatnya untuk berdakwah menyampaikan kebaikan-

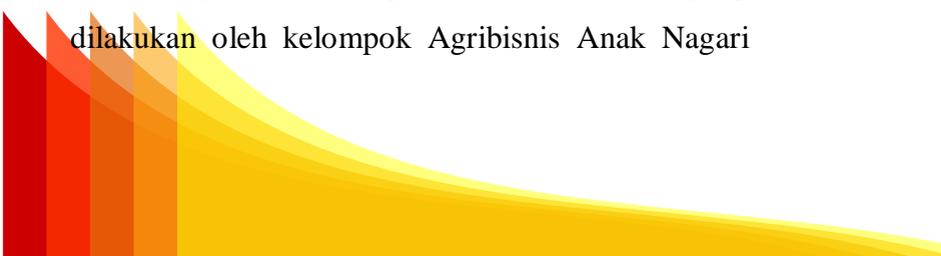


kebaikan yang di ajarkan oleh agama Islam itu sendiri.

Melirik usaha yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA) maka tindakan yang mereka lakukan telah tergolong usaha untuk mendedikasikan diri kepada kewirausahaan. Mereka sudah termasuk dalam asset pembangunan ekonomi dan menjadi pribadi-pribadi yang di banggakan oleh agama Islam yang merupakan agama dari keseluruhan anggota kelompok Agribisnis Anak Nagari (AGRANA). Dan selanjutnya sangat diharapkan kelompok tersebut dapat mensukseskan gebrakan yang mereka lakukan yaitu budidaya lele sistem bioflok ini dan disamping itu mereka juga diharapkan dapat menyebarkan kebaikan-kebaikan serta ilmu mereka kepada masyarakat guna mencapai kemaslahatan dunia dan akhirat.

D. Kesimpulan

Budidaya lele dengan sitem bioflok yang dilakukan oleh kelompok Agribisnis Anak Nagari

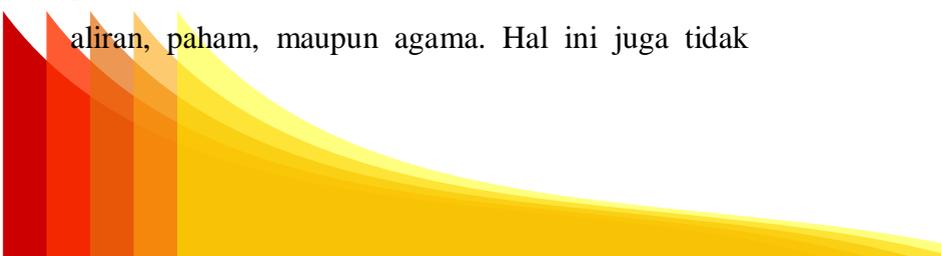


(AGRANA) adalah sebuah tindakan yang produktif dan bernilai jual tinggi secara ekonomi. Budidaya lele dengan sistem bioflok adalah sebuah budidaya modern dengan sistem pemeliharaan ikan dengan cara menumbuhkan mikroorganisme yang berfungsi mengolah limbah budidaya itu sendiri menjadi gumpalan kecil yang bermanfaat sebagai makanan alami ikan. Budidaya ikan lele dengan sistem bioflok dilakukan dengan beberapa langkah yaitu, pertama pembuatan kolam yang besarnya perkolam antara 2-3 meter atau tergantung dari kebutuhan dan menggunakan payung atau atap agar cahaya matahari dan hujan tidak langsung masuk guna menjaga kestabilan dan kualitas air. Kedua persiapan air untuk pembesaran ikan dengan mengisi kolam air setinggi 80-100 cm, hari ke-2 masukkan probiotik (bakteri pathogen) 5 ml, hari ke-3 masukkan prebiotik molase 250 ml. dan malam harinya, tambahkan dolomite 150-200 gram.

Selanjutnya pada tahap ketiga dilakukan penebaran bibit lele dengan menyesuaikan ukuran kolam dan memilih benih yang sehat dengan ciri-ciri

benih tersebut aktif bergerak. Keempat, pembuatan pakan fermentasi dengan menggunakan probiotik mikroorganisme jenis *Lactobacillus* selama 2 hari atau maksimal 7 hari. Kelima, pemeliharaan, terdiri dari sortasi benih, dan pemberian pakan. Dan yang terakhir pemanenan dengan usia lele memasuki umur 2,5 sampai 3 bulan dengan ukuran, umumnya 1 Kg berisi 8-10 ekor ikan lele.

Jika melihat dari sisi ekonomi, budidaya ikan lele sistem bioflok merupakan sebuah bentuk dari kewirausahaan. Hal ini dikarenakan budidaya sistem bioflok merupakan gagasan atau tindakan yang produktif yang memiliki nilai jual. Sesuatu yang memiliki nilai jual adalah sebuah dukungan untuk perekonomian, sehingga semakin banyak tindakan wirausaha atau menciptakan sesuatu yang bernilai ekonomis tentu pada gilirannya akan mampu mendukung majunya perekonomian. Majunya perekonomian merupakan tujuan dari semua manusia atau sebuah negara. Lebih jauh majunya perekonomian adalah sebuah tuntutan dari semua aliran, paham, maupun agama. Hal ini juga tidak



terkecuali agama Islam. Agama Islam mengajarkan umatnya untuk memajukan perekonomian diri mereka sendiri maupun memajukan perekonomian suatu negara secara umumnya. Islam juga menganjurkan strategi dalam mengembangkan dan memajukan ekonomi dari aspek wirausaha, dan juga tidak dapat dipungkiri bahwa umat Islam terdahulu merupakan individu-individu yang melakukan wirausaha dan dapat memajukan perekonomian mereka dan negara mereka.



Daftar Pustaka

Buku Teks

Al-Asqalani, Ibnu Hajar. (2010). *Bulughul Maram, Panduan Lengkap Masalah Fiqih, Akhlak, dan Keutamaan Amal*. Jakarta: Mizan Pustaka.

Jurnal Ilmiah

Alimizan. (2016). Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*,

Alpian, Y & Anggreani, S.R. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*,

Alpian, Y & Anggreani, S.R. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*,

Ariyadi. (2018). Bisnis Dalam Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*,

Ariyanti P.R & Aditya M (2016). Manfaat Gambir. (Uncaria Gambir Roxb) Sebagai Antioksidan. *Majoriti*



- Bahri. (2018). Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (*hablumminallah*) dan Dimensi Horizontal (*hablumminannas*)
- Faridah, Diana S, Yuniati. (2019). Budidaya Ikan Lele dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,
- Muliana. (2017). Konsep Dakwah *Entrepreneur* Menurut Abdurrahman Bin Auf. *Al-Idarah*,
- Mutiarasari. (2018). *Wirausaha Sebagai Pendukung Perekonomian Suatu Negara. Jurnal Ekonomi*,
- Pelipa, E.D & Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (*Entrepreneurship*) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*,

Desertasi

- Al-Ghiffari, Muhammad. (2017). Pengaruh Teknologi Bioflok Terhadap FCR (Food



Covertion Rate) pada Budidaya Ikan Lele
dengan Dosis Probiotik Yang Berbeda.
Surabaya: Universitas Airlangga



7**Nuryulinda**

**PROBLEMATIKA (PKH) TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT NAGARI PANTI**

**PROBLEMATIKA (PKH) TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
NAGARI PANTI**

NUR YULINDA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di negara berkembang termasuk di Indonesia pemerintah telah melakukan berbagai macam program pengentasan kemiskinan untuk mengurangi angka kemiskinan, salah satunya yaitu program keluarga harapan (PKH). Artikel ini bertujuan mendeskripsikan problematika (PKH) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kurang mampu di nagari panti beserta dengan permasalahan yang terjadi dalam proses pemanfaatan dana dan penyebab terjadinya pemanfaatan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dana PKH di nagari tersebut. Penelitian ini dilakukan di nagarian panti, Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman Timur.

Metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Informan penelitian adalah dinas sosial, pendamping PKH, dan penerima PKH. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan

wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknis analaisi data melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pemanfaatan PKH masyarakat penerima menggunakannya untuk keperluan pendidikan dan kesehatan. Namun, masih terjadi pemasalahan yaitu adanya penerima PKH yang kurang cermat dalam mengelola dana dan menfaatkan dana tidak untuk pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan pendamping, penerima tidak hadir saat sosialisasi, dan dana tidak tepat sasaran .

Kata kunci: *Program Keluarga Harapan ,kesejahteraan.masyarakat*

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan dalam kamus besar bahasa indonesia mempunyai arti dengan masalah kefakiran .Dua kata ini biasanya disebutkan secara bersamaan yaitu fakir miskin yang berarti orang yang sangat kekurangan.Dalam kamus *lisanul al-Arabi* pengertian kata kemiskinan dibedakan dengan kata faqir .Disana dijelaskan bahwa kondisi miskin masih lebih baik bila dibandingkan dengan kondidi faqir.Faqir berarti tidak memiliki apapun sedangkan miskin masih

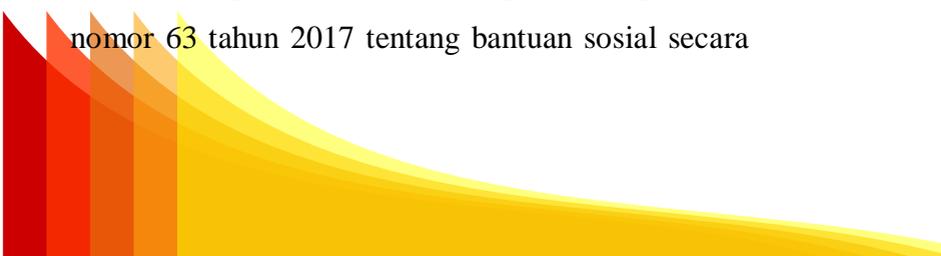


memiliki sebagian harta .masalah kemiskinan ini tidak hanya dihadapi oleh negara berkembang melainkan juga negara maju terutama pada indonesia sendiri ,hal ini terjadi karena adanya kegagalan pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang akan menyebabkan menyebabkan berbagai munculnya persoalan sosial,ekonomi,dan politik ditengah-tengah masyarakat. Ada beberapa penyebab kemiskinan sebagai berikut:

- a) Penyebab individual ,atau potologis yang perilaku atau pilihan ,atau kemampuan melihat simiskin sebagai akibat dari perilaku ,pilihan,dan kemampuan dari simiskin
 - b) Penyebab keluarga,yang menghubungkan kemiskinan dengan pendidikan keluarga
 - c) Penyebab sub-subbudaya (*subcultural*)nyang menghubungkan kemiskinan dengan kehidupan sehari-hari.
 - d) Penyebab agensi,yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari aksi orang lain termasuk perang.
- 

- e) Penyebab struktural, memberikan alasan bahwa kemiskinan merupakan hasil dari struktur sosial dan kebijakan pemerintah. Kebijakan dalam negeri seringkali dipengaruhi oleh kebijakan dalam luar negeri atau internasional antara lain dari pendanaan.

Dalam undang –undang Pasal 34 ayat (1) undang-undang dasar 1945 mengamanatkan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara .pemerintah-pemerintah daerah memberikan rehabilitas sosial ,jaminan sosial pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban negara dan menjamin terpenuhinya hak atas kebutuhan dasar warga negara yang miskin tidak mampu.Brbicara mengenai anak adalah sangat penting karena anak merupakan potensi nasib manusia hari mendatang ,dialah yang ikut berperan dalam menentukan sejarah bangsa sekaligus cermin sikap bangsa pada masa mendatang.Dalam mengatasi masalahnya kemiskinan pemerintah melalui peraturan presiden nomor 63 tahun 2017 tentang bantuan sosial secara



non tunai menjelaskan bahwa penyaluran bantuan sosial merupakan implementasi program penanggulangan kemiskinan yang melindungi perlindungan sosial ,jaminan sosial,rehabilitas sosial,dan pelayanan sosial.

Pemerintah indonesia telah melaksanakan program keluarga harapan (PKH) sejak tahun 2007 sebagai program memberikan perlindungan sosial bagi keluarga miskin yang pada akhirnya bertujuan untuk mendukung upaya penagnggulangan kemiskinan nasional.program keluarga harapan (PKH) dalam jangka pendek diharapkan dapat membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin .Sedangkan untuk jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan pelaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan ,pendidikan dan kesejahteraan ,sosial,dalam kondisi covid -19 KPM PKH diharapkan dapat menerapkan protokol kesehatan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas.Kemudian dalam jangka

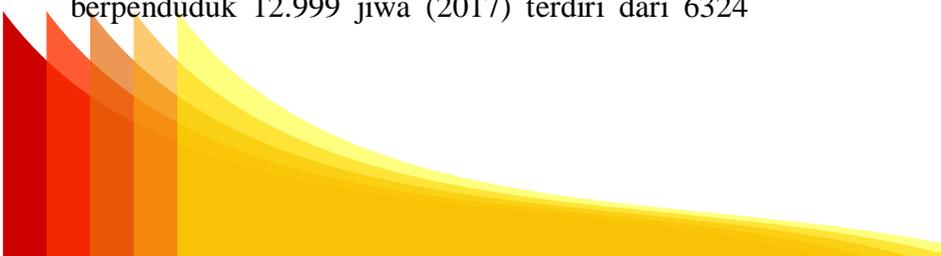


panjang PKH dapat diharapkan dapat memutuskan rantai kemiskinan antar generasi.

Bantuan PKH ini dibagi pada 4 tahap atau triwulan ,bantuan PKH ini masing masing di salurkan pada rekening penerima baik itu Bri,Bni,Mandiri,Agen Bank,e warong bahkan ada yang langsung dari kantor pos .

Kabupaten Pasaman Timur yang juga merupakan salah satu Kabupaten provinsi Sumatra Barat , Indonesia ibu kota Kabupaten ini terletak di Lubuk Sikaping ,Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.947,63 km dan berpenduduk sebanyak 341.846 menurut sensus penduduk pada tahun 2020 jumlah kecamatan 12 dan jumlah kelurahan sebanyak 211.

Nagari panti merupakan kecamatan panti kabupaten pasaman provinsi Sumatra Barat.Luas nagari : 50,18 kilometer persegi atau 26 persen dari luas wilayah kecamatan panti nagari yang berpenduduk 12.999 jiwa (2017) terdiri dari 6324



laki laki dan 6675 perempuan .Nagari panti terdiri dari 3 jorong yakni 1)jorong murni 2)jorong sentosa .3) jorong bahagia. Jumlah penduduk yang mendapatkan program keluarga harapan yang berada di kecamatan panti sebanyak 317 penerima program keluarga harapan . Mengacu pada permasalahan diatas, maka peneleitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masyarakat benar-benar merasakan mamfaat PKH ini maka dari itu saya menganalisi apa sajakah problematika program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat kaji II nagari panti benar-benar terlaksanakan bagaimana dengan semestinya di nagari panti

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kenagarian panti kabupaten pasaman provinsi sumatra barat pada bulan juni-juli tahun 2021 .penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja problematika program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan

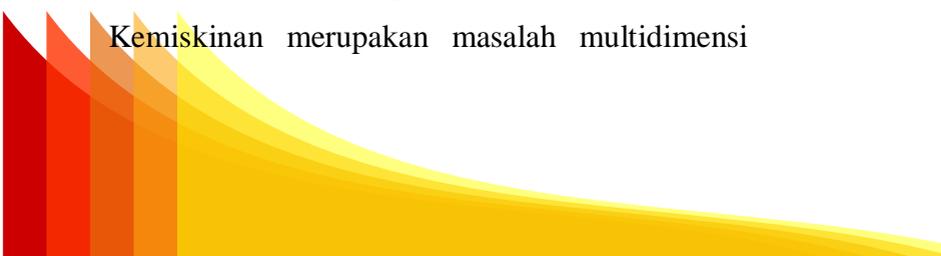


ekonomi dan mendiskrisikan apa saja kelemahan-kelemahan PKH dinagari panti hal ini sangatlah penting karena jumlah masyarakat penerima PKH dikecamatan panti cukup banyak dari nagari lain. .Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif pada prosedur penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari pendamping PKH dan anggota PKH da juga orang –orang dan perilaku yang dapat di amati,tipe penelitian ini deskriptif yang menggambarkan berbagai kondisi dan sesuatu hal seperti apa adanya,jenis data yang digunakan yaitu primer dan sekunder .Teknik pengumpulan data adalah observasi,wawancara dan studi dokumen nara sumber terkait

B. PEMBAHASAN

1. Problematika program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat nagari panti

Menurut (Mudjarat kuncoro ,2002)
Kemiskinan merupakan masalah multidimensi

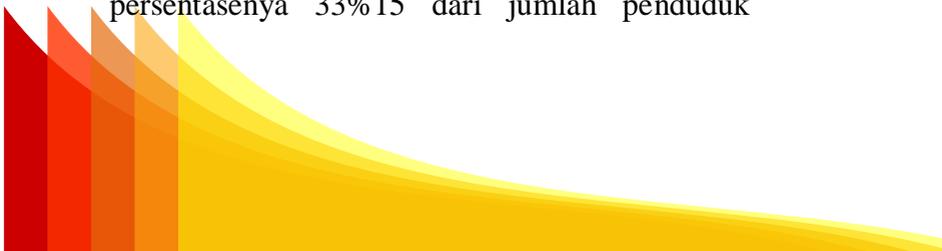


yang di didenifisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan mengembangkan hidupnya bermartabat. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak pada berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata –rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan masyarakat.

Kemiskinan (*proverti*) merupakan istilah yang menyatakan tidak adanya kenikmatan hidup dan persediaan kebutuhan tidak sebanding. Istilah ini didenefisikan sebagai suatu tidak kehilangan untuk pemeliharaan efesiensi secara fisik, atau suatu nkeadaan ekonomi dimana terbatasnya peluang atau kesempatan yang dimiliki kelompok tersebut dalam mengakses sumber daya pembangunan. Sedangkan kesejahteraan adalah Menurut (Rohiman Notowidaglo, 2016), Kesejahteraan berasal dari

kata “*sejahtera*” sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sanskerta”*catera*” yang berarti payung .Dalam konteks ini kesejahteraan yang terkandung dalam arti payung adalah orang yang sejahtera yaitu orang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan,kebodohan dan kekuatan atau kekwatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin .Sedangkan menurut(poerwodarwinto),sejahtera adalah aman sentosa dan makmur,selamat (terlepas dari segala gangguan kesukuran dan sebagainya.adapun kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup).

Kemiskinan di nagari panti tebagi menjadi dua ketegori pertama rumah tangga sangat miskin yang tergolong masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani dan tidak mempunyai penghasilan tetap dengan presentase 4,12% dari jumlah penduduk dan kedua rumah tangga miskin yang tergolong bekerja sebagai petani dan berkebun persentasenya 33%15 dari jumlah penduduk



sedangkan masyarakat miskin yang berada di nagari panti adalah 317 RTSM .

Diketahui bahwa dalam pendataan RTSM pada tahun sebelumnya yang mendata hanya lah wali dan kader-kadernya dalam menentukan siapa yang berhak menentukan yang berhak mendapatkan bantuan PKH dan hanya melihat bagaimana hubungan orang yang mendata dengan orang yang di data, kalau ada hubungan kekeluargaan maka ia bisa diusulkan sebagai calon penerima bantuan PKH . Disini dilihat bahwa pendataan penerima bantuan program keluarga harapan tidak efektif, karena ada kegagalan-kegagalan kriteria umum program keluarga harapan (PKH).

Dalam prosedur penerimaan PKH dana bantuan PKH pendamping PKH hanya memberikan informasi kepada ketua kelompok yang bertugas untuk memberitahukan kepada anggota lainnya . jadwal pelaksanaan penerima PKH di sesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada

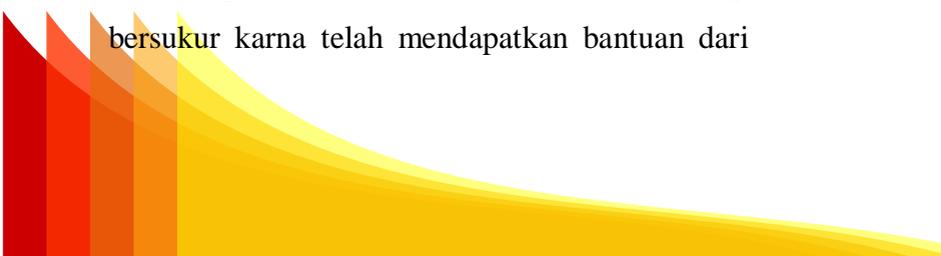
pada tahun berjalan serta kebijakan yang dibuat untuk memperlancar pelaksanaan penyaluran bantuan .Dalam prosedur pencairan dana bantuan PKH peserta sama sekali tidak mendapatkan undangan yang bersifat pemberitahuan tentang kapan jadwal pencairan dana bantuan tersebut .Diketahui bahwa dalam prosedur penerimaan dana bantuan pendamping hanya memberitahukan informasi kepada ketua kelompok PKH,tidak adanya surat edaran yang diberikan kepada anggota berakibat pada informasi yang diberikan kepada anggota PKH berakibatkan pada informasi dari mulut kemulut bisa ssaja berubah dari orang ke orang,ini akan membuat anggota PKH semakin bingung dan ragu dalam nerima informasi tersebut .

Dinagari panti saat ini pengambilan dana bantuan program keluarga harapan juga tidak standar maksudnya pada setiap pengampilan adana masih banyak anggota PKH yang kartu PKH nya saldonya zonk bahkan beberapa hari

sesudah anggota lain menerima yang lain baru bisa menerima, bahkan ada juga anggota PKH sampai 3 bulan tidak menerima PKH dikarenakan saldo ATM nya yang masih zonk.

Jumlah dana yang diterima juga tidak menentu ,ini dikarenakan karna tanggungan setiap keluarga itu berbeda-beda maka dari itu jumlah bantuan yang diterima juga berbeda, dengan adanya Perbedaan ini anggota keluarga peserta PKH ,maka besar bantuan yang diterima berupa jika dalam satu keluarga mempunyai 3 anak tingkatan SD duan anak tingkatan SMP dan dua anak tingkatan SMA maka yang akan dihitung adalah satu bagian untuk anak SD, satu SMP, satu tingkatan SMA, bukan dihitung berapa jumlah anak yang akan menerima tetapi berapa jumlah tingkatan anak sekolah.

Jumlah dana yang diterima RSTM tidak mencukupi kebutuhan ,namun mereka tetap bersyukur karna telah mendapatkan bantuan dari



pemerintah dan juga mereka mengatakan bahwa bantuan yang diberikan telah membantu biaya pendidikan dan kesehatan walaupun tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari, dan mereka berharap kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan jumlah bantuan yang diberikan supaya uang yang mereka dapat bisa berguna untuk biaya pendidikan dan makanan yang bergizi untuk anak-anak mereka.

Penerima bantuan dalam memanfaatkan bantuan tersebut digunakan untuk membeli pakaian anak dan kebutuhan lainnya. Dana bantuan tersebut hanya dapat membantu dari sebahagian dari biaya keperluan pendidikan anaknya, akan tetapi tidak cukup untuk memenuhi biaya keluarga.

Mereka juga menganggap bahwa saja biaya pendidikan anak-anaknya semua mahal dan tidak mencukupi dengan bantuan yang mereka terima, uang yang mereka terima hanyalah sedikit sedangkan kebutuhan perlengkapan yang akan

dibeli sangatlah mahal. Disini juga terlihat bahwa sanya masyarakat hanya mengharapkan bantuan pemerintah dan tidak ada semangat kerja untuk merubah nasibnya sendiri.

2. Tujuannya program keluarga harapan

Tujuan program keluarga harapan adalah untuk mengurangi angka dan memutuskan rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Tujuan ini berkaitan langsung dengan upaya mempercepat pencapaian target *milenium Devloment goals* (MDGGs) secara khusus tujuan program keluarga harapan adalah:

- a. Untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan keluarga sangat miskin.



- b. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat peserta PKH dan
- c. Meningkatkan taraf kesehatan ibu hamil bayi dan balita.
- d. menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial
- e. mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- f. mengenal manfaat produk dan jasa keuangan formal

3. Kriteria penerima manfaat PKH

Program keluarga harapan diberikan kepada keluarga sangat miskin (KSM) data keluarga yang dapat menjadi peserta program keluarga harapan didapatkan dari basis data terpadu dan memenuhi sedikitnya satu kriteria kepesertaan program berikut ,yaitu :



a. Komponen kesehatan

- 1) Memiliki ibu hamil /nifas/anak balita
- 2) Ibu hamil/ nifas /menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kahamilan yang di batasi dan atau berada dalam masa menyusui.
- 3) Anak usia dini

Usia dini adalah anak rentang usia 0-6 tahun(umur anak di hitung dari ulang tahun terakhir)yang belum bersekolah

b. Komponen pendidikan

- 1) Memiliki anak usia 5 sampai 7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak prasekolah).
 - 2) Ana usia sd /mi/paket A / SDLB (usia 7 - 12 tahun).
 - 3) Anak SLTP /mts/paket B /SMLB (usia 12 sampai 15).
- 

- 4) Anak 15-18 tahun yang menyelesaikan pendidikan .

Dasar termasuk anak dengan disabilitas selain itu ,seluruh keluarga didalam satu suatu rumah tangga berhak menerima bantuan tunai apabila memeneuhi kriteria kepesertaan program dan memenuhi kewajibannya.

c. Komponen kesejahteraan sosial

Kriteria penerima PKH merupakan kesejahteraan sosial adalah adalah sebagai berikut

- 1) lanjut usia
seseorang berusia lanjut yang tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga
- 2) penyandang disabilitas berat
penyandang di sabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang ketidak stabilannya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari atau



sepanjang hidupnya tergantung orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri tercatat dalam kartu keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

4. Besaran bantuan uang tunai program keluarga harapan.

Adapun besaran bantuan tunai bersyarat untuk setiap keluarga peserta program keluarga harapan ditunjukkan oleh tabel berikut:

a) Nominal bantuan penerima program keluarga harapan

Komponen bantuan	Nominal bantuan(per tahun)
Bantuan tetap	Rp 300,000
Bantuan KSM dengan	Rp 1.200.000
1. Anak balita/ibu	usia



hamil/menyusui	Rp 500.000
2. Anak usia Sd/mi/ sederajat	Rp 1.000.000
3. Anak usia smp/mts/ sederajat/.	
Rata rata bantuan KSM	Rp 2.000.000
Bantuan minimum bagi ksm	Rp.1.500.000
Bantuan maksimum bagi ksm	Rp.3.000.000

b) Jangka waktu kepesertaan program keluarga harapan

Meskipun program jangka panjang ,namun kepesertaan program keluarga harapan tidak akan bersifat permanen .kepesertaan penerima bantuan program keluarga harapan selama 6 tahun selama mereka masih memenuhi persyaratan yang ditentukan untuk,apabila tidak adalagi persyaratan yang mengikat maka mereka

harus keluar secara alamiah (natural exit). Untuk peserta program keluarga harapan yang tidak keluar alamiah ,telah 6 tahun diharapkan terjadi perubahan perilaku terhadap peserta PKH dalam bidang pendidikan, kesehatan dan peningkatan status sosial ekonomi.pada tahun ke lima kepersertaan program keluarga harapan akan dilakukan resertifikasi .resertifikasi adalah kegiatan pendataan ulang yang dilakukan pada tahun kelima kepersertaan rumah tangga dengan menggunakan metode tertentu .

5.Hak dan kewajiban penerima mamfaat PKH

1. Hak KPM PKH

- a) .bantuan sosial pkh
- b) Pendamping sosial pkh
- c) Pelayanan di fasilitas kesehatan,pendidikan,dan kesejahteraan sosial



d) Program bantuan komplementer di bidang kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

2. Kewajiban PNM PKH

- a) komponen kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib memeriksa kesehatan pada fasilitas/layanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan
- b) Komponen pendidikan terdiri dari anak usia sekolah wajib belajar 12 tahun, wajib mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85%.
- c) komponen kesejahteraan sosial terdiri dari lanjut usia atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan dibidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dilakukan minimal 1 tahun sekali



- d) KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (p2k2) setiap bulan
- e) seluruh anggota KPM harus memenuhi kewajiban kecuali tidak dalam keadaan kahar (force majeure)
- f) KPM yang tidak memenuhi kewajibannya akan dikenakan sanksi, mekanisme sanksi di tetapkan lebih lanjut dalam petunjuk pelaksanaan verifikasi komitmen. (pedoman pelaksanaan pkh tahun 2021)
- a) Sistem pengaduan masyarakat

Sebagai perwujudan tata kelola program keluarga harapan yang baik, PKH menyediakan sistem pengaduan masyarakat dengan membentuk *contact center* PKH, layanan ini dapat di akses peserta PKH dan non PKH serta masyarakat umum untuk memastikan layanan yang baik.



B.Penerapan PKH dinagari panti

Program keluarga harapan (PKH) merupakan upaya pemerintah indonesia dalam membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga ,pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial sekaligus uapaya memutus rantai kemiskinan .

a) Bentuk bantuan sosial

Bantuan sosial PKh diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang,keluarga,dan masyarakat miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima mamfaat PKh melalui surat keputusan direktur jaminan sosial keluarga.

b) Tahapan penyaluran bantuan sosial

Penyaluran bantuan sosial untuk penerima mamfaat PKH dilakukan secara bertahap dalam satu tahun anggaran berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial sesuai yang ditetapkan oleh direktur jendral perlindungan dan jaminan sosial

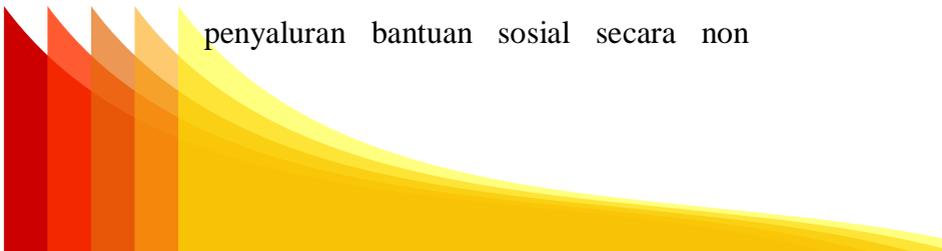


c) Mekanisme penyaluran bantuan sosial

Penyaluran bantuan PKH dilaksanakan secara non tunai. Bantuan sosial PKH dicairkan melalui Kartu Keluarga sejahtera (KKS) atau buku tabungan dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Pembuatan rekening penerima bantuan sosial
 - a) Rekening penerima bantuan sosial dibukakan secara kolektif secara terpusat sesuai data yang telah diserahkan dari rektorat jaminan sosial keluarga kementrian sosial
RI ke Bank penyalur
 - b) Pembukaan rekening diikuti dengan pencetakan buku tabungan dan kartu keluarga sejahtera serta pin mailer
 - c) Sosialisasi dan edukasi

Kegiatan sosialisasi dan edukasi merupakan aktivitas untuk menyampaikan informasi kepada pihak terkait tentang penyaluran bantuan sosial secara non



tunai.kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Kemensos RI bersama bank penyalur dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing.

d) Distribusi KKS kepada KPM

Bank melakukan kegiatan penyerahan KKS ,buku tabungan dan pin mailer kepada penerima mamfaat pkh,untuk kelancaraan pendistribusian KKS dan buku tabungan Bank penyaluran berkordinasi dengan dinas sosial setempat.

e) Proses penyaluran bantuan sosial KPM

Penyaluran bantuan sosial PKH dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari pemberi bantuan sosial kepada penerima bantuan sosial bank penyalur.

f) Penarikan bantuan sosial PKH

Penarikan dana bantuan sosial PKH kegiatan KPM melakukan transaksi



penarikan dana PKH yang dilakukan dapat dilakukan dilayanan yang disediakan seperti ATM, kantor bank agen bank, dan E warong.

Pada nagari panti sendiri penarikan uang PKH dilakukan pada agen bank yang mana kartu PKH dikumpulkan menjadi satu kemudian ketua kelompoklah yang akan melakukan penarikan pada Agen Bank. ini dilakukan guna menghindari kerumunan saat pandemi covid-19. Saat melakukan pengambilan uang PKH semua jumlah uang PKH akan di potong masing-masing berjumlah 5 ribu rupiah guna untuk penggantian saldo pada agen bank dan kemudian jumlah uang yang diterima akan di cacat guna untuk buntin pengambilan bagi pendamping PKH. selain pengambilan uang PKH ada juga pengambilan sembako yang mana akan di terima langsung oleh penerima PKH 1 kali 2 bulan dengan bentuk beras 20 kg, telur, kentang, ayam, kacang-kacangan dan

kemudian ada juga cabe dengan nominal uang 400 yang ada pada kartu PKH tersebut ini hanya berupa sembako namun tidak boleh di uangkan,cara pengambilannya juga sama dengan mengumpulkan kartu PKH dan memberikannya pada ketua,kemudian ketua lah yang akan mengampil sembako tersebut,ini juga dilakukan guna menghindari kerumunan saat *covid -19*.(*sumber anggota PKH*).

kesejahteraan bagi penerima PKH di nagari panti

keluarga penerima mamfaat program keluarga harapan (PKH) sangat membantu masyarakat yang sangat miskin dengan adanya program PKH ini sehingga dapat meringankan beban pengeluaran yang di tanggung mereka ahal tersebut menyebabkan sebagian besar masyarakat penerima dapat membelanjakan pendapatannya untuk keperluan lainnya,termasuk untuk ha-hal yang bersifat ke agamaan.berdasarkan hasil penelitian ,karena beban tanggungan yang dikeluarkan sudah terbantu dengan adanya bantuan dana PKH,masyarakat dapat lebih sadar akan kewajiban



lainnya,yaitu untuk mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah.

Walapun yang menyatakan merasa lebih sejahtera dengan adanya bantuan PKH ,dan dengan begitu mereka dapat menyisihkan pendapatan mereka untuk kegiatan keagamaan, namun tidak sedikit pula dari responden yang menyatakan ketidak setujuannya.Mereka menganggap ,meskipun telah mendaptakna bantuan ,namun mereka belum dapat menyisihkan pendapatan mereka untuk kegiatan keagamaan karena pendapatan mereka yang dirasa masih pas-pasan. Hasil yang dicapai peserta PKH mengenai dana bantuan yang diberikan pada,intinya mampu memberikan kebaikan terhadap masyarakat miskin penerima bantuan PKH dikecamatan panti. Dilihat dari hasil penelitian lapangan ,banyak masyarakat yang merasakan hasilnya dan berharap bahwa kedepannya kehidupannya dapat lebih sejahtera. Dengan adanya bantuan PKH ini juga menjadi bukti bahwa kehadiran PKH mampu memenuhi konsep kesejahteraan(masalah) yang sesuai dengan pandangan



Alasan terjadinya kecemburuan sosial antara masyarakat penerima Program PKh dengan masyarakat yang bukan program PKH

Kecemburuan sosial merupakan sebuah perasaan dalam hati seseorang mengenai keraguan dan ketidaksenangan terhadap sesuatu, yang tanpa didasari alasan yang jelas. Salah satu sebab mengapa kecemburuan sosial dapat terjadi adalah dikarenakan berawal dari rasa iri seseorang kepada orang lain yang bantuan program keluarga harapan, sehingga muncullah rasa cemburu. Maka dengan seperti itu maka pendamping PKH mensosialisasikan kepada masyarakat setempat. Seperti yang di ungkap oleh (pendamping PKH) dengan mengadakan survey kecil kondisi riil warga yang mendapatkan bantuan sebelum mengadakan pertemuan awal. Selain itu menginformasikan bahwa data penerima bantuan didapat langsung dari pemerintah pusat. Pendamping hanya menerima data, tidak berhak merubah atau menambahkan tugas pendamping untuk memfalsifikasi data yang diterima dengan kondisi riil di lapangan. (diwawancara pada tanggal 25 juni 2021)



1. Penilaian masyarakat yang menerima pkh dan yang tidak menerima PKH

a. Penerima PKH

Program bantuan untuk anak sekolah dan pendidikan saja namun untuk KIS peserta PKH pada umumnya masih mendapatkan, akan tetapi peserta PKH jarang menggunakan kartu KIS untuk berobat hanya digunakan ketika melahirkan dengan alasan anggota keluarga yang lain jarang sakit, sedangkan KIP jarang didapatkan secara merata bagi peserta PKH selama penelitian paling banyak peserta PKH yang naknya masih bersekolah hanya mendapatkan 2 (dua) KIP saja, dan itupun masyarakat PKH tidak ada yang mengetahui kegunaannya, kemudian penilaian dan pemahaman peserta PKH dalam penggunaan dana PKH hampir sebagian informan digunakan untuk kebutuhan pokok, dan sebagian lagi digunakan untuk keperluan pendidikan, hanya sebagian kecil masyarakat penerima PKH yang mengerti kegunaan dana sosial PKH ini, sedangkan pihak dinas sosial hanya menyamoaikan bahwa masalah KIS dan KIP yang belum merata itu

tergantung kesangupan pemerintah daerah dan pusat dalam hal tersebut.

b. Bukan penerima PKH

kebanyakn masyarakat mengeluh dengan sistem pendataan penerima PKH yang menggunakan BDT (basis data terpadu) penagnggualangan kemiskinan yang lama diterapkan sebagai patokan dalam menentukan penerima PKH tanpa melihat kenyataan dilapangan, akibatnya kekecewaan ini di karenakan tidak ada penyuluhan dan pe informasian kepada masyarakat secara umum tentang proses pendataan dan komponen calon penerima PKH itu sendiri,namun pernyataan pendmping PKH dan kasih bantuan dan jaminan sosial menyatakan bahwa untuk penyaluran memang dilakukan kepada peserta PKH saja,karena masyrakat lain jika dijelskan mereka juga tidak akan faham mengenai PKH sebab tidak menerima PKH .sehingga hal inilah menyebabkan penialain dan pemahaman masnyarakat berkutat pada pemasalahan itu saja tanpa ada jalan keluar pengimpormasian kepada masyarakat secara umum.



Selain itu banyak juga masyarakat nagari panti yang mengundurkan diri dari penerima mamfaat PKH

Alasan penerima PKH mengundurkan diri di nagari panti

Guna mendukung upaya penurunan angka kemiskinan pendamping keluarga penerima mamfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) kabupaten pasaman menggelar graduasi bagi ratusan penerima mamfaat PKH yang telah menyatakan graduasi mandiri atau mengundurkan diri dari kepesertaan program PKH .

Menurut (wendri) pengunduran diri sebagai anggota program PKH bukan karna sudah mampu dan bukan karna sudah tidak layak untuk mendapatkan bantuan ,tapi bila kita merasa sukur tertanam di dalam hati ,maka kita tidak perlu menunggu untuk mampu untuk mengundurkan diri sebagai anggota program keluarga harapan,karna bahwasanya “masih banyak yang lebih layak mendaptkan bantuan program keluarga harapan dari pada kami “ (kata anggota pkh yang graduasi mandiri).Kita melihat ada keseriusan sebagian penerima

mamfaat PKH untuk merubah dan meningkatkan ekonomi keluarga,sehingga setelah ekonomi meningkat mereke ingin hidup mandiri dan berkesempatan kepada keluarga lain sebagai penerima mamfaat PKH

Mereka juga beralasan ekonominya sudah sangat mampu dan menyadari ada keluarga lain yang lebih membutuhkan bantuan pemerintah .Kordinator pendamping PKH biasanya akan membuat wisuda dan sertifikat kepada anggota PKH yang mengundurkan diri ,

Jika semakin banyak anggota program keluarga harapan yang mengundurkan diri maka akan baik untuk masyarakat yang lainnya yang layak untuk mendapatkan program PKH ini,karna kebanyaka dari orang sudah mampu dalam perekonomian dan mempunyai usaha juga tetapi masih tetap ingin mendapatkan bantuan program PKH ,karna dalam hidup kesadaran lah yang membuat hidup kita akan lebih merasa lebih baik .

C.KEUNGGULAN KELEMAHAN-KELEMAHAN PKH DINAGARI PANTI

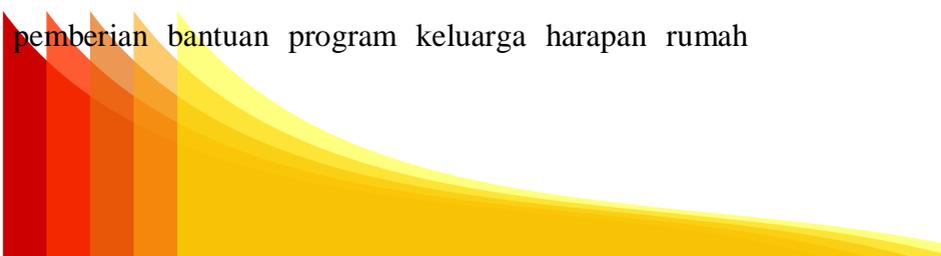
1 Keunggulan



Kondisi sosial penerima manfaat di nagari panti sebelum mendapatkan bantuan program keluarga harapan masih jauh dari kehidupan yang layak ,khususnya dalam hal pendidikan dan kesehatan pada umumnya ,umumnya kepala keluarga bekerja sebagai petani,buruh bangunan,sehingga keadaan tersebut berdampak terhadap penghasilan yang tidak menentu pada perbulannya .Hal ini tentu salah satunya hambatan pertumbuhan pendidikan dan kesehatan.

Dampak positif yang ditimbulkan program keluarga harapan untuk keluarga rumah tangga sangat miskin (RTSM) yaitu Meringankan beban pengeluaran RTSM dan dapat membantu keluarga yang menjadi peserta PKH untuk membiayai anak sekolah tingkat,SD,SMP,DAN SMA ,

Dari hasil wawancara yang diperoleh kenguguan yang kedua adalah meningkatkan partisipasi pemeriksaan kesehatan anak balita dan kesejahteraan sosial untuk memastikan pemberian asupan gizi dan disabilitas.jadi dampak pertama dan kedua dapat dikatakan bahwa pemberian bantuan program keluarga harapan rumah



tangga sangat miskin membantu biaya pendidikan dan kesehatan ,karana salah satu faktor paling utama ruma tangga miskin menyekolahkan anaknya adalah karna faktor eknomi .Jadi berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan program keluarga harapan ini bisa mengurangi beban rumah tangga sangat miskin untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya.Bisa memeriksa kesehatan anak balita,dan memberikan kepastian asupan gizi dan disabilitas.

Pendidikan merupakan senajat bangsa untuk bersaing di era globalisasi yang menurut ter integrasinya seluruh aspek kehidupan dan kesejahteraan duniakhususnya di indonesia .Hal inilah yang menjadi alasan kementrian sosial untuk menyoroti dunia pendidikan indonesia dari inti program keluarga harapan.

Sama pentingnya dengan pendidikan kesehatan juga merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat indonesia .Kesehatan merupakan unsur yang harus dipenuhi menjunjung nilai-nilai kemanusiaan ,tidak sanggup membayar biaya pengobatan diperkirakan menjadi penyebab tidak

terselamatkannya masyarakat cerdas sehingga bangsa kehilangan orang-orang berpotensi untuk mengantarkan indonesia untuk berpartisipasi di dunia global.

2 Kelemahan

a) Tidak tepat sasaran

Dinagari panti program keluarga harapan masih ada yang diberikan kepada masyarakat yang menengah ke atas .Masih ada masyarakat yang kurang mampu yang lebih membutuhkan bantuan tersebut yang tidak mendapatkannya.Dan juga dalam pendataan RSTM yang mendata hanyalah wali kampung dan kader-kadernya .Akibatnya adalah siapa yang siapa yang berhak menentukan mendapatkan PKH hanya melihat bagaimana hubungan kader dengan orang yang di data.

b) Minimnya sosialisasi pencairan dana bantuan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan kondisi dilapangan terlihat bahwa jadwal penyaluran bantuan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada tahun berjalan serta disesuaikan dengan dengan kebijakan yang berlaku untuk



memperlancar pelaksanaan penyalurannya.dalam proses pencairannya dana bantuan PKH ,para peserta tidak ada sama sekali mendapatkan undangan yang bersifat pemberitahuan tentang kapan jadwal pencairan.pendamping hanya memberitahukan kepada ketua PKH.

c) Jumlah bantuan tidak sesuai

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan yang di anggarkan dan tidak menentunya jumlah bantuan yang diterima .bahwa jumlah bantuan yang diterima berbeda keren jumlah tanggungan keluarga yang berbbeda,yang mana semakin banyak tanggungan dalam sebuah keluarga,maka banyak juga jumlah bantuan yang merke terima ,yang di maksud banyak disi adalah jika dalam keluarga mempunyai 3 orang anak SD 1 smp dan 2 sma maka bantuan yang diterim hanya dihitung dari anak 1 orang,smp 1 orang,dan sma 1 orang bukan dihitung masing-masing anak mendapatkan.

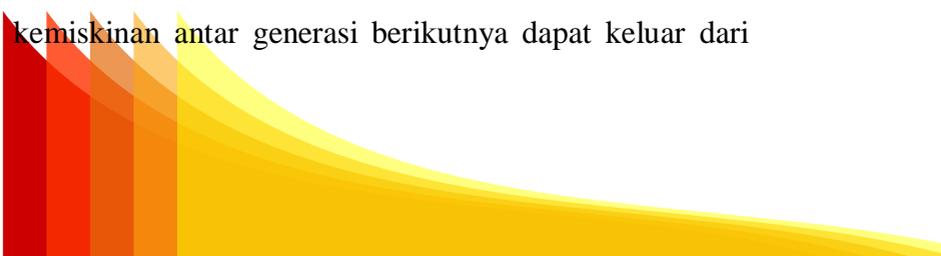
d) Ketergantungan terhadap bantuan



Ketergantungan yaitu orang tua penerima hanya bergantung dengan bantuan yang ada ,seperti yang dikemukakan oleh informan dari penerima dari bantuan komponen disabilitas mengatakan pemerintah kadang tidak tepat waktu memberikan bantuan tersebut ssskadang kala bantuan tersebut bisa terlambat satu minggu bahkan pernah sampai satu bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai problematika program PKh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat nagari panti ,maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya program keluarga harapan dapat mengurangi sedikit beban rumah tangga serta juga mengurangi adanya kemiskinan. Program ini dibagi menjadi dua periode yaitu dalam jangka pendek dengan bertujuan mengurangi beban keluarga sangat miskin (KSM) dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutuskan mata rantai kemiskinan antar generasi berikutnya dapat keluar dari



perangkap kemiskinan. Pelaksanaan program keluarga harapan juga mendukung upaya pencapaian tujuan pembangunan Milenium.

Dalam penentuan sasaran PKH dinagari panti masih di anggap belum tepat sasaran ,karna masih di temukan dilapangan masyarakat yang dikategorikan dalam ekonomi menengah ketas yang mendapatkan bantuan ,imi terungkap ketika penelitian melakukan pengamatan kerumah peserta PKH .Dana bantuan PKH bagi RSTM sudah meringankan beban pengeluaran,namun RTSM masih pengeluaran,namun RTSM masih menganggap belum cukup mereka mengungkapkan bahwa perlengkapan penddidikan anak-anaknya semua mahal dan tidak mencukupi dengan bantuan yang mereka terima.Mereka hanya beharap pada bantuan pemerintah dan tidak adanya semngat kerja untuk merubah nasibnya sendiri.Berdasarkan beberapa hal di atas maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan beberapa hal di atasmaka untuk tujuannya penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa program keluarga harapan dinagari panti sudah efektif

jika dilihat dari tujuannya ,tujuan dari program tersebut adalah meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM dan meningkatkan akses pelayanan pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak RTSM.

Khusus untuk penetapan sasaran penerima bantuan PKH bagi RTSM dinagari panti belum bisa dikatakan efektif .Hal ini dikarenakan dalam penentuan sasaran meskipun telah tepat tujuan.Ketidak tepatan sarana ini disebabkan karna masih ada ditemukan dilapangan masyarakat yang di kategorikan ekonomi menengah keatas yang mendapatkan bantuan PKH penentuan sarana tidak hanya melihat kondisi ekonomi yang tidak mampu namun melihat adanya hubungan antara kader yang mendata dengan masyarakat setempat.Jadi pelaksanaann program belum terlaksanakan kurangnya dari pengawasan pemerintah. Selain itu juga terjadi kecemburuan sosial antara masyarakat penerima PKH dengan masyarakat yang bukan penerima PKH Kecemburuan sosial merupakan sebuah perasaan dalam hati seseorang mengenai keraguan dan ketidak senangan terhadap sesuatu,yang tanpa didasari alasan yang

kelas. salah satu sebab mengapa kecemburuan sosial dapat terjadi adalah dikarenakan berawal dari rasa iri seseorang kepada orang lain yang bantuan program keluarga harapan ,sehingga muncullah rasa cemburu.Maka dengan seperti itu maka pendamping PKH mensosialisaikan kepada masyarakat setempat.seperti yang di ungkap oleh (pendamping PKH) dengan mengadakan survey kecil kondisi riil warga yang mendapatkan bantuan sebelum mengadakan pertemuan awal .Selain itu menginformasikan bahwa data penerima bantuan didapat langsung dari pemerintah pusat.pendamping hanya menerima data,tidak berhak merubahnya

DAFTAR PUSTAKA

Afando Ekardo,Firdaus&Nilda Eifeni(2014)”*efeksitas program keluarga harapan(PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan(nagari lagan hilit,kab pesisir selatan)*”jurnal sosial mamangan,volume III no 1



Fajriati Nurul Irtiah,(2020).”*Analisis pengaruh program keluarga harapan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin (Studi kasus di kecamatan Tungkal Ilir)*”Jurnal Najaha Iqtishod vol 1, no 1

TNP2K,2021.*Pedoman pelaksanaan program keluarga harapan*,jakarta:Kementrian Sosial RI,

Roidah Ida Syamsu,(2016)”*Evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan dalam program keluarga harapan dikecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung*”Jurnal Agribisnis vol 12, no 14

Susanto Badru,(2019)”*Integritas Penanggulangan Kemiskinan melalui program keluarga harapan*”Jurnal Ilmiah kesejahteraan sosial Vol 14, no 2

Eli navita,wawancara dengan anggota (PKH) kecamatan panti tanggal 28 juni 2021 pukul 14.30 wib



8

Angghi
Syafitri

EKONOMI BERBASIS WISATA HALAL DI
DESA BANTO ROYO

EKONOMI BERBASIS WISATA HALAL DI DESA BANTO ROYO

Angghi Syafitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

ABSTRAK

Desa Wisata Banto Royo sudah dimulai sejak tahun 2018 yang dikembangkan oleh anak nagari Koto Tangah. Dengan keunikan arena bermain di atas air menggunakan papan, disamping menyediakan tempat berjualan bagi masyarakat. Seluruh hasil dari taman bermain ini juga akan dikembalikan kepentingan sosial, seperti renovasi Masjid Nurul Ijtihad, remaja masjid, majelis taklim, kerapatan adat jorong, kelompok belajar bidasari, pengelolaan taman bermain, dana cadangan, beserta pajak.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif diskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi disamping itu menggunakan data dari sumber pustaka yang berasal dari buku-buku, hasil penelitian, jurnal, dan bahan-bahan bacaan lainnya yang masih ada relevansi dengan topik Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana dampak bisnis wisata halal di desa Banto Royo terhadap ekonomi masyarakat.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa wisata Banto Royo dapat memperkuat kesejahteraan masyarakat sekalipun masih terdapat kekurangan yang harus dibenahi.

Kata kunci: *desa wisata halal, Banto Royo, Kesejahteraan masyarakat*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how the prospects for halal business in Banto Royo village are. Strength factors include the diversity of tourist destinations, infrastructure supporting tourist mobility, and the level of tourist visits. Weakness factors include promotion and branding, skilled experts and means of supporting halal tourism. Opportunity factors include government support for policies, the existence of supporting institutions, the international reputation of Indonesia's halal tourism. Threat factors include economic stability, security stability and competition in the halal tourism industry. Because the halal concept has now become a lifestyle for most of the Indonesian population. This type of research is included in the category of library writing, namely writing in which data and information are obtained from library sources originating from books, research results, journals, and other reading materials that still have relevance to the topic of significant contributions to improving the welfare of a region. or country. Halal tourism village is an implementation of the embodiment of religious nuances included in the mu'amalah aspect as a description of the life, socio-cultural, and socio-



economic aspects of the community based on sharia principles. The phenomenon of Halal Tourism Villages in Indonesia is currently proof of the flexibility of Islamic law in the practical order of today's lifestyle through the integration of halal and thoyyib values in the tourism sector to support the Islamic regional economy.

Keywords: *Halal tourism village, Banto Royo, Community welfare.*

A. PENDAHULUAN

Wisata syariah merupakan suatu permintaan pariwisata yang didasarkan pada gaya hidup muslim ketika melaksanakan liburan. Wisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Wisata ini di didirikan bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan keberkahan Allah SWT.

Beberapa istilah label halal dan syariah pun terkadang masih menjadi hal yang sulit dibedakan. Sebagai contoh, penyebutan istilah “industri” atau “wisata syariah” atau wisata halal”. Mungkin hal ini

terjadi dikarenakan belum adanya pengertian baku terhadap industri syariah dan industry halal, begitu juga pada pengertian wisata syariah atau wisata halal.

Saat ini, wisata halal terus berkembang dan menjadi pembahasan yang menarik untuk dikaji. Wisata halal merupakan bagian dari industri halal yang harus kita tumbuh kembangkan, karena dengan berkembangnya industry halal, tentunya akan berpengaruh pula pada perkembangan ekonomi.

Prinsip ekonomi islam bukan sekedar sistem tentang perdagangan yang mengejar kenikmatan dunia semata, namun secara total menekankan berbagi aspek ibadah duniawi yang mejunjung nilai etika, interaksi, dan moralitas syariah islam. Penerapan prinsip ekonomi islam dapat dikaji dalam desa wisata halal. Penerapan desa wisata halal saat ini telah menarik perhatian pemerintah maupun pihak lainnya dalam mengelola berbagai potensi wisata maupun produk secara halal.



Industri wisata halal memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan. Esensi wisata halal terletak pada usaha menyingkirkan segala hal yang dapat membahayakan bagi manusia dan mendekatkan manusia kepada hal yang akan membawa mamfaat bagi dirinya maupun lingkungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa desa wisata halal pada esensinya ingin menerapkan konsep dasar islam sebagai suatu mekasnisme dibidang kepariwisataan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan peminat di kalangan muslim melalui fasilitas akomodasi atau sarana yang dapat menunjang kenyamanan wisatawan muslim selain itu juga tidak melupakan kewajiban sebagai seorang muslim. Dengan demikian, desa wisata halal merupakan penyediaan ruang untuk mendorong pemenuhan kebutuhan jasmani maupun spiritual yang seimbang sehingga wisata tidak hanya untuk menikmati alam tapi juga dapat menjadi proses pembelajaran spiritualitas.



Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Tidak hanya memiliki keindahan dan kekayaan alam yang tersebar pada 17 ribu gugusan pulau. Indonesia juga memiliki aneka kebudayaan, ragam bahasa kearifan lokal yang begitu menarik untuk dikunjungi. Dengan ditetapkan pariwisata sebagai sector unggulan, dengan begitu sector pariwisata telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian, meningkatnya penerimaan devisa, dan penyerapan tenaga kerja. Hasil laporan Kinerja Kementerian Pariwisata telah menyatakan sector pariwisata menjadi sector yang penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2016 pariwisata Indonesia mempunyai peran terhadap 4,13% PDB Nasional. Jumlah devisa tahun 2017 dari sector pariwisata adalah 2015,04 triliun, sementara itu tenaga kerja yang diserap sector pariwisata sebanyak 12 juta orang.

Salah satu destinasi wisata yang sedang dilirik saat ini adalah Wisata Banto Royo di Jorong Kaluang Tapi, Nagari Koto Tangah, Kecamatan Tilatang

Kamang, Kabupaten Agam. Wakil I Manajemen Objek wisata Banto Royo mengatakan, setiap harinya ribuan pengunjung berdatangan mulai dari wisatawan local hingga mancanegara. Namun, pada hari tertentu seperti, hari libur jumlah pengunjung naik capai dua kali lipat dari hari biasa. (Adri Aranta,2019)

Berdasarkan pendahuluan diatas , maka rumusan masalah penulisan ini adalah “Bagaimana prospek kuat ekonomi dengan wisata halal di desa Banto Royo?”

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Dalam upaya memecahkan permasalahan penelitian diperlukan suatu metode dan pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian (seseorang,

lembaga, masyarakat dan lain-lain). Pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagai adanya.

Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup wilayah Tilatang Kamang, Agam. Jenis sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer (utama) dan data sekunder (penunjang). Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder berasal dari penelitian sebelumnya yang berupa arsip dokumen, dan jurnal-jurnal, dan alat bantu kuesioner.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif dan sosiologis dimana peneliti hanya memfokuskan pada satu kasus yang sesuai dengan judul yang diteliti. Adapun pendekatan normatif sebagai mana sesuai dengan pedoman dan kaidah-kaidah yang ada. Sisi lain penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis, dimana adanya interaksi

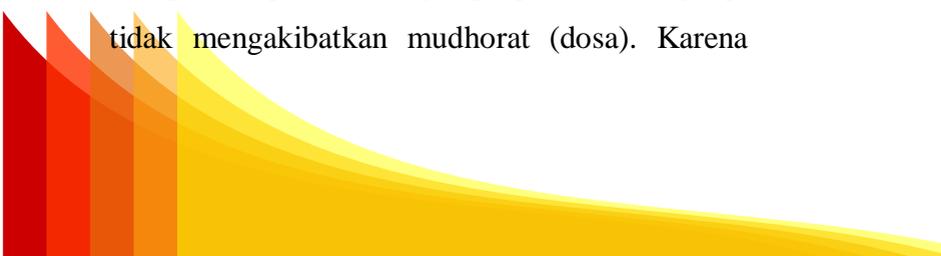


antar peneliti dengan objek penelitian. (Rosyid, 2014).

C. PEMBAHASAN

Prospek Kuat Ekonomi Dengan Wisata Halal Di Desa Banto Royo

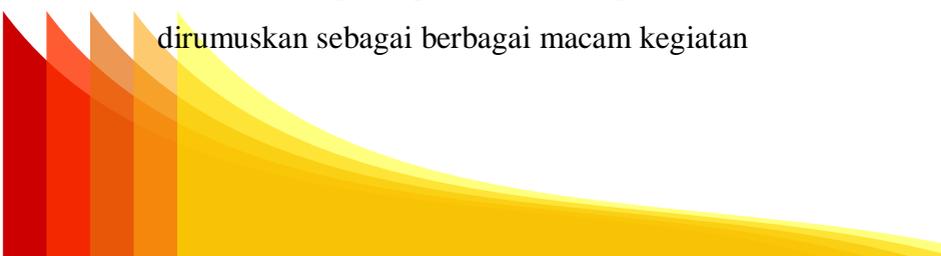
Kata “Halal” merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti sesuai dengan hukum. Kata “Haram” yang juga berasal dari kosa kata bahasa Arab yang berarti dilarang atau tidak sesuai dengan hukum (yusuf; 2003,31). Dengan kata lain halal adalah sesuatu yang jika digunakan tidak mengakibatkan mendapatkan siksa (dosa). Halal merupakan segala sesuatu yang diperbolehkan oleh syariat untuk digunakan. Sedangkan haram adalah sesuatu yang oleh Allah, dilarang dilakukan dengan larangan tegas dimana orang yang melanggarnya akan mendapat siksa dari Allah di akhirat. Sehingga wisata halal dapat didefinisikan sebagai tempat wisata yang apabila dikunjungi tidak mengakibatkan mudhorat (dosa). Karena



menurut Nabi Muhammad Saw mengonsumsi yang haram menyebabkan dosa yang diberikan tidak akan dikabulkan dan segala amal ibadah yang dilakukan tidak akan diterima oleh Allah atas dasar itu, bagi umat islam, sejalan dengan ajaran islam, menghendaki agar segala produk yang akan digunakan dijamin kehalalan dan kesuciannya. Menurut islam mengonsumsi yang halal, suci dan baik (thayyib) merupakan perintah agama dan hukumnya adalah wajib (Ma'ruf Amin : 2011,43)

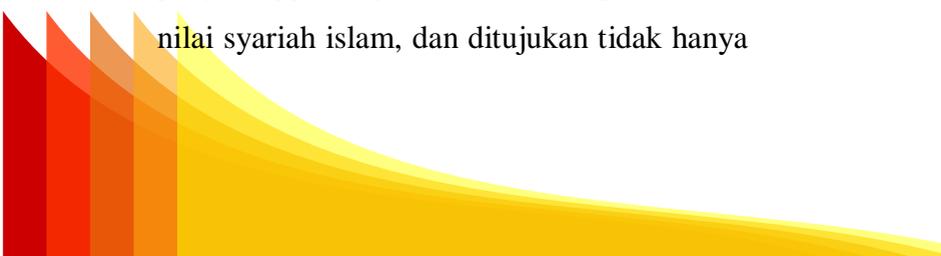
a. Pengertian Wisata Syariah

Fannel (dalam Priyadi, 2016) menjelaskan pariwisata merupakan suatu sistem yang dapat dipandang sebagai : “... *the interrelated system that includes tourist and the associated services that are provide and utilised (facilities, attractions, transportation, and accomotaion) to aid in their movent*”. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata dirumuskan sebagai berbagai macam kegiatan



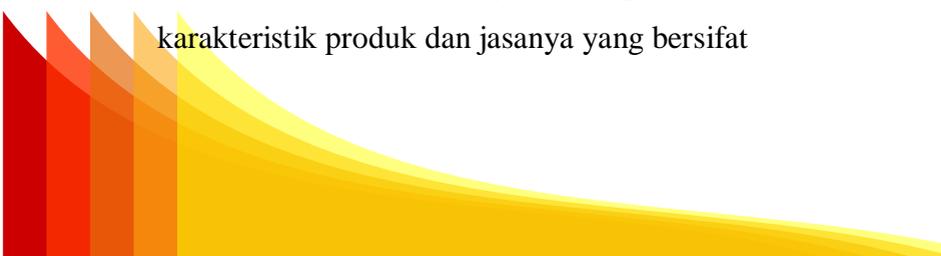
wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah daerah.

Wisata halal merupakan sebuah konsep baru di dunia industri pariwisata yang mempromosikan paket serta destinasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim (Wahidati, 2018). Dilihat dari segi industri, wisata halal menjadi pelengkap dari penyelenggaraan pariwisata konvensional. Oleh karena itu, pariwisata halal dikembangkan dengan tetap menggunakan budaya dan nilai syariah Islam namun tanpa mengesampingkan keunikan dari orisinalitas nilai budaya di daerah yang menjadi tujuan wisata. Istilah wisata halal sering disamakan dengan wisata religi. Padahal, konsep wisata halal memiliki pengertian yang lebih luas dari wisata religi, yaitu mencakup seluruh wisata yang penyelenggaraannya berdasarkan pada nilai-nilai syariah Islam, dan ditujukan tidak hanya



untuk wisatawan muslim, tetapi juga untuk wisatawan non muslim (Kementerian Pariwisata dalam Hasan, 2017). Wisata halal adalah kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industry pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi unsur syariah. Adapun maksud lain dari wisata halal merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan norma syari'at islam sebagai landasan dasarnya (Widagyo, 2015).

Selain istilah wisata syariah, dikenal dengan halal tourisma atau wisata halal. Defenisi pariwisata syariah adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah (Aan Jaelani : 2017, 13). Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat



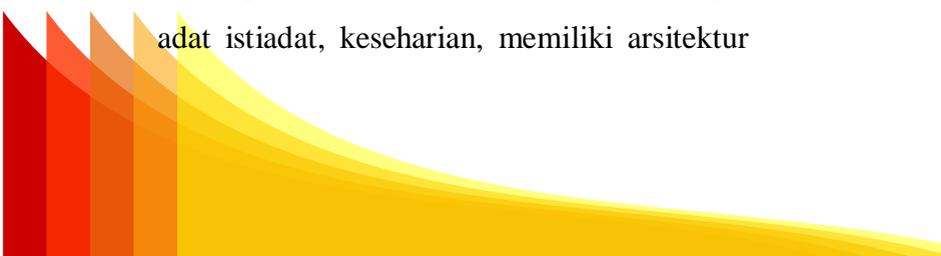
universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata dan tujuan wisata dalam pariwisata syariah adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah.

Konsep wisata syariah adalah dimana proses pengintegrasian berupa nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut oleh umat muslim sebagai acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Konsep wisata syariah dapat juga diartikan sebagai kegiatan wisata yang berlandaskan ibadah dan dakwah disaat wisatawan muslim dapat berwisata serta mengagumi hasil ciptaan Allah SWT (tafakur alam) dengan tetap menjalankan kewajiban sholat wajib lima waktu dalam satu hari dan semua ini terfasilitasi dengan baik serta menjauhi segala yang dilarang oleh-Nya (Hairul Nizam Ismail : 2013, 497-405).



b. Konsep Desa Wisata Halal

Desa wisata merupakan suatu wilayah pedesaan yang memiliki keunikan daya tarik yang khas (baik berupa daya tarik/ keunikan fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan), yang dikelola dan dikemas secara alami dan menarik pengembangan fasilitas pendukung wisata dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelolaan yang baik dan terencana sehingga daya tarik pedesaan tersebut mampu menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut., serta menumbuhkan aktifitas ekonomi pariwisata yang meingkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Sedangkan yang dimaksud dengan Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur



bangunan dan struktur ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya : artaksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya (Soetarso Priasukmana dan R. Mohammad Mulyani : 2001, 38).

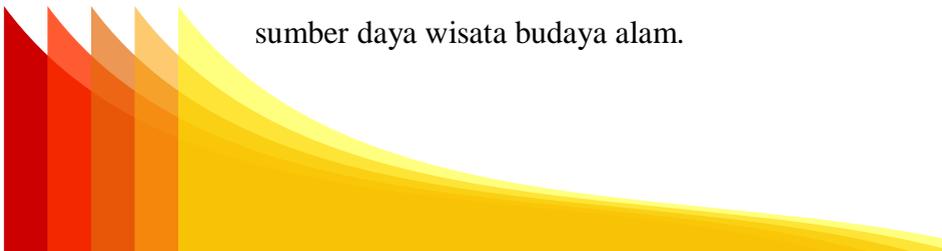
Pada dasarnya desa wisata didasarkan atas karakteristik sumber daya dan keunikan yang dimilikinya, dapat dekolompokkan dalam 4 kategori : (Dini Andriani : 2015, 19-20)

1. Desa wisata berbasis keunikan sumber budaya lokal (adat tradisi kehidupan masyarakat, artefak budaya), sebagai daya tarik wisata utama yaitu pedesaan dengan keunikan berbagai unsur adat tradisi dan kekhasan kehidupan kesehaian masyarakat yang melekat sebagai bentuk budaya



masyarakat pedesaan, baik terkait dengan aktivitas mata pencaharian, religi maupun bentuk aktifitas lainnya.

2. Desa wisata berbasis keunikan sumber daya alam sebagai daya tarik utama (pegunungan, perkebunan. Da pertanian, pesisir pantai). Yaitu wilayah pedesaan dengan keunikan lokasi yang berada didaerah pegunungan, lembah, pantai, sungai, danau dan berbagai bentuk bentang alam yang unik lainnya, sehingga desa tersebut memiliki potensi keindahan view untuk menarik kinjungan wisata.
3. Desa wisata berbasis perpaduan keunikan sumber daya budaya dan alam sebagai daya tarik utama, yaitu wilayah oedesaan yang meiliki keunikan daya tarik yang merupakan perpaduan yang kuat antara keunikan sumber daya wisata budaya alam.



4. Desa wisata berbasis keunikan aktifitas ekonomi kreatif (industri kerajinan), sebagai daya tarik wisata utama, yaitu wilayah pedesaan yang memiliki keunikan dan daya tarik sebagai tujuan wisata melalui keunikan aktifitas ekonomi kreatif yang tumbuh dan berkembang dari kegiatan industri rumah tangga masyarakat lokal, baik berupa kerajinan, maupun aktifitas kesenian yang khas.

Saat ini, jumlah penduduk Muslim di dunia semakin bertambah dan diprediksikan akan terus menerus meningkat. Peningkatan jumlah penduduk muslim tersebut berbanding lurus dengan peningkatan jumlah wisatawan muslim. Hal inilah yang menyebabkan bisnis wisata halal mulai digalakkan, baik di tanah air maupun di luar negeri. Selain itu, terdapat perbedaan kebutuhan wisatawan muslim dengan wisatawan pada umumnya yang

menjadikan bisnis ini begitu special. Wisatawan muslim membutuhkan pelayanan yang “berbeda” dan muslim friendly agar mereka tidak menyimpang dari syariat islam ketika melakukan perjalanan wisata. Misalkan mencari makanan/minuman halal yang jelas kehalalannya di luar negeri, sulitnya mencari masjid/ musolla ketika di tengah agenda tur, pelayanannya, restoran harus hala, serta hal lainnya yang membuat perjalanan wisata halal menjadi tidak bebas dan tidak nyaman. Perbedaan pelayanan inilah yang menjadi konsep dan tantangan tersendiri dari bisnis wisata halal. Oleh karena itu, bisnis wisata halal menjadi sebuah bisnis yang sangat menggiurkan untuk di bangun.

Wisata halal menjadi salah satu hal penting yang perlu dilakukan untuk membangun sinergi atas komitmen Presiden RI Ir.H Joko Widodo yang ingin menjadikan Indonesia sebagai Pusat Keuangan Syariah

Dunia dan tentunya berimbas positif pada wisata halal. Wisata halal adalah sebuah keharusan dan keniscayaan. Wisata halal ini akan memberikan banyak dampak di bidang ekonomi, sosial, dan kultural. Secara ekonomi, wisata halal dapat menyerap banyak tenaga kerja. Kehadiran wisata halal dapat mendorong kegiatan ekonomi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di mana saja..

c. Sejarah Destinasi Wisata Banto Royo

Destinasi wisata Banto Royo dahulunya tanah rawa seluas 6 hektar yang merupakan lahan mati di Kaki Bukit Lakuang, Jorong Kaluang, Nagari Koto Tangah, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, dan kemudian disulap menjadi objek wisata baru yang di beri nama Banto Royo. Tokoh Nasional yang sekaligus menyulap lahan mati tersebut menjadi destinasi wisata adalah Andi Sahrandi, beliau berasal dari kenagarian Kapau.



Setelah diresmikan dengan penandatanganan prasasti dan melepas balon oleh Andi Sahrandi bersama tokoh masyarakat Arisman Dt Marajo, Syaiyar Dt Padosati, dan Jaswir Dt Junjungan.

Inisiator Banto Royo Andi Sahrandi mengatakan, pemamfaatn lahan untuk bermain oini sebelumnya telah diawali dengan adanya kesepakatan perjanjian dengan Wali Nagari Koto Tengah, Kepala Jorong Kaluang Tapi, Niniak Mamak pemilik lahan, beberapa kemenakan, dan tokoh masyarakat.

Kesepakatan yang disetujui saat itu meliputi, masa peminjaman lahan selama 20 tahun, terhitung Januari 2018 hingga Januari 2038, dan lahan itu dipergunakan untuk tempat wisata, taman bermain, dan tempat berjualan, serta hasilnya dikembalikan kepada masyarakat.



Seluruh hasil pemasukan dari taman bermain Banto Royo ini juga akan dikembalikan kepada masyarakat, seperti untuk keperluan renovasi Masjid Nurul Ijtihad, remaja masjid, majelis taklim, kerapatan adat jorong, kelompok belajar bidasari, pengelolaan taman bermain, dana cadangan, berserta pajak.

Dalam operasionalnya, taman bermain Banto Royo melibatkan tenaga murni dari masyarakat Jorong Kaluang Tapi atau putra daerah sebanyak 74 orang yang akan bekerjasama dalam 5 tim, mereka bertugas mengawasi dan bertanggung jawab penuh.

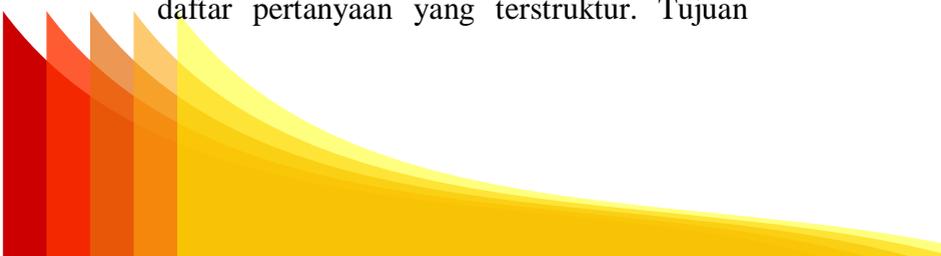
Mempersiapkan objek wisata ini cukup lama, delapan bulan berjalan, yang dilakukan secara manual oleh masyarakat sekitar, diawali dengan pemancangan lokasi, dan dilanjutkan dengan membersihkan rawa-rawa hingga menjadi seperti sekarang ini.



Keunikan lain dari Banto Royo adalah wahana jalan di atas air yang terbuat dari papan. Panjangnya mencapai 2,5 kilometer sehingga pengunjung dapat mengelilingi kawasan ini, dan diharapkan keberadaannya mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan pengunjung, sehingga banyak dari mereka yang datang ke lokasi ini untuk berwisata.

d. Hasil Diskusi dan Wawancara
(Bagaimana Bentuk Peluang Bisnis dalam
Wisata Halal di Desa Banto Royo)

Penelitian ini menggunakan data primer melalui interview mendalam(depth interviews) sebagai metode datanya dan data sekunder dari hasil dokumentasi dan eksplorasi penelitian sebelumnya dan dokumen yang ada. Interview dilakukan ke 8 pelaku usaha dan masyarakat sebagai informannya yang ada di sekitar destinasi wisata Banto Royo dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur. Tujuan



wawancara terstruktur ini adalah agar data yang diperoleh lebih akurat, dan terkelompok secara tepat dan jelas (Sugiono, 2014). Hal ini akan memudahkan peneliti untuk menganalisa dan menarik kesimpulan dengan lebih baik. Mereka termasuk pelaku usaha yang telah lama ikut serta dengan wisata ini, terutama pada destinasi wisata Banto Royo. Ada sekitar 8 butir pertanyaan yang diajukan dalam interview ini. Pertanyaannya adalah sebagai berikut : 1. Jenis usaha, 2. Penghasilan sebulan, 3. Pendapat tentang jumlah kunjungan wisatawan dan keterlibatan konflik dengan kunjungan, 4. Pengetahuan tentang bisnis wisata halal, 5. Sikap terhadap pengunjung, 6. Dukungan masyarakat, 7. Penyediaan usaha ekonomi lokal pada sektor wisata, 8. Pengaruh destinasi wisata pada perekonomian masyarakat. Dari 8 poin pertanyaan ini, kemudian wawancara ini berkembang sesuai factual yang dijumpai dilapangan, seperti untuk dukungan



masyarakat meluas sampai ke bentuk, partisipasi dalam perencanaan. Kerjasama dan keterlibatan dengan pihak pengembang dan pengelola wisata untuk bagaimana keberlanjutan wisata tersebut.

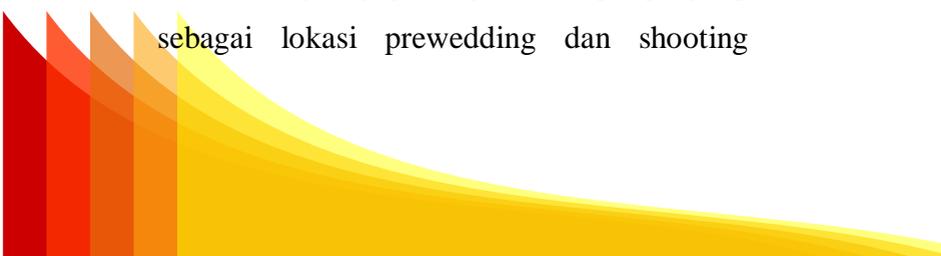
Dari beberapa pertanyaan tersebut nantinya akan dihubungkan ke peningkatan perekonomian / kesejahteraan masyarakat seperti yang sudah dipaparkan dalam metode penelitian. Adanya prospek pengaruh wisata ini dilihat dari sudut pandang informan (dalam penelitian ini pelaku usaha di Banto Royo) yang berhubungan dengan keberadaan kunjungan, sarana dan prasarana yang tersedia, keterlibatan mereka dalam pemeliharaan objek wisata, dan adanya dampak ekonomi berupa kenaikan income dan bertambahnya kesempatan kerja karena keberadaan potensi yang dimiliki oleh Banto Royo.

Informasi ini telah cukup lama dilakukan di sekitar destinasi Banto Royo. Mereka



memiliki rentang usia sekitar 18-50 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, mayoritas masih SMA, lulusan SMA/ sedetajat, 3 lulusan SMP. Mereka berasal dari tempat/ daerah sekitar Banto Royo, seperti Kamang Hilia, Kayu Ampek, Durian, dan Simpang Air Tabik. Selain itu, mereka juga telah melakukan usaha di Banto Royo lebih dari 3 Tahun. Biasanya mereka melakukan usaha di destinasi Banto Royo ini sebagai mata pencaharian mereka yang menjadi sumber penghasilan.

Usaha yang mereka kembangkan pun bervariasi dimana, sebagai pedagang (pelaku usaha) di sekitar destinasi wisata Banto Royo berupa makanan kecil, penjual souvenir, dan permainan dan fasilitas yang disediakan seperti, earthquake walk, trestle walk, tarzan swing, flyingfox, jalan di atas air, kano, spot foto, dan lainnya. Selain tempat berwisata, Banto Royo juga dijadikan pengunjung sebagai lokasi prewedding dan shooting



video clip. Dari usaha yang mereka lakukan, mereka juga mengaku mendapatkan penghasilan rata-rata kurang dari Rp 1.5 juta/bulan, ada juga yang mendapatkan penghasilan lebih dari Rp 2.5 juta/ bulan, namun pendapatan yang mereka miliki tergantung dari jumlah pengunjung yang berkunjung ke wisata Banto Royo.

1. Jumlah Kunjungan di wisata Banto Royo dan Sikap Terhadap Wisatawan

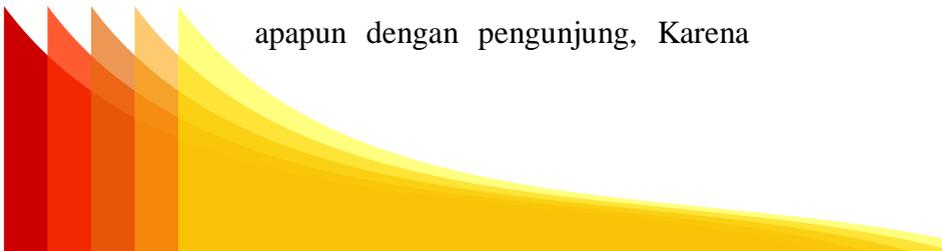
Berdasarkan hasil wawancara, pada tahun 2021 jumlah pengunjung/ wisatawan yang datang ke Banto Royo mengalami penurunan. Saat di wawancar seorang penjual makanan mengatakan, *“Untuk tahun 2021 ini, kunjungan wisatawan mengalami penurunan, tidak seramai tahun sebelumnya. Mungkin terjadinya penurunan kunjungan wisatawan dikarenakan dampak Covid-19 yang terus bertambah, dan juga saat terjadi*



pandemi saat ini perekonomian masyarakat juga mengalami penurunan drastis”.

Jadi, dapat disimpulkan ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan kunjungan menurun drastis, seperti dampak Covid-19 yang kian hari makin bertambah, perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan drastis. Mereka juga melihat jumlah kunjungan dari beberapa moment penting, seperti hari Raya Idul Fitri, dan libur Nasional. Biasanya moment seperti ini merupakan puncak jumlah kunjungan ke wisata Banto Royo.

Meskipun kunjungan wisatawan 2021 mengalami penurunan, disaat ramai pengunjung sekalipun, mereka juga mengatakan tidak pernah terlibat konflik perselisihan dalam bentuk apapun dengan pengunjung, Karena



bagi mereka pengunjung yang datang adalah tamu, dan perl dilayani agar pengunjung mendapatkan kenyamanan saat datang ke destinasi wisata. Seorang penjual juga kami wawancarai juga, mereka juga mengatakan, “ *Kami penjual disini tidak pernah terlibat konflik dengan pengunjung atau wisatawan, walaupun keadaan lagi ramai. Bagi kami, pengunjung adalah tamu, dan juga perlu dilayani*”.

Jadi dapat disimpulkan, biasanya peluang konflik sering terjadi pada saat mengenai harga, seperti harga parkir, harga makanan yang dijual, dan harga barang-barang yang di perjualkan. Kecenderungan informan lebih memilih damai saja. Karena itu harga yang ditetapkan untuk parkir, jenis makanan yang dijual dengan



mutu dan kualitas yang sama diberikan untuk semua pengunjung.

2. Pengetahuan tentang Wisata Halal

Penelitian ini fokus pada potensi wisata halal Banto Royo maka pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana pemahaman tentang wisata halal. Dari sample yang di teliti hampir 90% kebanyakan dari mereka belum mengetahui tentang wisata halal. Hal ini menunjukkan kurangnya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan beberapa pihak terkait seperti, pemerintah, dan juru publikasi terhadap pelaku usaha di Banto Royo. Namun ketika dijelaskan tentang konsep wisata Halal, keberadaan wisata halal dan mamfaat yang akan diterima oleh mereka, pada dasarnya pelaku usaha ini setuju dan sangat mendukung. Dan hal ini direspon baik oleh salah satu penjual yang

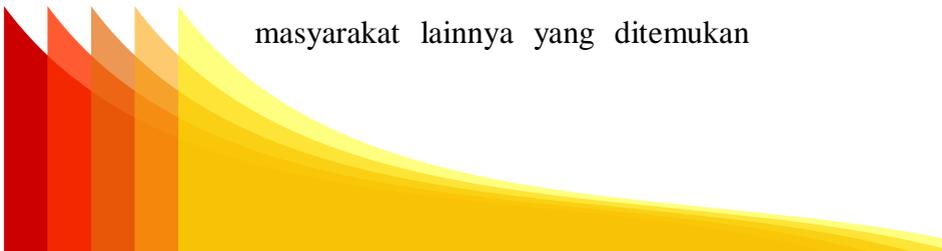


mengatakan, “ Jika pengembangan wisata halal untuk kebaikan kita semua, kami yang berada disekitar wisata akan menyetujuinya dan juga sangat mendukung. Karena, pengembangan daerah wisata yang baik juga akan menarik banyak perhatian pengunjung yang mau berwisata”.

Jadi berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa pelaku usaha di Banto Royo mendukung pemerintah untuk dalam pengembangan destinasi wisata yang lebih baik kedepannya. Pendapat dari masyarakat sekitar menunjukkan adanya sikap baik dari beberapa masyarakat dan pelaku usaha terhadap keberadaan objek wisata tersebut.

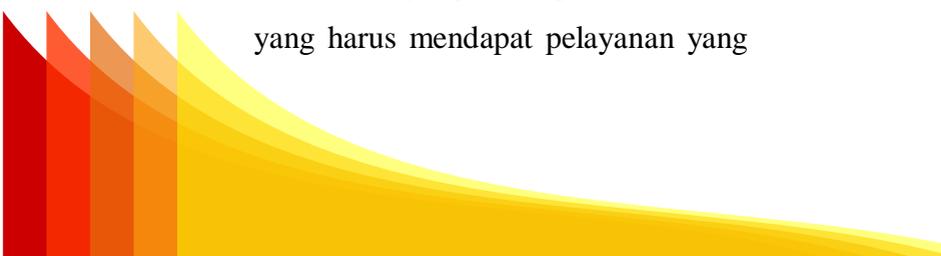
3. Penerimaan Pelaku Usaha Terhadap Sikap Pengunjung

Sikap positif pelaku usaha dan masyarakat lainnya yang ditemukan



dalam penelitian ini adalah adanya penerimaan baik dan keramahan terhadap pengunjung ke lokasi destinasi wisata Banto Royo. Dengan mewawancarai salah satu penjual, yang mana dia mengatakan :”*Jika ada pengunjung yang datang, kami sebagai pelaku usaha di destinasi wisata akan dengan senang hati menerima sikap mereka. Karena sikap pengunjung kebanyakan yang kami temui biasa-biasa saja, tidak ada yang usilan. Dan mereka yang datang kesini adalah tamu jadi kami harus melayaninya*”.

Jadi dapat disimpulkan, mereka sangat menerima dengan baik kedatangan pengunjung ke Banto Royo. Ini dikarenakan adanya kesadaran pemahaman bahwa wisatawan yang datang adalah tamu yang harus mendapat pelayanan yang



baik, sehingga mendapatkan pengalaman atau kesan yang baik dan membuat wisatawan suatu saat tertarik untuk kembali mengunjungi wisata Banto Royo.

4. Penyediaan Usaha Ekonomi Lokal Bagi Masyarakat

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan menunjukkan adanya dampak yang real dari keberadaan destinasi Banto Royo. Menyatakan bahwa keberadaan objek wisata Banto Royo telah meningkatkan kesempatan kerja, peluang usaha untuk penduduk setempat dan pengusaha kecil dalam meningkatkan

keterampilan masyarakat lokal terkait aktifitas wisata. Saat dilakukan wawancara, *“Keberadaan objek wisata Banto Royo ini telah meningkatkan kesempatan kerja bagi kami, keberadaan tempat ini juga*



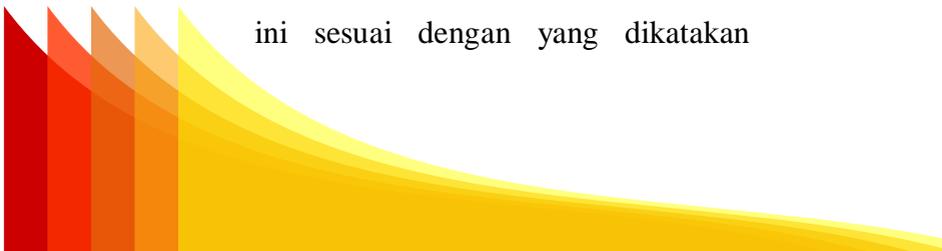
sudah meningkatkan peluang usaha untuk penduduk setempat dan pengusaha kecil, dan juga meningkatkan keterampilan masyarakat lokal terkait aktivitas wisata. Dan keuntungan yang kami dapatkan pun sudah melebihi target yang kami perkirakan sebelumnya”.

Secara tidak langsung telah meningkatkan nilai jual barang atau jasa yang mereka hasilkan sehingga akhirnya terjadi peningkatan kehidupan perekonomian dalam kehidupan rumah tangga. Dan juga mendapatkan mamfaat dan dampak yang baik dari keberadaan destinasi wisata Banto Royo. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pengunjung/ wisatawan tersebut memberi keuntungan ekonomi sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan kesejahteraan masyarakat.



5. Keterlibatan Dalam Pengelolaan Objek Wisata dan Upaya Perlindungan/ Destinasi Banto Royo

Adanya keterlibatan pelaku usaha/masyarakat setempat dalam pengelolaan objek wisata dan upaya perlindungan serta perbaikan terhadap destinasi wisata Banto Royo. Fasilitas berupa sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola wisata Banto Royo merupakan hal yang sangat penting. Adapun sarana dan prasarana itu seperti sarana parkir, warung, tempat sampah, pondok-pondok, toilet, musholla, tempat makanan, sarana transportasi. Keberadaan fasilitas/ sarana dan prasarana ini sangat penting dalam menunjang keberadaan destinasi wisata ini menjadi sebuah destinasi yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan



salah seorang penjual, “ *Jika kami dilibatkan dalam upaya pengelolaan objek wisata ini, kami bersedia. Namun, untuk usaha perlindungan dan perbaikan fasilitas, kami selaku masyarakat sekitar belum banyak diikuti sertakan*”.

Mereka mengatakan, bersedia membantu dalam upaya perlindungan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang dilakukan pemerintah. Sejauh ini keterlibatan masyarakat sekitar dalam bentuk penjagaan lingkungan dan kebersihan. Dengan adanya keterlibatan mereka dalam pengelolaan, upaya perlindungan serta perbaikan akan memudahkan pemerintah melaksanakan fungsinya sebagai pengelola yang kemudian akan membantu dalam pengambilan keputusan dan strategi untuk keberlanjutan destinasi Banto Royo.



Masyarakat sekitar dan pelaku usaha sangat setuju dan mendukung pengelolaan berkelanjutan untuk objek wisata Banto Royo. Mereka juga menyatakan akan berpartisipasi dalam perencanaan, menyatakan sangat setuju pula untuk bekerjasama dan terlibat dengan pihak terkait pengembangan dan pengelolaan wisata.

e. Dampak terhadap Perkembangan Kondisi Ekonomi Masyarakat

Destinasi wisata Banto Royo juga memberikan dampak positif dan negatif karena sangat berpengaruh pada bidang ekonomi dan sosial. Dampak positif nya tersebut diantaranya :

1. Banyak membuka lapangan kerja baru.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi



- kebutuhan sandang, pangan dan papan masyarakat sekitar.
3. Meningkatnya devisa suatu daerah ketika terdapat wisatawan asing yang datang ke destinasi wisata tersebut.
 4. Bertanggung jawab dalam merawat dan memperbaiki sarana dan prasarana sebagai fasilitas agar pengunjung selalu tertarik untuk datang.
 5. Dengan adanya lokasi wisata, keadaan sosial masyarakat semakin baik dari dana shodaqoh para wisata yang dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan disekitar lokasi wisata sebagai wujud memperjuangkan agama islam untuk masa depan.
 6. Tempat-tempat beribadah umat muslim juga semakin terawat karena
- 

mendapat dorongan dana dari lokasi wisata.

Selain itu dampak negatif dari pembangunan pariwisata di Banto Royo dilihat berdasarkan :

1. Gaya hidup masyarakat sekitar yang tinggi sehingga menimbulkan mudah hilangnya sikap kesederhanaan yang ada dalam jiwa masyarakat yang berasal dari desa.
2. Meningkatnya harga-harga karena menjadi kunjungan banyak masyarakat dari dalam kota maupun luar kota.
3. Masyarakat semakin bergantung untuk bekerja di lokasi wisata tanpa ingin membuat inovasi baru agar semakin banyak pembaruan.

Ketika seluruh masyarakat dan pemerintah desa telah merasa cukup akan semua

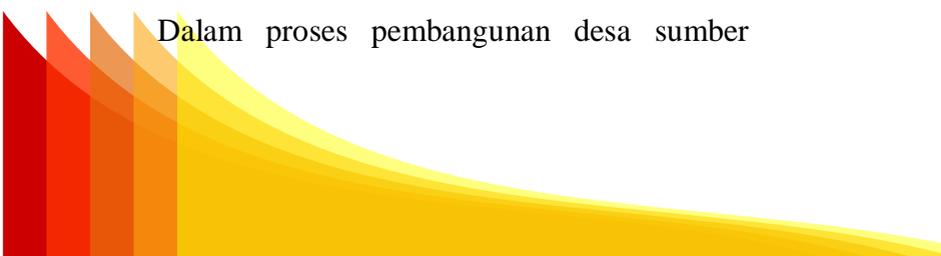


kebutuhannya, sudah pasti ada juga harapan-harapan lain yang ingin dicapai. Diantaranya yaitu:

1. Terjaminnya kesejahteraan masyarakat di masa depan, bukan hanya di masa sekarang ini.
 2. Semakin diperhatikan oleh pemerintah agar terus ada perbaikan atau bahkan pembangunan lokasi wisata kembali.
 3. Masyarakat Banto Royo mulai berfikir inovatif untuk mengembangkan suatu usaha, bukan hanya berpangku tangan dengan dagangannya, tetapi lebih memikirkan bagaimana perkembangan selanjutnya.
- f. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat, serta Solusi Perkembangan Ekonomi Masyarakat.

Sumber daya merupakan salah satu modal dalam merencanakan sebuah pembangunan.

Dalam proses pembangunan desa sumber



daya merupakan factor pendukung yang dapat membantu proses dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan konsep pembangunan ddesa oleh Adisasmita bahwa pembagunan desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong. (Hikmah, 8). Bukan hanya sumber daya alam, akan tetapi sumber daya manusiapun menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan.

Menurut bapak Mawardi terdapat beberapa factor pendukung perkembangan ekonomi masyarakat, diantaranya yaitu :

1. Memiliki sumber daya yang bagus, yaitu berada disekitar perbukitan dan di sebelah nya juga ada wisata Tirtasari.



2. Sumber daya manusia unggul yang mampu menjalankan kegiatan pembangunan desa kearah yang lebih baik.
3. Adanya arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang membuat lokasi wisata Banto Royo ramai di ketahui banyak orang

Setiap hal tidak akan pernah lepas dari adanya factor penghambat, begitupula dengan proses perkembangan ekonomi masyarakat. Factor penghambat yang dapat menyebabkan ekonomi masyarakat Banto Royo menjadi sulit berkembang diantaranya :

1. Adanya sikap bergantung pada lokasi wisata yang ada tanpa beorientasi pada masa depan.
2. Tidak ada perkembangan individu selain berdagang, contohya membuat inovasi baru yang dapat meningkatkan



pemasukan dan membangun perekonomian masyarakat.

Selanjutnya yaitu solusi untuk mengembangkan Ekonomi Masyarakat diantaranya :

1. Menjaga dan mengembangkan sumber daya yang ada, baik itu dari segi sumber daya alam maupun manusia.
2. Merawat tradisi yang ada di daerah Banto Royo seperti adanya anak sanggar dan kebudayaan laun agar menjadi kebudayaan yang luhur sehingga masyarakat dapat tertarik dan berminat untuk datang dan menyaksikannya. Dengan cara tersebut, wisatawan yang berminat akan datang untuk menyaksikan potensi yang terjadi, sehingga ini akan menimbulkan pemasukan bagi warga sekitar Banto Royo.



3. Selalu melakukan inovasi untuk mengembangkan pariwisata dan meningkatkan ciri khas daerah yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan.

D. Kesimpulan

Prospek bisnis halal pada wisata Banto Royo ialah suatu bentuk wisata Syariah yang di konsepkan agar wisatawan yang berkunjung akan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan keridhaan dari Allah SWT, dan untuk meningkatkan peminat pariwisata di kalangan muslim melalui fasilitas akomodasi atau sarana yang dapat menunjang kenyamanan wisatawan muslim selain menikmati pelayanan wisata yang dikunjungi juga tidak melupakan kewajiban sebagai seorang muslim.

Agar prospek bisnis halal berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan memahami dasar dari prinsip ekonomi islam



supaya industry wisata halal yang akan dibentuk memiliki potensi yang besar untuk berkembang.

Pada penelitian kali ini metode yang digunakan merupakan metode kualitatif.



E. Daftar Pustaka

Amin, Ma'ruf. (2011), *Fakta dalam Sistem Hukum Islam*, Jakarta Elsas.

Jaelani, Aan. (2017), “*Halal Tourism Industry in Indonesia : Potensial and Prospects*,” “Munich Personal RePec Archive Paper No. 7623.

Ismail, Hairul Nizam. (2013), “*Islam Tourism : The Impacts to Malaysia’s Tourism Industry*,” dalam Internasional Conference of Tourism Development (ICTD).

Priyadi, Unggul. (2016), *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Wahidati, L, dan Sarinastiti, E, N. (2018), *Perkembangan Wisata Halal di Jepang*, Jurnal Gama Societi, 1(1), 9-19.



Gilang Widagyo, K. (2015), *Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*, The Jurnal of Tauhidinomics, 1(1), 73-80.

Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta.

Andriani, Dini, dkk. (2015), *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, Jakarta Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataaan.

Priasukmana, Soetarso dan R. Mohammad Mulyadin. (2011), “*Pembangunan Desa Wisata : Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah*”, dalam Info Sosial Ekonomi. Vol.2, No.1.

Mawardi, Wawancara Pribadi. Minggu 27 Juni 2021.

Fitri, Wawancara Pribadi. Minggu 27 Juni 2021



9

Maisyarah

PELUANG BISNIS MENINGKAT PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI NAGARI KOTO BARU
SIMALANGGANG

PELUANG BISNIS MENINGKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI NAGARI KOTO BARU SIMALANGGANG

Maisyarah

Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang masih berlangsung sampai sekaarng, mengakibatkan perubahan kehidupan masyarakat dalam kegiatannya diberbagai bidang. Hal tersebut telah membantuk perilaku digital baru. Aktivitas konsumen yang beralih dari luar jaringan ke dalam jaringan meningkat selama pademi. Bahkan, diprediksi bahwa pergeseran pola aktivitas itu akan permanen. Keadaan ini dapat menjadi tantangan sekaligus strategi bagi pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang. Hal ini menjadi pengaruh bagi masyarakat di Kenagarian Koto Baru Simalanggang untuk memperbaiki perekonomian mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak covid 19 tidak hanya menjadi dampak negatif tetapi juga bisa menjadi damapak positif, dengan banyaknya pelaku usaha baru. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada beberapa msasyarakat di Jorong Koto Baru. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.



Hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh pandemi covid 19 di Nagari Koto Baru Simalanggang ini adalah dapat meningkatkan peluang usaha bagi masyarakat yang perekonomiannya mereka sudah mulai turun atau jatuh.

Kata Kunci : Perekonomian, Pandemi, Pelaku Usaha

Abstract

The COVID-19 pandemic, which is still ongoing until now, has resulted in changes in people's lives in their activities in various fields. It has fostered a new digital behavior. The activity of consumers moving from outside the network to the network increased during the pandemic. In fact, it is predicted that the shift in activity patterns will be permanent. This situation can be a challenge as well as a strategy for business actors to take advantage of opportunities. This has become an influence for the people in Kenagarian Koto Baru Simalanggang to improve their economy.

This study aims to find out the impact of covid 19 is not only a negative impact but can also be a positive impact, with many new business actors. The data collection process was carried out by interviewing several communities in Jorong Koto Baru. This research approach uses descriptive qualitative. The results of the study stated that the impact of the covid 19 pandemic in Nagari Koto Baru Simalanggang was that it could increase business opportunities for people whose economy had started to decline or fell.



Keywords: Economy, Pandemic, Business Actors

A. Pendahuluan

Indonesia Semenjak bulan Maret 2020 dilanda kasus wabah Covid 19, tapi tidak hanya di Indonesia melainkan seluruh dunia. Dengan masuknya *Corona Virus* ke negara indonesia menyebabkan pemerintah harus membuat kebijakan untuk menghindari virus ini. Pemerintah memberlakukan kebijakan tidak boleh keluar rumah kecuali untuk hal-hal yang benar-benar penting. Dengan adanya kebijakan ini menyebabkan perekonomian di Indonesia jatuh.

Pada masa Pandemi ini Banyak usaha yang tutup karna kurangnya pergerakan dari masyarakat atau kurangnya aktivitas di luar oleh masyarakat. Tapi ini tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat untuk mempunyai usaha .

Mengisolasikan diri dirumah artinya boleh keluar rumah kecuali akibat urusan yang benar – benar mendesak. Situasi ini tentu saja bisa menjadi peluang

usaha bagi masyarakat yang kreatif dan mau berusaha. Seperti di negeri Koto Baru Simalanggang banyak pedagang baru semenjak tahun baru 2021.

Menurut Chairman Supply Chain Management (SCI) sejadi menyatakan untuk menekan wabah covid-19, pergerakan barang dan manusia memang harus dibatasi sekaligus dikendalikan, baik pada wilayah yang telah di tetapkan status tanggap darurat bencana maupun yang belum.

Pandemi covid-19 yang masih berlangsung sampai sekaang, mengakibatkan perubahan kehidupan masyarakat dalam kegiatannya diberbagai bidang. Hal tersebut telah membantuk perilaku digital baru. Aktivitas konsumen yang beralih dari luar jaringan ke dalam jaringan meningkat selama panemi. Bakan, diprediksi bahawa pergeseran pola aktivitas itu akan permanen. Keadaan ini dapat menjadi tantangan sekaligus strategi bagi pelaku uasa dalam memanfaatkan peluang. Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai ide investasi atau usaha yang menarik yang memberi kemungkinan untuk



memberi hasil atau keuntungan bagi seseorang yang memiliki resiko.

Perlu juga di garis bawahi, bahwa peluang usaha baru adalah sebuah ruang kreasi yang independent dan mandiri. Dan bukanlah sebuah kegiatan yang ikut-ikutan demi mengikuti sebuah trend dan gaya hidup semata. Seorang wirausahawan harus memiliki pemikiran kreatif dan inovatif untuk mendapatkan hasil yang maksimal supaya tidak ada kendala dalam membuka usaha dan pemilihan bisnis yang tepat dengan modal yang dimiliki oleh calon wirausahawan. Banyak peluang yang di siahiakan, sehingga berlalu begitu saja karena tidak semua orang dapat melihat peluang dan yang melihatpun belum tentu berani memanfaatkan peluang tersebut. hanya seorang wirausahawan yang dapat berpikir kreatif serta berani mengambil risiko itulah yang dengan tanggap dan cepat memanfaatkan peluang. Peluang usaha yang telah di ambil tentu akan memiliki konsekuensi bagi pengambil keputusan. jika berhasil dapat dikatakan mendapat keuntungan, namun jika gagal maka itu bagian



dari resiko yang harus di hadapi. !amun demikian, hal itu dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga.

Peran UMKM sagat penting dalam rangka membangkitkan ekonomi masyarakat, mengngat UMKM memiliki kontribusi yang besar dan krusial. UMKM dapat dikatakan sbagai wadah penyerapan tenaga kerja yang besar.

Karna banyaknya PHK dalam masa pandemi ini menyebabkan banyak masyaratkat yang menjadi pengangguran, karena kurangnya lapangan pekerjaan menyebabkan hanya berdiam diri saja dirumah. Hal ini tentu saja berdam pak pada para tukang jahit, yang sebelumnya selalu banyak konsumen yang datang dengan tujuan membuat baju, celana dan banyak lainnya. Tapi karna sekarang mereka mengalami pengangguran tentu saja membuat mereka tidak bisa membuat baju baru karna mereka tidak mempunyai pendapatan atau punya uang untuk membayar jasa tukang jahit.

Tapi ini tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk mencari penghasilan sendiri dengan membuka usaha sendiri misalnya berjualan makanan,

membuka usaha kuliner. Dengan adanya ini minimal masyarakat skitar akan datang berbelanja untuk mencoba makanan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif analitis yang bertujuan mendeskripsikan atau memeberi gambaran terhadap umum bagaimana bentuk upaya masyarakat Koto Baru Simalanggang dalam membangun semangat *entrepreneur* masyarakat sekitar. Penelitian deskripti dimaksudkan untuk mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada diri objek yang diteliti. Sedangkan pendekatan Kualitatif untuk memahami tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- karta dan bahsa, pada suatu konteks khusus yang alamian dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005:26).



Data dikumpulkan melalui pendekatan studi kasus dan survey dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pedagang yang berada di wilayah simpang IV Koto Baru Simalanggang.

C. Pembahasan

1. Pandemi Covid 19 dan Dampaknya

Virus corona dikenal dengan Corona Virus 2019 (Covid-19) awalnya ditemukan di Wuhan China pada akhir Desember 2019. Diduga berasal dari hewan liar kelelawar bermutasi dari hewan kepada manusia, juga dari manusia kepada manusia. (ari mursanti). Penyebaran Covid- 19 di beberapa Negara semakin meningkat, termasuk Indonesia. World Health Organization menetapkan status Covid- 19 menjadi Pandemi (Tedros Adhanom Ghebreyesus, 2020). Pemerintah Indonesia menetapkan Covid- 19 sebagai bencana nasional (kepres 12 Tahun 2020). Mencegah penyebaran Covid 19 selalu mencuci tangan memakai sabun antiseptic dengan air mengalir, hand sanitizer, memakai masker, social distancing, isolasi diri, bekerja dan belajar di rumah,



serta pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020, diduga berawal dari salah satu warga Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing yang berasal dari Jepang. Hal tersebut telah diumumkan oleh Bapak Presiden Jokowi. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran Covid 19 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Dan ketika kita melihat penyebaran Covid 19 terbesar berada di Pulau Jawa, disini kita lihat bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyikapi pandemi atau Covid 19 yang terjadi sehingga banyak orang yang masih berkumpul di keramaian tidak melakukan sosial distancing sehingga perlunya kesadaran bersama demi mendukung pemerintah dalam mencegah atau memutus penyebaran Covid 19 menjadi lebih banyak tetapi mari kita bersama-sama melawan agar segera berakdir agar kehidupan kita dapat berjalan seperti biasa lagi.



Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh COVID-19 yang berdampak bagi perekonomian Indonesia. Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. Hal ini bertolak belakang dengan keadaan Indonesia pada tahun 1997/1998 dimana krisis yang pada awalnya adalah nilai tukar kemudian berkembang menjadi krisis perbankan, hingga menjalar kepada krisis sosial dan politik yang berakibat besar pada bangsa Indonesia. Tingginya laju inflasi pada waktu itu menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, khususnya golongan berpendapatan rendah perubahan jumlah uang dapat mempengaruhi tingkat bunga, dan fungsi konsumsi, jadi jumlah uang menimbulkan perubahan dalam permintaan seluruhnya kondisi ini berbeda dengan krisis ekonomi tahun 1998 dimana sektor UMKM justru menjadi penopang disaat beberapa sektor perbankan di Indonesia berguguran dilikuidasi. Sementara saat ini, UMKM menjadi

sektor yang terpuakul secara langsung dari dampak wabah covid 19. Hal ini terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat secara signifikan terutama di level terbawah.

Dampak Pandemi bagi beberapa pelaku usaha adalah tentu saja membuat beberapa pelaku usaha di paksa mundur karena menurunnya ekonomi dalam masyarakat. Pandemi covid 19 membawa berbagai dampak pada perekonomian seperti terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak mempunyai pengahisialan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang di terima dai semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak covid 19 (hanoatubun, 2020).

Sampai dengan 17 april 2020, sebanyak 37.000 pelaku UMKM melaporkan diri kepada kementerian koperasi dan Ukm terdampak pandemi covid 19 (Setiawan, 2020). Menurut rilis data tersebut, kesulitan yang dialami oleh UMKM selama pandemi



itu terbagi dalam empat masalah. Pertama, terdapat penurunan penjualan karena berkurangnya aktifitas masyarakat di luar sebagai konsumen. Kedua, kesulitan permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan tingkat penjualan yang menurun. Ketiga, adanya hambatan distribusi produk karena adanya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah-wilayah tertentu. Keempat, adanya kesulitan bahan baku karena sebagai UMKM menggantungkan ketersediaan bahan Baku dari sektor industri lain (Dani Sugiri,2020).

Untuk pada daerah nagari Koto Baru ini sendiri dari empat masalah tersebut, rata-rata pelaku usaha di nagari ini banyak mundur berdasarkan pada masalah pertama dan kedua, yaitu terdapat penurunan penjualan karena berkurangnya aktifitas masyarakat di luar sebagai konsumen. Sehingga membuat jumlah penjualan mengalami penurunan, dan masalah keduanya yaitu para pelaku usaha ini kesulitan dalam hal permodalan karena perputaran modal yang sulit berhubungan dengan tingkat



penjualan yang menurun. Kedua masalah ini membuat pelaku usaha di nagari Koto Baru terpaksa mudur.

Beberapa literatur dalam digunakan untuk menelusuri berbagai arag dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah indonesia dan melindungi UMKM dari dampak pandemi Covid 19. Pemerintah Indonesia perlu malakukan berabagai upaya untuk membantu ekonomi masyarakat melalui berbagai kebijakan (susulawati et al.,2020). Keberhasilan kebijakan pemerintah tersebut, sangat tergantung dengan dukungan komponan pelaku usaha di masyarakat. Masyarakat dan pentintah harus bersama-sama melindungi perekonomian dari dampat covid 19 (hanoatubun, 2020)

Kebangkitan UMKM covid 19 sangat membutuhkan dukungan dan semua pemangku kepentingan. Sebagai contoh, untuk sektor pariwisata mitra perjalanan bisni, agen perjalan, perhotelan, lembaga pendidikan, lembaga keuangan, komunitas lokal, asuransi dan kerjasama dengan industri sejenis



(hadi,2020). Hadi (2020 merekomendasikan bahwa kebijakan revitalisasi UMKM dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar program dan antar lembaga pemerintah, memperbanyak ragam upaya promosi secara modern produk UMKM ke pasar domestik dan ekspor, pemberlkaukan kenijakan kredit dengan suku bunga yang rendah dan proses sederhana, serta mendorong peningkatan sarana pendukung UMKM agar berdaya saing tinggi (Dani Sugiri, 2020).

Untuk daerah nagari Koto Baru Simalnggang beberapa pelaku usaha yang terpaksa mundur oleh masalah-masalah tersebut, banyak dari mereka yang berganti profesi yang awalnya berdagang berubah menjadi petani. Tapi untuk beberapa masyarakat yang terkena masalah perekonomian lainnya. Ada yang memulai membuka usaha, ketika banyak pelaku usaha yang mundur disanalah beberapa masyarakat melihat ini sebagai peluang usaha bagi mereka, yaitu dengan memulai usahanya.



2. Peluang Usaha dan bisnis dalam Pandangan Islam

Peluang usaha adalah sebuah kreasi yang bediri sediri, lahir dari pemikiran sendiri, *extraordinary*, serta kemandirian. Dalam menjalankan usaha pada wirausahawan harus memiliki pemikiran kreatif dan inovatif untuk mendapatkan hasil yang maksimal jagar dapat memanimalisir kendala atau hambatan dalam menjalankan usahanya. (Lismiaturun,)

Sumber Peluang Usaha

1. Cita- cita

Peluang dapat timbul dari cita-cita dari diri sendiri.

2. Riset atau survei pasar

Melakukan tanya jawab dengan karyawan

3. Tekanan

Dengan adanya tekanan terhadap seseorang baik internal ataupun eksternal akan melahikan banyak ide atau gagasan

4. Minat atau kecenderungan pasar

Mengamayi kebutuhan konsumen dipasar dapat menciptakan peluang pasar



5. Inovasi baru

Adanya kebutuhan akan memunculkan gagasan untuk menciptakan produk baru hadir di masyarakat

6. Pelengkap dari produk yang sudah dapat memberikan peluang usaha dengan produk-produk yang melengkapi

7. Moment atau peristiwa yang digemari

Menurut Robbin dan Coulter peluang usaha adalah merupakan sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.

Pada masa pandemi ini hampir setiap hari banyak orang berkeluh kesah dan kebingungan memilih mencari kerja atau memulai usaha. Tidak banyak diantara masyarakat memilih untuk memulai melakukan usaha dengan alasan banyak orang disekeliling mereka telah memulai usaha. Dengan dorongan dari tetangga

yang telah dulu memulai usahanya, banyak masyarakat saat pandemi menjadi ikut – ikutan untuk memilih memulai usaha. Sikap positif yang mereka ambil dari tetangga adalah yang baik, sehingga mereka bisa memulai perubahan untuk perekonomian bagi keluarga mereka sendiri, atau sekedar mencari tambahan untuk membantu pasangan mereka.

Keputusan seseorang menjadi pengusaha bisa didorong oleh beberapa kondisi dan motivasi. Kondisi tersebut yaitu:

1. Confidence Modalities

Yaitu lahir atau dibesarkan dikeluarga dengan tradisi usaha. Dalam lingkungan ini seseorang akan belajar dan mendapat ransangan sosial sejak kecil sehingga mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Hal ini menjadikan seseorang mempunyai sikap dan perilaku sebagai pengusaha. Di dapat membuka usaha baru atau meneruskan usaha keluarganya.

Mc clelland melakukan penelitian pada tahun 1961 di Amerika Serikat dan hasil penelitian

menunjukkan bahwa 50% pengusaha yang menjadi sampel penelitiannya (diambil secara acak) berasal dari keluarga pengusaha. Sedangkan pada tahun 1989 Sulastri melakukan penelitian terhadap 22 orang pengusaha wanita di Bandung yang menunjukkan 55% pengusaha tersebut memiliki keluarga pengusaha.

2. Tension Modalities

Yaitu kondisi yang menekan atau menyudutkan seseorang sehingga tidak ada lagi pilihan selain menjadi pengusaha.

Menurut Jaya Setiabudi dalam bukunya *The Power Kecepatan*, tekanan-tekanan tersebut antara lain:

- a) *Marginal-man Status*, yaitu kondisi dimana seseorang memiliki status tidak jelas dalam masyarakat. Status ini bisa berupa status sosial atau status ekonomi. Hal ini mengakibatkan seseorang menjadi pengusaha karena merupakan satu-satunya pilihan agar bisa hidup secara layak.



- b) Traditional status, yaitu kondisi jatuhnya kelompok elit _(pengusaha, pejabat). Agar memperoleh statusnya kemabli dalam masyarakat. Maka mereka terjun menjadi pengusaha karena kelompok ini tidak mau bekeja dengan profesi yang bersifat “diperintah”
- c) Skilled Technician Status yaitu kondisi dimana keterampilan yang dimiliki seseorang menjadi pendorong untuk memilih profesi sebagai pengusaha. Contohnya jika seseorang yang bekerja di industri tekstil sebgai penjadit, maka kemungkinan akan membuka usaha sendiri sebgai penjahit.

3. Emotion Modalities

Yaitu seseorang yang mempersiapkan diri menjadi pengusaha. Dia tidak berasal dari keluarga pengusaha dan juga memiliki banyak pilihan dalam bekerja selain menjadi pengusaha. Faktor-faktor yang mendorong kondisi ini adalah:



- a) Modal Sukses yaitu seseorang yang melihat orang lain sebagai idola yang berhasil dengan memilih profesi sebagai pengusaha.
- b) Kultur yaitu kondisi lingkungan tempat di tinggal menjunjung tinggi budaya menjalani profesi sebagai pengusaha
- c) Ideologi yaitu kondisi dimana agama memberikan sikap dan kepribadian bahwa profesi pengusaha adalah profesi yang sangat mulia.

Keterbukaan terhadap pengalaman sangat lah dibutuhkan dalam berwirausaha, sangat banyak orang yang mengaku tertarik dengan hal-hal baru, tetapi ketika dihadapkan dengan pilihan yang rasional, sebenarnya pada umumnya banyak yang akan memilih hal yang pasti dibandingkan dengan hal-hal yang baru atau asing. Itulah alasan orang-orang yang bisa mendapatkan pekerjaan akan lebih memilih untuk bekerja, kecuali jika dia adalah keturunan keluarga

pengusaha yang mana mereka sudah terbiasa dengan *entrepreneurship*. Untuk terjun dalam membuka usaha atau memulai peluang usaha seseorang itu perlu open-minded terhadap berbagai pengalaman baru, termasuk juga kepada pengalaman yang gagal.

Banyak orang yang ingin menjadi pengusaha atau memulai usaha baru hanya karena ingin didengar, dilihat, dan diperhatikan oleh orang lain. Dalam memulai usaha kita sudah sering mendengar bahwa syarat untuk berhasil adalah mau bekerja keras, disiplin dan pantang menyerah, dan juga harus memiliki sisi ambisius. Dalam memulai usaha kita juga harus tetap optimis dan tidak boleh labil, moody, serta mudah terpengaruhi perasaan negatif. Ketika memulai usaha seseorang harus bisa memotivasi dirinya sendiri untuk bangkit saat merasa jatuh.

Faktor pendukung dalam usaha, tentunya peluang untuk mendirikan usaha di bidang teknologi dan makanan sangatlah besar untuk

pada saat ini.kita bisa belajar membuat makanan di internet dan menjadikannya sebagai peluang untuk memulai usaha.tapi sebelum memulai usaha tersebut tentunya harus kita harus memiliki beberapa informasi, antara lain:

1. Kualitas Makanan

Hal ini berkaitan dengan rasa dan bahan baku makanan. Selain enak, makanan yang ingin kita jual harus aman untuk dikonsumsi serta baik untuk kesehatan.

2. Tempat

Selain strategis kita harus mempertimbangkan target bagi konsumen yang akan dituju

3. Persepsi

Untuk persepsi ini akan berkaitan dengan simbol atau ciri yang digunakan dalam eksterion dan interion, kemasan makanan, dan pelayanan terhadap konsumen. Dengan cara ini akan membuat atau



memudahkan orang mengingat dan datang kembali.

4. Promosi

Untuk promosi selain melakukan leat internet, brosur, papan iklan, ada ara promosi lainnya yang lebih ampuh. Upromosi dari mulut ke mulut lebih jitu menarik pasar. Karenanya, pebisnis kuliner perlu menjaga kualitas makanan dan pelayanan. Masyarakat cenderung lebih mempercayai kualitas yang diakui oleh pelanggannya.

5. Standar Operational Procedure (SOP)

SOP mencakup faktor pelayaann, menu dan penyajian. Unyuk ketiga faktor ini disesuaikan dengan standar yang betrlaku.

ketika yang dibicarakan adalah contoh peluang bisnis yang menjanjikan, maka usaha tersebut haruslah memiliki potensi tumbuh menjadi bisnis yang besar walau awalnya - misalnya - hanya bermodalkan gerobak. Jadi dalam artikel ini tidak akan dibahas contoh usaha

bisnis yang “iseng-iseng” seperti : counter pulsa, rental ps, laundry kiloan dsj yang potensi bisnisnya sulit untuk terjadi ekspansi. Yang akan dibahas tentu saja adalah bisnis yang bisa diawali dengan modal kecil namun kemudian bisa tumbuh menjadi besar - dan bisa membuat pelakunya berpenghasilan signifikan.

1. Usaha makanan

Amat sangat banyak orang yang berubah hidupnya menjadi jutawan hanya bermodalkan jualan makanan. Tanpa pendidikan apapun, asal sajian menunya bisa menyeret orang untuk datang lagi – sekaligus merekomendasikan ke teman-temannya - pasti bisa membuat bisnis makanan tersebut menjadi lumbung uang. Untuk urusan makanan/kuliner, tidak dibutuhkan aspek sampingan lain misalnya manajemen, lokasi yang strategis, tempat yang nyaman dll. ada banyak tempat wisata kuliner populer yang hanya, ya HANYA mengandalkan TASTE dan terbukti sangat ramai bahkan dikunjungi orang yang lokasi tempat tinggalnya jauh sekalipun.

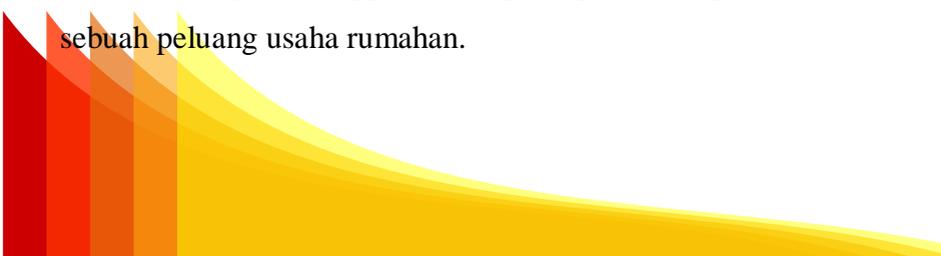
2. Bisnis MLM/Network Marketing



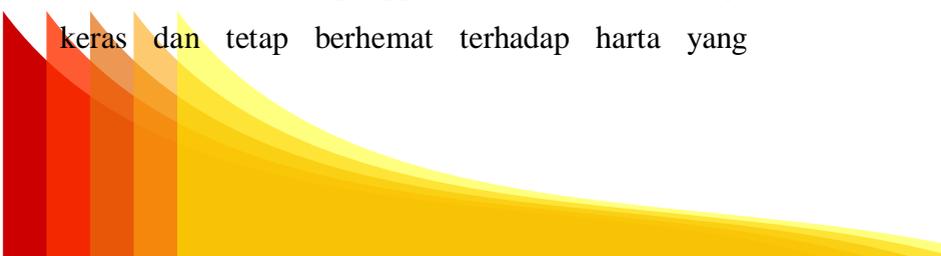
Walau masyarakat terlanjur mencap negatif bisnis MLM, namun faktanya memang bisnis ini bisa memberikan kualitas hidup yang sangat baik bagi mereka yang serius menekuninya. Bisnis ini modalnya kecil juga, tapi bisa memberikan penghasilan yang unlimited juga. Yang perlu diperhatikan sebenarnya adalah dalam pemilihan MLM yang benar. Karena ada banyak juga bisnis yang seperti MLM tapi sebenarnya bukan network marketing. Dan biasanya bisnis tersebut berujung pada SCAM..

3. Bisnis Internet

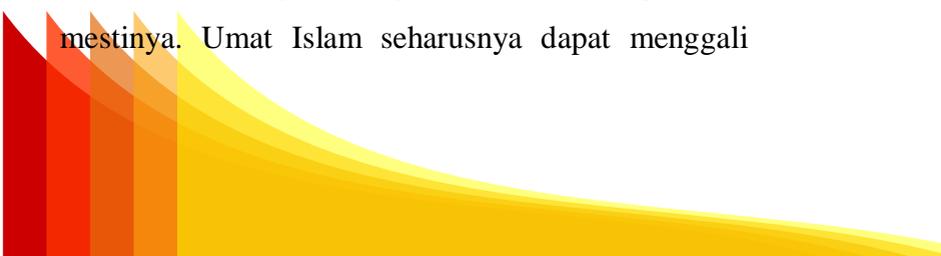
Basis internet memungkinkan pengembangan bisnis melampaui keterbatasan waktu dan geografis - dua permasalahan di bisnis offline. Sehingga potensi bisnis yang menggunakan internet amat sangat baik terlebih kini semua sudah serba online. Kita bisa mulai mempelajari berbagai jenis bisnis internet dengan melakukan googling tentangnya. Semakin menarik, bisnis internet umumnya bisa dilakukan dari mana saja, sehingga bisa digolongkan sebagai sebuah peluang usaha rumahan.



Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai manusia, hal ini berarti bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat. Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku di China akan sangat dipengaruhi oleh sistem nilai masyarakat China, sistem nilai masyarakat Eropa akan mempengaruhi prinsip-prinsip bisnis yang berlaku di Eropa. Dalam hal ini ternyata sistem nilai yang berasal dari agama memberikan pengaruh yang dominan terhadap prinsip-prinsip etika bisnis pemeluknya. Hal ini telah dibuktikan oleh Max Weber dengan *Protestant Ethics* nya yang membawa kemajuan pesat dalam pembangunan di Eropa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurcholis Majid dalam Alma dan Donni (2009 : 204) bahwa tesis Max Weber tentang Etika Protestan mengatakan kemajuan ekonomi Eropa Barat adalah berkat ajaran *asketisme* (zuhud) dalam ajaran Calvin. Kaum Calvinis menerima panggilan Ilahi untuk bekerja keras dan tetap berhemat terhadap harta yang



berhasil dikumpulkan, karena hidup mewah bukanlah tujuan. Dengan hidup hemat maka terjadilah akumulasi modal menuju kapitalisme. Lebih jauh Nurcholis Majid mengkritik Weber yang sangat mengagung-agungkan paham Protestan ini. Weber juga telah mempelajari berbagai agama lain, namun Islam hanya dipelajari sedikit dengan tujuan untuk membenarkan tesisnya bahwa agama Protestan ini lebih unggul. Dalam kenyataan muncul bantahan terhadap teorinya berdasarkan fakta di lapangan yaitu beberapa negara lain yang bukan Protestan, seperti Khatolik di Perancis dan Italia juga mengalami kemajuan, begitu juga Jepang dan Korea yang menganut Shinto-Buddhis mengalami kemajuan pesat yang kemudian disusul oleh kemajuan negara lain yang menganut Konfusianisme (Alma & Donni, 2009 : 205). Islam sebagai agama yang besar dan diyakini paling sempurna telah mengajarkan konsep-konsep unggul lebih dulu dari Protestan, akan tetapi para pengikutnya kurang memperhatikan dan tidak melaksanakan ajaran- ajaran Islam sebagaimana mestinya. Umat Islam seharusnya dapat menggali



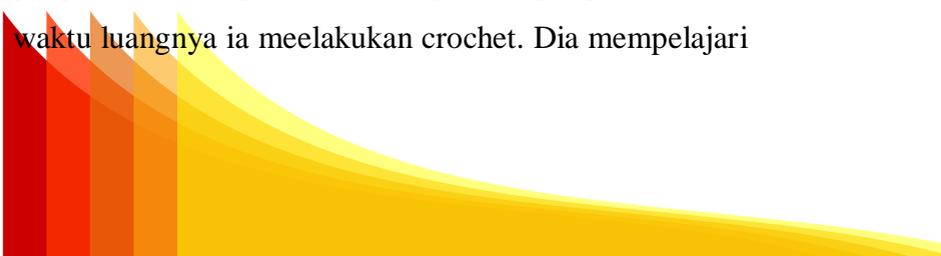
inner dynamics sistem etika yang berakar dalam pola keyakinan yang dominan. Karena ternyata banyak prinsip bisnis modern yang dipraktekkan perusahaan-perusahaan besar dunia sebenarnya telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW (Norvadewi).

3. Bentuk-bentuk Peluang Usaha di Nagari Koto Baru Simalanggang

Adanya peluang usaha selama pandemi ini dengan alasan mencari tambahan penghasilan. Dikarenakan banyaknya terjadi PHK selama masa pandemi, dan juga ada potongan gaji beberapa karyawan dan honorer. Dan bagi masyarakat yang ingin terus bertahan hidup jika tidak tetap ingin berkecukupan harus mencari tambahan untuk penghasilan mereka. Banyak dari masyarakat selama pandemi ini menjadi pedagang, berladang, bertani. Masyarakat berusaha untuk mencari ide ataupun berusaha hidup berkreaitif, yang mana banyak masyarakat yang mulai memikirkan hobi mereka yang bisa menjadi penghasilan tambahan.

Seperti contohnya dengan memanfaatkan keterampilan merajut atau merenda, yang mana pada

saat ini sudah mulai menjadi *trend* dalam dunia mode busana. Teknik kait (crochet) saat ini sedang digandrungi oleh kalangan wanita baik remaja, dewasa maupun lanjut usia, apalagi dengan adanya kebijakan pemerintah untuk berada dirumah saja membuat banyak kaum wanita belajar apalagi teknologi yang sudah semakin canggih bisa memudahkan untuk belajar cara crochet ini. Konsumen berpendapat bahwa produk yang diciptakan secara massal bukan merupakan barang yang eksklusif. Barang hasil *handmade* yang dapat ditemui disekitar berupa kerajinan rajut kaitan (*crocheting*) (Isnaeni, 2019). Merajut atau crochet (mengait) adalah teknik mengaitkan simpul-simpul benang panjang yang dirangkai dengan jarum rajut atau yang disebut hakken, atau hakpen, mengikuti suatu pola dengan rumus-rumus tertentu (Sintawati 2018). Dengan mempelajari teknik crochet (mengait) ini bisa menjadi tambahan sumber penghasilan seperti yang dilakukan oleh salah satu masyarakat di Nagari Koto Baru Simalanggang ini. Dia mempelajari teknik ini sebagai tambahan untuk penghasilan dari profesi utamanya sebagai guru. Dalam waktu luangnya ia meelakukan crochet. Dia mempelajari



ini hanya selama pandemi. Jadi pandemi ini tidak menutup kemungkinan untuk berkarya dan sekaligus menghasilkan uang.

Tidak hanya crochet (mengait) yang bisa dijadikan contoh, contoh yang lainnya adalah dengan bisnis online. Yang mana pada saat pandemi ini kita hanya melakukan kegiatan dari rumah saja atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Dan selama pandemi ini kita hanya bermain dengan smartphone, ataupun gadget. Dengan canggihnya teknologi ini, semuanya dilakukan secara online. termasuk sekolah dan bekerja. Untuk sekolah para pelajar juga melakukannya dari rumah dengan handpone. Bahkan bekerjapun juga dari rumah. Bahkan sampai berbelanja pun juga dilakukan secara online. Jadi untuk hal ini banyak hal bisa dilakukan dengan gadget atau teknologi yang semakin canggih. Dengan belajar dari gadget kita bahkan bisa menguasai teknik crochet yang mana hasil dari crochet ini bisa dijual, dan kita mendapat penghasilan tambahan dari hasil kerajinan handmade. Dan dengan gadget kita juga bisa melakukan



bisnis online, yang mana bisnis online meningkat pada tahun 2020.

E-Commerce di Indonesia mengalami peningkatan 5-10 kali selama pademi covid 19, transakni online harian meningkat dari 3,1 juta menjadi 4,8 juta transaksi selama pandemi, terdapat penambahan pelanggan baru e-commerce sebanyak 51% dengan penjualan pakaian dan makanan mengalami peningkatan 4 kali lipat dibandingkan sebelum pandemi bahkan Shopee mencatat permintaan makanan segar tumbuh 11 kali pada April 2020. Namun kondisi pembatasan sektor transportasi menjadi hambatan dlaam proses pengiriman barang yang lebih lambat, proses pengiriman dalam kota 1-2 hari sebelum pandemi menjadi lambat 2-3 hari selama pandemi. Kebijakan pencegahan penulran pandemi covid 19 sehingga orang menghindari keuar rumah, menjaga jarak bahkan bekerja dari rumah sehingga 52% konsumen menghindari berbelanja langsung di toko serta area yang ramai dan 36% konsumen mengatakan lebih memilih untuk tidak berbelanja ke toko sebelum vaksin virus corona (Syamsidarti Lamming ,2020).



Hasil riset Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) pada tahun 2020 mencatat bahwa sebesar 42,1% konsumen toko online melaporkan peningkatan pengeluaran saat pandemi. Seiring dengan pandemi Covid 19, peningkatan Pengeluaran terjadi pada konsumsi kesehatan, hobi, dan tagihan. Tercatat terdapat peningkatan 44.3% pengeluaran istri di toko online untuk produk esensial seperti masker, produk kesehatan dan makanan. Sementara untuk hobi peningkatan terjadi sebanyak 14,6% dan tagihan sebanyak 19,5%. Berbeda dengan ibu yang mana selama pandemi peningkatan konsumsi anak terjadi pada produk yang berhubungan dengan games atau permainan yang mencapai 32,8%. Sementara itu, untuk produk kesehatan tentu saja juga mengalami peningkatan sebanyak 35,8% dan tagihan meningkat sebesar 14,5%.

Banyaknya konsumen yang memilih belanja online dengan alasan promo yang menarik selama PSBB, harga yang lebih murah, lebih banyak waktu luang mengakses online shop sehingga menghindari kontak virus. Hasil



riset juga menjelaskan bahwa konsumen baru dari kalangan ibu rumah tangga, pelajar, mitra aplikasi online, wirausaha tanpa karyawan dan pekeja lepas meningkat saat pandemi. Dari banyak data ,ada data yang menarik yaitu untuk jumlah konsumen dari kalangan pelajarr yang berbelanja melalui online saat pandemi ini lebih tinggi yaitu mencapai 14,2% . tercatat hanya 7,5% pelanggan lama dan 12,4% pelanggan yang berbelanja secara online selama pandemi tetapi juga pernah belanja di e-commerce.

Berdasarkan data-data di atas yang menunjukkan bahwa bnayaknya peningkatan pelanggan selama pandemi covid 19, tentu saja ini bisa menjadi peluang bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha dan menciptakan ide kreatif untuk di jual di toko online, atau aplikasi-aplikasi bejualan online. Berjualan online hanya dari rumah saja, tentu saja hal ini juga mendukung kegiatan PSBB yang sedang dilakukan dalam masa pandemi tersebut. Dengan canggihnya teknologi untuk sekarang berjualan online pun bisa tanpa barang, atau kita hanya juga bisa menjadi perantara antara produsen



dan konsumen. Atau menjadi reseller dari produk-produk orang lain. Semuanya bisa dilakukan dengan online. Dengan melakukan semua hal dirumah dengan berjualan online banyak keuntungan yang dimiliki yaitu yang pertama tentu saja kita mendapat penghasilan, dan yang kedua adalah kita bisa tetap mematuhi kebijakan pemerintah yaitu PSBB, atau menghindari kontak dengan orang lain, serta menjaga diri dari Virus Corona.

Bukannya hanya melakukan bisnis online ataupun menjual barang-barang handmade, jika tidak memiliki beberapa ide kreatif atau tidak mampu berjualan online, untuk mendapat penghasilan tentu saja banyak jalan dengan syaratnya yang sangat mudah yaitu kemauan. Seperti yang terjadi di Nagari Koto Baru Simalnggang di pertengahan masa pandemi ini banyak yang menjadi pelaku usaha. Ketika mereka sudah mulai tidak ada pilihan ataupun mereka yang mulai merasa kebutuhan yang semakin meningkat tapi penghasilan mereka terus saja berkurang, maka terpaksa mereka harus mencari tambahan penghasilan.



Alasan para pelaku usaha yang baru memulai usaha mereka di masa pandemi ini adalah ketika penghasilan mereka tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Mereka tentu saja belajar dari para pelaku usaha sebelumnya yang mundur karena masalah berkurangnya aktifitas masyarakat diluar. Tapi mereka tidak memiliki pilihan yang lebih baik. Pilihan yang mereka punya yang pertama jika mereka tidak memulai usaha pada saat itu, artinya mereka tidak bisa mencukupi kebutuan yang lain, dan yang kedua jika mereka memulai membuka usaha mereka punya tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhannya, tetapi dengan kata lain pelaku usaha ini tentu harus menghadapi resiko-resiko. Setiap memulai usaha tentu saja ada resiko yang harus di hadapi, tetapi sedikit berbeda dengan itu semua, ketika pelaku usaha di Koto Batu Simalanggang ini memulai usaha, mereka sudah menyiapkan diri, dengan memulai usaha ini mereka tidak berharap terlalu banyak hanya saja mereka tetap berharap kalau usaha yang mereka jalani ini terus berjalan dan tidak berhenti di tengah jalan, harapannya ketika pandemi berakhir nanti usaha yang mereka jalani ini akan lebih berkembang.

Diantara pelaku usaha baru di nagari Koto Baru Simalanggang ini kebanyakan mereka lebih memilih usaha kuliner, dan minumn. Banyak yang mulai membuka dengan berjualan minuman dingin, roti bakar, gorengan, kedai harian, dan yang lainnya. Pelaku yang mulai usaha juga banyak yang mengalami pengaruh dari pelaku usaha lainnya. Yang awalnya tidak ingin menjadi pedagang atau memulai usaha, dengan melihat penjualan oleh pelaku usaha yang lain jadi ikut memulai usaha ini. Dan hal ini sangat banyak terjadi di Nagari Koto Baru Simalanggang.

Jadi pada daerah Nagari Koto Baru Simalanggang ini banyak pelaku usaha baru yang memulai usaha mereka pada pertengahan masa pandemi yaitu ketika mereka mulai berpikir atau mulai memikirkan tambahan bagi penghasilan mereka sendiri. Banyak masyarakat yang mulai berpikir menambah atau memulai baru usaha adalah ketika mereka mulai mengalami atau merasakan perekonomian dalam keluarga mereka itu sendiri itu mulai merosot atau jatuh.



Beberapa pelaku usaha baru di Nagari Koto Baru Simalanggang ini tidak memikirkan tempat strategis ataupun tidak memikirkan strategi pemasaran mereka. Malainkan mereka hanya membuka usaha di depan rumah mereka sendiri, sedangkan untuk target mereka adalah masyarakat sekitar mereka yang sering bermain disekitar rumah mereka, bahkan untuk jarak antara pedagang satu dengan pedagang lainnya lebih kurang hanya berjarak 2 meter, bahkan yang mereka jual pun sama-sama minuman dan makanan. Untuk penghasilan bagi beberapa pelaku usaha ini juga tidak bisa dikatakan sedikit karena omset mereka selama satu bulan leih kurang bisa mencapai 1,5 juta. Angka itu tentu tampak sedikit bagi karyawan atau yang memilki pekerjaan. Tapi untuk para pelaku usaha ini angka cukup banyak, yang mana yang biasanya mereka hanya berdiam diri dirumah tanpa mendapat penghasilan, sekarang sudah mulai mendapat beberapa penghasilan walau tak seberapa.

Jadi untuk di Daerah Nagari Koto Baru Bentuk-bentu Peluang yang banyak adalah seperti pedagang kuliner,



pedagang minuman, membuat kerajinan tangan atau *handmade*, berkebun, pedagang harian.

D. Kesimpulan

Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020, di duga berawal dari salah satu warga Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing yang berasal dari jepang. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran Covid 19 elah mengalami peningkatan yang signifikan. Dan ketika kita meliahat penyebaran Covid 19 terbesar berada di pulau jawa, disini kita lihat bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyikapi panemi atau covid 19 yang terjadi sehingga banyak orang yang masih berkumpul di keramaian tidak melakukan sosial distancing sehingga perlunya kesadaran bersama demi mendukung pemerintah dalam mencegah atau memutus penyebaran covid 19 menjadi lebih banyak tetapi mari kita bersamasama melawan agar segera berakdir agar kehidupan kita dapat berjalan seperti biasa lagi. Ada banyak kerugian yang disebabkan oleh cOvid 19 yang berdampak bagi perekonomian Indonesia.



Pembangunan ekonomi sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. Hal ini bertolak belakang dengan keadaan Indonesia pada tahun 1997/1998 dimana krisis yang pada awalnya adalah nilai tukar kemudian berkembang menjadi krisis perbankan, hingga menjalar kepada krisis sosial dan politik yang berakibat besar pada bangsa Indonesia. Sementara saat ini, UMKM menjadi sektor yang terpuak secara langsung dari dampak wabah covid 19.

Pandemi covid 19 membawa berbagai dampak pada perekonomian seperti terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak mempunyai pengahisialan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang di terima dari semua sektor perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak covid 19 . Menurut list data tersebut, kesulitan yang dialami oleh UMKM selama pandemi itu terbagi dalam empat masalah. Kedua, kesulitan

permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan tingkat penjualan yang menurun. Sehingga membuat jumlah penjualan mengalami penurunan, dan masalah keduanya yaitu para pelaku usaha ini kesulitan dalam hal permodalan karena perputaran modal yang sulit berhubungan dengan tingkat penjualan yang menurun.

McClelland melakukan penelitian pada tahun 1961 di Amerika Serikat dan hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% pengusaha yang menjadi sampel penelitiannya berasal dari keluarga pengusaha. Sedangkan pada tahun 1989 Sulastri melakukan penelitian terhadap 22 orang pengusaha wanita di Bandung yang menunjukkan 55% pengusaha tersebut memiliki keluarga pengusaha.

Status ini bisa berupa status sosial atau status ekonomi. Skilled Technician Status yaitu kondisi dimana keterampilan yang dimiliki seseorang menjadi pendorong untuk memilih profesi sebagai pengusaha. Contohnya jika seseorang yang bekerja di industri tekstil



sebagai penjahit, maka kemungkinan akan membuka usaha sendiri sebagai penjahit.

Ideologi yaitu kondisi dimana agama memberikan sikap dan kepribadian bahwa profesi pengusaha adalah profesi yang sangat mulia. Keterbukaan terhadap pengalaman sangat lah dibutuhkan dalam berwirausaha, sangat banyak orang yang mengaku tertarik dengan hal-hal baru, tetapi ketika dihadapkan dengan pilihan yang rasional, sebenarnya pada umumnya banyak yang akan memilih hal yang pasti dibandingkan dengan hal-hal yang baru atau asing. Itulah alasan orang-orang yang bisa mendapatkan pekerjaan akan lebih memilih untuk bekerja, kecuali jika dia adalah keturunan keluarga pengusaha yang mana mereka sudah terbiasa dengan entrepreneurship. Untuk terjun dalam membuka usaha atau memulai peluang usaha seseorang itu perlu open-minded terhadap berbagai pengalaman baru, termasuk juga kepada pengalaman yang gagal.



Banyak orang yang ingin menjadi pengusaha atau memulai usaha baru hanya karena ingin didengar, dilihat, dan diperhatikan oleh orang lain.

E. Daftar pustaka

Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alfabeta

Hanoatubun S, 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, EdupsyCouns Journal, 2(1)

Hulasoh, E., Azis A., & Rismanty, V.A (2020). *Produksi bunga Hias Dengan Bahan Kertas Bekas Dalam Menciptakan Peluang Usaha Yang Lebih Bernilai Ekonomis*. Jurnal Lokabmas Kreatif. Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 1(3), 37-43

Hadi, S. 2020, *Revilation Strategy For Small And Medium Enterprises After Corona Virus Disese Pandemic (Covid-19)* in Yogyakarta. in

Laming, S. (2020). *Tren E-Commerce pada Era Pandemi Covid-19*. Humano: Jurnal Penelitian. 11(2),55-63



- Maesaroh I., Prasetyaningtyas W (2019). *Kualitas Topi Teknik Kait (Crochet)*, Jurnal Teknobuga, 7(2)
- Moleong. 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja rosdakarya.
- Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)*, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda
- Nurhidayati,Dkk,2021,*Merubah Tantangan Sebagai Peluang Di Masa Pandemi Bagi Kemunitas UMKM naik Kelas Kota Bekasi*, Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 6-11
- Setiawan, 2020b, *Sebnyak 37.000 UMKM Terdampak Virus Corona*.
- Sintawati, E, Prahantuti, E, dan Kusumawardi, H. (2018) *Pelatihan Keterampilan Merajut Pada Kelempok PKK Kelurahan MojolAngu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*, Jurnal KARINOV 1(1): 1-5.
- Sugiri, D. (2020). *Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari dampak Pandemi covid-19*. Fokus bisnis: Media pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 19(1),76-86
- Sumarni, Y,2020, *Pandemi Covid-19 :Tantangan Ekonomi dan Bisnis*,Jurnal Ekonomi dan Pebankan Syariah 6(2)
- 

Susilawati, S., Falefi, R & Puewoko, A (2020). *Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy Of Indonesia*, Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Hamuanities and Social Sciences, 3(2), 1147-1156

https://kupdf.net/download/makalah-peluang-usaha_5c73d8cfe2b6f5a575b1911f_pdf
Diakses (18 Juli 2021)

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210329124334-37-233619/begini-perubahan-pola-belanja-di-toko-online-selama-pandemi>
Diakses (18 Juli 2021)

<https://yea-indonesia.com/2013/08/29/apakah-kepribadian-anda-cocok-untuk-menjadi-seorang-pengusaha/> Diakses (18 Juli 2021)

<https://yea-indonesia.com/2013/08/31/3-alasan-yang-mendorong-seseorang-menjadi-pengusaha/> Diakses (18 Juli 2021)

Wawancara

Meike Eka Putri , Wawanacar Pribadi, Pedagang Roti Bakar, Minggu 25 Juli 2021

Nur Aiman, wawancara Pribadi, Pedagang Gorengan, Minggu 25 juli 2021

Maria Anggraini, Wawancara Pribadi , Pedagang Minum, sabtu 24 juli 2021



Marta Wirda, wawancara Pribadi, Penjahit, minggu
25 juli 2021



10**Ranti Juwita**

**KIAT SUKSES PETANI KELAPA SAWIT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KOTO MALINTANG KECAMATAN PANTI**

KIAT SUKSES PETANI KELAPA SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KOTO MALINTANG KECAMATAN PANTI

Ranti Juwita

Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam

Abstrak:

Kelapa sawit berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan *agroindustry*. Para petani diberikan pelatihan mulai dari penanaman hingga perawatan tanaman kelapa sawit agar dapat mengelola kebun yang baik dan berkelanjutan sehingga meningkatkan hasil produksi. Juga petani diberikan pemahaman mengenai pemilihan bibit unggul, pemakaian pupuk organik.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang merupakan petani kelapa sawit itu sendiri, Penelitian ini dilakukan di Koto Malintang, Kecamatan Panti. Penelitian bertujuan untuk



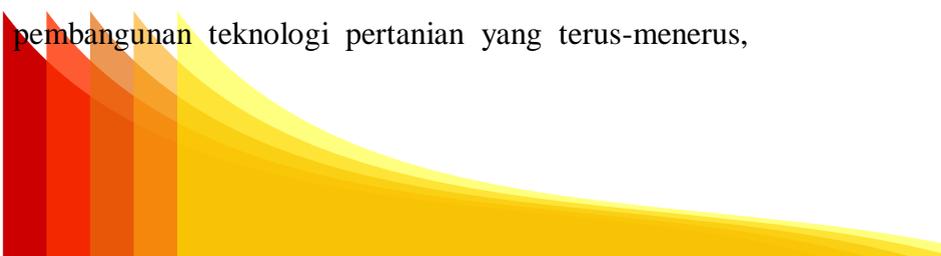
mengetahui kiat-kiat sukses petani kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi masyarakat .

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa upaya yang dilakukan oleh petani Koto Malintang terbukti dapat meningkatkan hasil panen Koto Malintang, di kecamatan panti. Budidaya kelapa sawit saat ini menjadi usaha yang paling diminati di sektor perkebunan.

Kata Kunci: petani kelapa sawit, meningkatkan ekonomi masyarakat

A. PENDAHULUAN

Kiat-kiat sukses pembangunan disektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik pertanian rakyat yang dikelola oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja dalam sektor pertanian yang sangat banyak. Pembangunan sektor pertanian didorong dari segi penawaran dan dari segi fungsi produksi melalui penelitian-penelitian, pembangunan teknologi pertanian yang terus-menerus,



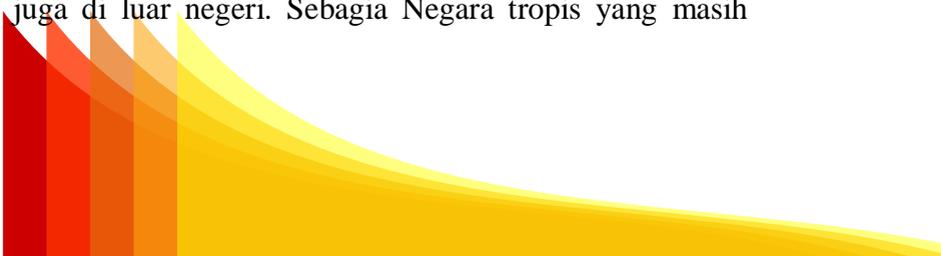
pembangunan sarana sosial dan ekonomi di pedesaan dan investasi oleh Negara dalam jumlah besar (Adisasmita, H. Raharjo. 2005, hal. 134)

Tantangan dan harapan yang dihadapi suatu bangsa yang sedang membangun selalu berubah dari masa ke masa. Agar sektor pertanian dapat terus memberikan peran pada perekonomian Indonesia, di perlukan adanya suatu perencanaan pembangunan di sektor ini. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Dengan adanya investasi di sektor ini di harapkan akan meningkatkan output dan inpun demand yang akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan, kesempatan kerja, serta mendorong tumbuhnya perekonomian Indonesia (Mubyartu, 1994, hal. 188). Dengan itu peranan sektor pertanian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini di upayakan bukan hanya menjamin kesinambungan pembiayaan pembangunan jangka panjang. Tapi juga mengatasi membengkaknya beban bunga dan utang luar negeri, serta mengimbangi kemerosotan devisa dari sektor selama ini di andalkan yaitu sektor migas.



Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang perannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa Negara. Kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustry (Arsyad, 2009, hal. 59).

Kelapa sawit (*Elaeis guinensis jack*) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting di sektor pertanian, ini di karenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Selain itu kelapa sawit juga memiliki banyak manfaat yaitu sebagai bahan bakar alternatif biodisel, bahan pupuk kompos, bahan dasar industry lainnya seperti industry kosmetik, industry makanan, dan sebagai obat. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri. Sebagian Negara tropis yang masih



memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan pertanian kelapa sawit (Sartika, 2015).

Pemerintah makin besar peranannya dalam setiap sektor perekonomian. Campur tangan pemerintah dalam perekonomian ada yang baik tetapi ada juga yang kurang baik. Tetapi masyarakat tidak pernah dapat menentukan batas-batas campur tangan pemerintah yang ideal. Masalahnya bukanlah banyak atau sedikitnya campur tangan dan peranan pemerintah tetapi bagaimana dan dalam bidang apa pemerintah dapat membantu mendorong masyarakatnya untuk mencapai efisiensi tertinggi dalam usaha meningkatkan kesejahteraannya. Inilah persoalan yang diperoleh kebijaksanaan pertanian yaitu bagian dari kebijaksanaan ekonomi yang menyangkut kepentingan sektor pertanian. Kebijaksanaan pertanian adalah serangkaian tindakan yang telah, sedang dan akan melaksanakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan umum kebijaksanaan pemerintah adalah memajukan pertanian, mengusahakan agar pertanian menjadi lebih produktif,



produksi dan efisiensi produksi naik dan akibatnya tingkat penghidupan petani yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih sempurna.

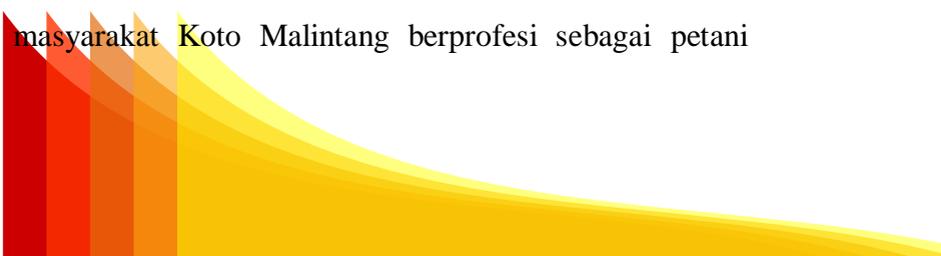
Salah satu tanaman yang dikembangkan akhir-akhir ini adalah tanaman kelapa Sawit, disamping kelapa sawit adalah tanaman ekspor yang memiliki nilai ekonomi dan memiliki prospek pemasaran yang tinggi, karena merupakan bahan baku industry baik makanan, minuman, kosmetik bahkan obat yang banyak digemari oleh lapisan masyarakat baik dalam maupun luar negeri. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan produksinya baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitasnya, agar memiliki daya saing, baik di pasar dalam Negeri maupun luar Negeri. Apabila produksi kelapa sawit meningkat cepat tanpa diikuti dengan peningkatan kualitasnya akan melemahkan daya saing kelapa sawit di pasar Internasional, ini salah satu utama yang perlu diperhatikan bagi petani dan pemerintah. Karena kelapa sawit yang memiliki kualitas rendah tentu akan mengakibatkan tidak terpenuhinya syarat terpenting untuk keberhasilan usaha tani disuatu daerah, kalau



semua faktor produksi ditambah sekaligus maka hasil produksi akan naik (Clifford Geertz, 1983, hal. 56).

Jenis tanaman kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FFA, free fatty acid) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya.

Mata pencaharian utama masyarakat koto Malintang adalah bertani, dan lahan yang masyarakat kelola merupakan lahan milik sendiri. Namun demikian, ada pula yang mengelola lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil dengan pemilik lahan. Sekitar 90% masyarakat Koto Malintang berprofesi sebagai petani



dan selebihnya bekerja sebagai buruh, pengusaha, pedagang, dan lain-lain. Kondisi perekonomian masyarakat Koto Malintang memang tergantung pada hasil pertanian. Kondisi perekonomian yang beragam inilah yang memungkinkan adanya keinginan untuk saling membantu. Para pengusaha yang kondisi perekonomiannya lebih baik mempekerjakan masyarakat yang kurang mampu sehingga ada penghasilan bagi mereka.

Keberadaan pertanian kelapa sawit diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat sehingga penduduk mendapat penghasilan tambahan. Kondisi perekonomian di Kecamatan Panti Koto Malintang belum merata. Hal ini disebabkan distribusi pendapatan yang belum merata pula. Distribusi dapat dimaknai sebagai perpindahan ataupun pembagian suatu barang atau jasa dari satu tempat ketempat lain. Sedangkan kekayaan dapat di maknai sebagai harta benda yang dimiliki seseorang baik dalam bentuk material maupun bentuk lainnya. Sehingga distribusi kekayaan dapat dimaknai sebagai bentuk



perpindahan ataupun pembagian harta benda yang dimiliki seseorang kepada orang lain.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini dilakukan di Koto Malintang, Kecamatan Panti menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan kiat-kiat sukses petani kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada. Agar hasil penelitian dapat digunakan, maka perlu pendekatan dengan menggunakan analisis yang dimana dalam hal ini dilakukan pendekatan penalaran kritis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah berupa wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Dimana peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang merupakan petani kelapa sawit itu sendiri, wawancara juga menggunakan media seperti buku dan pensil untuk mencatat hasil wawancara yang di peroleh langsung dari petani kelapa sawit.



Dari definisi di atas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak bisa diukur dengan angka, melainkan dengan cara pengamatan atau fenomena-fenomena yang terjadi dengan melibatkan dengan metode wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen yang telah ada.

C. PEMBAHASAN

A. Pengertian Pertanian dan Kelapa Sawit

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya (Kurnia Anwar, 2007, hal. 142). Dalam artian sempit pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung, kacang-kacangan, dan ubi-ubian) dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan. Pertanian rakyat diusahakan di tanah-tanah sawah, lading dan perkarangan.



Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tanaman industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*) (Mubyarto, 1989, hal. 55). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah, kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FFA, *free fatty acid*) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya, Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.



Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pertanian kelapa sawit adalah pemanfaatan tumbuhan industri yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan bakar industri, bahan biodiesel dan sebagainya.

B. Tinjauan umum tentang tingkat perekonomian

Tingkat ekonomi adalah keadaan ekonomi diukur dengan jumlah rupiah pendapatan atau penghasilan rata-rata perbulan berdasarkan upah minimal rata-rata.

Terdapat beberapa tingkatan ekonomi masyarakat:

a. Masyarakat ekonomi lemah

Masyarakat ini masih hidup dengan keterbatasan biaya hidup, msyarak tingkat bawah hanya mementingkan biaya untuk makan. Mereka tidak terlalu memikirkan gaya hidup yang bermewah-mewahan. Karena pendapatan mereka tidak cukup untuk bermewah-mewahan.



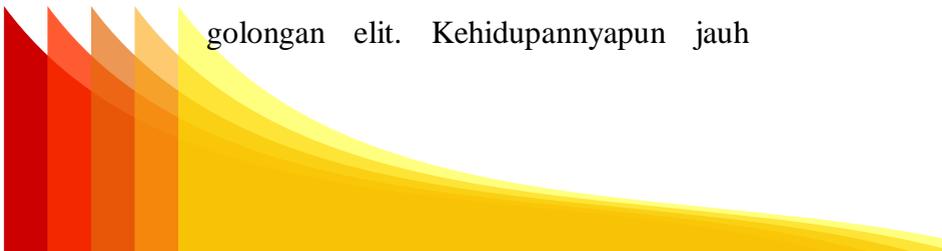
Contoh dari masyarakat tingkat bawah adalah: gepeng, gembel, pemulung dan sebagainya. Mereka hidup bergeladangan, berpindh dari satu tempat ke tempat lain. Dan inilah yang menjadi tolak ukur apakah negara tersebut maju ataukah masih berkembang. Di Indonesia masih terdapat banyak gepeng, untuk menunjukkna bahwa negara Indonesia adalah negara berkembang.

b. Masyarakat ekonomi menengah

Masyarakat ini sudah bisa mencukupi kebutuhan hidupnya, dan sudah mulai bisa membeli barang-barang yang bersifat elite. Lain halnya dengan masyarakat pada level bawah yang hanya mendapat uang untuk makan saja.

c. Masyarakat menengah atas

Masyarakat ini sudah bisa mendapat semua yang diinginkannya. Mereka sudah termasuk orang-orang yang golongan elit. Kehidupannyapun jauh



berbeda dengan masyarakat tingkat bawah maupun tingkat menengah. Contoh dari masyarakat tingkat atas adalah: para anggota dewan dan wakil masyarakat, pengusaha-pengusaha yang sukses dibidangnya, para artis dan entertainer di layar televisi dan masih banyak lagi.

Peningkatan kondisi perekonomian masyarakat di tentukan oleh pendapatan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkatan ekonomi masyarakat tersebut. Pendapatan merupakan faktor penting bagi setiap orang dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka semakin banyak pula kebutuhan sehari-hari yang dapat dipenuhi. Oleh karena itu, setiap daerah berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada pendapatan nasional. Ada beberapa pengertian tentang pendapatan yaitu diantaranya :



Pendapat adalah jumlah seluruh uang yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa bunga dan deviden serta pembayaran atau penerimaan seperti tunjangan social atau asuransi pengangguran (Nopirin, 2010, hal. 7). Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun non kontan. Pendapatan atau disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.



C. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Perekonomian

Faktor tanah dan kekayaan alam dapat dengan mudah digunakan untuk mengembangkan perekonomian suatu negara. Negara dengan kekayaan alam tinggi dan memiliki nilai yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan perekonomiannya dibanding dengan negara-negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Sumber alam atau kekayaan alam dapat menarik investor untuk membangun sejumlah industri. Nilai ekonomi dari kegiatan produksi pengolahan kekayaan alam yang data menjadi basis pengembangan perekonomian jangka panjang. Namun demikian, perkembangan suatu negara tidaklah berarti sangat bergantung pada faktor tanah dan kekayaan alam. Beberapa negara dapat meningkatkan pertumbuhannya bukan hanya pada sektor pertambangannya. Negara Jepang dan Belanda merupakan contoh negara yang dapat tumbuh walaupun tidak memiliki



kekayaan alam yang cukup namun dapat berkembang dengan pesat.

Ada beberapa faktor umum yang mempengaruhi tingkat perekonomian antara lain:

- a. Faktor sumber daya manusia Samahalnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.
- b. Faktor sumber daya alam Sebagian besar negara berkembang bertumpu pada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak

didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, hasil hutan, dan kekayaan laut.

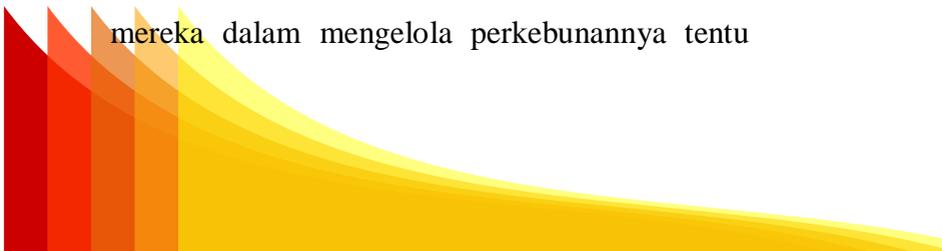
- c. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerjaya yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak pada aspek efisiensi, kualitas dan kualitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.
- d. Faktor budaya
Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai

pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya.

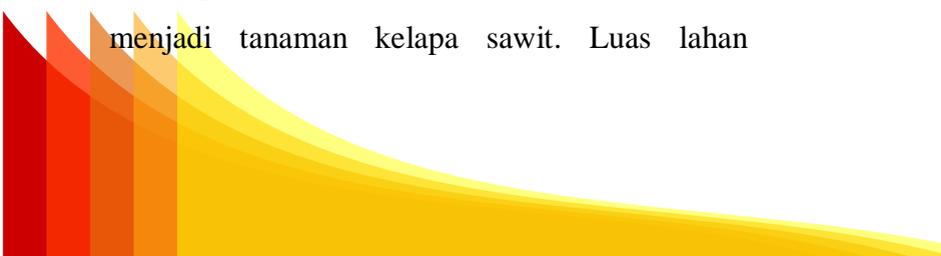
- e. Sumber daya modal Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

D. Kiat sukses petani kelapa sawit

Petani Kelapa Sawit menggunakan kekuatan mereka dalam mengelola perkebunannya tentu



saja petani Sudah Berpengalaman dalam hal itu. (Ukuran seorang petani dikatakan berpengalaman secara teori). Pengalaman menurut (Padmowiharjo, 1999) merupakan pengetahuan yang dialami seseorang dalam kurun waktu yang tidak ditentukan. Pratiwi (2010) menyatakan bahwa lama bertani akan berpengaruh nyata terhadap terhadap perilaku petani dalam mengelola lahan pertaniannya, semakin lama tahun bertani maka tingkat pengalaman yang dimiliki petani akan semakin tinggi dan akan memiliki perilaku dalam mengolah lahan dengan baik. Bertani atau berkebun sudah menjadi pekerjaan yang telah lama ditekuni masyarakat di Koto Malintang. Para petani tersebut tergabung dalam 5 (lima) kelompok tani. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani di Koto Malintang tidak begitu luas, dari beberapa kelompok tani yang menanam padi dan jagung, menanam serai wangi, menanam cokelat, dan menanam jahe. Para petani melakukan transformasi lahan menjadi tanaman kelapa sawit. Luas lahan



pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Seringkali dijumpai makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisienlah lahan tersebut. Sebaliknya pada luasan lahan yang sempit, upaya pengusahaan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, penggunaan tenaga kerja tercukupi dan tersedianya modal juga tidak terlalu besar, sehingga usaha pertanian seperti ini sering lebih efisien. Meskipun demikian, luasan yang terlalu kecil cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien pula (Soekartawi, 1993).

Petani Memiliki Kemampuan Fisik Yang Tangguh. Kemampuan fisik petani dalam mengolah perkebunan kelapa sawit sangat tangguh. Pada saat musim hujan, berbagai jenis transportasi tidak bisa masuk ke lokasi kebun. Para petani di Koto Malintang menggunakan jalan kaki untuk pergi kekebun kelapa sawit mereka, berjalan kaki membutuhkan stamina atau

kondisi fisik yang baik dari petani. Sumber daya manusia adalah pelaku utama dalam mengolah tanaman kelapa sawit. Bertani atau berkebun sudah menjadi pekerjaan masyarakat di tiap desa pada Kecamatan Panti. Bertani merupakan pekerjaan yaitu: Kemampuan Teknis Budidaya Petani yang Rendah Kurangnya pengetahuan dalam hal teknis budidaya kelapa sawit, seperti pemilihan bibit unggul, pemupukan dan pemeliharaan (perawatan) kebun. Dalam hal pemilihan bibit, petani terbiasa dengan pola lama dalam hal pemilihan bibit, dimana petani masih mengambil bibit yang tumbuh di bawah pohon kelapa kelapa sawit. Pemupukan yang dilakukan petani masih belum tepat dalam hal dosis dan cara pemupukan. Sebagian petani juga hanya menggunakan Urea dan Pospat serta tidak ada unsur Kalium, hal ini cara yang salah karena Kalium merupakan pupuk makro.

Permasalahan yang sering dihadapi petani kelapa sawit rakyat di Koto Malintang adalah produktivitas lebih rendah dibandingkan dengan

perusahaan perkebunan. Rendahnya produktivitas disebabkan petani menggunakan bibit yang tidak berkualitas dan tidak bersertifikat, teknik budidaya yang kurang tepat terutama untuk tanaman yang belum menghasilkan, sumber daya manusia petani belum optimal sehingga masih perlu pemberdayaan yang lebih intensif. Pada tanaman yang sudah menghasilkan seringkali terjadi pemupukan yang kurang memadai sehingga tidak diperoleh hasil tandan buah segar yang optimal dibandingkan dengan yang dihasilkan oleh perkebunan besar. Masalah lainnya yang dihadapi petani dalam pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawit adalah kurangnya pengetahuan dalam hal teknis budidaya, perawatan tanaman serta penggunaan jumlah sarana produksi yang tepat dan optimal.

Modal Petani Masih Lemah. Sumber permodalan petani masih lemah karena tidak memiliki akses yang baik ke perbankan dan lembaga keuangan. Pihak bank meminta jaminan sertifikat tanah sementara petani hanya memiliki

surat keputusan tanah dari kecamatan. Inilah yang menjadi kendala petani sawit. Ciri khas dari kehidupan petani adalah perbedaan pola penerimaan, pendapatan, dan pengeluarannya. Hasil produksi hanya diterima petani setiap musim sedangkan pengeluaran harus diadakan setiap hari, setiap minggu atau kadang-kadang dalam waktu yang sangat mendesak seperti kematian, pesta perkawinan dan acara syukuran lainnya. Petani penghasilan tinggi dapat menyimpan hasil panen sedangkan petani yang memiliki lahan terbatas masih kesulitan untuk menyimpan hasil sehingga petani kekurangan modal. Ada beberapa petani diklasifikasikan sebagai petani berpendapatan menengah dan rendah. Dikarenakan penguasaan lahan tergolong sempit. Kredit sudah menjadi bagian hidup dan ekonomi usaha tani, bila kredit tidak tersedia tingkat produksi dan pendapatan usaha tani akan turun drastis karena tidak ada modal untuk membeli pupuk, bibit, herbisida, sehingga tanaman tidak tumbuh optimal. Masalah utama

dalam penyediaan kredit ke petani pendapatan menengah ke bawah adalah adanya jurang pemisah antara penyaluran dengan penerimaan kredit. Banyak lembaga permodalan dengan berbagai skim kreditnya ditawarkan ke petani, tetapi pada kenyataannya hanya dapat diakses oleh kelompok masyarakat tertentu sedangkan petani menengah ke bawah masih tetap kesulitan (Jasa Ginting, Mhd. Buhari Sibuea Dkk, 2016).

E. Cara Budidaya Kelapa Sawit

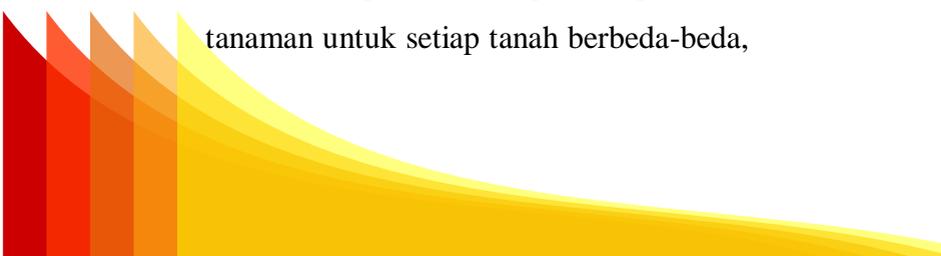
Cara budidaya kelapa sawit yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil panen di Koto Malintang, kecamatan panti. Budidaya kelapa sawit saat ini menjadi usaha yang paling diminati di sektor perkebunan. Hal ini tidak terlepas dari potensi produksi dan harga minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya yang sangat menggiurkan. Potensi ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar masyarakat dan juga indonesia tetap bertahan sebagai Negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia bisa dipertahankan.



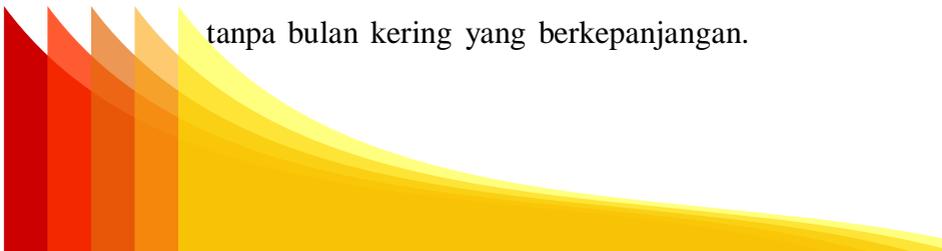
Perbaikan cara budidaya kelapa sawit dapat dilakukan dengan memenuhi syarat tumbuh kelapa sawit:

1. Syarat tumbuh kelapa sawit

Cara budidaya yang utama yaitu dengan memenuhi syarat tumbuh kelapa sawit, dengan ini dapat dipastikan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit menjadi lebih optimal. Syarat tumbuh kelapa sawit yaitu lahan yang memiliki iklim dan jenis tanah yang sesuai, para petani memiliki peluang dalam berkebun kelapa sawit, mereka memiliki lahan perkebunan yang subur dan tepat untuk ditanami kelapa sawit. Hal ini diukur dari kedalaman subur, tekstur tanah, curah hujan dan faktor lainnya. Tanaman kelapa sawit dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, seperti podsolik, latosol, hidromorfik kelabu, alluvial atau regosol. Akan tetapi, kemampuan produksi tanaman untuk setiap tanah berbeda-beda,



tergantung sifat fisik dan sifat kimia tanah. Tanah yang mengandung unsur hara dalam jumlah besar sangat baik untuk pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman. Kesuburan lahan menentukan produktivitas tanaman. Lahan yang subur akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi daripada lahan yang tingkat kesuburannya rendah. Kesuburan lahan pertanian biasanya berkaitan dengan struktur dan tekstur tanah, struktur dan tekstur tanah ini pada akhirnya juga menentukan macam tanah. Misalnya tanah liat, grumosol, alluvial dan sebagainya. Kelapa sawit dapat tumbuh baik pada daerah iklim tropis basah dengan ketinggian 0 – 500 m dpl. Curah hujan yang diperlukan tanaman kelapa sawit agar dapat tumbuh optimal adalah rata-rata 2.000 – 2.500 mm/tahun dengan distribusi merata sepanjang tahun tanpa bulan kering yang berkepanjangan.



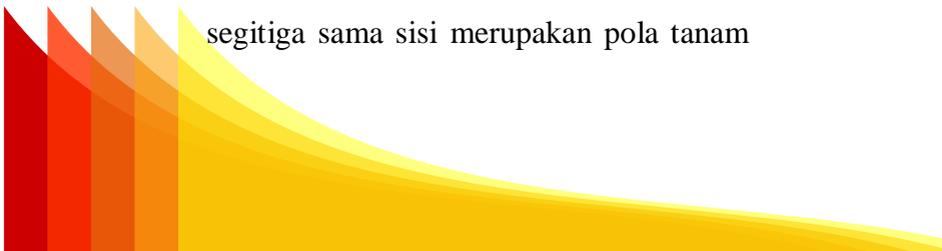
Lama penyinaran optimum yang diperlukan tanaman kelapa sawit antara 5 – 7 jam/hari. Suhu ideal agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik sekitar 24 – 28oC. meskipun demikian, tanaman kelapa sawit masih dapat tumbuh pada suhu terendah 18oC dan tertinggi 32oC.

2. Gunakan bibit sawit unggul

Selanjutnya kita dapat menggunakan bibit sawit unggul, kita bisa memperoleh bibit sawit melalui lembaga pemerintah ataupun dengan membeli langsung melalui toko bibit pertanian. Namun pastikan bibit yang kita pilih yaitu bibit kelapa sawit unggul.

3. Pola Tanam dan Jarak Tanam Kelapa Sawit Yang Tepat

Pola tanam kelapa sawit perlu diperhatikan karena berkaitan dengan efektivitas penggunaan lahan. Pola tanam segitiga sama sisi merupakan pola tanam



yang paling efektif di areal datar, sehingga untuk areal bergelombang /bukit perlu dilakukan *viol lining* untuk mempertahankan tingkat kesuburan tanahnya.

4. Waktu Tanam Yang Tepat

Tidak ada waktu tanam yang baku untuk dijadikan patokan dalam budidaya kelapa sawit. Jadi waktu tanam yang tepat dalam budidaya kelapa sawit siap tanam dan lahan budidaya telah tersedia.

5. Pemeliharaan Dalam Budidaya Kelapa Sawit

Setelah di tanam, pohon kelapa sawit juga harus dirawat agar produksi budidaya kelapa sawit menjadi optimal.

6. Pengendalian Hama Penyakit Kelapa Sawit

Hama dan penyakit merupakan kendala yang dihadapi oleh pelaku budidaya kelapa sawit. Serangan hama dan penyakit dapat membuat kelapa sawit



tidak berproduksi secara maksimal, bahkan akan membuat kelapa sawit gagal panen. Agar hasil budidaya kelapa sawit menjadi maksimal, kita harus segera membasmi dan mengendalikan hama penyakit yang menyerang pohon kelapa sawit.

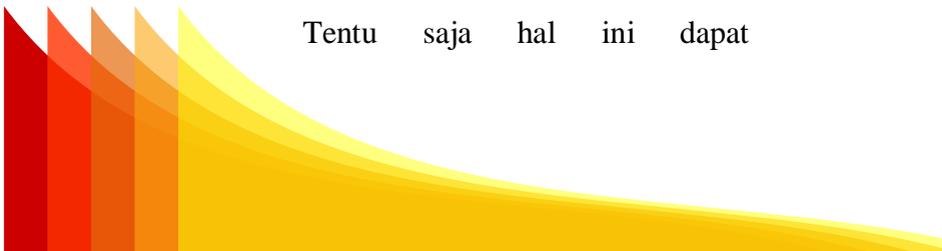
Berikut adalah hama dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit:

a. Hama kelapa sawit

1. Hama Ulat

Banyak jenis hama ulat, namun pada umumnya hama ulat yang menyerang tanaman kelapa sawit yaitu hama ulat kantung dan ulat api. Ulat kantung dan ulat api menyerang bagian daun kelapa sawit.

Serangan ulat dapat membuat daun berlubang hingga daun habis yang tersisa hanya tulang daun. Tentu saja hal ini dapat



menurunkan produktivitas budidaya kelapa sawit hingga 60%. Jika jumlah ulat ini mencapai 5 hingga 10/pelepah, maka sudah harus dikendalikan karena sudah memasuki populasi yang kritis.

2. Hama Kumbang

Pada umumnya hama kumbang yang menyerang tanaman kelapa sawit yaitu *Oryctes Rhinoceros*. Kumbang ini menjadi hama kelapa sawit saat-saat fase larva.

Pada saat fase larva, kumbang ini akan memakan daun muda yang mengakibatkan daun berbentuk seperti segitiga pada saat dewasa. Hama kumbang ini dapat menurunkan produksi tandan buah segar(TBS) hingga 69% ditahun pertama.



Pengendalian hama kumbang dapat dilakukan dengan menggunakan feromon sebagai penarik serangga. Kemudian kumbang yang terkumpul dapat dibunuh secara langsung

3. Hama Tikus

Hama tikus yang menyerang budidaya kelapa sawit yaitu tikus pohon (*Rattus tiomanicus*). Tikus akan membuat lubang pada buah yang telah masak. Pengendalian hama tikus dapat menggunakan musuh alami dari tikus sendiri yaitu burung hantu (*Tyto alba*). Pengendalian musuh alami tikus ini merupakan cara yang efektif dan ekonomis dalam mengendalikan hama tikus.

b. Penyakit kelapa sawit

1. Penyakit Akar/Busuk Akar



Penyakit akar atau blast disease disebabkan oleh cendawan/jamur *Rizoctonia lamellifera* dan *phytium sp.* Penyakit ini menyerang sistem perakaran tanaman kelapa sawit yang dapat menyebabkan akar tanaman membusuk. Jika akar tanaman membusuk, maka fungsi akar tidak akan optimal. Hal ini dapat mengakibatkan tanaman kelapa sawit mengalami pertumbuhan yang tidak normal bahkan lama kelamaan akan mati. Upaya pencegahan penyakit busuk akar yaitu dengan melakukan budidaya kelapa sawit yang baik dan benar.

2. Penyakit busuk pangkal batang

Penyakit busuk pangkal batang atau ganoderma disebabkan oleh jamur ganoderma



applanatum, ganoderma lucidu, dan ganoderma pseudofferum. Penyakit ini menyerang pangkal batang tanaman kelapa sawit yang dapat membuat membusuk dan lunak. Penyakit busuk batang dapat menular ketanaman lainnya jika akarnya bersentuhan dengan tanaman yang terinfeksi. Upaya pencegahan penyakit ini adalah dengan membersihkan lahan dari sisa sisa pelapukan kayu. Itulah cara pengendalian hama dan penyakit pada tanaman sawit, jika tanaman sawit terbebas dari serangan hama dan penyakit, maka dapat dipastikan hasil produksi kelapa sawit akan melimpah.

3. Panen buah sawit

Tahap terakhir dari budidaya kelapa sawit yaitu



pemanenan kelapa sawit. Pada umumnya kelapa sawit mulai berbuah setelah umur 2,5 tahun dan masak 5,5 bulan setelah penyerbukan. Buah sawit dapat di panen ketika berumur 31 bulan. Namun tidak semua buah kelapa sawit bisa di panen secara bersamaan. Jika kita memetik buah sawit sebelum waktu panen, maka kelapa sawit tidak akan menghasilkan kualitas produk yang baik kedepannya. Buah sawit yang baik untuk di panen yaitu buah sawit pada tingkat fraksi dua, dengan ciri ciri: Terdapat 5 hingga 10 brodolan di piringan, Buah sawit berubah warna dari kuning menjadi orange, Sebanyak 25% hingga 75% buah luar membrondol.

F. Manfaat Kelapa Sawit



Tanaman kelapa sawit menghasilkan buah yang disebut tandan buah segar (TBS). setelah diolah, tandan buah segar akan menghasilkan minyak. Minyak yang berasal dari kelapa sawit terdiri atas dua macam, pertama minyak yang berasal dari daging buah (*mesacarp*) yang dihasilkan melalui perebusan dan pemerasan (*press*). Minyak jenis ini dikenal sebagai minyak sawit kasar atau *orudepalm oil* (CPO). Kedua minyak yang berasal dari inti sawit, dikenal sebagai minyak inti sawit atau *palm kernel oil* (PKO) (Maruli Pardamean, 2008, hal. 12-13).

Berikut beberapa manfaat dari minyak kelapa sawit:

1. Bahan Baku Makanan

Minyak kelapa sawit dapat diolah menjadi bahan makanan seperti mentega, lemak untuk masakan (*sbortening*), bahan tambahan cokelat, bahan baku es krim, pembuatan asam lemak, vanaspati, bahan baku berbagai industry ringan dan bahan makanan ternak.

2. Bahan Baku Kosmetika dan Obat-obatan

Krim, shampoo, lotion, dan vitamin A adalah beberapa produk yang berasal dari minyak kelapa sawit. Minyak ini jauh lebih mudah diserap kulit dibandingkan dengan jenis minyak lain.

3. Bahan Baku Industri Berat dan Ringan

Pada industri kulit, minyak kelapa sawit digunakan sebagai bahan pelembut dan pelunak. Minyak kelapa sawit juga digunakan pada industri tekstil karena mudah dibersihkan. Sebagai pelumas, minyak kelapa sawit cukup baik digunakan karena tahan terhadap tekanan dan suhu tinggi. Minyak kelapa sawit digunakan sebagai cold rolling dan fluxing agent pada industri kawat dan perak dan sebagai bahan flotasi pada pemisahan biji tembaga dan kobalt. Pada industri ringan, minyak kelapa sawit dijadikan salah satu bahan baku



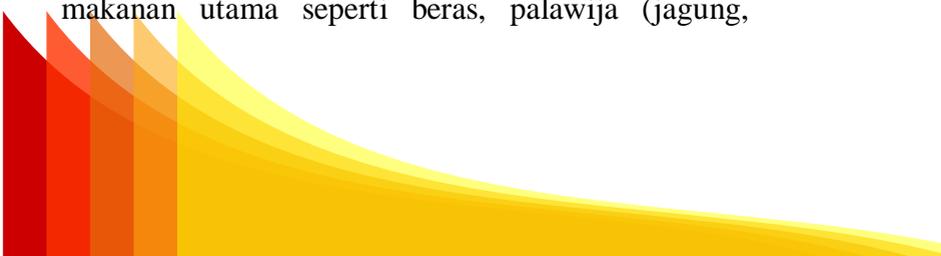
pembuatan sabun, semir sepatu, lilin, deterjen dan tinta cetak.

4. Biodiesel

Biodiesel merupakan bahan bakar mesin diesel yang dibuat dari minyak nabati atau lemak hewani. Biodiesel minyak kelapa sawit merupakan biodiesel yang dibuat dengan cara esterifikasi dan atau transesterifikasi minyak sawit dan alkohol rantai pendek.

D. KESIMPULAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Dalam artian sempit pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung,



kacang-kacangan, dan ubi-ubian) dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan. Pertanian rakyat diusahakan di tanah-tanah sawah, lading dan perkarangan.

Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tanaman industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah, kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas



(FFA, *free fatty acid*) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya, Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.

Dari manfaat Kelapa Sawit menghasilkan buah yang disebut tandan buah segar (TBS). setelah diolah, tandan buah segar akan menghasilkan minyak. Minyak yang berasal dari kelapa sawit terdiri atas dua macam, pertama minyak yang berasal dari daging buah (*mesacarp*) yang dihasilkan melalui perebusan dan pemerasan (*press*). Minyak jenis ini dikenal sebagai minyak sawit kasar atau *orudepalm oil* (CPO).

Jadi kiat-kiat sukses budidaya masyarakat Koto Malintang terhadap kelapa sawit yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil panen Koto Malintang, di kecamatan panti. Budidaya kelapa sawit saat ini menjadi usaha yang paling diminati di sektor perkebunan. Hal ini tidak terlepas dari potensi produksi dan harga minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya yang sangat menggiurkan. Potensi ini harus dimanfaatkan dengan



sebaik-baiknya agar masyarakat dan juga Indonesia tetap bertahan sebagai Negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia bisa dipertahankan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

Adisasmita, H. Raharjo. 2005. *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, Yogyakarta: Graham Ilmu

Andoko Agus, dkk. 2013. *Berkebun Kelapa Sawit Si Emas Cair*, Jakarta Selatan: PT AgroMedia Puataka

Anwar Kurnia. 2007. *Kegiatan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia

Arsyad. 2009. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta: BPFE

Clifford Geertz. 1983. *Inovasi Pertanian*, Jakarta: Bharatara Karya Aksara

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*



Mubyarto. 1994. *Tanah Dan Tenaga Kerja Perkebunan*,
Yogyakarta: Aditya Media

Nopirin. 2010. *Ekonomi Internasional*, Yogyakarta:
BPFE UGM

Padmowihardjo,S. 1999. *Psikologi Belajar Mengajar*,
Universitas Terbuka, Jakarta

Pardamean Maruli. 2008. *Panduan Lengkap Pengelolaan
Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit*, Jakarta: PT
AgroMedia Puataka

Soekartawi. 1993. *Analisis Usaha Tani*, UI-Press, Jakarta

Jurnal Ilmiah dan Internet

Ginting jasa dkk. 2016. *Strategi Peningkatan Pendapatan
Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Leuser
Kabupaten Aceh Tenggara: Agrica (Jurnal
Agribisnis Sumatra Utara) Vol. 4 No. 1/Juli 2016*

Pratiwi. E. 2010. *Perilaku Petani Dalam Mengelola
Lahan Pertanian di Kawasan Rawan Bencana
Longsor (Studi Kasus Desa Sumberrejo,*



Kecamatan Bantur Jawa Tengah), Universitas
Udayana, Bali

Sartika. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*,
<http://unikspesial.blogspot.co.id/2015/04z>
makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit-html

Di sertai, tesis skripsi

Salma. 2016. *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam DiDesa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.



11**Nazratul
Husna****UMKM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
NAGARI AUA KUNIANG, PINAGAR**

UMKM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT NAGARI AUA KUNYANG, PINAGAR

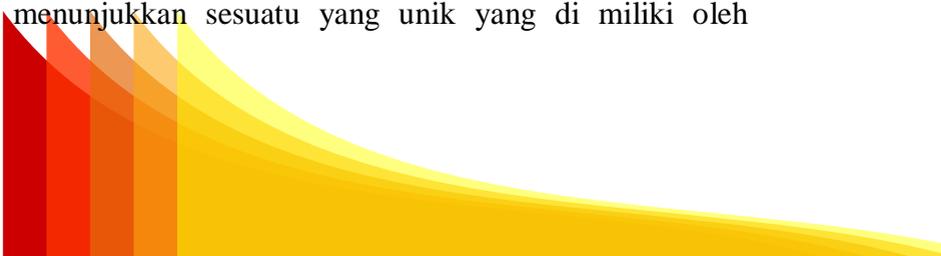
Nazratul Husna

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Abstrak

Kesejahteraan suatu desa atau pun nagari adalah tujuan utama dari Pemimpin desa, kemakmuran masyarakat terutama dalam bidang ekonomi merupakan suatu tanggung jawab dari seorang pemimpin. Di pinagar usaha UMKM (usaha mikro kecil menengah) digeluti oleh sebagian masyarakat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini menuntut masyarakat tentang bagaimana cara agar lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kemampuan dan Ide yang dimiliki agar bisa diterapkan atau diaplikasikan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kejorong Pinagar, Aua Kuniang, Pasaman barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mikro kecil menengah yang ada di Kejorong Pinagar cukup baik dan dapat membantu perekonomian masyarakat. Namun perlu adanya peningkatan dan hal yang berbeda dari sebuah hasil ide atau pemikiran yang menunjukkan sesuatu yang unik yang dimiliki oleh



seorang wirausaha untuk memiliki sebuah karya yang dapat di pertahankan dari tahun ke tahun. Kontribusi positif usaha mikro kecil menengah ini antara lain meningkatkan perekonomian masyarakat, menghasilkan sesuatu barang jadi misalnya makanan yang diolah dari bahan mentah ke bahan siap untuk dijual, adanya kegiatan positif yang dilakukan, membantu pendapatan masyarakat, dan menjaga kestabilan ekonomi.

Kata kunci: *UMKM* , *Mensejahterakan ekonomi*.

A. Pendahuluan

Secara sederhana UMKM memberikan kemudahan dalam berekonomi, bahkan jika modal yang ada hanya seadanya saja maka usaha bisa untuk dimulai dengan perlahan , tahap demi tahap dijalankan dan sedikit demi sedikit bisa dikembangkan. Dengan modal yang sedikit dapat menciptakan produk yang sesuai dengan modal pada awalnya, sehingga ketika usaha ini berkembang maka sudah terkumpul untuk biaya-biaya lainnya seperti tempat, atau peralatan yang lebih canggih sehingga bisa mengembang luaskan usaha.

Pada dasarnya UMKM di Indonesia merupakan penyangga perekonomian selain dari



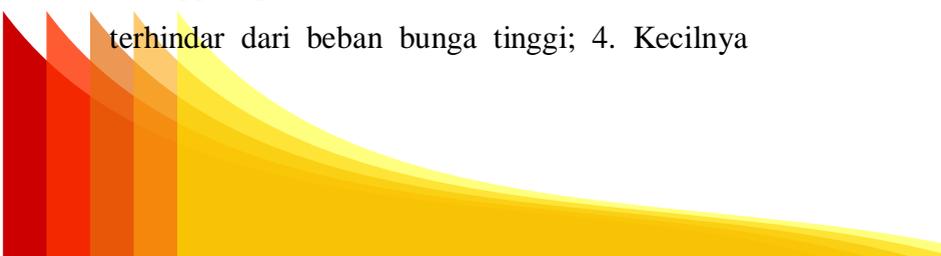
koperasi. Ditunjukkan pada tahun 2011 PDB menuju 57 persen pada sektor UMKM. UMKM menyediakan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran, tahun 2011 sebanyak 55 juta usaha yang tersedia, dan sebanyak ratusan juta orang atau hampir 100 persen tenaga kerja terbantu dengan adanya UMKM. Usaha yang mampu mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi, sebagai penggerak sektor riil, dan menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup besar kepada tenaga kerja adalah usaha mikro kecil. Terbuktinya dengan perkembangan UMKM yang semakin banyak bertambah tahun ke tahun. Namun usaha kecil ini masih kurang dalam segi kualitas, tetapi dari segi jumlah bisa dikatakan berkembang.

Penyebab kelemahan UMKM terletak pada sisi keuangannya, yang mana sedikitnya pengusaha yang kurang manajemen dan mengelola keuangan dengan baik. Mengelola keuangan sebuah usaha adalah bagian terpenting



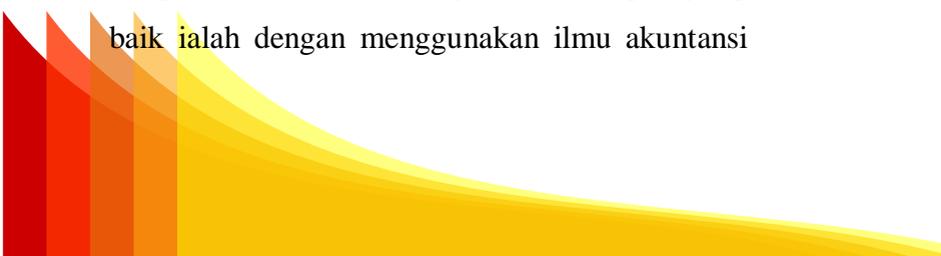
yang harus diterapkan agar tidak gagal dalam membangun usaha.

Hal yang terjadi pada tahun 1997-1998 UMKM terbukti mempertahankan dan kuat menghadapi krisis moneter bahkan pada tahun 2008. Sebagian besar UMKM tetap bisa bertahan bukan hanya dalam krisis ekonomi tapi juga persaingan dari perusahaan-perusahaan yang memproduksi skala besar. Bahan baku yang digunakan, tenaga kerja, dan orientasi pasar bersifat lokal. Krisis ekonomi membuat para Pelaku UMKM pun semakin meningkat. Hal yang melatarbelakangi sebab terjadinya naiknya jumlah pengusaha UMKM sebagai berikut: 1. Rendahnya campuran kimiawi yang terdapat dalam setiap usaha UKM membuat produk khususnya konsumsi semakin diminati pelanggan. 2. Tahan banting apabila terjadi krisis ekonomi. 3. Sebagian besar UMKM mengandalkan modal kepercayaan masyarakat sehingga pada saat krisis ekonomi, mereka terhindar dari beban bunga tinggi; 4. Kecilnya



persentase kendala atau hambatan ketika usaha UKM dalam industri ini apabila keluar masuk. 5. Tingginya angka pengangguran sehingga membuat lapangan kerja terbatas.

Angka kenaikan usaha UKM tercatat semakin banyak serta menyumbangkan kontribusi cukup besar pada perekonomian nasional, akan tetapi masih banyak kesulitan usaha UKM untuk berkembangnya usaha. Diantara kesulitan yang dihadapi usaha UKM yaitu terdapat beberapa seperti Modal, cara memasarkan, pengelolaan keuangan yang kurang bijak, kelegalan serta pajak. Manajemen keuangan yang baik tentunya perlu dalam sebuah usaha demi kemajuan usaha UMKM. Penyebab utamanya adalah tenaga kerja manusianya yang kurang handal dalam mengelola keuangan. Manajemen keuangan bagian terpenting bagi sebuah usaha, rumusan dasar akuntansi yang dapat mengelola keuangan yang baik. Pengelolaan atau manajemen keuangan yang baik ialah dengan menggunakan ilmu akuntansi



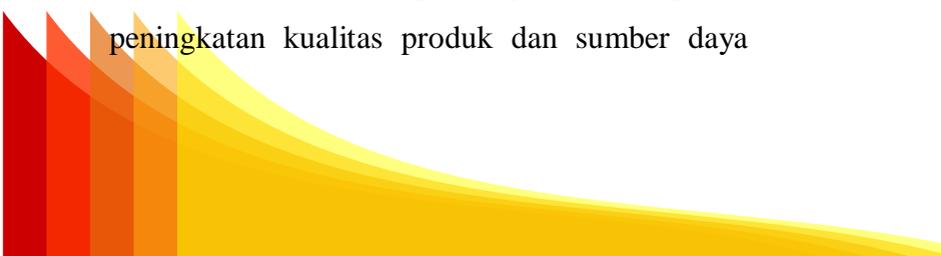
yang mana perhitungannya akan menentukan keputusan bagi pengusaha. (Junaidi, 2017: 2)

Peranan UMKM bagi perekonomian Indonesia cukup besar. Berkontribusinya Indonesia dalam meningkatkan perkembangan usaha kecil dan menengah serta lebih menyebarkan keberadaan UMKM. Kedudukan usaha kecil menengah di Indonesia sangat berarti bagi ekonomi Indonesia, hal ini dapat membantu terbukanya lapangan pekerjaan dan berkurangnya angka pengangguran. Tahun 2017 dilihat dari data Kementerian koperasi dan UMKM, kontribusi usaha kecil menengah pada PDB hampir pada tingkat 60,34 persen. Pada dasarnya , Keikutsertaan dalam usaha UMKM masih bisa di naikkan, berdasarkan bahwa hampir 15,7 persen UMKM berperan dibidang ekspor di Indonesia. Hal yang terjadi tahun 1998 bahkan 2012 memberikan bukti bahwa UMKM mampu bertahan ketika krisis ekonomi melanda, dengan semakin naik pertumbuhan yang positif pada pencapaian UKM disaat krisis.(Aknolt,2020)



Jenis usaha kecil ini memang sangat kuat dan tahan banting terhadap krisis ekonomi sekalipun. Dengan demikian masyarakat ikut andil dalam mengembangkannya, dan hal ini pemerintah yang paling bertanggungjawab dan memiliki peran yang besar terhadap pengembangan usaha kecil menengah di Indonesia. Berperannya pemerintah tentu diperlukan demi terciptanya kemajuan usaha seperti meringankan pajak, mudah mendapatkan surat izin usaha dan lain sebagainya. serta lebih di kembangkan pelatihan, pembinaan kepada wirausaha.

Keharusan bagi pemerintah untuk ikut berperan dalam meringankan beberapa masalah umum yang sering terjadi melanda UKM, yaitu pemasaran, modal, digital, yang acap kali sebagai buar bibir belakangan ini. Dalam arti luas, adanya hal hal yang perlu diamati ketika usaha kecil menengah dalam mengembangkan usaha ini, seperti: kondisi kerja, promosi usaha baru, akses informasi, akses pembiayaan, akses pasar, peningkatan kualitas produk dan sumber daya

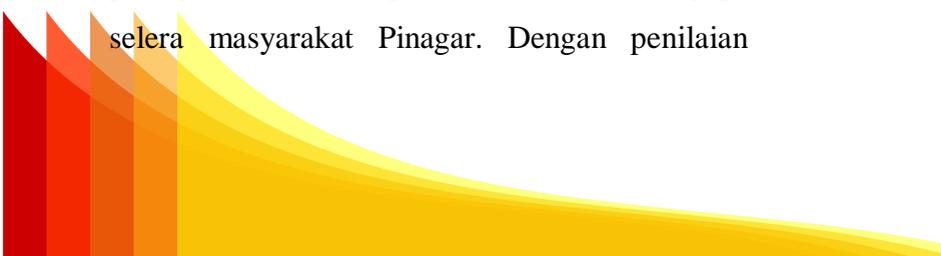


manusia, ketersediaan layanan pengembangan usaha, pengembangan klaster, jaringan bisnis, dan kompetisi.

Kebanyakan usaha kecil menengah berdampak buruk yang menimbulkan krisis usaha sejak adanya Pandemi. Oleh karena itu penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki strategi bertahan sehingga selamat dari krisis akibat pandemic Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan UMKM agar dapat bertahan di masa pandemik.

B. Metode penelitian

Penelitian bertindak melakukan wawancara dengan seorang pelaku usaha UMKM yaitu usaha " Kripik Pisang Manis Asin" dimana penulis melakukan wawancara serta penilaian bagaimana usaha yang dijalankan oleh ibu Surya selaku pemilik usaha, penulis melakukan penelitian secara deskriptif kualitatif , melalui penilaian yang menunjukkan bahwa usaha kripik pisang tersebut cukup menarik minat dan juga selera masyarakat Pinagar. Dengan penilaian



yang sederhana serta harga yang murah membuat pembeli yang kebanyakan anak-anak, maupun orang dewasa mudah menjangkaunya. Dalam pembuatan artikel ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana usaha tersebut dapat mempertahankan dan mengembangkan UMKM di desa Pinagar serta usaha ini dapat mengurangi pengangguran.

C. Pembahasan

Konsep UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Pemerintah dan masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam penyelenggaraan pembangunan nasional bangsa yang mana mencakup seluruh aspek kehidupan. Peranan pemerintah dalam membangun perekonomian meliputi: untuk memberikan perlindungan, memberi arahan, memberikan bimbingan, serta mewujudkan kondisi yang menunjang pada masyarakat yang berperan sebagai objek dan subjek.



Tujuan Pembangunan nasional akan tercapai apabila pemerintah serta masyarakat melakukan kerja sama agar mengisi bahkan melengkapi dan mempersatukan tekad untuk membangun ekonomi nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka wajib dilaksanakan pembangunan di segala bidang dengan titik berat bertumpu di bidang ekonomi seiring dengan kualitas sumber daya manusia tetap menitikberatkan pada aspek pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas. Pertumbuhan ekonomi meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui semakin tingginya partisipasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional. Ekonomi yang dapat bertahan dan meningkatnya pendapatan serta meratakan perekonomian masyarakat sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi juga dapat terwujudnya stabilitas nasional hanya UMKM.



Lapangan pekerjaan yang terus tinggi atau tersedia dikarenakan banyaknya usaha UMKM yang membantu memberikan pelayanan ekonomi yang luas untuk masyarakat. Terdapat beberapa pengertian tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah, serta usaha besar sebagai berikut: 1. Usaha yang dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha perorangan dan telah memenuhi syarat usaha mikro, 2. Usaha yang dilakukan oleh perorangan atau suatu badan usaha yang tidak dari anak perusahaan ataupun bukan cabang perusahaan, dibawah pengawasan, serta bukan bagian secara langsung maupun tidak langsung dari usaha besar dan menengah serta terpenuhi ciri dari usaha kecil. 3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi yang produktif serta berdiri sendiri, dan kegiatannya dilakukan bukan dari anak perusahaan maupun cabangnya, dibawah pengawasan maupun bagian secara langsung atau tidak langsung bersama usaha kecil atau usaha besar yang mempunyai kekayaan bersih maupun pendapatan dari penjualan



tahunan. 4. Produktivitas ekonomi yang dilakukan oleh sebagian usaha-usaha besar yang mempunyai pendapatan berlimpah dan produk yang terjual lebih besar dari usaha menengah, misalnya: BUMN, perusahaan asing yang berjalan di Indonesia. 5. Seorang pengusaha yang membuka usaha mikro, menengah, dan usaha besar di Indonesia harus memenuhi syarat yaitu berdomisili di Indonesia. Berdasarkan peraturan Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Pengusaha yang dikatakan usahanya termasuk usaha mikro yaitu mempunyai penghasilan bersih dengan nominal senilai Rp. 50 juta rupiah, namun belum termasuk biaya tanah dan bangunan tempat usahanya. Atau
 - b. Mendapatkan penghasilan tahunan dengan nominal terbanyak senilai Rp. 300 juta rupiah.
- 

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

a. Pengusaha yang dikatakan usahanya termasuk usaha kecil yang mempunyai penghasilan bersih yang melebihi 50 juta dan paling banyaknya 500 juta rupiah, namun belum termasuk biaya tanah maupun bangunan tempat usaha.

b. Mendapatkan hasil penjualan setahun melebihi 300 juta rupiah bahkan mencapai nominal pendapatan 2.5 miliar.

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

a. Pengusaha yang dikatakan usahanya menengah termasuk usaha yang mana usaha itu memberikan penghasilan melebihi 500 juta bahkan mencapai nominal 10 miliar rupiah dan belum termasuk biaya tanah dan bangunan.

b. Mendapatkan penghasilan setahun melebihi angka 2,5 miliar rupiah, dan bisa



mencapai angka 50 miliar rupiah.(Puji Hastuti dkk, 2020: 157-159)

UMKM Dimasa Pandemi Covid-19

Industri UMKM yang terdampak Covid-19

Covid-19 begitu cepat menyebar sehingga menimbulkan keadaan ekonomi diseluruh dunia maupun dalam negeri mengalami perlambatan, bahkan sebagian besar pengusaha memberhentikan karyawannya serta tidak sedikit yang usahanya ditutup. Pendapatan yang semakin turun menjadi sebab utama pengusaha. Work from home atau dikenal dengan singkatan WFH juga berpengaruh terhadap penurunan omzet. Penetapan peraturan menjaga jarak dan pembatasan sosial berskala besar membuat pengusaha UMKM ini penghasilannya menurun secara signifikan.

Dibatasiyng kegiatan di luar rumah yang mana berdampak pada kegiatan bisnis dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang semakin menurun, karena pelanggan membatasi dirinya serta

menjaga jarak yang berimbas pada usaha. kegiatan ekonomi berkurang dengan cepat, akibat dari berkurangnya interaksi sesama manusia pada umumnya. Akibatnya sektor pariwisata, manufaktur, transportasi, menjadi menurun. kondisi ini dikhawatirkan karena pembayaran listrik, gaji pegawai, dll harus di bayarkan.

keterpurukan ekonomi di seluruh negara di dunia disebabkan oleh virus Corona. bahkan tenaga kerja pada sektor formal dan nonformal sengsara karenanya. kurang lebih 1,5 juta karyawan bekerja dari rumah atau work from home bahkan di berhentikan.

Industri UMKM yang Mampu Bertahan

Berjualan secara online menjadi hal yang biasa dilakukan di Indonesia demi bertahan di masa Pandemi, dengan menggunakan pemasaran produk langsung melalui digital marketing. Pengusaha yang selalu mencari peluang dan mengembangkan serta memperbarui produk yang di jual akan mampu



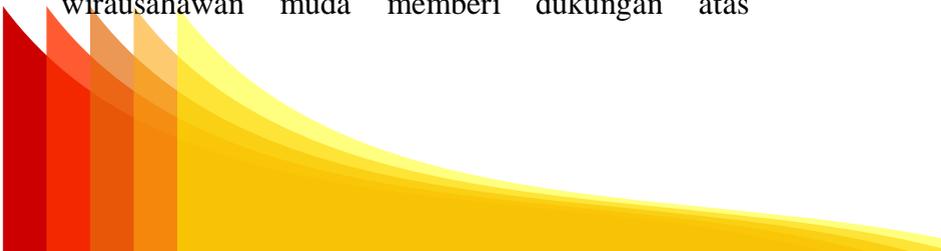
bertahan dibandingkan dengan pengusaha yang hasil produk nya itu ke itu saja tanpa adanya perubahan inovasi dan kreativitas, seperti mulanya pengusaha ini menjual berbagai macam pakaian namun karena masa Pandemi digantilah produk tersebut dengan handsanitizer, masker, atau minuman herbal yang di campur dengan madu untuk menaikkan imunitas tubuh. Industri lain yang mampu bertahan dimasa pandemic covid 19 adalah industri yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar meliputi Listik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Demikian halnya dengan industry ritel yang mampu bertahan , hal ini dikarenakan sebagian memanfaatkan penjualan melalui marketing digital.

Kesulitan UMKM untuk lebih mengembangkan usaha memang beraneka ragam di Indonesia, yang mana hal ini dilatarbelakangi dengan rasio wirausahawan yang saat ini baru 3,5 persen tercapai. Ekonomi Indonesia yang dulunya pernah mengalami kelemahan atau penurunan, saat ini



bangkit kembali dengan datangnya kekuatan dari usaha UMKM. Bahkan UMKM ini sedikit demi sedikit memulihkan perekonomian Indonesia yang sempat krisis beberapa tahun belakangan. Sehingga inovasi dan kreativitas perlu ditingkatkan lagi agar dapat menciptakan kemudahan berusaha. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas UMKM menjadi hal mutlak agar kedepan dapat tercipta kondisi kemudahan untuk berusaha. Penggunaan market digital yang dilakukan untuk menjalankan strategi jualan pada zaman serba digital ini, karena banyak wirausahawan yang usahanya mengalami penurunan pendapatan dan penjualan yang drastis semenjak Pandemi. Usaha mikro kecil dan menengah yang hanya mampu bertahan di masa Pandemi sejak awal mulai nya Pandemi ini hanya sekitar hampir 50 persen cuma 3 bulan mampu bertahan, namun selebihnya sulit untuk bertahan.

Pemerintah atau khususnya Menteri Koperasi dan UKM menyeru dan mengajak para wirausahawan muda memberi dukungan atas



program digitalisasi UMKM melalui program penggunaan digital pada UMKM. Program ini bertujuan agar selama masa pandemi Covid-19 ini, para pelaku UMKM tetap dapat bertahan dengan peningkatan penjualan dengan dukungan ekosistem digital. Sebab, hingga saat ini hanya sekitar 10-11 juta UMKM yang terhubung dengan ekosistem digital.

Selanjutnya kementerian koperasi UKM mempunyai kiat-kiat agar lebih berkembangnya UKM ini di zaman serba digital ialah: lebih meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pembinaan agar pelaku UKM ini jumlahnya lebih tinggi lagi. sebab, hal utama di zaman digital ini bagi pengusaha tidak lain sumber daya manusia dipersiapkan untuk lebih faham dengan digital.(Bambang Arianto, 2020: 239-240)

Upaya Mensejahterakan Masyarakat Aua Kuniang Melalui UMKM



Ketika Indonesia di Landa krisis ekonomi maka disitulah usaha kecil dan menengah berperan sekaligus membuktikan ketangguhan usaha daripada sebagian perusahaan besar, dan UMKM menjadi bagian terpenting dari perekonomian. Begitupun dengan sebagian masyarakat Pinagar, aua kuniang yang mencari nafkah melalui usaha kecil dan menengah, walaupun sebagian besar masyarakat memiliki mata percaharian kebun sawit, jagung dan persawahan. Selain itu pemerataan akan lebih efektif melalui pengembangan usaha kecil karena jumlahnya yang besar dan sifatnya yang umumnya padat karya. Alasan lain adalah dengan adanya kondisi seperti sekarang ini, investasi yang masih bisa berjalan adalah investasi pada sektor-sektor yang pekerjaannya banyak dilakukan oleh UMKM, seperti tekstl dan garmen, kerajinan, atau pertanian. Usaha kecil Mendapatkan perhatian langsung dari pemerintah meski hal ini sebetulnya bukan suatu hal yang baru bagi pengusaha yang memiliki usaha kecil, sehingga sampai detik ini belum efektif perkembangannya.



Dengan itu UMKM yang ada di Pinagar, Aua kuniang harus bertahan serta mengembangkan produk-produk juga dapat menciptakan produk baru yang dapat memberi kan manfaat dan tentunya bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, serta melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan agar selalu ada hal-hal yang baru dan tidak membuat konsumen jenuh dengan produk yang itu-itu saja.

Dalam pencapaian UMKM yang potensial dan dinamis, seperti apakah usaha yang perlu diperluas kembangkan pada masa akan datang mengingat peluang dan permasalahan UMKM pada tingkat ekonomi nasional maupun secara mendunia. Hal tersebut, terutama permasalahannya dikelompokkan atas 3 kategori berikut: 1) secara umum, kendala yang sering dihadapi oleh pengusaha yang berhubungan dengan hambatan-hambatan seperti surat izin, pajak, serta prosedur hukum. 2) selanjutnya kendala yang sering juga dihadapi ialah kurangnya tenaga kerja manusia, biaya awal, kurangnya inovasi dalam memasarkan produk, 3)



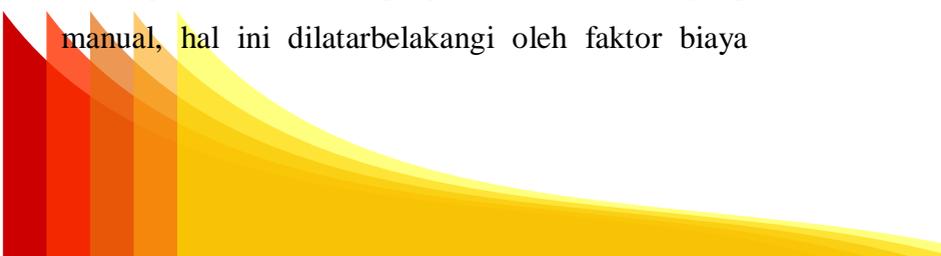
kurangnya pemahaman dan cara pengaplikasian mempromosikan produk, serta kurang kreativitas nya terhadap produk. (Dalam Laurensius Arliman S, 2017: 389-390)

Pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut bisa dijelaskan oleh 7 (tujuh) faktor atau karakteristik berikut ini: 1) sulitnya memasarkan produk, pada umumnya kendala yang sering di hadapi oleh UMKM yang berkaitan dengan memasarkan produknya itu berupa persaingan, baik itu di pasar domestik yang produknya sama atau mirip yang diproduksi oleh usaha besar, ataupun produk yang di import dan di pasar ekspor. 2) Terbatasnya kebutuhan, hambatan yang sering terjadi pada UMKM pada sisi finansial seperti kurangnya modal dan terkendalanya investasi kerja bahkan kecukupan kebutuhan untuk waktu yang lama akibat menurunnya perekonomian. Keterbatasan modal yang sering dialami oleh usaha-usaha kecil yang menghambat proses produksi, dan investasi, serta

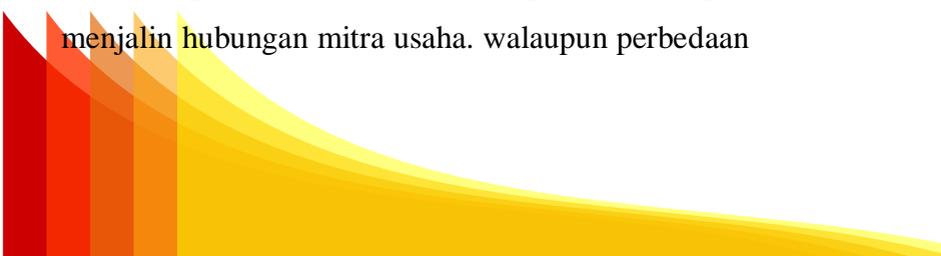


umumnya datangnya modal awal dari modal sendiri.

3) Kurangnya sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat diperlukan dalam menjalankan usaha bahkan suatu masalah yang cukup besar jika terdapat kekurangan SDM ini, terhambatnya seperti: mengelola, proses produksi, sulit berkembangnya produk, rancangan produksi, mengolah data, meneliti, serta memasarkan produk. Tenaga SDM ini sangat diperlukan demi bertahannya dan meningkatkan kualitas produk, dapat memperluas pemasaran, bahkan menembus pasar baru. 4) Terkendalanya bahan mentah, bahan mentah atau bahan belum jadi menjadi masalah yang serius bagi perkembangan dan kegiatan produksi jika bahan mentah ini kurang. sebab jika hal ini terjadi maka akan berkurangnya stok produk, misalnya industri manufaktur yang kesulitan mendapatkan bahan mentah, hal ini berakibat pada turunnya nilai tukar mata uang rupiah pada uang asing. 5) kurangnya teknologi yang memadai, kebanyakan usaha kecil menengah masih mempergunakan alat-alat yang manual, hal ini dilatarbelakangi oleh faktor biaya



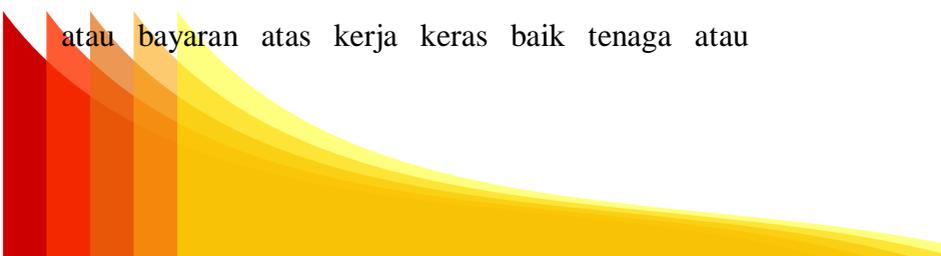
untuk memiliki atau membeli alat mesin yang dapat lebih mempermudah dan menyempurnakan proses produksi, kurangnya alat yang canggih dan kurangnya tenaga kerja yang nantinya tenaga kerja ini memberikan ide ide untuk pembaruan produk dan kegiatan menghasilkan produk baru. 6) Kekurang mampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usahanya, sehingga pengelolaan usaha menjadi terbatas. Pengelolaan waktu yang baik yang diaplikasikan ketika menjalani proses kerja apapun, sebab sebelumnya sudah disiapkan segala hal seperti bentuk mengawasi, merencanakan, dan melaksanakan adalah bagian dari seni. Atas dasar hal tersebut, maka praktek-praktek manajemen dapat dilakukan berbagai bidang ataupun fungsi yang ada dalam suatu usaha, yaitu sebagai berikut: a) planning (perencanaan), b) organizing (pengorganisasian), c) actuating (pelaksanaan), d) controlling (pengawasan). 7) kerja sama antara pemilik usaha kecil dan pemilik usaha besar sering disebut dengan menjalin hubungan mitra usaha. walaupun perbedaan



nya sangat jauh tapi kerja sama yang dilakukan masih selingkup hubungan sebagai mitra usaha. (Laurensius Arliman S, 2017: 389-391)

Covid-19 merupakan wabah baru yang muncul di akhir tahun 2019. Wabah ini berasal dari Wuhan, China pertama kalinya. Wabah kali ini termasuk virus yang sangat berbahaya di karenakan virus yang tidak terlihat dan dapat mematikan banyak orang. Adanya virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga kepada beberapa sektor di seluruh dunia. Bahkan sampai saat ini vaksin guna menangkal virus Covid-19 belum ditemukan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif tanpa ada campur tangan dengan lembaga lain yang dilakukan oleh perseorangan atau pelaku usaha, dimana pelaku usaha ini bukan bagian dari anak perusahaan atau anak cabang yang sudah dimiliki, atau menjadi bagian langsung dari usaha kecil atau besar (Purwanti, 2012).

Pendapatan atau penghasilan merupakan imbalan atau bayaran atas kerja keras baik tenaga atau



pikiran, imbalan atau bayaran ini biasanya berupa uang yang setara dengan pekerjaan, misalnya mejual, mempromosikan produk ataupun jasa. (Khofifah Nur Ihza, 2020: 3) Konsumen yang menggunakan aplikasi atau secara online untuk berbelanja kebutuhan tentunya lebih terjaga pada masa covid-19 ini, dibandingkan dengan konsumen yang keluar rumah untuk membeli kebutuhan sehari-hari dengan langsung mengunjungi tempat perbelanjaan. Namun kebanyakan masyarakat lebih memilih untuk belanja online sebab untuk melindungi diri dari virus yang mematikan ini. Hal ini sontak banyak pihak yang mengeluh karena merasa rugi. Termasuk dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Khofifah Nur Ihza,2020,2) Strategi dalam menjalankan kegiatan atau aktivitas pelaku usaha yang dilakukan agar suatu usahanya tetap beroperasi, tetap jalan dan hasil akhir mendapatkan keuntungan. Dengan cepatnya penyebaran Covid-19, dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri.



Banyak pelaku UMKM meliburkan karyawannya bahkan menutup sementara usahanya. Dampak dari pada covid-19 ialah semakin menurunnya produk yang terjual, serta diterapkannya bekerja dirumah untuk sementara waktu pun memiliki pengaruh terhadap penjualan maupun pendapatan. Adanya himbauan dengan pembatasan sosial berskala besar menyebabkan pengusaha UMKM secara cepat mengalami turunya pendapatan. Perekonomian terlibat dengan aktivitas masyarakat, yang mana apabila aktivitas ini terbatas maka akan berdampak pada aktivitas bisnis juga menghalangi aktivitas ekonomi. (Rahmi Rosita, 2020: 113). Para pelanggan menutup diri dan menjaga jarak dan berdampak terhadap aktifitas bisnis. Kegiatan interaksi fisik antara sesama manusia menjadi berkurang dan membuat masyarakat mengurangi aktifitas ekonomi secara drastis. Hal ini berdampak pada bisnis di sektor manufaktur, transportasi dan pariwisata mengalami penurunan. Keadaan ini sangat mengkhawatirkan, mengingat banyaknya kewajiban yang harus ditanggung seperti membayar listrik,

menggaji karyawan dan lain sebagainya. UMKM yang mampu bertahan ditengah iklim covid-19 ini antara lain adalah UMKM yang sudah terhubung dengan ekosistem digital dengan memanfaatkan marketplace yang ada di Indonesia. Dan UMKM yang mampu bertahan di era pandemi covid-19 adalah UMKM yang mampu mengadaptasikan bisnisnya dengan produk-produk inovasi, misalnya yang tadinya menjual produk-produk tas dan baju kemudian merubah produknya menjadi jual masker kain. Industri lain yang mampu bertahan dimasa pandemic covid 19 adalah industri yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar meliputi Listik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Demikian halnya dengan industry ritel yang mampu bertahan, hal ini dikarenakan sebagian memanfaatkan penjualan melalui marketing digital (Rahmi Rosita, 2020: 114)

Usaha ini dijalankan sendiri tanpa kerja sama dengan lembaga atau pelaku usaha lainnya, dan tidak bergabung dengan perusahaan lain yang memiliki



usaha kecil ataupun besar, itulah yang disebut dengan UMKM. Pandemi menimbulkan dampak yang serius pada perekonomian seperti berkurangnya investor, perdagangan, bahkan pariwisata. Pada sektor perdagangan berakibat terhadap menurunnya pendapatan dan berkurangnya ketertarikan daya beli masyarakat, umumnya terjadi pada usaha kecil menengah. Tulang punggung perekonomian sering dikaitkan dengan usaha mikro kecil menengah karena begitu berperannya usaha ini bagi perekonomian, dan ikut serta dalam penyumbangan PDB ialah UMKM. Mempelajari berjualan secara digital atau online merupakan upaya UMKM demi mempertahankan serta meningkatkan penghasilan di tengah kondisi covid-19 ini, banyak manfaat dengan mempelajari teknologi diantaranya produk atau barang yang dijual lebih dikenali banyak orang baik melalui online ataupun offline, memberikan pelayanan yang ramah terhadap konsumen, serta memperhatikan kualitas produk supaya dapat dipercaya konsumen akan pemilihan kualitas produk



yang sangat baik, dan memberikan kesempatan tenaga kerja untuk bekecimpung di dunia bisnis.

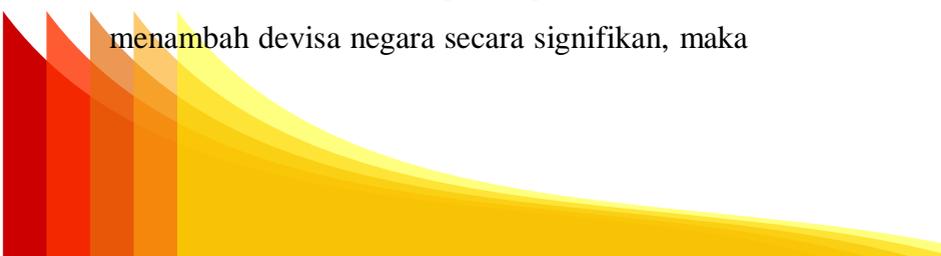
Pembentukan karakter Wirausaha melalui UMKM

Ketika pendidikan atau jenjang perkuliahan telah diselesaikan maka orang akan mencari pekerjaan, tetapi banyak dari wisudawan/wisudawati yang merasa bingung antara bekerja atau buka usaha. Memulai berwirausaha harus memiliki kejelian dalam melihat peluang usaha dan mampu bertahan di segala musim perkembangan dunia usaha. Kreatifitas yang dibangun berdasarkan inovasi untuk memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan, untuk menghasilkan suatu produk yang baru serta dapat berguna bagi orang lain. Kesuksesan begitu diinginkan atau diidamkan oleh banyak orang, namun sebagian dari mereka bingung bagaimana memulai usaha tersebut. Bahkan banyak orang yang menghentikan cita-citanya untuk menjadi



pengusaha dikarenakan tidak tahu caranya bagaimana memanfaatkan peluang yang ada ditambah dengan kemampuannya sendiri dalam berwirausaha. Berbagai macam adanya peluang usaha seperti lokasi yang strategis, kesesuaian produk usaha yang dijual di lokasi tersebut, serta dukungan lingkungan untuk menjalani usaha. Mulai dari Jenis usaha, modal, inovasi, kreativitas, tempat, bahan baku yang dikembangkan dan masih banyak lainnya.

Jenis usaha itu bermacam-macam dan kita harus tahu usaha apa yang sesuai dengan lingkungan kita, selanjutnya, Pemerintah telah menyediakan modal bagi para pengusaha agar benar-benar produktif dengan bunga yang kompetitif, hasil keuntungan usaha disimpan di bank-bank dalam negeri, sehingga perputaran uang semakin lancar, dengan hal tersebut modal mereka akan bertambah sehingga mampu menembus pangsa pasar global, yang nantinya menaikkan neraca ekspor-impor dan akan menambah devisa negara secara signifikan, maka



dengan hal tersebut sangatlah jelas, bahwa kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting untuk menaikkan harkat martabat suatu bangsa dikancah internasional.

Wirausahawan bisa mengelola usahanya sendiri atau yang mengelola orang lain. Bila ia mengelola sendiri artinya ia mengaplikasikan ilmu serta modal uang yang dimiliki. Sementara itu, jika dikelola melalui orang lain maka pengusaha cukup menyetor sejumlah uang dan pengelolaan usahanya diserahkan kepada pihak lain. Ketergantungan pada orang lain menjadi dilema tersendiri karena semua hal yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang ingin kita lakukan. Seorang wirausahawan dikatakan berhasil apabila dalam dirinya terdapat sikap mandiri juga diringi pemikiran yang realistis. Mandiri salah satu karakter yang harus ada dalam jiwa wirausahawan, karena kepercayaan pada diri, ide dan kemampuan yang dimiliki serta tidak terpengaruhi dengan pendapat orang lain.



Kesuksesan yang disertai dengan adanya pengumpulan sumber-sumber daya yang nantinya dibutuhkan untuk mendapatkan keuntungan serta tindakan yang tepat, seorang entrepreneur memiliki kelebihan dalam mengamati dan melihat peluang bisnis. (Geoffrey G. Meredith et. Al, 1996). (Puji Hastuti dkk, 2020: 100)

Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha yang tidak bekerja sama dengan lembaga apapun, dan bediri sendiri, dan pelaku usaha tidak tergabung dengan perusahaan alain atau dengan perusahaan milik sendiri entah itu usaha kecil atau usaha besar. Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah Undang-Undang

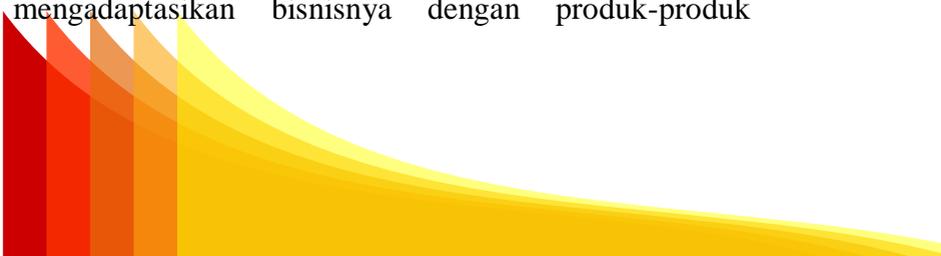


No. 20 tahun 2008 dan pasal 6 UU No. 20 tahun 2008 tentang kriteria dalam bentuk permodalan, diantaranya; memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:a memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; ataub memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:a memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; ataub memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)



sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Pandemi covid-19 membawa berpengaruh yang sangat buruk terhadap kegiatan atau aktivitas seluruh negara di dunia, terutama aktivitas perekonomian. Semakin lama dan bertambahnya orang yang terinfeksi virus yang mematikan itu membuat sekaligus melumpuhkan beberapa kegiatan perekonomian seperti manufaktur, transportasi dan pariwisata karena adanya peraturan dari pemerintah untuk membatasi bahkan menutup sementara aktivitas ekonomi yang berlangsung ditempat keramaian demi mengurangi penyebaran virus Corona ini. Ada salah satu usaha yang bisa dan mampu bertahan pada masa Pandemi ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), UMKM yang mampu bertahan ditengah iklim covid-19 ini antara lain adalah UMKM yang sudah terhubung dengan ekosistem digital dengan memanfaatkan marketplace yang ada di Indonesia. Dan UMKM yang mampu bertahan di era pandemi covid-19 adalah UMKM yang mampu mengadaptasikan bisnisnya dengan produk-produk



inovasi, misalnya yang tadinya menjual produk-produk tas dan baju kemudian merubah produknya menjadi jual masker kain. Industri lain yang mampu bertahan dimasa pandemic covid 19 adalah industri yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar meliputi Listik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Demikian halnya dengan industry ritel yang mampu bertahan , hal ini dikarenakan sebagian memanfaatkan penjualan melalui marketing digital. Dan faktor yang mempengaruhi kurangnya perkembangan UMKM ialah kesulitan pemasaran, keterbatasan finansial, keterbatasan SDM, keterbatasan teknologi, Kekurang mampuan mengelola manajemen dengan baik, dan kemitraan.

Pelaku UMKM juga di sebut dengan seorang Wirausaha, berwirausaha harus memiliki kejelian dalam melihat peluang usaha dan mampu bertahan di segala musim perkembangan dunia usaha. Kreatifitas yang dibangun berdasarkan inovasi untuk memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan, untuk menghasilkan suatu produk yang baru



serta dapat berguna bagi orang lain. Keinginan untuk menjadi pengusaha yang sukses tentu menjadi idaman banyak kalangan, tetapi mereka bingung harus memulai usahanya dari mana. Melakukan kegiatan wirausaha dapat dikelola sendiri atau dikelola orang lain. Apabila dikelola sendiri berarti pengusaha memiliki modal uang dan kemampuan yang langsung terjun dalam mengelola usahanya sendiri. Kunci keberhasilan seorang wirausaha terletak pada bagaimana sikap mandiri dan ide-idenya yang realistis. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan untuk bersikap mandiri. Dalam melaksanakan fungsinya seorang wirausaha harus selalu percaya pada diri sendiri, selalu percaya pada ide dan kemampuan sendiri dan tidak bisa dipengaruhi oleh pendapat orang lain.

Daftar Pustaka

Arianto, Bambang. (2020). Pengembangan UMKM Digital Dimasa Pandemi Covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*. 6(2), 239-240.



- Hastuti, Puji dab dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis*.
- Ihza,Nur Khofifah. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 3-5.
- Junaidi. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Daya saing UMKM Dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomomi Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 46- 47.
- S, Laurensius Arliman. (2017). Perlindungan Hukum UMKM dari Eksploitasi Ekonomi Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Rechtsvinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*. 6(3), 389-391.
- Rosita, Rahmi. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Latera Bisnis*, 9(2), 113.





12

Alda Lian
Rifani

PROBLEMATIKA SOSIAL EKONOMI
PEDAGANG PADA MASA COVID-19 DI
SICINCIN

PROBLEMATIKA SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PADA MASA COVID-19 DI SICINCIN

ALDA LIAN RIFANI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

ABSTRAK

Secara resmi WHO (*World Health Organization*) mengumumkan pada dunia adanya pandemi yang berupa temuan virus baru yaitu Virus Corona atau *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) pada tanggal 12 Maret 2020. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Kemudian virus ini terdeteksi untuk pertama kalinya di Indonesia dan diumumkan langsung oleh presiden Indonesia yakni presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan sangat cepat dan mengakibatkan munculnya masalah-masalah baru baik dibidang social maupun ekonomi masyarakat seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia hampir seluruh wilayah terdampak pada perubahan social dan ekonominya seperti yang terjadi pada kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak Virus Corona atau *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) terhadap kondisi social dan ekonomi pedagang di pasar tradisional sicincin.



Dalam pengambilan data, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yaitu dengan menyebarkan beberapa kuesioner pada pedagang dipasar Sicincin. Kemudian data yang diperoleh tersebut diolah menjadi data berupa grafik dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Hasilnya adalah, data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19, perekonomian mengalami penurunan terutama di kalangan pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet dan pendapatan hingga 50%.

Kata Kunci: *Covid-19, Pasar Tradisional, Sosial, Ekonomi.*

A. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia digegerkan dengan penemuan virus baru di kota Wuhan Tiongkok yaitu Virus Corona atau *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Virus ini menyerang manusia dan juga hewan, yang biasanya menyerang saluran pernapasan pada manusia dengan gejala awal seperti batuk, flu, demam, syndrome pernapasan akut (SARS) (Yamali & Putri, 2020) dan dapat menyebabkan kematian jika penderita memiliki penyakit bawaan. Virus ini dapat menyerang siapa saja baik bayi, anak-anak dan bahkan orang dewasa.

Penyebaran virus yang begitu cepat mengakibatkan angka kematian di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia melonjak tinggi pada dua tahun terakhir. Di Indonesia, pemerintah mengajak seluruh masyarakat untuk menerapkan *social distancing* seperti bekerja dari rumah, bersekolah dari rumah dan juga beribadah dari rumah. Selain itu pemerintah juga menghimbau masyarakat agar memakai masker ketika bepergian, menjauhi kerumunan dan menjaga jarak dengan orang sekitar guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Penerapan beberapa kebijakan tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Karena, masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas di luar rumah seperti biasa dan untuk beberapa kegiatan tertentu masyarakat terpaksa melakukan aktifitasnya secara daring (dalam jaringan).

Pesatnya penyebaran virus corona mengakibatkan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat mengalami keterpurukan terutama bagi pedagang-pedagang di pasar tradisional. Di kabupaten Padang Pariaman, Dinas perdagangan, koperasi dan UMKM mencatat para pedagang di pasar tradisional mengalami penurunan



pendapatan hingga 40%. Bukan hanya di kabupaten Padang Pariaman saja, daerah lain pun termasuk di Ibu kota Jakarta banyak pedagang yang mengalami kerugian bahkan ada sejumlah pasar yang terpaksa dilarang beroperasi padahal pasar merupakan sumber aktivitas ekonomi bagi sebagian orang. Menurut (Honoatubun, 2020) dampak penyebaran virus corona adalah pasar dilarang beroperasi dan pedagang tidak dapat berjualan. Hal ini mengakibatkan pedagang tidak memiliki penghasilan tetap dan susah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di ibukota Jakarta, pengelola pasar yaitu Perumda Pasar Jaya melakukan penutupan pasar di area Tanah Abang untuk sementara waktu. Namun terdapat satu Blok yang diizinkan untuk berjualan yaitu untuk menjual bahan pangan saja. Dengan dilakukannya penutupan pasar tersebut mengakibatkan para pedagang akhirnya tidak dapat berdagang. Sehingga hal ini mengakibatkan dampak baru bagi pedagang yaitu pedagang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. (Pratama, 2020).



Berbagai upaya serta kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia dalam rangka menekan angka penyebaran virus corona, namun masih ada saja masyarakat yang melanggar dan tidak mengindahkan intruksi yang diberikan pemerintah tersebut seperti masih banyak kantor atau perusahaan, pusat perbelanjaan dan pasar yang melibatkan banyak orang yang tetap beroperasi di masa pandemic ini. Selain itu adanya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab menyebarkan informasi bohong (Hoax) pada masyarakat untuk kepentingan dan keuntungan pribadinya. Hal ini dipicu oleh kurangnya kesadaran dari masyarakat akan bahayanya virus corona bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Sehingga kebijakan-kebijakan yang selama ini diterapkan dinilai tidak efektif untuk menekan angka penyebaran virus corona.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dampak virus corona terhadap perekonomian terutama pada ekonomi pasar. Penyebaran virus yang begitu pesat memaksa pemerintah menetapkan beberapa kebijakan yang mana kebijakan-kebijakan yang ditetapkan tersebut menyebabkan

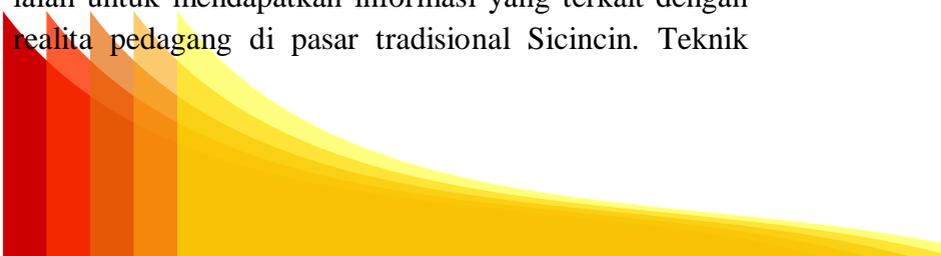


perubahan pada interaksi sosial dan jual beli masyarakat. kegiatan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Padang Pariaman tepatnya di pasar tradisional Sicincin. Peneliti mengamati bagaimana dampak virus corona terhadap perekonomian pasar dan munculnya perilaku sosial ekonomi baru ditengah-tengah masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif. Fokus kajian dalam metode ini ialah pada data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pedagang yang akan diamati/diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif. Data tersebut didapatkan dari sumbernya yaitu data primer. Data primer tersebut didapatkan melalui wawancara pada beberapa pedagang di Pasar Tradisional Sicincin. Hasil yang didapatkan ketika wawancara tersebut adalah pendapatan sebelum terjadi pandemi dan setelah terjadi pandemi corona bagi pedagang di pasar tradisional Sicincin.

Teknik-teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu: Pengamatan (Observasi), tujuan utama teknik pengamatan (observasi) dipilih ialah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan realita pedagang di pasar tradisional Sicincin. Teknik



selanjutnya ialah wawancara, yaitu melakukan wawancara terhadap beberapa orang pedagang yang berjualan di pasar tradisional Sicincin. Data yang peneliti perlukan ialah pekerjaan, pendapatan sebelum dan sesudah pandemi serta pengaruh pandemic terhadap kondisi sosial dan ekonominya.

C. PEMBAHASAN

1. Covid dan Masalahnya

Sejak diumumkannya oleh Badan Kesehatan Dunia Yaitu WHO (*World Health Organization*) pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan penemuan virus baru yang mematikan yang menyerang sistem pernapasan manusia di Wuhan Tiongkok. (WHO, 2020) Kasus pertama terjadi di wuhan tepatnya di provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan sangat pesat ke seluruh Tiongkok bahkan ke seluruh dunia. Diduga penularan virus berasal dari hewan kelelawar namun belum diketahui penyebab pasti penularannya. Akan tetapi diketahui kasus pertama disebabkan oleh pedagang yang menjual hewan kelelawar di pasar



ikan di Wuhan (Beck & Tobin). Pada tanggal 11 Februari 2020 WHO atau Badan kesehatan dunia secara resmi mendeklarasikan bahwa virus tersebut merupakan *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Virus corona atau Covid-19 dapat mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan seperti yang terjadi pada penyakit SARS, MERS yang bisa menyebabkan kematian, seperti halnya juga virus corona. Penyebaran virus ini dapat terjadi pada manusia ke manusia atau manusia ke hewan dan begitupun sebaliknya, dan telah berkembang pesat ke seluruh dataran Tiongkok bahkan lebih dari 190 negara yang terinfeksi virus tersebut (Susilo, et al., 2020). Singkatnya, penyebaran virus terjadi ketika liburan akhir tahun, perayaan natal 2019, pergantian tahun baru serta imlek sehingga pergerakan masyarakat begitu padat sehingga tekumpulnya massa dalam jumlah banyak baik antar daerah maupun antar negara.



Pada tahun 2020 kasus inveksi virus corona terus meningkat di seluruh dunia, bahkan lebih dari 190 negara telah mengkonfirmasi warganya terjangkit virus ini dengan jumlah 781.845 kasus pada maret 2020. Pada bulan April dan Mei kasus ini terus meningkat setiap bulannya yaitu sebesar 3.308.977 pada bulan april dan 6.176.242 kasus pada bulan Mei. Selain Tiongkok ada beberapa negara yang mengalami kasus infeksi terbanyak yaitu antara lain, Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, Italia, Jepang, India dan banyak negara lainnya. Di Indonesia infeksi pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 yang diumumkan langsung oleh Presiden Indonesia yaitu Joko Widodo bahwasannya ada dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit Covid-19 atau virus corona. Pada bulan April kasus infeksi di Indonesia terus bertambah menjadi 10.118 kasus. Sedangkan pada bulan Mei seluruh provinsi di Indonesia melaporkan adanya kasus disetiap



wilayahnya dengan total terinfeksi mencapai angka 26.473 kasus secara keseluruhan.

Pada masa saat ini, pandemi ini bukanlah suatu hal yang dapat dianggap remeh ataupun wabah yang bisa diabaikan atau dipandang sebelah mata. Di Indonesia, virus ini menular melalui perpindahan masyarakat dari suatu daerah ke daerah lain sehingga terjadinya kepadatan di suatu wilayah dan saat inilah virus tersebut menyebar. Untuk memutus mata rantai atau menekan angka penyeberan virus corona, pemerintah Indonesia mengambil suatu langkah tegas yakni meniadakan aktifitas di ruang publik dan menggantinya dengan aktifitas dari rumah seperti bekerja dari rumah, sekolah dirumah serta kegiatan ibadahpun dilakukan dirumah. Dengan diterapkannya langkah tegas tersebut pemerintah berharap dapat menekan angka penyebaran virus serta menekan penambahan kasus infeksi secara maxsimal (Yunus & Rezki, 2020)

Akibat dari pandemi ini, segala aspek dalam kehidupan masyarakat mengalami dampak



yang sangat besar diantaranya terjadi pada bidang sosial, ekonomi, pariwisata serta dalam bidang pendidikan. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwasannya semua kegiatan yang berada diluar ruangan akan ditunda untuk sementara waktu. Akibatnya banyak pasar di seluruh wilayah Indonesia yang tutup dan ditutup paksa oleh petugas demi mencegah penularan virus corona. Selain surat edaran tersebut pemerintah juga mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan
 - a. Pasal 53

Karantina wilayah adalah pembatasan penduduk suatu wilayah termasuk wilayah pintu masuk beserta isinya yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinannya penyebaran penyakit atau kontaminasi.



b. Pasal 54

Sebelum melaksanakan karantina wilayah harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakat. Wilayah yang dikarantina diberikan garis karantina yang dijaga terus oleh pejabat karantina kesehatan dan kepolisian yang berada diluar wilayah (Rep) Anggota masyarakat yang dikarantina tidak boleh keluar masuk selama masa karantina dan, jika ada sakit dilakukan tindakan isolasi yang isegera dirujuk ke rumah sakit.

c. Pasal 55

Selama masa karantina kebutuhan hidup dasar orang dan makanan hewan ternak di wilayah karantina menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Tanggung jawab pemerintah pusat dengan melibatkan pemerintahan daerah dan pihak yang terkait.

d. Pasal 60

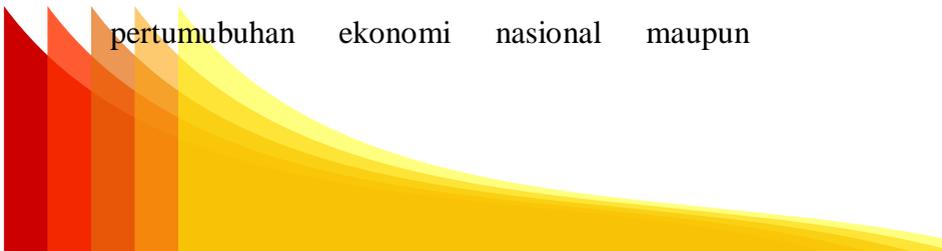


Undang-undang Karantina Kesehatan harus diatur dengan Peraturan pemerintah, namun hingga saat ini ada Peraturan yang mengatur sehingga karantina wilayah tidak dapat diterapkan.

2. Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu Nomor 1 Tahun 2020 dikeluarkan oleh Presiden Joko Widodo atas dasar karena penularan virus corona (Covid-19) yang ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*) sebagai sebuah pandemi yang memakan banyak korban jiwa, kerugian material berimplikasi pada bidang ekonomi, sosial, serta kesejahteraan masyarakat.

Akibat dari pandemi covid-19 pertumbuhan ekonomi nasional maupun



internasional mengalami penurunan, perlambatan penerimaan negara, dan meningkatnya belanja serta pembiayaan negara. Sehingga pemerintah perlu melakukan suatu upaya untuk melakukan penyelamatan baik dibidang kesehatan maupun ekonomi nasional serta pemulihan perekonomian termasuk pada dunia usaha dan masyarakat yang terdampak. (2021)

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada merosotnya sistem keuangan yang dibuktikan dengan menurunnya kegiatan ekonomi domestik. Pemerintah serta instansi terkait perlu mengambil langkah tegas serta kebijakan tertentu demi penyelamatan dan pemulihan perekonomian nasional, stabilitas sistem keuangan serta memperkuat kewenangan berbagai instansi pada aspek keuangan.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 berisikan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah

yang diduga terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebarannya. PSBB dilakukan selama masa inkubasi terpanjang, yaitu 14 hari. Jika masih terdapat bukti penyebaran berupa adanya kasus baru, dapat diperpanjang dalam masa 14 hari sejak ditemukannya kasus terakhir.

4. Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020

Presiden Joko Widodo mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Percepatan Penanganan Covid-19 yang dikepalai oleh Badan Penanggulangan Bencana (BNPB) (Syafriada & Hartati, 2020).

5. Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

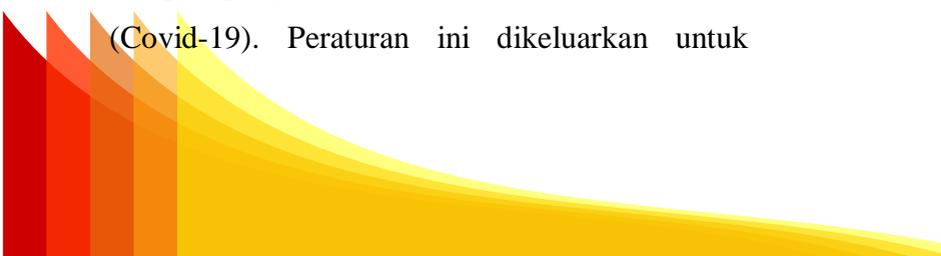
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka

Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

Ruang lingkup PSBB mencakup tempat liburan, tempat kerja, fasilitas publik kecuali perusahaan atau bisnis essential seperti supermarket, apotek, logistik, perusahaan komunikasi dan teknologi informasi, toko-toko yang menjual peralatan medis, kebutuhan pokok, aktifitas sosial dan budaya, membatasi kerumunan orang, pertemuan politik, olahraga, hiburan dan sebagainya.

6. Surat Edaran Menteri Agama Nomor 6 tentang Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri Syawal 1441 H di tengah Pandemi Wabah Covid 19.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) Nomor 11/PJOK.03/2020

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan PJOK No.11/PJOK.03/2020 mengenai Stimulus Perekonomian Nasional yang dikeluarkan sebagai suatu bentuk kebijakan dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Peraturan ini dikeluarkan untuk



mengurangi dampak covid-19 terhadap kinerja dan kapasitas debitur yang diperkirakan akan mengalami penurunan selama masa pandemic covid-19.

8. Fatwa MUI Nomor 18 Tahun 2020

MUI mengeluarkan fatwa yang mana fatwa tersebut menyatakan bahwasannya pengurusan jenazah terutama dalam hal memandikan dan mengkafani harus dilakukan sesuai protocol kesehatan yang dilakukan oleh oihak-pihak terkait dengan tetap memperhatikan syariat yang berlaku. Sedangkan untuk sholat dan tata cara penguburannya dilakukan seperti biasa namun tetap memperhatikan protocol kesehatan demi menjaga petugas dan masyarakat yang berziarah agar tidak terpapar covid-19.

9. Maklumat Kapolri Nomor Mak/2/111/2020 tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona.

Maklumat kapolri Nomor Mak/2/111/2020 berisi tentang meniadakan

kegiatan sosial masyarakat yang dapat menyebabkan kerumunan atau berkumpulnya massa dalam jumlah banyak. Meningkatkan kewaspadaan dilingkungan sekitar dengan menerapkan informasi serta himbauan pemerintah, tenang dan tidak panik. Ketika keadaan darurat suatu kegiatan boleh dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku seperti memakai masker, menjaga jarak dan mematuhi prosedur pemerintah lainnya. Tidak melakukan *Panic Buying* atau melakukan pembelian dan/atau menimbun barang dan kebutuhan pokok dalam jumlah banyak atau berlebihan. Berhati-hati dalam membaca dan menyebarkan informasi terkait covid-19 karena banyak oknum yang tidak bertanggung jawab menyebarkan berita palsu (HOAX) yang dapat menimbulkan keresahan pada masyarakat. Apabila ada informasi yang dianggap tidak jelas kebenarannya untuk segera menghubungi kepolisian setempat.



10. Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah
No.02/MLM/1.0/H/2020

Maklumat Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/MLM/1.0/H/2020 berisi tentang pandemi covid-19 dan surat bernomor 03/1.0/B/2020 tentang penyelenggaraan sholat Jum'at dan sholat Fardhu berjamaah saat pandemic covid-19 terjadi. Muhammadiyah menerapkan beberapa kebijakan yang dipertimbangkan atas dasar nilai-nilai Islam pada Al-Qur'an dan Hadist. Apabila keadaan darurat seperti ini masih terus terjadi sampai Ramadhan dan Syawal maka kegiatan-kegiatan seperti Sholat Tarawih, Ceramah agama, tadarus dan kegiatan lainnya dilakukan dirumah. Ibadah puasa tetap dilakukan kecuali bagi orang yang sakit.

Jika saat Idul Fitri pandemi Covid-19 sudah mereda maka sholat Idul Fitri dan rangkaian kegiatannya boleh dilakukan di ruang publik dengan tetap memperhatikan petunjuk yang dikeluarkan oleh pemerintah.



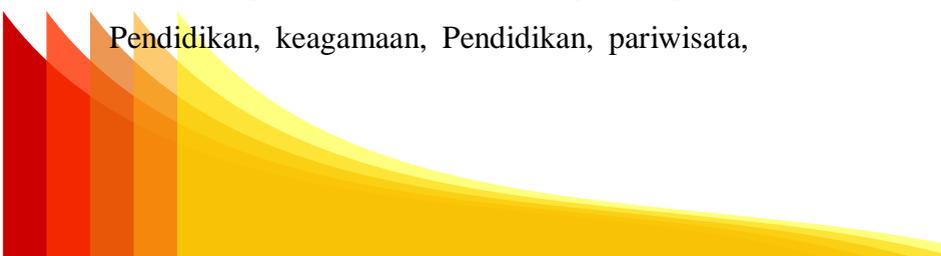
Selain mengeluarkan beberapa peraturan tersebut, pemerintah juga membuat suatu upaya atau langkah tegas agar penularan covid-19 dapat dicegah. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan Covid di Indonesia yaitu:

1. Kementerian Kesehatan berupaya mensosialisasikan bahaya covid-19 terhadap kesehatan dan memberikan panduan pada masyarakat mengenai tata cara menjaga kesehatan dalam masa pandemi seperti mencuci tangan pakai sabun, menjauhi kerumunan dan orang-orang yang sakit dan memastikan upaya-upaya yang dilakukan tersebut telah dilakukan guna mencegah penularan virus vorona.
2. Pemerintah melalui Kementrian Kesehatan menunjuk kurang lebih 100 rumah sakit yang dapat dijadikan sebagai rumah sakit rujukan dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan seperti tempat tidur, tabung oksigen dan sebagainya sebagai bentuk tindakan pencegahan,
3. Pemerintah menerapkan upaya-upaya berikut sebagai tindakan pencegahan, yaitu:

- a. Memberikan pada penumpang Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan *health alert card*
 - b. Digunakannya thermal scanner di seluruh bandar udara di Indonesia terutama bandar udara yang mempunyai penerbangan langsung ke China.
 - c. Adanya surat edaran yang menyatakan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi pandemic covid bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota dll.
4. Pemerintah menerapkan suatu kebijakan untuk pengecekan suhu tubuh bagi penumpang yang hendak memasuki wilayah Indonesia menggunakan alat pemindai suhu tubuh di bandar udara, pelabuhan serta di darat.
 5. Pemerintah membentuk Tim Gerak Cepat (TGC) di wilayah perbatasan atau pintu masuk seperti di bandar udara, pelabuhan dan lain sebagainya. Tim dapat terdiri atas petugas imigrasi, petugas bea cukai, dan petugas kesehatan.
- 

6. TGC bertugas mengawasi masyarakat atau barang yang berada di pintu masuk negara serta menyediakan suatu ruangan yang digunakan untuk wawancara, observasi dan karantina bagi penumpang.

Menurut Van Doorn (Rahardjo, 2020) hukum merupakan suatu upaya yang dibuat oleh pemerintah untuk menata (perilaku) manusia, tetapi manusia tersebut cenderung lebih jatuh pada skema yang telah ditentukan. Hal ini dibentuk oleh perilaku manusia itu sendiri dan dipengaruhi oleh beberapa factor yakni pengalaman, Pendidikan, tradisi dan lainnya. Berdasarkan pendapatnya tersebut, pemerintah mulai membuat hukum guna menata kembali aktifitas atau perilaku masyarakat dalam berintegrasi dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona atau covid-19. Meniadakan keramaian yang mengumpulkan banyak orang antara lain, tradisi pulang kampung atau mudik tidak diperbolehkan, melarang kegiatan Pendidikan, keagamaan, Pendidikan, pariwisata,



transportasi umum, pusat perbelanjaan dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menertibkan perilaku masyarakat dalam upaya menekan angka penularan virus corona atau covid-19.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwasannya pemerintah telah melakukan segala cara dalam menangani pandemi corona saat ini. Selain itu, untuk meminimalisir dampak penyebaran virus corona terhadap kehidupan masyarakat pemerintah memberikan bantuan pada sektor ekonomi dan sektor sosial Bantuan Tunai Langsung (BLT) dan program Kartu Prakerja (PH, Suwoso, Febrianto, Kushindarto, & Aziz, 2020). Pada tahun 2020 pemerintah meningkatkan anggaran program Kartu Prakerja dari Rp. 10 Triliun menjadi Rp. 20 Triliun guna menjangkau 5,6 juta pengangguran. Namun, program ini tidak terfokus pada pekerja yang mengalami PHK melainkan pada semua pengangguran termasuk pada mereka yang baru menyelesaikan



pendidikan (fresh graduated). Badan Pusat Statistik mencatat, pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,05 juta orang atau 5,28% dari jumlah Angkatan kerja.

Dengan dibukanya program Kartu Prakerja, masyarakat yang antusias mendaftarpun membludak. Tercatat ada sekita 6 juta orang yang mendaftar padahal kuota yang disediakan pemerintah hanyalah 200 ribu orang untuk tahap pertama. Untuk tahap-tahap berikutnya pemerintah masih terus melakukan pengembangan dan evaluasi terkait program Kartu Prakerja karena program ini dinilai memberikan keuntungan terhadap masyarakat yang mendaftar. Keuntungan yang didapat oleh masyarakat yang mendaftar adalah transferan dana sebesar Rp 3.550.000 per orang yang dikirim ke rekening bank, Dana, dan sebagainya milik peserta.

2. Bentuk Usaha Pedagang di Sicincin



Menurut W.J. Stanton (Hakim, 2018) pasar merupakan tempat dimana sekumpulan orang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan berbelanja dan ada keinginan untuk membelanjakan uangnya. Jadi pasar harus memenuhi tiga syarat berikut yakni: sekumpulan orang, daya beli (uang), dan keinginan untuk membeli barang atau jasa. Pasar merupakan pusat dimana bertemunya penjual dan pembeli guna memenuhi kebutuhan hipup terutama terhadap makanan pokok sehingga banyak masyarakat yang bergantung dengan keberadaan pasar. Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang telah dibagikan pada beberapa pedagang di pasar tradisional Sicincin, kegiatan sosial masyarakat sebelum adanya pandemi covid-19 berjalan dengan stabil dan lancar. Keadaan pasar pun tidak pernah sepi, aktifitas jual beli berjalan lancar, pengunjung/pembeli silih berganti berdatangan ke pasar. Kegiatan membeli dan menjual kembali barang dagangan yang dibeli dikota pun berjalan dengan lancar di pasar. Aktifitas dalam bidang transportasi



seperti tukang ojek pun aman terkendali sebelum adanya pandemi.

Dipasar Sicincin pedagang memiliki usaha yang beragam, diantaranya berjualan ikan, sayur-sayuran, tukang ojek, pedagang buah, toko perhiasan, dan lain sebagainya. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman menghimbau agar seluruh pedagang yang berada di area pasar tradisional Sicincin agar memasarkan barang dagangannya secara *online* dalam rangka menerapkan protokol kesehatan yang berlaku guna menekan angka penyebaran covid-19 yaitu dengan *social distancing*. Penerapan transaksi jual beli secara online oleh pedagang tradisional sicincin belumlah maksimal. Mengingat banyaknya restoran, rumah makan, cafe dan usaha catering yang tutup dan terpaksa ditutup sehingga pembeli hanyalah sebatas ibu rumah tangga saja.

Sejak diterapkannya pembatasan sosial atau *social distancing* oleh pemerintah kondisi pasar tradisional Sicincin kini sangat memprihatinkan. Mengapa tidak, semenjak pandemi pengunjung atau pembeli sepi dan tidak ada yang berdatangan ke

pasar, aktifitas membeli dan menjual kembali barang yang dibeli di kota pun terbatas sehingga banyak pedagang yang merasa dirugikan dengan adanya kebijakan tersebut.

3. Bentuk Upaya Penanggulangan Sosial Ekonomi di Sicincin

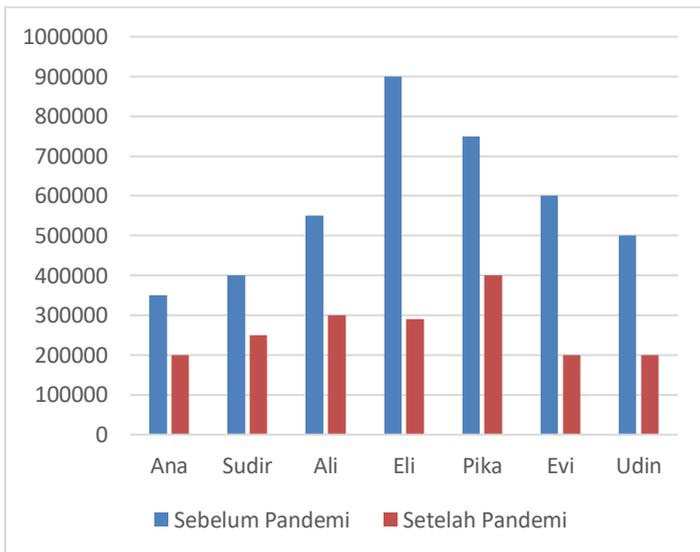


Diagram pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemic covid-19

Gambar tersebut menjelaskan mengenai dampak pandemic corona terhadap ekonomi pedagang di

pasar Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. Terdapat 7 orang pedagang di pasar Sicincin yang peneliti jadikan sebagai responden yang tengah berjualan dimasa pandemic Covid-19. Berdasarkan data dari diagram diatas, Ana (65 tahun) pedagang sayuran yang menjual sayurannya di pasar Tradisional Sicincin Kabupaten Padang Pariaman bisa mendapatkan keuntungan mencapai Rp.350.000 sebelum pandemi. Namun, keuntungan yang didapat mengalami penurunan setelah masa pandemic menjadi Rp.200.000. Begitupun dengan responden lain, mereka mengeluhkan adanya penurunan omset atau pendapatan yang cukup signifikan sebagai pedagang pasar. Untuk mengantisipasi penurunan pendapatan, Udin (45 tahun) pedagang sate di pasar tradisional Sicincin mengurangi produksinya dan membuka usaha lain berupa catering rumahan. Selain itu pika (29 tahun) pedagang pakaian juga melakukan hal yang sama, ia mengurangi pembelian pakaian dan menjual pakaian yang tersisa melalui platform media sosial.



Untuk menanggulangi kemerosotan perekonomian serta sosial masyarakat di pasar Sicincin, pemerintah mengeluarkan berbagai program serta bantuan yang diberikan pada masyarakat terutama bagi pedagang yang terdampak covid-19, yaitu:

1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program yang diberikan oleh pemerintah kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) berupa bantuan tunai dengan syarat penerima PKH dapat meningkatkan kualitas hidup dalam bidang Pendidikan dan kesehatan guna menanggulangi masalah kemiskinan.

2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan bantuan yang diberikan rutin kepada penerimanya oleh pemerintah.

3. Kartu Prakerja

Kartu Prakerja merupakan bantuan biaya pelatihan kepada seluruh masyarakat Indonesia baik itu pengangguran, yang terkena PHK

ataupun mereka yang baru menyelesaikan Pendidikan yang berkeinginan untuk memiliki dan meningkatkan keterampilannya. (Permata). Saat ini pemerintah tengah berupaya untuk melakukan pendataan pada masyarakat yang terdampak covid-19 khususnya terhadap mereka yang mengalami PHK, pekerja yang dirumahkan maupun mereka yang mengalami penurunan pendapatan agar diprioritaskan menjadi penerima bantuan Kartu Prakerja ini. (Yulianti, 2020)

4. Bantuan Sosial dari Presiden

Sasaran utama diberikannya bantuan ini ialah pada orang-orang yang belum terdata sebagai penerima bantuan PKH, BPNT, dan kartu Prakerja.

5. Dana Desa

Kementerian Keuangan (Buku Saku Dana Desa, 2017) mendefenisikan dana desa sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan oleh pemerintah pusat pada desa untuk melakukan pengembangan dan

pemberdayaan masyarakat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota. Alokasi dana desa ini diberikan kepada 10 juta warga Indonesia.

6. Bantuan Sosial dari Kementerian Sosial
Bantuan sosial dari Kementerian Sosial diberikan kepada rumah tangga/keluarga sebesar Rp. 600.00 untuk selama tiga bulan berturut-turut.
 7. Bantuan dari Pemerintah Provinsi
Pemerintah provinsi memberikan bantuan sebesar Rp. 500.00 yang berupa uang tunai dan sembako.
 8. Bantuan dari Pemerintah Kota/Kabupaten
Bantuan ini diberikan pada masyarakat yang tidak terdaftar sebagai penerima bantuan pemerintah provinsi dan dialokasikan langsung pada penerima bantuan.
 9. Bantuan Bagi Warga Negara yang tidak Mempunyai Tempat Tinggal
Pemerintah provinsi mengadakan gerakan kemanusiaan dan memberikan bantuan berupa makanan pada pengemis dan pada orang-orang yang tidak mempunyai tempat tinggal.
- 

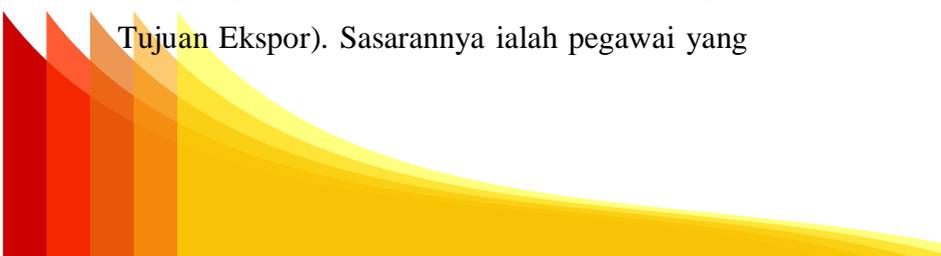
Selain itu, pemerintah juga membuat suatu kebijakan lain guna memperbaiki perekonomian masyarakat terutama pedagang yaitu:

1. Pembatasan Sosial

Pembatasan sosial merupakan suatu kegiatan yang diterapkan pemerintah pada masyarakat untuk tidak berinteraksi di ruang public atau ruang terbuka. Hal ini dilakukan untuk mengendalikan dan menekan angka penyebaran covid-19 serta meminimalisir orang yang terjangkit virus corona. Contohnya seperti menutup pusat perbelanjaan, tempat kerja, sekolah, tempat ibadah dan sebagainya.

2. Pajak penghasilan ditanggung pemerintah

Dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK03/2020 tentang perusahaan-perusahaan yang terdampak pandemi covid-19 merupakan perusahaan yang terdaftar pada 440 KLU (Klasifikasi Lapangan Usaha) tertentu dan perusahaan-perusahaan yang telah ditetapkan sebagai perusahaan KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor). Sasarannya ialah pegawai yang



penghasilannya kurang lebih sekita Rp. 200 juta per tahun.

3. Kelonggaran Membayar Kredit

Presiden mengumumkan adanya bantuan yang diberikan kepada kelompok usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berupa kelonggaran dalam membayar kredit hingga satu tahun. Presiden mengatakan bantuan tersebut termasuk kedalamnya penurunan bunga. Namun, kebijakan ini hanya bisa dinikmati oleh UMKM yang memiliki kredit dibawah Rp. 10 miliar. Selain UMKM, sasaran dari kelonggaran membayar kredit ini juga diberikan kepada tukang ojek, sopir taksi. Kelonggaran pinjaman ini telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berlaku mulai 31 Maret 2020 sampai 31 Maret 2021.

4. Subsidi Listrik

Subsidi listrik merupakan bantuan berupa keringanan dalam biaya listrik kepada PLN selama masa pandemi virus corona, pemerintah

berharap, semua pelanggan yang berhak mendapatkan dapat merasakan subsidi listrik. Perusahaan Listrik Negara (PLN) sejauh ini telah berhasil memberikan kepada pelanggannya listrik gratis dan diskon. Sasaran dari kebijakan ini ialah pelanggan rumah tangga 450 VA dan rumah tangga 900 VA.

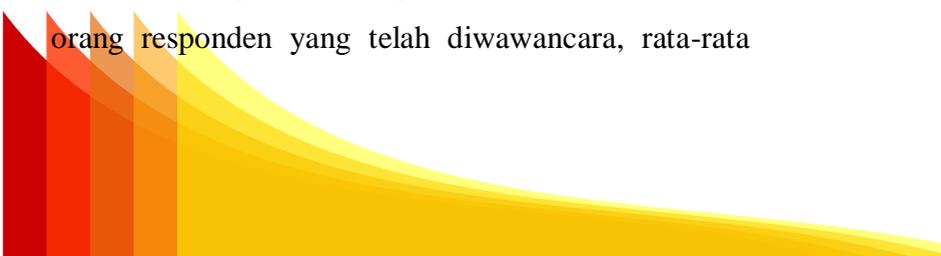
5. Belajar di rumah

Kementerian Pendidikan menerapkan suatu kebijakan dimana kebijakan tersebut ialah belajar secara *daring* (dalam jaringan) di rumah guna memutus mata rantai penyebaran virus corona. Untuk meninjau pembelajaran, Kemendikbud melakukan kerja sama dengan beberapa provider telekomunikasi seperti Telkomsel, Indosat, dan XL untuk memberikan bantuan berupa kuota internet dan kuota edukasi untuk mengakses aplikasi ataupun website belajar.

D. KESIMPULAN



Virus corona atau Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan sebuah virus baru yang ditemukan di pasar ikan di kota Wuhan, Tiongkok pada akhir 2019 lalu. Diduga virus ini ditularkan oleh binatang kelelawar namun belum pasti kebenarannya. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan dari hewan ke manusia. Akibat dari terjangkitnya virus ini ialah flu, batuk, demam tinggi serta sesak nafas akut bahkan dapat menyebabkan kematian bagi penderita. Setiap tahunnya, kasus terinfeksi covid-19 di seluruh dunia selalu mengalami peningkatan tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia, segala aspek kehidupan bermasyarakat terkena dampak akibat adanya pandemic ini termasuk aspek sosial dan ekonomi. Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19 pemerintah menerapkan beberapa kebijakan seperti *social distancing* atau pembatasan sosial. Akibat adanya pembatasan sosial ini banyak orang mengeluhkan mengalami kerugian termasuk para pedagang yang berada di Pasar Tradisional Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan 7 orang responden yang telah diwawancara, rata-rata



mereka mengaku mengalami kerugian baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Kerugian yang dialami seperti: sebelum pandemi, pedagang dapat menjual dagangannya lebih banyak dan dapat berinteraksi langsung dengan banyak pembeli. Namun, pada masa pandemi ini penjualan semakin menurun dan pedagang tidak balik modal alias mengalami kerugian.



DAFTAR PUSTAKA

- Beck, M., & Tobin., D. 2020. The 2019/2020 Novel Corona Virus Outbreak: An International Health Management Perspective: *The Open Public Health Journal*,
- Honoatubun, Silpa. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: *EduPsyCouns Journal*,
- Pratama, Erlangga. 2020. *Ekonomi Nasional Mulai Meradang Karena Covid-19*. (online), (<https://www.jurnalintelijen.net/2020/03/28/ekonomi-nasional-mulai-meradang-karena-covid-19/>, diakses juli 2121).
- PH, Livana., dkk. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa: *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*,
- Susilo, A., dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: *Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*,
- 

- Syafrida & Ralang, Haertati. 2020. Bersama Melawan Virus Covid-19 di Indonesia: SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I,
- Yamali, Fakhrol Rozi & Putri, Ririn Noviyanti. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia: *Ekonomis: Journal of Economics and Business*,
- Yunus, N.R., & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19: *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 (3).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Republika.co.id, diakses tanggal 7 juli 2121, pukul 11:36 WIB.
[https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176087/Perpu Nomor 1 Tahun 2020](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176087/Perpu%20Nomor%201%20Tahun%202020), diakses tanggal 1 Juli 2021, pukul 22:45 WIB.
- WHO. 2020. *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19*
<http://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-themedia-briefing-on-covid-19--->, diakses tanggal 28 Juni 2021 pukul 14:02 WIB.
- 

13

Yona Aprilia

*“PASAR TRADISIONAL MAJU, EKONOMI MASYARAKAT
MENGUAT”* DI NAGARI TANJUNG BERINGIN
KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN
PASAMAN

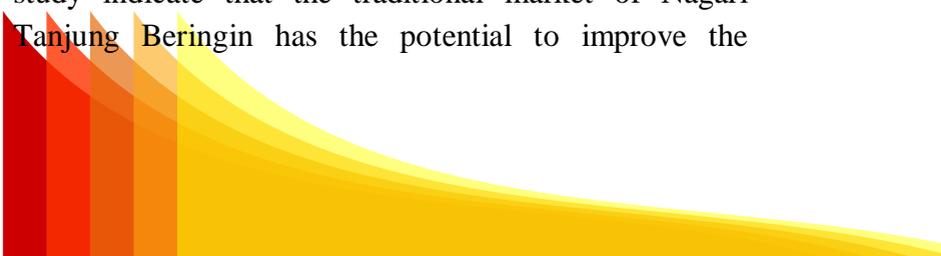
***“PASAR TRADISIONAL MAJU, EKONOMI
MASYARAKAT MENGUAT”* DI NAGARI
TANJUNG BERINGIN KECAMATAN LUBUK
SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

YONA APRILIA

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

Abstract

Traditional markets are one of the fulcrum of the community's economy. While traditional markets are synonymous with slums, smells, dirty and so on. The need for a traditional market development strategy so that traditional markets remain the buyer's choice for shopping for daily needs. The type of research in research writing is field research, which is a research conducted at the research location by making observations about a phenomenon in a natural state. While in data collection in this study using data collection methods by observation, interviews and documentation. This research uses descriptive analysis method with a qualitative approach. The location of the research was carried out at the Nagari Tanjung Beringin market, sub-district of Lubuk Attitude. The results of this study indicate that the traditional market of Nagari Tanjung Beringin has the potential to improve the



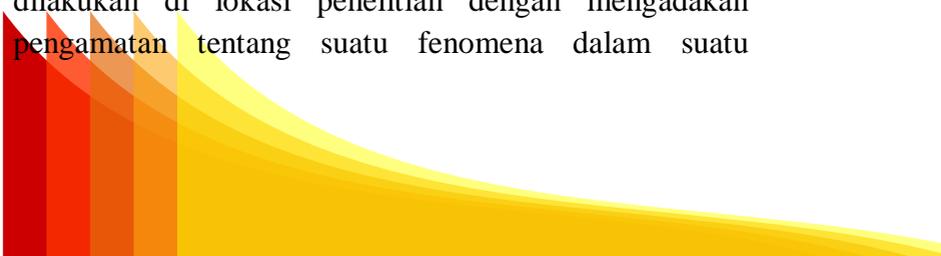
economy of traders. The market potential for Nagari Tanjung Beringin includes natural resources in the form of rice fields, vacant land, and rivers, the second being economic resources in the form of agriculture, livestock, fisheries, the culinary sector, and the coastal tourism sector. By maximizing the potential that exists in the traditional market of Nagari Tanjung Beringin, it can increase the income of traders and encourage the economic independence of the Lubuk Attitude community, realize the independence of both individuals and the community by carrying out productive activities to achieve self-sufficiency, it aims to achieve community welfare and not depend on others .

Keywords: Traditional Market, Improving Economy and Potential

Abstrak

Pasar tradisional, salah satu titik tumpu perekonomian masyarakat. Sedangkan pasar tradisional identik dengan kumuh, bau, kotor dan sebagainya. Perlunya strategi pengembangan pasar tradisional agar pasar tradisional tetap menjadi pilihan pembeli untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

Jenis penelitian dalam penulisan penelitian adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu



keadaan alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di pasar Nagari Tanjung Beringin kecamatan lubuk sikaping.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar Nagari Tanjung Beringin antara lain sumber daya alam yang berupa sawah, lahan kosong, dan sungai, yang kedua sumber daya ekonomi yang berupa pertanian, peternakan, perikanan, sektor kuliner, serta sektor pariwisata pantai. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Lubuk Sikaping, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai swasembada, hal itu bertujuan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat dan tidak bergantung pada orang lain.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Meningkatkan Ekonomi dan Potensi



A. PENDAHULUAN

Pasar Nagari pada awalnya merupakan tempat pertemuan masyarakat dari berbagai jorong, sebagai jalur komunikasi atau pesan antar masyarakat, serta tempat pemasaran hasil lading dan pertanian masyarakat di sekitar pasar Nagari, namun fungsi tersebut semakin bergeser dan fungsi interaksi menjadi fungsi ekonomi semata, masyarakat pergi ke pasar hanya untuk membeli kebutuhan.

Pasar Nagari merupakan salah satu harta kekayaan nagari yang sangat penting keberadaannya dalam suatu nagari. Sedangkan berdirinya nagari biasanya ditandai oleh adanya masjid, balai adat dan pasar, biasanya pasar dilaksanakan sekali atau dua kali dalam seminggu, disebut “Pakan” salah satunya Pasar Nagari Tanjung Beringin kecamatan lubuk sikaping. Keberadaan Pasar Nagari Tanjung Beringin sangat potensial dan komersial disebabkan letaknya dipinggir jalan, dekat dengan mata pencaharian masyarakat, perkebunan rakyat, serta tidak jauh dari pusat kecamatan.



Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.

Mengetahui potensi ekonomi desa menjadi sangat penting saat ini. Karena, ini merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi di seluruh pelosok negeri. Sekitar kurang lebih tujuh tahun terakhir, pemerintah telah gencar menggenjot



ekonomi daerah. Caranya melalui beberapa program yang ditujukan ke desa-desa. Tujuan tak lain adalah untuk pemerataan pembangunan dan ekonomi. Sebagai wujud dari nilai yang terkandung di dalam UUD 1945.

Sangat penting bagi setiap kepala desa untuk mengetahui potensi desanya. Hal ini sangat erat kaitanya dengan upaya meningkatkan kesejahteraan warga. Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Lubuk Sikaping yaitu pasar Nagari Tanjung Beringin yang terletak di pinggir jalan. Pasar Nagari Tanjung Beringin merupakan pasar tradisional yang pada mulanya hanya dimukim oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pasar Nagari Tanjung Beringin dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat. Jika pasar tradisional dikembangkan dengan baik, maka akan dapat mengubah citra pasar tradisional yang terkesan negatif menjadi lokasi perdagangan bercitra positif yang bersih, aman, tertib dan nyaman, sehingga berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat untuk melakukan jual beli secara ekonomis di pasar tradisional.



Apalagi Pasar Nagari Tanjung Beringin berada dilokasi strategis sehingga dapat menarik pengunjung atau pembeli untuk belanja di pasar tersebut. Oleh karena itu potensi pelanggan pasti lebih besar. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Lubuk Sikaping, mewujudkan kemandirian baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai swasembada, hal itu bertujuan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat dan tidak bergantung pada orang lain. Bangsa yang merdeka adalah bangsa yang mampu memberdayakan rakyatnya untuk memenuhi kebutuhan mereka tanpa adanya ketergantungan dengan Negara lain.

Kondisi pasar Nagari Tanjung Beringin sekarang sudah mengalami perubahan yang cukup memadai karena pada awalnya penjual tidak memiliki kios-kios, sekarang sudah terdapat beberapa kios yang berjejeran meskipun masih banyak penjual yang tetap

dalam kondisi seperti dulu. Pasar disamping mempertemukan kepentingan para produsen dan konsumen, berfungsi sebagai tempat berkumpul para pesaing antar produsen maupun antar konsumen.

Dengan demikian pasar akan menumbuhkan persaingan, yang pada ujungnya mendorong terciptanya efisiensi yang lebih baik. Persaingan yang ketat bukan berarti selalu menunjukkan bahwa potensi pasar bakal kecil. Kita berpikir keberadaan saingan pasti menurunkan omzet kita. Padahal kalau dilihat dari pihak konsumen, tentu lebih senang berbelanja di tempat atau lokasi yang memberikan banyak pilihan. Baik dari segi barang atau jasa, dan juga dari segi harga. Dimana ada suatu sentra pembelanjaan maka konsumen akan beramai-ramai datang ke tempat itu, jika lokasinya strategis dan berada dipinggir jalan ramai.

Berdagang di pasar Nagari Tanjung Beringin merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging,

pakaian,sandal,warung, jasa parut kelapa, kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Agar pencapaian ini dapat dilakukan secara maksimal maka di anggap perlu menggali potensi yang ada untuk dikembangkan lebih jauh. Jika berdagang hanyalah untuk mencari keuntungan yang besar dan menjadi tujuan usahanya, maka seringkali mereka menghalalkan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut,dalam hal ini sering terjadi perbuatan negative yang akhirnya menjadi kebiasaan.

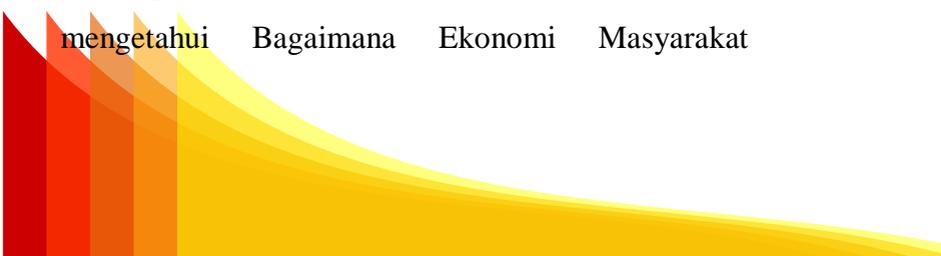
B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013: 1) Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif pada hakikatnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif melalui metode kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti terkait apa



yang menyebabkan Ekonomi Masyarakat Menguat dengan Pasar Tradisional Kab. Pasaman Penelitian menggunakan tipe penelitian ini karena penelitian kualitatif biasa digunakan untuk meneliti suatu perilaku dan tindakan sesuatu organisasi dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai Ekonomi Masyarakat Menguat dengan Pasar Tradisional Kab. Pasaman yang menjadi fokus penelitian peneliti.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, sesuatu data yang mengandung makna, Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan sesuatu nilai dibalik data yang tampak. fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Menurut Moleong (2006: 92) Fokus penelitian ini harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu. Fokus penelitian dalam penelitian ini terbatas untuk memahami dan mengetahui Bagaimana Ekonomi Masyarakat



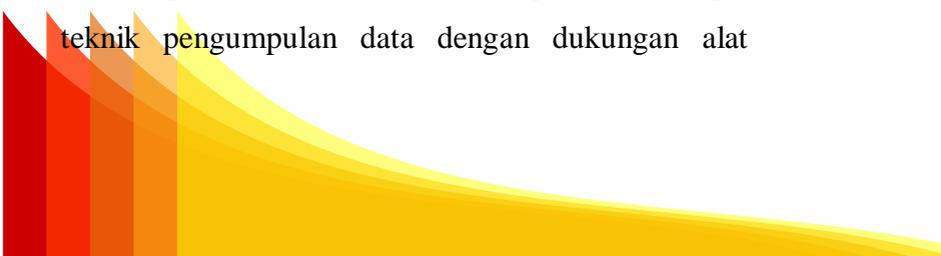
Menguat dengan Pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman. Lokasi Penelitian pada penelitian ini bertempat di Pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat

Menurut Sugiyono (2013: 63) Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alamiah, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang apling strategis dalam penelitian data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, selain itu dokumentasi bertujuan agar diperoleh informasi secara baku/tertulis. Hasil dokumentasi akan di cocokkan dengan hasil wawancara sehingga di dapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Teknik



pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan atau lokasi. Menurut Moleong (2006: 173) Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati perkembangan sejauh mana konflik itu terjadi melalui media massa atau media online dengan memperhatikan gejala atau fenomena Ekonomi Masyarakat Menguat dengan Pasar Tradisional.

Melalui observasi penelitian belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi terus terang atau samar untuk menghindari suatu data yang dicari merupakan data yang masih rahasia sehingga kemungkinan jika dilakukan terus terang, maka penelitian tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi. Esterberg dalam Sugiyono (2013: 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan dukungan alat



bantu seperti buku untuk mencatat informasi yang dibutuhkan jika memang benar melakukan wawancara dengan pihak yang memahami permasalahan. Wawancara dilakukan mulai tanggal 20 Juni /d 18 juli 2020.

Sugiyono (2013: 82) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumukan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada di lokasi penelitian yang merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu dokumentasi dapat berupa tulisan ataupun berita media Online.

C. PEMBAHASAN

a. Potensi Pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin di Kab. Pasaman

Pasar Nagari Tanjung Beringin dikelola pemerintah daerah Pasaman melalui Dinas perdagangan dan Dinas Pengelolah Keuangan Pendapatan Daerah. Berdasarkan hasil pengamatan dan Wawancara, Pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam hal ini



pedagang yang ada dipasar tersebut, adapun potensi pasar Nagari Tanjung Beringin adalah:

1) Harga Produk yang lebih Murah

Peminat pasar Nagari Tanjung Beringin ini cukup besar terutama di akhir pekan, pasar Nagari Tanjung Beringin termasuk pasar dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pasar Tradisional Lainnya. Hal ini di pengaruhi beberapa faktor diantaranya :

- a) Mudahnya barang yang akan dijual tidak jauh didapatkan dari lokasi pasar tersebut.
- b) Biaya Transportasi Murah.
- c) Biaya produksi murah

Sebagian besar pedagang buah, sayur-mayur serta rempah-rempah di pasar ini mengambil barang dari pemasok yang datang langsung ke pasar Nagari Tanjung Beringin. Dengan mengambil barang langsung dari pemasok dengan harga yang lebih murah dan tidak ada biaya transportasi maka harga di pasar ini cenderung

lebih rendah. Selain harga yang murah juga masih ada tawar-menawar sebagai ciri dari pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin. Pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan memberikan kebijakan pemungutan biaya retribusi yaitu berupa Biaya retribusi kebersihan sebesar Rp10.000 rupiah perbulan. Sedangkan bea pajak Untuk para pedagang berdeda-beda sesuai barang dagangan yang dijual yaitu antara Rp 2.000 sampai dengan Rp 3.000 per hari.

Hal ini tentu mempengaruhi harga yang diberikan pedagang, karena semakin sedikit biaya dikeluarkan untuk modal, maka semakin rendah pula harga yang di dapatkan pembeli.

2) Produk yang dijual lebih bervariasi

Pasar Nagari Tanjung Beringin adalah pasar tradisional yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Produk yang di jual di pasar ini adalah: beras, minyak goreng, gula putih, gula merah, telur, kacang tanah, tempe, tahu, bawang merah, rempah-rempah, bahan campuran,



makanan ringan, minuman kemasan (shacshet, botol, kaleng),Mie instan, detergen, kecap, saos, bumbu instant, baju pria, baju wanita, celana, kerudung, rok, pakaian dalam, sarung, sepatu/sandal, cakar, bedak, aneka aksesoris wanita, aneka sayur dan buah-buahan, jasa penggilingan kelapa, ikan laut, ikan air tawar, ikan asap, ikan kering, ayam potong, daging sapi, udang, cumi, kepiting, aneka jenis kue, pisau, aneka pecah bela, aneka peralatan rumah dari plastik, mainan anak, boneka, aneka jenis obat, mie ayam, kopi, nasi kuning, gorengan dll. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi, tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemewahan dan kemubaziran.ini sejalan dengan permintaan dipasar Nagari Tanjung Beringin yang pada umumnya melakukan pembelian barang untuk bahan kebutuhan sehari-hari saja. Sayur dan buah masih segar, ikan, udang, daging yang masih segar menjadi salah satu alasan masyarakat memutuskan untuk membeli barang di pasar ini. Berbagai jumlah pedagang dan berbagai jenis produk yang ditawarkan membuat pembeli di pasar Nagari Tanjung Beringin lebih banyak.



Jenis usaha dan produk yang dijual di Pasar Nagari
Tanjung Beingin

No	Jenis Usaha	Produk
1	Sembako	Beras, gula pasir, gula putih, minyak Goreng, tepung terigu, tepung tapioka, Telur, kacang tanah, makanan ringan, Minuman Kemasan(sacshet, botol, kaleng), MieInstant, Detergen, sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, Kecap,saos, Bumbu Instant, rempah-rempah dll,
2	Sayur	Kangkung, bayam, kol, daun sop, daun bawang, bawang putih, bawang merah, timun, tahu, tempedan aneka sayur lainnya.



- 3 Buah Apel, jeruk, Anggur, kelengkeng, buah pir, dan lain-lain.
 - 4 Kue Aneka jenis kue kering dan basah
 - 5 Jasa Penggiling kelapa, Penggiling cabe, penggiling bumbu
 - 6 Daging dan ikan Ikan Laut, Ikan air tawar, Ikan empang, ikan asin, ikan teri, ayampotong, daging sapi, udang,cumi, kepiting, kepah dan kerang.
 - 7 Peralatan Rumah Tangga Kualiti, panci, setia, sendok nasi, sendok makan, pisau, parutan kelapa, piring, gelas, mangkuk, dan Aneka peralatan rumah dari Plastik lainnya.
- 

- | | | |
|----|---------------------------------------|--|
| 8 | Pakaian,
kosmetik
dan Aksesoris | Baju pria, Baju
Wanita, celana, Kerudung,
Rok, pakaian dalam, sepatu,
alat olahraga, bedak, aneka
aksesoris wanita dan lain-lain |
| 9 | Obat | Aneka jenis obat-obatan |
| 10 | Warung dan
gerobak | Sate, soto, bakso, mie ayam,
nasi gemuk, lontong, nasi
putih. |
| 11 | Alat-alat
bangunan | Semen, pipa, paku GRC,
triplek, gergaji, palu kayu
dan lain-lain. |

Dari hasil pengamatan terhadap jenis-jenis produk yang ada di pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa barang-barang yang dijual pedagang pasar Nagari Tanjung Beringin ini merupakan barang-barang yang secara hukum diperbolehkan Islam, tidak menjual daging babi dan yang haram lainnya. Selain dilihat dari dzatnya, barang juga dilihat dari segi cara

memperolehnya. Karena barang yang halal akan menjadi haram apabila cara memperolehnya dengan cara yang haram yang tidak dibenarkan agama. Seperti contohnya barang hasil curian, hasil rampokan, hewan yang disembeli dengan cara yang salah.

3) Waktu dan lokasi strategis

Pasar Nagari Tanjung Beringin berada di kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Lokasi ini berada dipusat Kota Lubuk Sikaping, dekat Lapangan Pemuda yang ramai setiap akhir pekan dengan aktivitas olahraga, sehingga mudah untuk dijagakan begitu pula dengan angkutan umum yang mudah diakses ke tempat ini.

Waktu subuh sehingga pukul Delapan merupakan nilai tambah dari pasar Nagari Tanjung Beringin karena pembeli dipasar Nagari Tanjung Beringin ini kebanyakan adalah ibu rumah tangga biasanya sebelum memulai aktifitas terlebih dahulu kepasar menyiapkan kebutuhan harian. Dengan waktu



buka yang lebih awal sehingga peluang untuk mendapatkan pengunjung yang lebih banyak lagi.

4) Faktor Pendukung Lainnya

Pasar Nagari Tanjung Beringin ini dapat mengalahkan keberadaan dari pasar lain yang ada di Kab. Pasaman. adanya perhatian dari pemerintah menjadi salah satu faktor pendukung untuk pasar Nagari Tanjung Beringin ini. Pemerintah daerah memberikan perhatian terhadap pengelolaan pasar Nagari Tanjung Beringin ini dengan melaksanakan tugas secara tidak langsung, diantaranya:

- a) Mengawasi harga dipasar
- b) Mencegah penipuan dipasar seperti masalah kecurangan dalam timbangan dan ukuran.

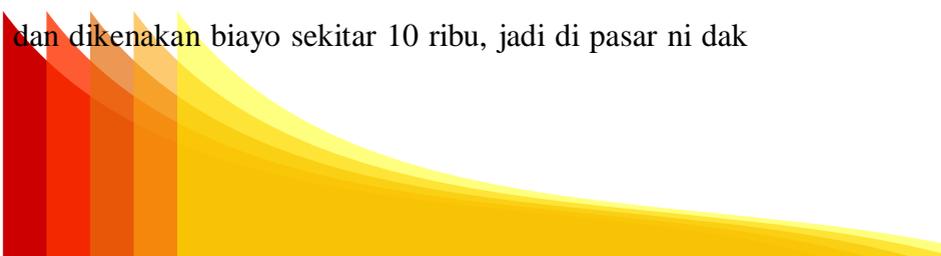
Alat timbangan adalah salah satu faktor pendukung dalam melakukan jual beli. Alat timbangan ini yang akan berperan penting dalam bentuk berat, jumlah serta ukuran suatu barang dalam melakukan transaksi perdagangan. Para pedagang harusnya menjaga



dan lebih memperhatikan timbangan dan berhati-hati dalam menggunakan timbangan mereka agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan para pembeli maupun bagi pedagang. Pada Pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin para pedagang menerapkan kejujuran dalam hal ukuran, jumlah timbangan dengan baik sesuai dengan yang dikatakan bapak samsudin sebagai pedagang sebagai berikut:

Timbangan yang jujur itu perlu dalam berdagang, kita harus jujur dalam segala sesuatu termasuk dalam timbangan karena kelebihan dalam timbangan itu kan tidak boleh dosa itu, sama seperti riba itu. Juga dikatakan oleh bapak Andrizal sebagai Pedagang sembako berikut ini:

Kito tuh harus jujur dalam takaran timbangan dikarenakan kalau kito dak jujurpastinya konsumen tuh protes dan dak mau lagi beli di tempat kito, oleh karena tu kito harus jujur dalam timbangan. Dan juga di pasar ini setiap tahunnyo tuh ado namonyo cek dacing, semua timbangan kito tuh di kumpul kan dan di cek satu satu dan dikenakan biayo sekitar 10 ribu, jadi di pasar ni dak



ado namonyo timbangan tu dimain mainkan karna sudah di cek memang gitu. Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pasar Tradisional Nagari Tanjung Beringin ini sudah berlaku jujur dalam alat timbang dan tidak ada terjadinya kecurangan dalam timbangan. Karena setiap tahunnya dilakukan pengecekan cek dacing terhadap timbangan-timbangan para pedagang guna untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkan.

c) Pencegah penjualan barang yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral.

Hal ini diungkapkan bapak Syafriyal mengatakan bahwa:Tugas Dinas Perdagangan yang pertama dalam bidang pengelolaannya kan setiap tahunnya tuh selalu memperhatikan pasar tradisional tersebut mana yang bisa diperbaiki diperbaiki yang kedua dinas Perdagangan selalu melakukan pengecekan barang-barang yang sifatnya kadaluarsa, pemeriksaan dilakukan dalam 6 bulan sekali, ataupun terjadi kasus yang seperti kasus beras plastik kemaren.

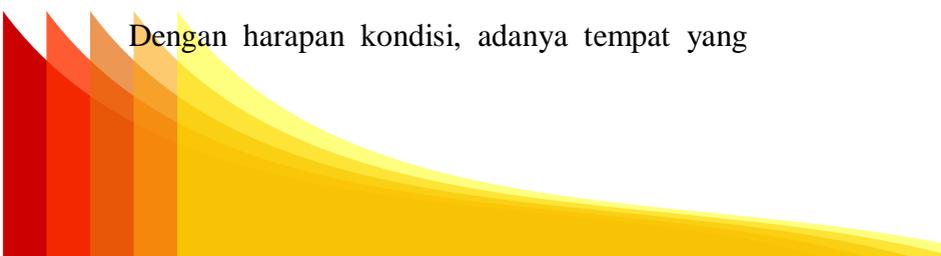


Dan juga yang dikatakan bapak Andika kepala bidang pengurus pasar di Lubuk Sikaping sebagai berikut:

Kalau pasar kami bekerjasama dengan pengelola pasar, jadi terkait mana-jemen pengelolaannya, terkait infrastruktur itu perannya disitu, kalau saya sarananya, misalnya bangunannya, kami juga bekerja sama dengan kementerian perdagangan, selain itu terkait dengan SDM pelatihan manajemen pengurusnya, kalau kepada pedagang itu terkait masalah sarana pendukung seperti timbangan, kami bakal bantu, karena kan timbangan yang benar timbangan SNI, tempat ikan dan lain sebagainya.

Selain perhatian dalam pengawasan, pemerintah juga memberikan bantuan dan pembangunan. Dulu dinas perdagangan mengusulkan pembangunan pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin karena kondisi pasar yang tidak tertata dengan baik. Dulu biaya renovasi pasar Nagari Tanjung Beringin sebesar Rp 4.254.078.000,- yang dilaksanakan selama 130 hari.

Dengan harapan kondisi, adanya tempat yang



lebih layak untuk pedagang. Menciptakan kelebihan dan kelayakan pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin ini. Tata letak dan ukuran kios di atur dengan baik sehingga tidak mengganggu pemandangan.

Pembangunan pasar Nagari Tanjung Beringin juga memperbaiki infrastruktur seperti pengadaan pos pengamanan, pengadaan lahan parkir yang memadai, melihat kondisi dulu sangat kurang memadai, dan sekarang pembangunan pasar Nagari Tanjung Beringin sudah seperti yang di harapkan sebaiknya lakukan pendataan setiap saat agar pemerintah lebih muda memberikan bantuan kepada para pedagang dengan baik. Pembangunan ini disambut baik oleh para pedagang, tidak terkecuali pedagang kecil, pedagang yang tidak mampu membeli kios akan di berikan lokasi untuk hamparan yang telah di atur letak dan ukurannya. Penyediaan hamparan sangat membantu dan sangat memudahkan para pedagang kecil membuka lahan berdagang. Hal ini bertujuan untuk mengangkat ekonomi rakyat agar menjadi lebih baik lagi dan merupakan wujud kepedulian terhadap kepentingan rakyat.



Pembangunan pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin diharapkan mampu meningkatkan perekonomian para pedagang namun tidak menghilangkan unsur tradisional misalnya ramah, murah, lengkap, dan tempat untuk bersosialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Nagari Tanjung Beringin Di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dapat di gambarkan sebagai berikut. Untuk meningkatkan potensi pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat hal ini dapat dilihat salah satunya dari segi harga, harga menjadi salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk berbelanja Di pasar itu, pertimbangan mendasar dari konsumen terutama ibu rumah tangga dalam membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari adalah Harga. Di mana perselisihan harga hanya dapat dilakukan oleh pemerintah setempat saja jika terjadi kekacauan harga. Perhatian pemerintah daerah melalui dinas perdagangan ini membantu kelancaran transaksi,



sebab jika kenyamanan pembeli tergantung akan berdampak pada pemasukan para pedagang.

Waktu subuh sehingga pukul 08.00 merupakan nilai tambah dari pasar Nagari Tanjung Beringin karena pembeli dipasar Nagari Tanjung Beringin ini kebanyakan adalah ibu rumah tangga biasanya sebelum memulai aktifitas terlebih dahulu kepasar menyiapkan kebutuhan harian. Dengan waktu buka yang lebih awal sehingga peluang untuk mendapatkan pengunjung yang lebih banyak dibanding pasar yang lain. Pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin sekarang berada di kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Pada tahun 2018 jumlah pedagang yang terdata sebanyak 250 pedagang dengan berbagai jenis barang yang dijual seperti sembako, ikan, sayur mayur, pakaian jadi dan lain-lain. Penyediaan hamparan sangat membantu dan sangat memudahkan para pedagang kecil membuka usaha lahan berdagang.

Hal ini bertujuan untuk mengangkat ekonomi rakyat agar menjadi lebih baik lagi dan merupakan



wujud kepedulian terhadap kepentingan rakyat. Pembangunan pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin diharapkan mampu meningkatkan perekonomian para pedagang namun tidak menghilangkan unsur tradisional misalnya ramah, murah, dan tempat untuk bersosialisasi.

Dengan adanya pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin ini terjadi peningkatan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Lubuk Sikaping baik individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif. Disini juga sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting dalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah, perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan.

Dipasar tradisional Nagari Tanjung Beringin ini mengutamakan yang namanya Etika Berbisnis dalam berdagang seperti

(1) jujur, Kejujuran dalam perdagangan itu akan meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya

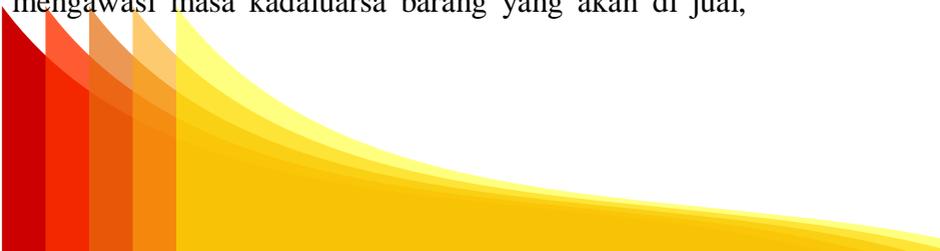


akan berdampak baik pada penghasilan yang akan di dapatkan.

Pedagang di pasar Nagari Tanjung Beringin ini selalu memberi informasi yang tepat dan benar terkait barang dagangannya kepada para pembeli tanpa menutup aib barang, transparan dalam menimbang, membuang barang yang sudah busuk atau cacat, memberikan jaminan kepada pembeli jika terdapat kerusakan atau cacat barang maka barang tersebut dapat di tukar dengan barang yang bagus.

(2) Persaingan, yaitu di pasar Nagari Tanjung Beringin selalu menetapkan yang namanya persaingan tetapi Persaingan yang sehat mereka saling bekerja sama saat berjualan dengan sistem yaitu pemilik barang menitipkan barangnya untuk dijualkan dengan pembagian untung sesuai kesepakatan bersama.

Adapun tugas utama Dinas Perdagangan dalam menjalankan tugas utamanya adalah memantau harga, mengawasi takaran atau ukuran timbangan dan mengawasi masa kadaluarsa barang yang akan di jual,



karena barang-barang tersebut berada dari berbagai daerah yang terletak dengan pasar Nagari Tanjung Beringin Di Kecamatan Lubuk Sikaping seperti Kab. Agam Bukittinggi, Bonjol, Panti, Petok. Para Pedagang di pasar Nagari Tanjung Beringin yang akan di jualnya di kampung-kampung rata-rata mengatakan bahwa mereka ambil di pasar setiap dini hari karena ada orang dari bantaeng, malino, loka, bawah barang dagangan mereka jadi mereka ndak susah lagi ke lokasi langsung. Katanya dengan mengambil langsung barang dari pemasok dengan harga yang lebih murah dan tidak ada biaya transportasi lagi maka harga di pasar Nagari Tanjung Beringin ini cenderung lebih murah.

Untuk Biaya Pajak Los Saya Bayar sebesar Rp 3.000 setiap hari tapi mereka tidak keberatan karena kata mereka untuk kepentingan pasar Nagari Tanjung Beringin sendiri kedepannya dan biaya kebersihan untuk setiap harinya agar pasar ini di pandang bersih oleh masyarakat dan semakin banyaknya pengunjung yang berdatangan setiap harinya terutama kebersihan di bagian area penjualan daging, ikan, ayam karena



terkadang meninggalkan bau yang kurang sedap di hirup. Di sini berbeda-beda pembayaran hariannya, ada yang 2.000 karena semakin besar jualan dan banyak yang di jual berarti 3.000 perhari. Hal ini tentu mempengaruhi harga yang di berikan pedagang, karena semakin sedikit biaya yang di dikeluarkan untuk modal, maka semakin rendah pula harga yang di dapatkan pembeli. Dengan jenis produk yang sama pedagang yang di miliki tanggungan lebih besar akan memberikan harga tinggi di banding pedagang yang tidak memiliki beban tanggungan biaya sewa.

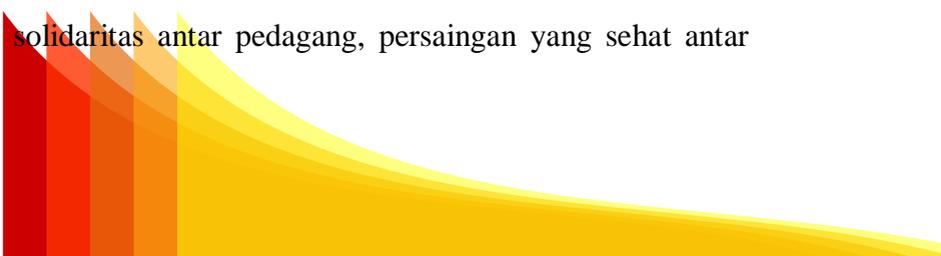
Masyarakat Kabupaten Pasaman sering mengatakan karena banyaknya macam barang yang mau di beli sehingga kita bisa pilih-pilih, berbagai jumlah pedagang dan berbagai jenis produk yang di tawarkan. Pasar Nagari Tanjung Beringin ini di akui dapat mengalahkan perselisihan dari pasar lain yang ada di Kabupaten Pasaman, Karena adanya pemerintah yang selalu mengawasi harga barang dan mencegah penipuan dipasar seperti masalah kecurangan di alat ukur.



Dari hasil pengamatan saya tentang barang-barang yang diperjual belikan di pasar ini dapat saya simpulkan bahwa barang-barang di perjual belikan diperbolehkan. kebersihan di area bagian dalam pasar Nagari Tanjung Beringin di jaga karena dari pedagang sudah timbul kesadaran untuk bersama-sama menjaga kebersihan pasar Nagari Tanjung Beringin.

Jenis penelien kualitatif, Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas berbelanja di pasar tradisional dan Toko dengan pertimbangan utama faktor harga yang relatif terjangkau, mengenai revitalasi perlu adanya perbaikan pasar tradisional dalam hal kebersihan, penataan stan yang rapi, sarana dan prasarana yang menunjang agar dapat menarik minat konsumen berbelanja di pasar tradisional.

Dari beberapa wawancara kepada pedagang, kepada konsumen dan kepada tokoh Agama Kecamatan Lubuk Sikaping yang telah dilakukan, maka beberapa cara yang telah dilakukan oleh pedagang Pasar Nagari Tanjung Beringin yaitu, menjaga silaturahmi dan solidaritas antar pedagang, persaingan yang sehat antar



pedagang, adanya sistem tawar menawar yang tidak mematok harga terlalu tinggi, pengambilan keuntungan tidak melebihi batas normal, menjaga alat timbangan. Namun belum sepenuhnya pedagang melakukan beberapa cara yang baik. Seperti halnya dalam kejujuran, kejujuran pedagang pasar Nagari Tanjung Beringin masih kurang, ini dilihat dari perkataan konsumen dan Tokoh Agama yang mengatakan masih sering terjadinya pencampuran barang yang bagus dengan barang yang kurang bagus. Para pedagang Pasar Nagari Tanjung Beringin telah berusaha melakukan beberapa cara dalam berdagang, mereka sudah melakukan beberapa cara yang baik namun mereka masih memiliki kekurangan dalam hal kejujuran. Karna kejujuran adalah hal yang paling penting di dalam suatu perdagangan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Dipasar tradisional Nagari Tanjung Beringin ini mengutamakan yang namanya Etika Berbisnis dalam berdagang seperti Kejujuran dalam perdagangan itu akan

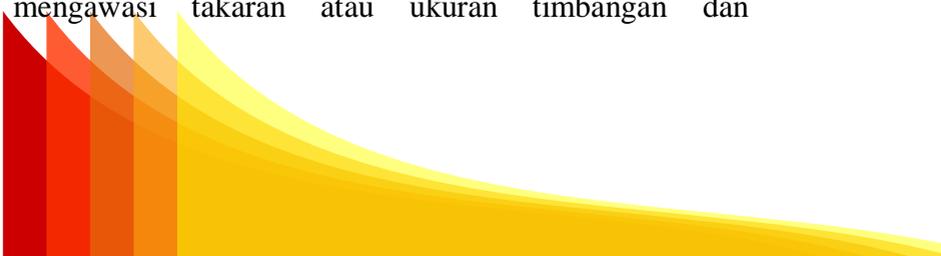


meningkatkan kepercayaan konsumen yang akhirnya akan berdampak baik pada penghasilan yang akan di dapatkan.

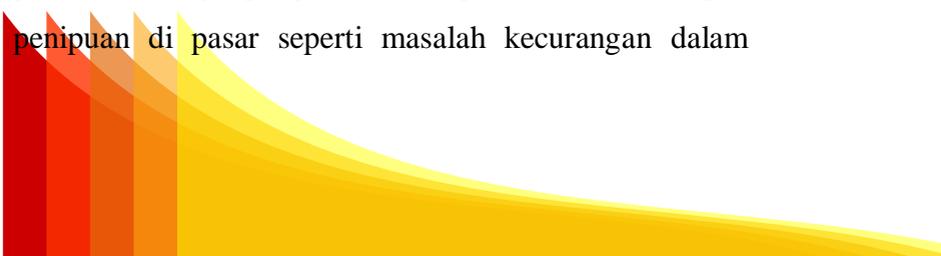
Pedagang di pasar Nagari Tanjung Beringin ini selalu memberi informasi yang tepat dan benar terkait barang dagangannya kepada para pembeli tanpa menutup aib barang, transparan dalam menimbang, membuang barang yang sudah busuk atau cacat, memberikan jaminan kepada pembeli jika terdapat kerusakan atau cacat barang maka barang tersebut dapat di tukar dengan barang yang bagus.

(2) Persaingan, yaitu di pasar Nagari Tanjung Beringin selalu menetapkan yang namanya persaingan tetapi Persaingan yang sehat mereka saling bekerja sama saat berjualan dengan sistem yaitu pemilik barang menitipkan barangnya untuk dijualkan dengan pembagian untung sesuai kesepakatan bersama.

Adapun tugas utama Dinas Perdagangan dalam menjalankan tugas utamanya adalah memantau harga, mengawasi takaran atau ukuran timbangan dan



mengawasi masa kadaluarsa barang yang akan di jual, karena barang-barang tersebut berada dari berbagai daerah yang terletak dengan pasar Nagari Tanjung Beringin Di Kecamatan Lubuk Sikaping seperti Kab. Agam Bukittinggi, Bonjol, Panti, Petok. Para Pedagang di pasar Nagari Tanjung Beringin yang akan di jualnya di kampung-kampung rata-rata mengatakan bahwa mereka ambil di pasar setiap dini hari karena ada orang dari bantaeng, malino, loka, bawah barang dagangan mereka jadi mereka ndak susah lagi ke lokasi langsung. Katanya dengan mengambil langsung barang dari pemasok dengan harga yang lebih murah dan tidak ada biaya transportasi lagi maka harga di pasar Nagari Tanjung Beringin ini cenderung lebih murah. Pasar tradisional Nagari Tanjung Beringin berpotensi dalam meningkatkan ekonomi perdagangan, adapun potensi pasar Nagari Tanjung Beringin yaitu pertama, harga yang lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi. Ketiga, waktu dan lokasi yang strategis. Faktor yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah yaitu pertama, adanya pengawasan harga. Kedua, mencegah penipuan di pasar seperti masalah kecurangan dalam



timbangan dan ukuran. Ketiga, pencegah jualan yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral.



DAFTAR PUSTAKA

Aslam, Haneef Mohammad. (2010). *Contemporary Muslim Economic Thought: a Comprative Analysi*. Terj. Suherman Rosyidi, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer: Analisis Kompratif Terpilih*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Abdullah Tamrin dan Francis Tamrin. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Abdullah Tamrin dan Francis Tamrin. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Boediono.(2015). *Ekonomi Mikro*.Yogyakarta: BPFE.

Bungin Burhan. (2015). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group.



Herman Malano.(2011) *SelamatkanPasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta ; PT Gramedia Pustaka Utama

Kusuma, AA Gde Agung Artha (2013). *Analisis Potensi Pasar Tradisional Terhadap Pasar Moderen di Kota Lubuk Sikaping dan Kabupaten Pasaman*

Andrizal.Wawancara Pribadi. Sabtu 3 Juli 2021

Syafriyal. Wawancara Pribadi.Rabu 7 Juli 2021

Andika. Wawancara Pribadi. Sabtu 10 Juli 2021



14

Fadhila
Khairunnisa

*MENATA BISNIS UMKM KONVEKSI PAKAIAN DI
KECAMATAN AMPEK ANGKEK*

MENATA BISNIS UMKM KONVEKSI PAKAIAN DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Fadhilla Khairunnisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang analisis peluang dan tantangan usaha konveksi pakaian di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Dimana usaha tersebut masih belum dapat mencapai keuntungan yang maksimal karna masih belum mengetahui strategi apa yang harus dilakukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei dan wawancara terstruktur pada sampel sebanyak delapan buah konveksi sedangkan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan proses yang dilakukan melalui delapan tahapan yaitu usaha produksi sandang potong, setting aplikasi, aplikasi proses, menjahit, kontrol kualitas, dan analisis SWOT.

Berdasarkan analisis SWOT ternyata untuk meningkatkan penjualan usaha konveksi pakaian di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam harus fokus menerapkan strategi promosi dengan berbagai cara seperti melalui berbagai media sosial yang ada, kemudian personal selling, serta public relation. Dan untuk



mengembangkan usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek perlu mengoptimalkan kembali potensi-potensi yang ada serta dukungan dari pemerintah daerah agar dapat bersaing dengan pengusaha konveksi pakaian lainnya

Kata kunci : *peluang, pengembangan, konveksi*

I. PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM tak dapat dihapuskan maupun dihindarkan dari warga Indonesia saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal perindustrian pada pendapatan masyarakat. Selain itu juga dapat menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mengembangkan dan mempertahankan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Di sisi lain, UMKM juga bisa menyerap tenaga kerja pada skala yang besar, hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Dari sinilah dapat terlihat bahwasanya eksistensi UMKM yang bersifat padat karya, memakai teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.



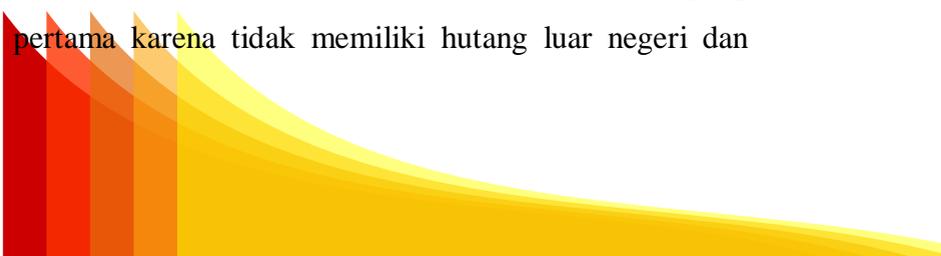
Program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu *instrument* untuk meningkatkan daya beli masyarakat, serta akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memperoleh pendanaan secara mandiri atau melalui dana-dana keuangan mikro seperti pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan mikro informal pedesaan. Perubahan usaha ekonomi rakyat berbentuk UMKM hendaknya benar-benar dilakukan lewat program-program operasional nyata dan mampu merangsang kegiatan ekonomi produktif ditingkat rakyat yang berjumlah sekitar 40 juta (93%) dari semua unit usaha berbentuk usaha informal. Produk pertumbuhan industri yang awalnya berasal dari industri rumah tangga akan



berpeluang menjadi perusahaan menengah yang mana akhirnya dapat berkembang menjadi perusahaan besar. Di tengah jatuhnya industri berskala besar karena dilanda krisis beberapa tahun yang lalu kita dihadapkan pada kenyataan bahwa UMKM justru tetap populer. Bahkan beberapa sektor usaha kecil dapat mendapat keuntungan besar akibat penurunan nilai rupiah terhadap mata uang dolar. Hal ini terjadi terutama pada komoditi ekspor. Di sisi ini terlihat pentingnya pemberdayaan UMKM di Indonesia dengan alasannya produksi UMK mempunyai permintaan yang sangat elastis dengan perubahan pendapatan masyarakat. Produk yang dihasilkan UMK memakai komponen dalam negeri yang posisinya stabil bahkan menerima laba dari peningkatan ekspor yang tinggi sehingga pengaruh krisis terhadap UMK tidak terlalu berarti juga ketergantungan UMK pada bahan impor serta pinjaman luar negeri rendah.

Peranan UMKM dalam mendukung perekonomian nasional maupun regional dari tahun ke tahun baik eksistensi, ketangguhan dan kontribusinya terus. Keberhasilan UMKM disebabkan oleh, yang pertama karena tidak memiliki hutang luar negeri dan



tidak banyak hutang ke perbankan, kemudian yang ketiga sektor-sektor bagian UMKM tidak tergantung dengan sumber bahan baku dari luar negeri hanya menggunakan bahan baku lokal, serta yang ketiga yaitu merupakan soko guru perekonomian nasional dengan sumbangannya terhadap PDB mencapai 54% - 57% dan kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96%.

Di kabupaten Agam terdapat beragam industri kecil menengah yang merupakan produk unggulan di Kabupaten Agam, saat ini terdapat beragam industri kecil menengah sebanyak 5.800 unit.. Salah satunya industri sandang yang mana kebanyakan terdapat di Agam Timur dan industri kerajinan bordir ada di Banda Gadang dan Tiku. Dengan produknya meliputi seperti bahan pakaian bordir, mukena dan lain-lain yang mana pasarnya Padang Pariaman, Pariaman, Pasaman, Pasaman Bara, dan Bukittinggi.

Seperti yang diketahui oleh masyarakat bahwasanya terdapat banyak bisnis konveksi tersedia di kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam dan

masyarakat mempercayakan kebutuhan pakaiannya pada jasa konvesi yang ada disebabkan harganya yang terjangkau serta jauh bersaing dengan jasa konveksi di wilayah lain. Usaha konveksi pakaian ini lebih banyak dibandingkan pedagang lainnya yang dipasarkan di Pasar Aur Kuning Bukittinggi dimana pedagang menerima barang dagangannya dari produsen dan memproduksinya sendiri. Berikut komposisi pedagang berdasarkan jenis barang dagangannya di pasar Aur Kuning Bukittinggi.

Oleh sebab itu industri konveksi pakaian ini berpotensi untuk terus dikembangkan dikarenakan jumlah komposisi pedagangnya sangat banyak dibandingkan dengan jenis dagangan lainnya. Harga produk konveksi pakaian juga tergolong murah disebabkan sebagian besar pedagang merupakan pedagang grosir dan pembelipun kebanyakan penjual yang hendak menjual kembali barang tersebut ke daerah lain di provinsi Sumatera Barat dan juga provinsi tetangga lainnya. Produksi konveksi pakaian juga menerima pesanan untuk instansi swasta maupun pemerintah serta saat ini konveksi pakaian di Pasar Aur

Kuning juga sudah menjual secara *online* dalam menghadapi persaingan dengan produk impor asal China sehingga dapat membantu menghadapi persaingan yang cukup ketat tersebut.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei pendataan jumlah industri kecil menengah yang masih aktif menjalankan usahanya di kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitian terdapat beberapa usaha konveksi di kecamatan Ampek Angkek yang terdata pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi kabupaten Agam menggunakan kriteria tertentu. Kemudian data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan juga sekunder.

Metode pengumpulan data diperoleh melalui wawancara terstruktur kepada delapan orang pelaku usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek. Metode analisis data dilakukan secara kualitatif dimana penelitian kualitatif merupakan usaha secara alamiah



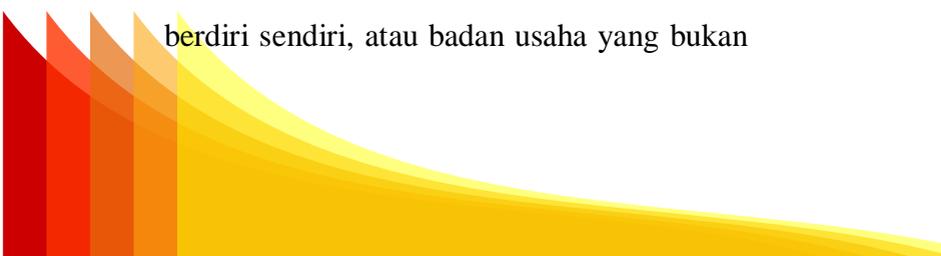
dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan serta menjelaskan kualitas dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Herdiansyah, 2010).

III. PEMBAHASAN

A. KONSEP UMKM

1. Pengertian UMKM

Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2008 yaitu tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Dalam Undang-Undang ini usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria Usaha Mikro.
 - b. Usaha Kecil merupakan suatu usaha yang berdiri sendiri, atau badan usaha yang bukan
- 

merupakan anak perusahaan yang dikelola oleh perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dan dapat memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut.

- c. Yang tercantum dalam undang-undang ini yang dimaksud usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan cabang perusahaan yang dimiliki, atau dikuasai, baik langsung maupun tak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil pada penjualan tahunan (Sudati, 2019).

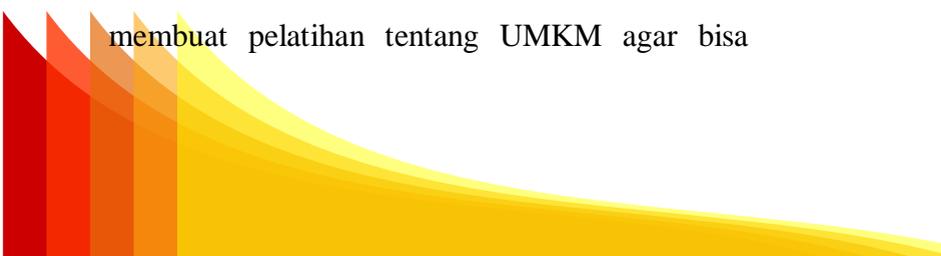
Sesuai penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu perorangan atau badan usaha perorangan



yang telah memenuhi kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Adapun ciri-ciri dari UMKM adalah memakai teknologi sederhana atau manual sehingga mudah untuk dilakukan alih teknologi, bahan baku mudah diperolehnya, memiliki keterampilan dasar, biasanya didapat secara turun temurun, memiliki peluang pasar yang relatif luas, bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, sebagian besar produknya dipasarkan di pasar lokal atau domestik, serta tidak tertutup sebagian lainnya dapat berpotensi untuk diekspor.

Pada Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c pengembangan dalam bidang sumber daya manusia dilakukan dengan cara: yang pertama memberdayakan kewirausahaan, kemudian meningkatkan keterampilan secara teknis agar suatu usaha dapat berkembang dengan baik, serta membuat pelatihan tentang UMKM agar bisa



motivasi kreativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Sedangkan jika dilihat dari karakteristik UMKM, antara lain adalah sebagai berikut: pertama, tidak adanya pembagian tugas yang jelas pada bidangnya, biasanya pemilik usaha merenangkap tugas dalam pengoperasian, yang kedua, rendahnya akses industri kepada kredit formal, sehingga modal usaha mereka kebanyakan murni dari modal pribadi maupun kerabat keluarga, kemudia Usaha kecil sebagian besar belum mempunyai izin badan hukum, dan yang terakhir, UMKM sebagian besar bergerak pada usaha minuman, makanan serta tembakau.

b. Konsepsi dan Konteks UMKM

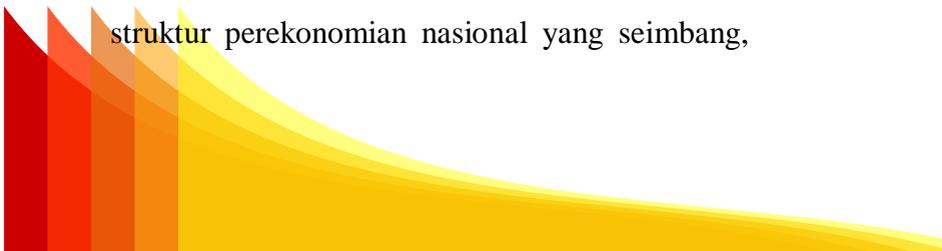
Saat ini UMKM telah menjadi agenda utama pembangunan dalam ekonomi di Indonesia. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan produktivitas rakyat serta daya saing secara internasional dan membutuhkan kemandirian ekonomi dengan fokus pada sektor-

sektor strategis ekonomi domestik. Untuk menumbuhkembangkan UMKM membutuhkan tindakan yang nyata dari pemerintah pusat dan daerah serta lembaga yang berkaitan dengan hal tersebut.

Salah satu cara pemerintah untuk menumbuhkembangkan UMKM adalah dengan pemberdayaan UMKM itu sendiri, pada prinsip pemberdayaan UMKM terdapat pada pasal 4 dan pasal 5 UU No. 20 tahun 2008, sebagai berikut :

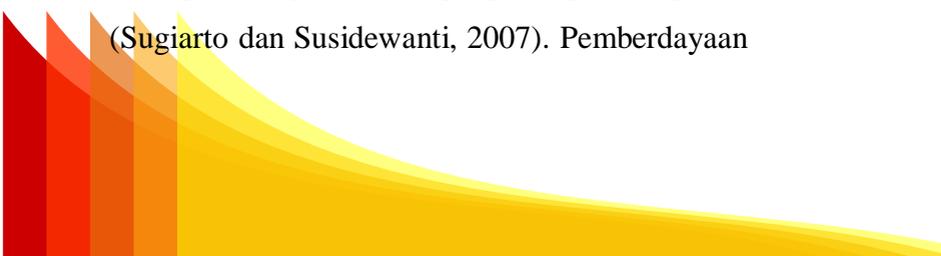
- a) penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan untuk berkarya dan prakarsa sendiri, b) perwujudan kebijakan public yang transpar, akuntabel, dan berkeadilan, c) pengembangan usaha yang berbasis potensi daerah dan berorientasi pada pasar sesuai kompetensi UMKM, d) peningkatan daya saing pada UMKM, e) penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian secara terpadu.

Selanjutnya tujuan dalam pemberdayaan UMKM adalah sebagai berikut : a) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang,



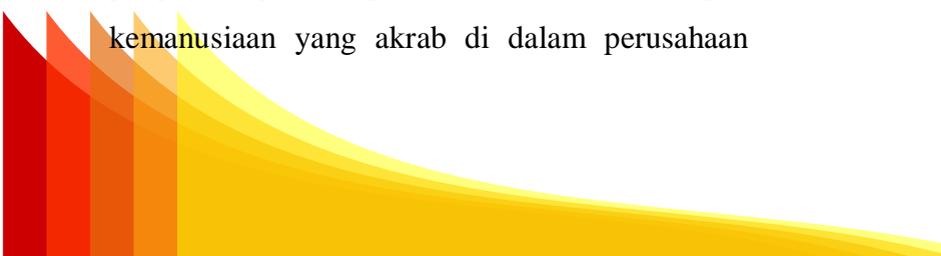
berkembang, dan berkeadilan, b) menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, c) menaikkan peran UMKM pada pembangunan daerah, menciptakan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi serta pengentasan kemiskinan. Sedangkan masalah dalam kesenjangan ekonomi merupakan dampak krisis ekonomi yang mengakibatkan banyaknya penduduk miskin, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan ini memiliki dua makna pokok yaitu 1) memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau mendelegasikan otoritas kepada masyarakat agar masyarakat memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan dalam rangka membangun diri dan lingkungan secara mandiri, 2) meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program pembangunan (Sugiarto dan Susidewanti, 2007). Pemberdayaan



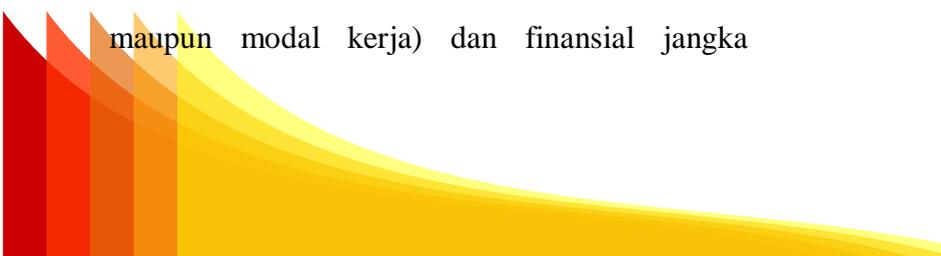
pada masyarakat berarti memampukan dan memandirikan masyarakat melalui tiga aspek yakni sbb : 1) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan berkembangnya potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat, 2) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, 3) melindungi masyarakat melalui pemihakan pada masyarakat yang lemah (Sulaeman, 2004). Untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dibutuhkan 4 akses minimal yang harus diperoleh masyarakat melalui fasilitas pemerintah yaitu pada akses terhadap sumberdaya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pembiayaan melalui bantuan dan skim kredit untuk modal usaha ekonomi produktif.

Kemudian terdapat beberapa keunggulan yang di peroleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dibandingkan dengan usaha besar diantaranya adalah : 1) Inovasi besar dalam teknologi yang dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk, 2) hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan



kecil, 3) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis, 4) Terdapat dinamisme managerial dan peranan kewirausahaan.

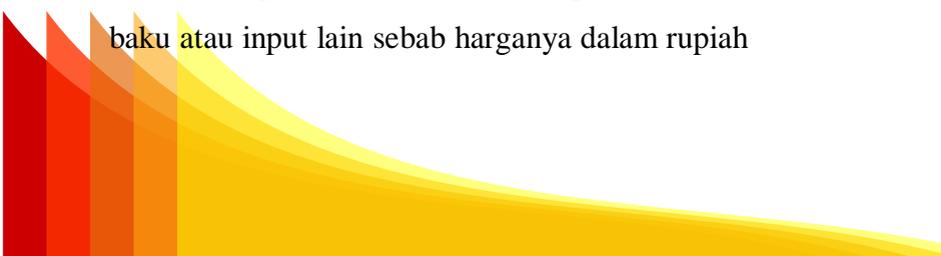
Dan berikut ini beberapa kelemahan yang di miliki Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut (Thulus ,2009) adalah : 1) Kesulitan Pemasaran, hasil dari studi lintas negara yang dilakukan oleh James dan Akarasanee tahun 1988 di sejumlah Negara ASEAN menyimpulkan bahwasanta salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran umum di hadapi oleh pengusaha UKM adalah tekanan-tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk-produk yang serupa buatan pengusaha-pengusaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor, 2) Keterbatasan Finansial, UKM di Indonesia menghadapi dua masalah utama aspek finansial antara lain adalah modal (baik modal awal maupun modal kerja) dan finansial jangka



panjang untuk investasi yang sangat di perlukan untuk pertumbuhan output jangka waktu panjang,

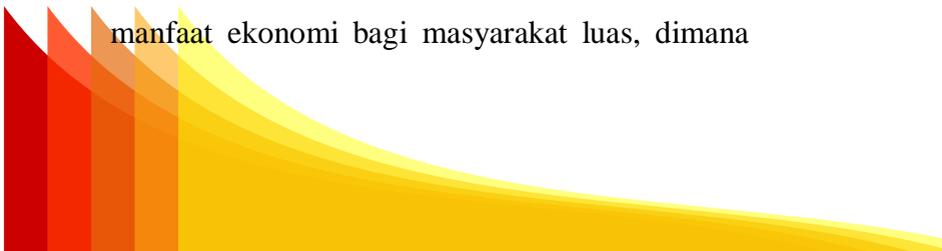
3) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan salah satu hambatan serius bagi UKM di Indonesia, terutama pada aspek-aspek kewirausahaan, manajemen, tehnik produksi, pengembangan produk, contoh kualitas, akuntansi, mesin-mesin, organisasi, pemrosesan data, tehnik pemasaran, serta penelitian pasar. Semua keahlian tadi sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, menaikkan efisiensi dan produktifitas dalam produksi, serta memperluas pangsa pasar dan juga menembus pasar baru,

4) Persoalan bahan baku dan input-input lain juga tak jarang menjadi salah satu masalah serius bagi pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi UKM di Indonesia, terutama selama masa krisis, banyak sentra-sentra Usaha Kecil dan Menengah seperti sepatu dan produk-produk textile mengalami kesulitan mendapatkan bahan baku atau input lain sebab harganya dalam rupiah



menjadi sangat mahal dampak dari depresiasi nilai tukar terhadap dollar AS, 5) Keterbatasan teknologi menjadi penghambat bagi para penggiat usaha UKM, berbeda dengan Negara-negara maju, UKM di Indonesia masih menggunakan teknologi tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual. Yang mana keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya jumlah produksi dan efisiensi di dalam proses produksi, tetapi juga rendahnya kualitas produk yang di buat serta kesanggupan bagi UKM di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar global. Keterbatasan teknologi di sebabkan oleh banyak faktor seperti keterbatasan modal investasi untuk membeli mesin-mesin baru, keterbatasan informasi mengenai perkembangan teknologi, dan keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan mesin-mesin baru.

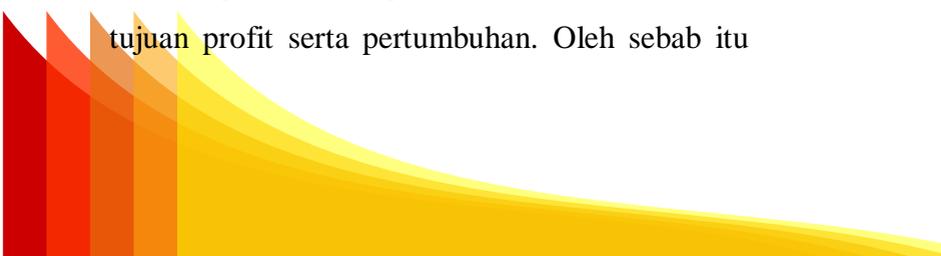
Usaha kecil ini sangat berperan penting dalam menunjang pertumbuhan dan perluasan manfaat ekonomi bagi masyarakat luas, dimana



usaha kecil berperan sebagai mediator kemiskinan, pemerataan kesempatan kerja dan juga sebagai salah satu sumber potensial bagi pertumbuhan ekonomi karena bisnis manufaktur atau jasa kurang menghasilkan porsi yang signifikan untuk pendapatan Domestik Bruto.

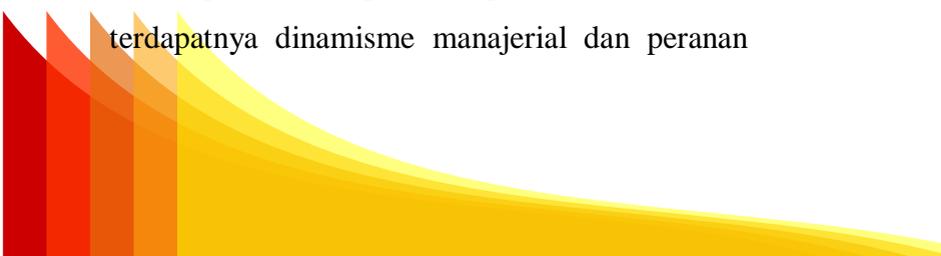
Secara umum keterbatasan pada sumber daya manusia (SDM) ini merupakan masalah yang sering dihadapi industri kecil karena sebagian besar industri kecil tumbuh secara tradisional, merupakan usaha keluarga yang turun temurun sehingga manajemen pengelolaan usaha kecil sangat praktis dan sederhana yang pada akhirnya sulit berkembang dengan optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bakwasanya karakteristik manajerial pemilik mempengaruhi kinerja industri kecil (Pelhan, 2000).

Sedangkan pemilik industri kecil merupakan seorang wirausaha sebagai seorang pengambil resiko dan individu inovatif yang membangun mengelola sebuah bisnis untuk tujuan profit serta pertumbuhan. Oleh sebab itu



pemberdayaan usaha kecil juga sebagai upaya untuk membangun masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya dengan merangkum nilai-nilai sosial yang mencerminkan kerangka berpikir baru pada pembangunan yang bersifat *people center, participatory, empowering* dan *sustainable* (Syafri, 2001).

Pada sektor informal usaha ini ditandai oleh beberapa karakteristik seperti sangat bervariasinya bidang kegiatan produksi dan jasa, berskala kecil, unit-unit produksi yang dimiliki secara per orang atau keluarga, banyak memakai tenaga kerja dan teknologi yang dipakai biasanya relatif sederhana. Oleh karena itu UMKM mempunyai inovasi dalam teknologi mudah terjadi pada pengembangan produk, kemudian adanya korelasi humanisme yang akrab, fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap kondisi pasar cepat berubah, serta terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan



kewirausahaan. Sedangkan menurut (Thulus, 2009) terdapat beberapa kesulitan dalam UMKM ini seperti kesulitan pasar, keterbatasan finansial, keterbatasan sumber daya manusia, masalah bahan baku, serta keterbatasan teknologi.

Sedangkan kinerja UMKM umumnya pada setiap perusahaan tersebut merupakan prestasi yang dicapai oleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu yang mana ia mencerminkan tingkat kesuksesannya. Pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja merupakan hal yang penting dalam proses evaluasi serta pengendalian yang pengukurannya tergantung pada bagaimana unit organisasi yang akan dinilai, bagaimana sasaran tersebut akan dicapai dengan kata lain kinerja ini merupakan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan pencapaian beberapa tujuan yang seringkali dibangun oleh perusahaan tersebut (Thomson, 1994).



Pengukuran kinerja UMKM dari aspek keuangan sangat juga sangat penting. Dengan metode Balanced ScoreCard (BSC) kinerja bisnis atau industri dapat diukur dengan perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis dalam perusahaan, proses pembelajaran serta pertumbuhan. Pengukuran kinerja merupakan penentuan secara periodik efektifitas operasional dari organisasi sehingga bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan tersebut (Mulyadi, 2001). Tujuan pengukuran kinerja diantaranya adalah untuk: 1) menentukan kontribusi suatu bagian dalam perusahaan terhadap organisasi secara keseluruhan, 2) memberikan dasar bagi penilaian suatu prestasi dalam organisasi, 3) memberikan motivasi bagi manajer dalam menjalankan bagiannya seirama dengan tujuan pokok perusahaan secara keseluruhan. Istilah BSC terdiri dari kata balanced yang artinya seimbang dan scorecard berarti kartu skor



sehingga BSC berarti kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi dengan memperhatikan keseimbangan antara sisi keuangan dan nonkeuangan dalam jangka pendek serta jangka panjang dengan melibatkan faktor internal dan eksternal.

c. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial untuk perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini akan lebih berkembang dengan optimal dengan adanya dukungan dari pemerintah serta adanya fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional (Luz. A. Einsiedel, 1968) usaha yang perlu dilakukan antaranya adalah:



- a) Pengembangan secara internal. Adapun potensi dan pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha diantaranya terdiri dari: pengadaan permodalan, inovasi hasil produksi, perluasan jaringan pemasaran, pengadaan sarana dan prasarana produksi.
- b) Pengembangan secara eksternal

Peran pemerintah dalam rangka mengembangkan UMKM memang sangat diperlukan. Karena UMKM merupakan salah satu usaha yang mempunyai potensial untuk menaikkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya pemberdayaan dari segi sumber daya manusia sampai pada pengadaan sarana dan prasarana.

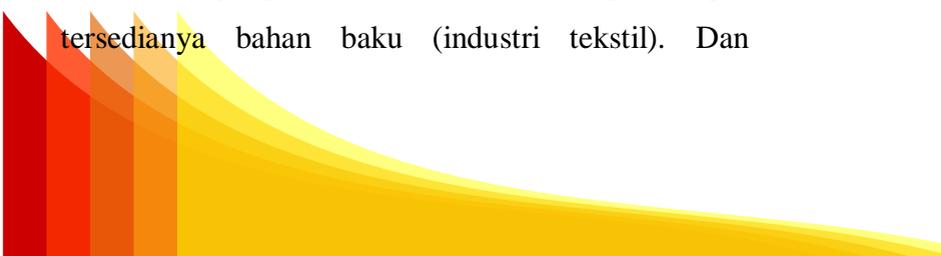
Dalam hal ini diperlukannya peran dari Pemerintah Daerah untuk membantu mengatasi konflik yang terjadi pada pengembangan UMKM dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi.



B. Usaha Konveksi Pakaian di Kecamatan Ampek Angkek

Kecamatan Ampek Angkek merupakan salah satu dari enam belas Kecamatan yang ada di Kabupaten Agan Provinsi Sumatera Barat. Jika dilihat dari persentase mata pencaharian penduduk di Kecamatan Ampek Angkek, pada bagian Industri dan kerajinan memiliki persentase kedua terbanyak setelah pertanian, yang mana kebanyakan dari industri dan kerajinan itu adakah usaha konveksi pakaian.

Pada penelitian ini dapat diperoleh data industri konveksi sebanyak 8 unit usaha, yang mana jumlah tenaga kerja sebanyak 76 orang dan nilai investasi Rp 589.200.000. Berdasarkan produksi yang dihasilkan industri konveksi termasuk industri primer yaitu industri yang menghasilkan barang yang tidak perlu olahan lanjutan dan barang yang dihasilkan tersebut dapat digunakan langsung. Sedangkan berdasarkan lokasi unit usahanya IKM konveksi termasuk dalam kelompok industri berorientasi pada bahan baku yang didirikan berdekatan dengan tempat tersedianya bahan baku (industri tekstil). Dan



berdasarkan proses produksinya maka industri konveksi ini masuk kedalam kelompok industri hilir yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang yang dapat langsung dipakai oleh konsumen. Kemudian berdasarkan cara pengorganisasian maka industri konveksi termasuk dalam kelompok industri menengah karena modal relative besar, teknologi cukup maju tapi masih terbatas, sedangkan pekerja tidak tetap 5 – 200 orang dan lokasi pemasaran berskala regional.

Perusahaan konveksi dan garment memiliki kesamaan dalam proses pengerjaan manufaktur yang diklaim dengan CMT (Cut, Make, Trim) yaitu proses memotong, menjahit serta merapikan seperti memasang kancing, membordir dan lain sebagainya. Sedangkan perbedaannya, di perusahaan konveksi semua karyawan mengerjakan proses yang sama dan pada perusahaan garment setiap karyawan mengerjakan proses produksi secara keseluruhan mulai dari memotong hingga menjadi produk pakaian utuh. Jika produk selesai maka dapat dilanjutkan dengan mengerjakan produk lainnya.



Kemudian tahapan proses produksi konveksi pakaian, bisnis konveksi pakaian ini memakai mesin jahit (mesin jahit rantai, mesin overdeck, mesin bordir, mesin barteks, mesin neci, mesin obras, mesin pasang lobang kancing, mesin modif potong, mesin tekstur, mesin steam dan mesin sablon). Tahapan produksi konveksi memiliki beberapa proses yang mesti dilakukan supaya produksi berjalan dengan baik dan lancar dengan tahapannya :

a) Menyiapkan material

Siapkan material yang dibutuhkan seperti kain, benang, kancing serta material konveksi lainnya, sesuaikan desain produk konveksi yang akan dibuat dan jenis kain.

b) Pembuatan pola

Dalam proses ini menentukan rancangan pakaian yang akan dibuat menggunakan kertas tertentu atau menggunakan program komputer seperti adobe photoshop, adobeillustrator, corel draw dan program lainnya.

c) Pemotongan kain



Setelah menentukan rancangan pakaian maka lakukan pemotongan kain sesuai dengan pola misalnya pemotongan kain untuk dasar pakaian, saku dan atribut lain yang dibutuhkan.

d) Setting aplikasi

Setelah proses pemotongan kain tersebut selesai lakukan setting aplikasi yang digunakan apakah sablon atau bordir.

e) Proses aplikasi

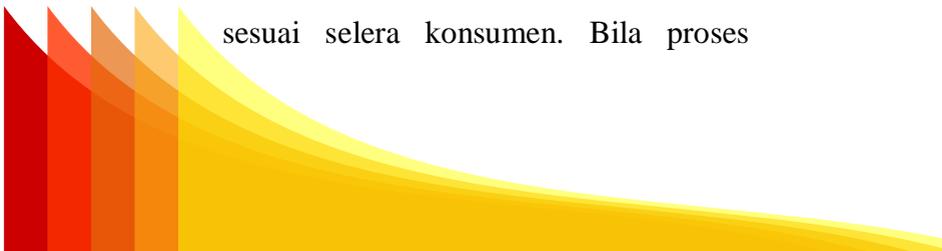
Lakukanlah penerapan setting aplikasi yang telah dilakukan ke dalam pakaian menggunakan mesin sesuai aplikasi yang digunakan.

f) Proses jahit

Setelah penerapan aplikasi selesai lakukanlah proses jahit sesuai pola yang telah dibuat seperti pada tahapan kedua di atas.

g) Quality control

Setelah proses jahit selesai selanjutnya lakukan quality control agar sesuai selera konsumen. Bila proses



quality control tidak sesuai selera konsumen maka harus ulangi lagi langkah tertentu dalam tahap di atas.

h) Steam dan packing

Jika hasilnya sesuai dengan yang diharapkan maka lakukan proses steam untuk menyempurnakan proses produksi konveksi. Selanjutnya lakukan packing memakai bahan tertentu seperti plastik pakaian atau bahan yang sesuai dengan image yang ingin ditonjolkan oleh usaha konveksi.

C. Hasil Penelitian

Menurut (Rangkuty,2009) analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merencanakan strategi perusahaan berdasarkan logika sehingga dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) tapi secara bersamaan meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan yang strategis selalu berkaitan dengan



pengembangan misi, tujuan, strategi serta kebijaksanaan perusahaan sehingga perencanaan strategi harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Pada kondisi saat ini analisis SWOT membandingkan faktor eksternal peluang serta ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

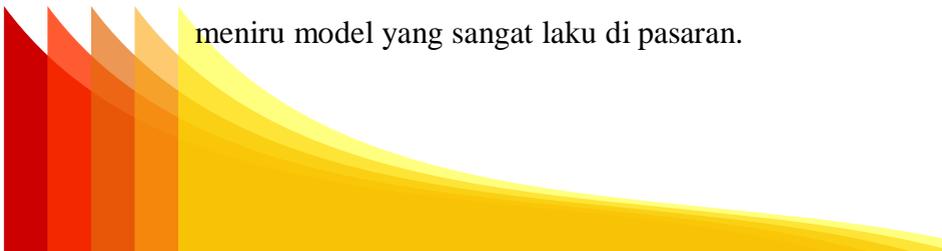
Untuk melakukan analisis terhadap peluang bisnis konveksi di kecamatan Ampek Angkek maka terlebih dahulu lakukan analisis lingkungan :

1. Permintaan industri

Melihat tingginya permintaan produk pakaian jadi di pasar grosir menjadikan usaha konveksi lumayan berpotensi untuk dikembangkan.

2. Persaingan industri

Persaingan di pasar grosir lumayan tinggi terutama pada industri rumahan di sekitar pasar Aur Kuning dengan kualitas baik serta harga lebih murah dengan meniru model yang sangat laku di pasaran.



3. Lingkungan tenaga kerja

Perusahaan konveksi butuh tenaga penjahit profesional dalam menjahit dalam hal tenaga penjahit di kecamatan Ampek Angkek relatif banyak tersedia sebagai akibatnya tak perlu gaji tinggi untuk karyawan yang akan membuat biaya produksi lebih rendah.

Kemudian berdasarkan analisis SWOT usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek, pengusaha melakukan usaha maupun strategi dengan memaksimalkan kekuatan (strengths) yang ada seperti : a) memiliki pangsa pasar yang cukup tinggi, b) adanya inovasi produk dari pihak luar, c) lokasi yang strategi, d) serta tenaga yang cukup kreatif. Kemudian memanfaatkan peluang yang ada seperti: a) hubungan yang baik dengan pemasok, b) perubahan gaya hidup masyarakat, c) pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, d) dan kemajuan teknologi yang meningkat. Selain itu pengusaha juga berusaha mengurangi kelemahan (waeknesses) yang ada seperti : a) peralatan yang masih semi tradisional,

b) keterbatasan perluasan perusahaan, c) produksi-produksi sebagian yang masih dilakukan manual, d) posisi global yang kurang. Serta berusaha meminimalisir ancaman yang ada seperti : a) meningkatnya peraturan pemerintah, b) kondisi ekonomi belum stabil, c) munculnya pesaing baru, d) kenaikan harga BBM yang cukup tinggi.

Berdasarkan analisis diatas salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh konveksi di kecamatan Ampek Angkek adalah strategi promosi :

a) Fokus dengan kualitas lebih baik

Merupakan cara untuk memenangkan persaingan konveksi dengan membandingkan produk yang dihasilkan dengan produk pesaing dimana kelebihan produk merupakan pembeda dari produk pesaing. Industri konveksi di kecamatan Ampek Angkek memiliki barang yang cukup bagus, desain sesuai trend, unik, menarik, kreatif, inovatif serta jahitan yang rapi.

b) Pengembangan wilayah pemasaran



Wilayah pemasaran akan diperluas ke kota-kota lain dengan model titip barang dan pembayarannya menggunakan bilyet giro sehingga para pedagang akan lebih tertarik untuk membeli konveksi dari kecamatan Ampek Angkek.

c) Pengembangan produk

Produk baru dikembangkan berdasarkan kebutuhan pasar dengan selalu mengikuti trend yang ada kemudian mengikuti pameran-pameran busana yang diadakan. Pemilik usaha konveksi bertanggung jawab atas pengembangan produk serta menerima masukan dari para pelanggan tentang produk-produk yang unik, menarik dan kreatif. Selain itu juga perlu memperhatikan kemasan untuk menjaga nama merek konveksi.

d) Penjualan personal

Secara personal usaha konveksi Ampek Angkek melakukan penjualan dengan tidak banyaknya konsumen yang direncanakan

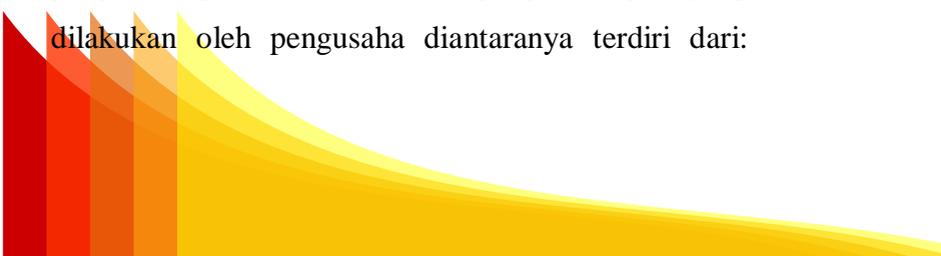


dengan membawa beberapa contoh produk untuk ditawarkan langsung kepada konsumen.

e) Hubungan masyarakat

Pemilik usaha konveksi berusaha membangun citra produk serta memberi kesan baik kepada warga melalui berbagai jejaring sosial seperti instagram sehingga biaya promosi lebih hemat.

Selanjutnya untuk mengembangkan usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek perlu mengoptimalkan kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi pada masyarakat. Pengembangan ini akan lebih berkembang dengan optimal dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah, dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pengusaha konveksi pakaian lainnya. Pengembangan yang diperlukan diantaranya pengembangan secara internal, pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha diantaranya terdiri dari:



pengadaan permodalan, inovasi hasil produksi, perluasan jaringan pemasaran, pengadaan sarana dan prasarana produksi. Kemudian pengembangan secara eksternal, dimana peran pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek, Agam memang sangat diperlukan. Karena usaha ini merupakan salah satu usaha yang memiliki potensial untuk meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu diperlukannya pemberdayaan dari segi sumber daya manusia sampai pada pengadaan sarana dan prasarana. Beberapa usaha pengembangan yang dapat dilakukan diantaranya ialah:

- a) Pemberian akses usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek terhadap sumber-sumber permodalan

Usaha ini pada umumnya mengandalkan pada modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu pemberian akses terhadap sumber-sumber pendanaan dilakukan oleh pemerintah



kabupaten Agam agar memberikan akses bagi masyarakat terhadap modal awal

b) Pengadaan, pembinaan dan pelatihan

Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Agam merupakan wujud pemberdayaan sebagai motivasi atau dorongan bagi masyarakat untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki serta dapat menjadikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri.

c) Perluasan pemasaran produk

Dalam hal ini pemerintah daerah kabupaten Agam memberikan sarana dalam pemasaran produk yaitu dengan mengadakan kegiatan promosi produk. Saat ini dengan kecanggihan teknologi, pemasaran dapat dilakukan menggunakan sistem *online* namun, hal ini kurang dipahami oleh para pengusaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek



karena faktor pendidikan serta ilmu pengetahuan berbasis *e-bisnis* yang masih rendah. Untuk mengikuti perkembangan jaman, diperlukannya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah daerah yang diikuti oleh pengusaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek, Agam.

III. KESIMPULAN

UMKM merupakan suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu perorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kemudian keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal perindustrian pada pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar, hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Dari sinilah bisa terlihat bahwasanya eksistensi UMKM mampu menjadi sebuah wadah bagi warga untuk bekerja.

Oleh karena itu program pengembangan UMKM menjadi salah satu *instrument* untuk meningkatkan daya



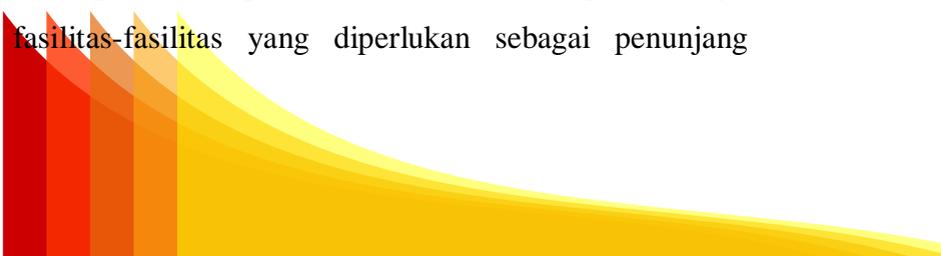
beli masyarakat, serta akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya meliputi hampir seluruh lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Tidak terkecuali juga dengan UMKM yang ada di kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam, yang mana salah satunya ialah usaha konveksi pakaian yang terdapat di daerah tersebut dan masyarakat mempercayakan kebutuhan pakaiannya pada jasa konvesi yang ada disebabkan harganya yang terjangkau dan jauh bersaing dengan jasa konveksi di daerah lain.

Usaha konveksi pakaian ini lebih banyak dibandingkan pedagang lainnya yang dipasarkan di Pasar Aur Kuning Bukittinggi dimana pedagang memperoleh barang dagangannya dari produsen serta memproduksinya sendiri. Usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam salah satu Industri Kecil Menengah (IKM) yang berpotensi untuk

dikembangkan pada masa yang akan datang mengingat tingginya permintaan di berbagai kota dan kabupaten provinsi Sumatera Barat dan provinsi tetangga lainnya. Meskipun demikian usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek ini memerlukan berbagai strategi promosi berupa meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, mengembangkan produk, penjualan personal dan hubungan masyarakat, untuk meningkatkan volume penjualan yang ada. Oleh karena itu para pemilik usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek harus melakukan analisis SWOT untuk mengkaji dimana posisi perusahaan sekarang sehingga dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada dari pesaing usaha sejenis.

Dan untuk mengembangkan usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek perlu mengoptimalkan kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini akan lebih berkembang dengan optimal dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah, dengan adanya fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang



pelaksanaan dan kemajuan usaha agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pengusaha konveksi pakaian lainnya. Pengembangan yang diperlukan diantaranya pengembangan secara internal, pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha diantaranya terdiri dari: pengadaan permodalan, inovasi hasil produksi, perluasan jaringan pemasaran, pengadaan sarana dan prasarana produksi. Kemudian pengembangan secara eksternal, dimana peran pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan usaha konveksi pakaian di kecamatan Ampek Angkek, Agam memang sangat diperlukan. Karena usaha ini merupakan salah satu usaha yang memiliki potensial untuk meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karna itu perlu adanya pemberdayaan dari segi sumber daya manusia sampai pada pengadaan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA



- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sudati, H. E. (2019). *UMKM Sebagai pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan),
- Hafni, a. R. (n.d.). *Analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) terhadap penyerapan tenaga kerja di indonesia*, 9.
- Sugiarto dan Susidewanti. (2007). *Pengaruh Karakteristik Manajerial Terhadap Kinerja Industri Kecil*. Jurnal Administrasi Bisnis 3
- Einsiedel, Luz, A. (1968) *Success and Failure of some Community Development in Batanggas*. University of the Philippines. A Community Development Research Counciel Publication.
- Rangkuti, Freddy. (2009). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: Centro Inti Media
- Tambunan, Thulus. (2009). *Usaha Kecil Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Thomson, Jr. (1994). *Strategic Management, Concept and Cases*. Eight Edition. Chicago: Richard D.Irwin.



- Sulaeman, S. (2004). *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Dalam Menghadapi Pasar Regional dan Global*. Infokop.
- Hidayat, Syafril. (2001). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat : Sebuah Rekonstruksi Konsep Community Based Development*. Jakarta : PT Pustaka Quantum.
- Pelhan. (2000). *Market Orientation and Other Potential Influence on Performance in Small and Medium-Sized Manufacturing Firms*. Jurnal Business Management,
- Mulyadi, (2001). *Balanced ScoreCard, Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.



15

Oktavina
Martayosi

KONVERSI BPR SOLOK SAKATO MENUJU BPR
SYARIAH

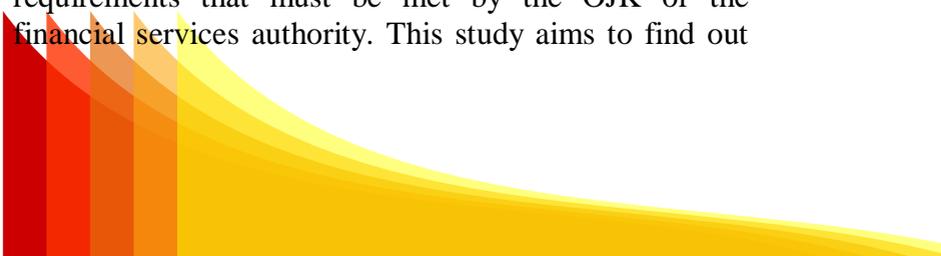
KONVERSI BPR SOLOK SAKATO MENUJU BPR SYARIAH

Oktavina Martayosi

Fakultas ekonomi dan bisnis islam, Ekonomi Islam

Abstract

The phenomenon of the development of the Islamic economic development industry in Indonesia after Law Number 10 of 1998 concerning amendments to Law Number 7 of 1992 took place so rapidly. This happened because in the era of Law Number 10 of 1998 the policy of developing banking law using a dual banking system (dual banking system), allowed conventional commercial banks to provide services with the first form of Islamic sharia (UUS). The differences between Islamic banks and conventional banks are related to contracts and legal aspects, dispute resolution institutions, organizational structures, financed businesses and the work environment. Efforts to convert PT BPR Solok Sakato into a sharia bank are at the wishes of the commissioners and directors of the company because BPRS can improve the economy according to Islamic law. Of course, this change does not take place quickly and easily, including BPRs that are going to transform must take introduction training, what is a sharia BPR and how to run it and there are other requirements that must be met by the OJK or the financial services authority. This study aims to find out



how and what to do if a company or BPR is transformed into sharia. The method used in making this article is a direct interview conducted by the author to the employees of PT. BPR Solok Sakato. The results of the study stated that this change did not take place quickly and easily, including BPRs that were about to transform had to attend introduction training, about what a sharia BPR is and how to run it and there are other requirements that must be met by the OJK or the financial services authority.

Keywords : *Islamic Bank, Conventional Bank, Conversion.*

Abstrak

Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional yaitu menyangkut akad dan aspek legal, lembaga penyelesaian sengketa, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja. Upaya konversi PT BPR Solok Sakato menjadi bank syariah yaitu atas keinginan komisaris dan Direksi perusahaan agar BPRS dapat menyempurnakan perekonomian sesuai dengan syariat Islam.

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah wawancara langsung yang dilakukan penulis kepada karyawan PT. BPR Solok Sakato. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan jika sebuah perusahaan atau BPR bertransformasi menjadi syariah.

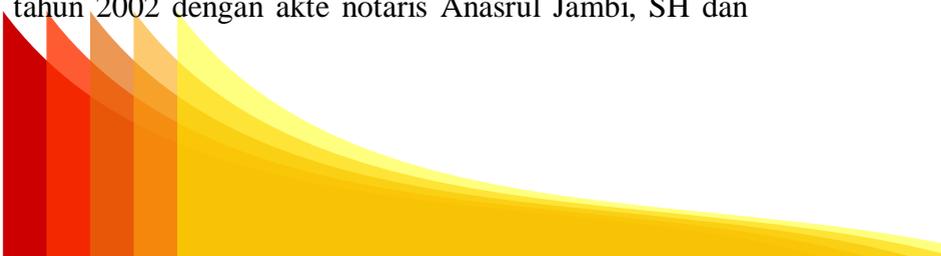


Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya perubahan ini tidak berlangsung dengan cepat dan mudah, diantaranya BPR yang akan bertransformasi harus mengikuti pelatihan pengenalan, tentang apa itu BPR syariah dan bagaimana cara menjalankannya dan ada syarat-syarat lainnya yang harus dipenuhi yang diajukan oleh OJK atau otoritas jasa keuangan.

Kata kunci : *Bank Syariah, Bank Konvensional, Konversi.*

A. Pendahuluan

PT.BPR Solok Sakato terletak di kota Solok Sumatra Barat, tepatnya di jl.Prof. Dr Moh Yamin sh, Ps. Pandan Air Mati, TJ. Harapan, Kota Solok Sumatra Barat. BPR solok sakato berasal dari BPR-LPN (Lambuang Pitih Nagari) dengan keputusan menteri keuangan No.517/MK/13/1990 pada tanggal 25 Otober 1990 dimana pada saat itu BPR-LPN ini diakuisisi berada dalam kondisi tidak aktif atau merugi. Akhirnya pada tanggal 14 Agustus tahun 2000 BPR-LPN Hiir Bandar dioperasikan kembali dengan manajemen yang baru, pada tanggal 02 Desember 2002 izin PT disahkan oleh menteri kehakiman degan nomor C-23709 HT.01.01 tahun 2002 dengan akte notaris Anasrul Jambi, SH dan



terakhir telah diubah dengan akte pernyataan keputusan rapat tertanggal 02 Oktober 2017 no 146 dibuat dihadapan notaris Panneliza Karani, SH,M.Kn dan telah mendapat persetujuan dari menteri hukum dan HAM.

Saat ini PT.BPR Solok Sakato telah mempunyai satu kantor kas yang berkedudukan di jl.Kohajar Dewantoro Kel VI suku Kota Solok. BPR Solok Sakato memiliki visi dan misi diantaranya yaitu visi menjadi bank yang besar dan terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan, sedangkan misinya adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, ikut berperan sebagai agen pembangunan dan pengembangan usaha kecil serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan. Jika sudah menjadi BPR syariah mungkin visi dan misi BPR ini juga akan berubah nantinya yang sesuai juga dengan syariat islam.

PT.BPR Solok Sakato telah berdiri sekitar dua puluh satu tahun hingga saat sekarang ini masih menjalankan kegiatan perbankan dengan cara konvensional, setelah sekian lama akhirnya ingin bertransformasi menjadi



BPRS, yang menjadi keyakinan dasar atau alasan mengapa BPR Solok sakato ingin bertransformasi menjadi BPR syariah atau yang biasa disingkat dengan BPRS yaitu atas keinginan komisaris dan direksi perusahaan karena BPRS dapat menyempurnakan perekonomian sesuai dengan syariat Islam. Tentunya perubahan ini tidak berlangsung dengan cepat dan mudah, diantaranya BPR yang akan bertransformasi harus mengikuti pelatihan pengenalan, tentang apa itu BPR syariah dan bagaimana cara menjalankannya dan ada syarat-syarat lainnya yang harus dipenuhi yang diajukan oleh OJK atau otoritas jasa keuangan.

Bank perkreditan rakyat atau yang biasa disingkat dengan BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR hanya melakukan kegiatan berupa simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan menyalurkan dana sebagai usaha BPR, dengan lokasi



yang biasanya dekat dengan lingkungan masyarakat yang membutuhkan, artinya kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan Bank Umum.

Usaha yang dilakukakan oleh BPR meliputi usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari *spread effect* dan pendapatan bunga, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan atau deposito berjangka dll, memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Usaha yang tidak boleh dilakukan oleh BPR adalah menerima simpanan berupa giro, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal dengan prinsip *prudent banking* dan *concern* terhadap layanan kebutuhan pada masyarakat menengah kebawah, melakukan usaha perasuransian, melakukan kegiatan usaha lain diluar kegiatan usaha yang semestinya.

Ekonomi syariah sudah ada di Indonesia sejak tahun 1991 dan Bank Muamalat menjadi bank pertama



di Indonesia yang menganut sistem syariah pada tahun 1991 tersebut. Pada tahun 1992 lahirlah Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang mendukung pendirian bank muamalat, pada tahun 1998 industri bank syariah diperkuat dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998, bank konvensional dapat melakukan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah. Ekonomi syariah di Indonesia terus berkembang.

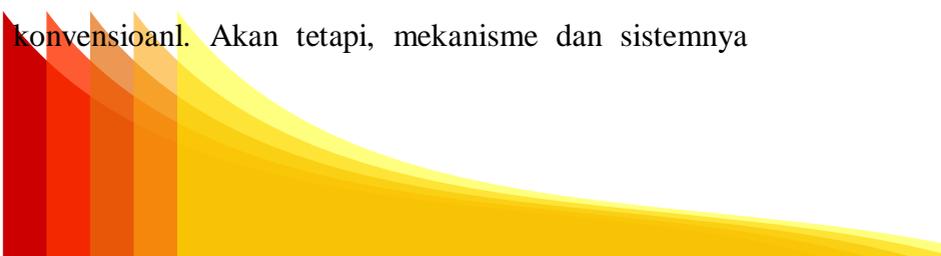
Pada tahun 2016 terbentuk KNKS, tahun 2017 pemerintah membentuk badan penyelenggaraan jaminan produk halal (BPJPH) untuk melaksanakan proses JPH, pada tahun 2019 JPH mulai diberlakukan dan presiden Joko Widodo meluncurkan masterplan ekonomi syariah Indonesia 2019-2024. tahun ini, 2021 ekonomi syariah di Indonesia semakin berkembang pesat. (www.IDXchannel.com).

Istilah bank syariah saat ini sangat populer dan tidak asing lagi bank syariah dianggap sesuai dengan para nasabah muslim yang sangat memperhatikan syariat islam, perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah ada lima diantaranya yaitu, yang

pertama dari segi fungsi dan kegiatan bank, yang kedua prinsip dasar dari kedua bank ini sangatlah jauh berbeda, yang ketiga sumber likuiditas jangka pendek, yang sangat membedakan terletak pada pasar uang, yang keempat ialah resiko usaha yang diterima oleh kedua bank juga berbeda, dan yang ke lima yaitu struktur pengawas, pada bank syariah memiliki banyak struktur pengawas.

Pada point-point yang telah disebutkan tentang perbedaan mendasar yang terdapat antara bank konvensional dan bank syariah, bank konvensional memang sudah banyak dipahami oleh masyarakat mengenai sistem kerjanya dan karakteristiknya, begitu pula bank syariah juga memiliki cirinya tersendiri, namun hanya perlu penjelasan yang lebih rinci dan mudah dimengerti oleh nasabah maupun calon nasabah untuk kedepannya supaya tidak ada kekeliruan diantara keduanya.

Pada dasarnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional. Akan tetapi, mekanisme dan sistemnya



tentu tidak sama karna bank syariah mengedepankan nilai-nilai syariat islam. Meskipun demikian semua orang dapat menjadi nasabah dari bank syariah tidak harus orang yang beragama islam. Maka dari itu PT. BPR Solok sakato yang sebelumnya BPR konvensional ingin bertransformasi menjadi BPR syariah dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam atau syariah pada perusahaan tersebut, atas permintaan direksi, direktur dan pemegang saham, mengingat bagaimana haramnya sistem konvensional, yang menggunakan riba di dalam transaksi perbankanya, menurut agama islam atau syariat islam.(www.BankMuamalat.co.id).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, deskriptif dan analitis yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap bagaimana bentuk upaya PT.BPR Solok Sakato dalam proses menuju BPR Syariah. Atau memberi gambaran umum terhadap bagaimana bentuk upaya PT BPR Solok Sakato dalam memenuhi persyaratan untuk menjadi BPRS. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk



mengungkap gambaran objektif mengenai keadaan yang terdapat pada diri objek yang diteliti. Sedangkan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami tentang apa yang dialami subjek penelitian. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan sejarah dengan cara melacak data-data terkait yang dilakukan oleh PT.BPR Solok Sakato dalam proses transformasi menuju BPR Syariah. Melakukan wawancara langsung kepada karyawan PT.BPR Solok Sakato tentang apa saja langkah-langkah yang dilakukan serta apa saja persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi BPR syariah.

C. Pembahasan

a. Konsep bank syariah

Menurut Susanto dan Umam (2013:105) Bank Syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produkna dikembangkan berdasarkan alquran dan hadist Nabi SAW. Selanjutnya menurut Muhammad dalam Susanto dan Umam (2013:106) Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan



tidak mengandalkan pada bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan serta peredaran uang yang penhoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat islam. Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Ismail (2013:32) menjelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam



hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yaitu :

Aqidah : komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridlaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.

Syariah : komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah (*habluminAllah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablumminannas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya.

Sedangkan muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut muamalah maliyah

Akhlaq : landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga disebut memiliki akhlaqul karimah sebagaimana hadis nabi yang menyatakan "Tidaklah sekiranya Aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlaqul

karimah"

Cukup banyak tuntunan Islam yang mengatur tentang kehidupan ekonomi umat yang antara lain secara garis besar adalah sebagai berikut:

- Tidak memperkenankan berbagai bentuk kegiatan yang mengandung unsur spekulasi dan perjudian termasuk didalamnya aktivitas ekonomi yang diyakini akan mendatangkan kerugian bagi masyarakat. Islam menempatkan fungsi uang semata-mata sebagai alat tukar dan bukan sebagai komoditi, sehingga tidak layak untuk diperdagangkan apalagi mengandung unsur ketidakpastian atau spekulasi (gharar) sehingga yang ada adalah bukan harga uang apalagi dikaitkan dengan berlalunya waktu tetapi nilai uang untuk menukar dengan barang.
 - Harta harus berputar (diniagakan) sehingga tidak boleh hanya berpusat pada segelintir orang dan Allah sangat tidak menyukai orang yang menimbun harta sehingga tidak produktif dan
- 

oleh karenanya bagi mereka yang mempunyai harta yang tidak produktif akan dikenakan zakat yang lebih besar dibanding jika diproduktifkan. Hal ini juga dilandasi ajaran yang menyatakan bahwa kedudukan manusia dibumi sebagai khalifah yang menerima amanah dari Allah sebagai pemilik mutlak segala yang terkandung didalam bumi dan tugas manusia untuk menjadikannya sebesar-besar kemakmuran dan kesejahteraan manusia.

- Bekerja dan atau mencari nafkah adalah ibadah dan waJib dlakukan sehingga tidak seorangpun tanpa bekerja - yang berarti siap menghadapi resiko – dapat memperoleh keuntungan atau manfaat(bandingkan dengan perolehan bunga bank dari deposito yang bersifat tetap dan hampir tanpa resiko).
- Dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam kegiatan ekonomi harus dilakukan secara transparan dan adil atas dasar suka sama suka tanpa paksaan dari pihak manapun.



- Adanya kewajiban untuk melakukan pencatatan atas setiap transaksi khususnya yang tidak bersifat tunai dan adanya saksi yang bisa dipercaya (simetri dengan profesi akuntansi dan notaris).
- Zakat sebagai instrumen untuk pemenuhan kewajiban penyisihan harta yang merupakan hak orang lain yang memenuhi syarat untuk menerima, demikian juga anjuran yang kuat untuk mengeluarkan infaq dan shodaqah sebagai manifestasi dari pentingnya pemerataan kekayaan dan memerangi kemiskinan.
- Sesungguhnya telah menjadi kesepakatan ulama, ahli fikih dan Islamic banker dikalangan dunia Islam yang menyatakan bahwa bunga bank adalah riba dan riba diharamkan.

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor-koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:



1. Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak
2. Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan
3. Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya
4. Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.(www.ojk.go.id).

b. Perbedaan bank syariah dengan konvensional

Bank konvensional dan bank syariah tentu sangat jauh berbeda mula dari segi landasan dan prinsip-prinsip



yang sngat berbeda. Pada saat sekarang ini dunia ini sudah mendapatkan berbagai macam upgrade teknologi yang cukup canggih, begitupun ilmu pengetahuan yang mudah di dapatkan dimana dengan adanya internet memudahkan kita untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Menurut otoritas jasa keuangan bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional, seperti menetapkan bunga sebagai harga jual, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula untuk produk pinjaman seperti kredit juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertinggi.

Sedangkan bank syariah yaitu dijalankan menurut prinsip-prinsip syariah, yang menetapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam, antara bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana, pe,biayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

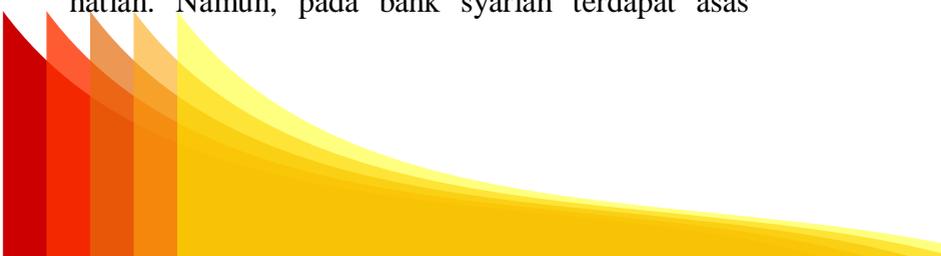
1. Pengertian



Perbedaan bank syariah dan bank konvensional yang pertama adalah dari sisi pengertian. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Sedangkan bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang mana dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Asas

Asas pada bank syariah dan konvensional sebetulnya sama yaitu berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Namun, pada bank syariah terdapat asas



prinsip syariah yang tidak ada pada bank konvensional.

3. Fungsi

Bank syariah memiliki fungsi yang lebih luas dibanding bank konvensional. Meskipun keduanya berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, namun pada bank syariah meliputi beberapa fungsi lain yaitu bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal; menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

4. Regulasi

Dari sisi regulasi, pengawasan bank syariah dan konvensional sama-sama dilakukan oleh Bank

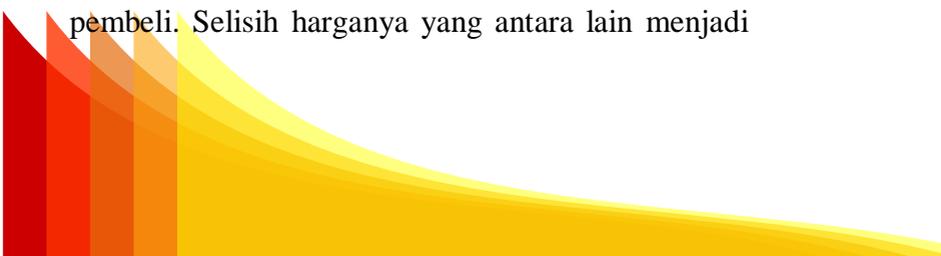
Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, pada bank syariah ada tambahan pengawas yaitu Dewan Pengawas Syariah (DSN). Tujuannya tentu saja memastikan semua bank syariah beroperasi dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip perbankan syariah.

5. Struktur Organisasi

Selain dewan komisaris dan direksi sebagai bagian dari struktur organisasi di bank syariah dan konvensional, di bank syariah terdapat dewan pengawas syariah dalam struktur organisasinya.

6. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan yang diperoleh bank syariah dan konvensional juga berbeda. Pada bank syariah sumber pendapatan diperoleh dengan sistem bagi hasil. Prinsip sistem bagi hasil ini sama seperti perdagangan pada umumnya di mana bank syariah berperan sebagai perantara antara penjual dan pembeli. Selisih harganya yang antara lain menjadi



sumber pendapatan bank syariah. Sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga yang sifatnya tetap. Bank syariah berinvestasi hanya pada usaha yang halal, sedangkan pada bank konvensional tidak dibatasi/bebas nilai. Pada bank syariah besaran bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha, sedangkan pada bank konvensional besaran bunga tetap.

Perbedaan yang signifikan juga ada pada akad-akad yang diterapkan dalam transaksi perbankan syariah yang pastinya tidak ada pada bank konvensional diantaranya yaitu:

a. **Murabahah**

Akad jual beli dimana harga dan keuntungan disepakati antara penjual dan pembeli. Jenis dan Jumlah barang dijelaskan dengan rinci. Barang diserahkan setelah akad jual beli dan pembayaran bisa dilakukan secara mengangsur/cicilan atau sekaligus.



b. Salam

Jual beli dengan cara pemesanan, di mana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang telah disebutkan spesifikasinya, dan barang dikirim kemudian, Salam biasanya dipergunakan untuk produk-produk pertanian jangka pendek. Dalam hal ini lembaga keuangan bertindak sebagai pembeli produk dan uangnya lebih dulu sedangkan para nasabah menggunakannya sebagai modal untuk mengelola pertaniannya.

c. Istisna'

Jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang berdasarkan persyaratan serta kriteria tertentu, sedangkan pola pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan (dapat dilakukan di depan atau pada saat pengiriman barang).

d. Mudharabah



Akad yang dilakukan antara pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib) dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

e. Mudarabah muqayyadah

Akad yang dilakukan antara pemilik modal untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib), dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Dalam terminologi perbankan syariah ini lazim disebut Special Investment.

f. Musyarakah

Akad antara dua pemilik modal atau lebih untuk menyatukan modalnya pada tertentu, sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka. Akad ini diterapkan pada usaha/proyek yang



sebagiannya dibiayai oleh lembaga keuangan sedangkan selebihnya dibiayai oleh nasabah.

g. Musyarakah mutanaqisyah

Akad antara dua pihak atau lebih yang berserikat atau berkongsi terhadap suatu barang dimana salah satu pihak kemudian membeli bagian pihak lainnya secara bertahap. Akad ini diterapkan pada pembiayaan proyek yang dibiayai oleh lembaga keuangan dengan nasabah atau lembaga keuangan lainnya dimana bagian lembaga keuangan secara bertahap dibeli oleh pihak lainnya dengan cara mencicil. Akad ini juga terjadi pada mudharabah yang modal pokoknya dicicil, sedangkan usaha itu berjalan terus dengan modal yang tetap.

h. Wadi'ah

Akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang



kepada pihak kedua. Lembaga keuangan menerapkan akad ini pada rekening giro.

i. wakalah

Akad perwakilan antara satu pihak kepada yang lain. Wakalah biasanya diterapkan untuk pembuatan Letter of Credit, atas pembelian barang di luar negeri (L/C Import) atau penerusan permintaan.

j. Ijarah

Akad sewa menyewa barang antara kedua belah pihak, untuk memperoleh manfaat atas barang yang disewa. Akad sewa yang terjadi antara lembaga keuangan (pemilik barang) dengan nasabah (penyewa) dengan cicilan sewa yang sudah termasuk cicilan pokok harga barang sehingga pada akhir masa perjanjian penyewa dapat membeli barang tersebut dengan sisa harga yang kecil atau diberikan saja oleh bank. Karena itu biasanya Ijarah ini dinamai dengan al Ijarah waliqtina' atau al Ijarah alMuntahia Bittamliik.

k. Kafalah

Akad jaminan satu pihak kepada pihak lain. Dalam lembaga keuangan biasanya digunakan untuk membuat garansi atas suatu proyek (performance bond), partisipasi dalam tender (tender bond) atau pembayaran lebih dulu (advance payment bond).

l. Hawalah

Akad pemindahan utang/piutang suatu pihak kepada pihak yang lain. Dalam lembaga keuangan hawalah diterapkan pada fasilitas tambahan kepada nasabah pembiayaan yang ingin menjual produknya kepada pembeli dengan jaminan pembayaran dari pembeli tersebut dalam bentuk giro mundur. Ini lazim disebut Post Dated Check. Namun disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah.

m. Rahn



Akad menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak yang lain, dengan uang sebagai gantinya. Akad ini digunakan sebagai akad tambahan pada pembiayaan yang berisiko dan memerlukan jaminan tambahan. Lembaga keuangan tidak menarik manfaat apapun kecuali biaya pemeliharaan atau keamanan barang tersebut.

n. Qard

Pembiayaan kepada nasabah untuk dana talangan segera dalam jangka waktu yang relatif pendek, dan dana tersebut akan dikembalikan secepatnya sejumlah uang yang digunakannya. Dalam transaksi ini, nasabah hanya mengembalikan pokok.(www.bankmuamalat.co.id)

c. Upaya BPR Solok Sakato menuju syariah

Kelengkapan dokumen yang harus permohonan izin perubahan kegiatan usaha BPR Solok Sakato (dalam proses perubahan kegiatan usaha) yang perlu dilengkapi dan diperbaiki diantaranya sebagai berikut :

1. Dokumen kelembagaan perubahan kegiatan usaha

- a) Anggaran dasar BPR konvensional berikut perubahannya yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang
 - b) Rencana akta perubahan anggaran dasar :
 - 1) Passal 18 perlu ditambhkan klasula yang menyatakan bahwa “*pengangkatan anggota direksi berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari otoritas jasa keuangan atau OJK*” (merujuk pada ketentuan otoritas jasa keuanngan).
 - 2) Passal 21 ayat 1, tertulis kalimat “*dewan komisaris terdiri sekurang-kurangnya dua orang anggota dewan komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai komisaris utama*” seharusnya “*dewan komisaris terdiri sekurang-kurangnya dua (2) orang dan maksimal sama dengan jumlah direksi*” sesuai dengan perraturan dari otoritas jasa keuangan (POJK) dan
- 

sesuai dengan surat edaran otoritas jasa keuangan (SEOJK) tata kelola bagi BPRS.

- 3) Pasal 21 perlu ditambahkan klasula yang menyatakan bahwa “*pengangkatan dewan komisaris berlaku efektif setelah mendapat persetujuan oleh otoritas jasa keuangan*” (merujuk pada ketentuan otoritas jasa keuangan).
- 4) Ketentuan tentang rapat umum pemegang saham (RUPS) yang menetapkan bahwa tugas manajemen, remunerasi direksi dan dewan komisaris, laporan pertanggungjawaban tahunan, penunjukan dan biaya jasa akuntan publik, penggunaan laba, dan hal-hal lainnya yang harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Susunan pengurus dan DPS (sebelum dan sesudah pencalonan).



- c) Studi kelayakan perubahan kegiatan usaha yang memuat :
- 1) Hasil pemetaan nasabah eksisting BPR (DPK dan kredit penyaluran dana) yang bersedia dan tidak bersedia mengikuti konversi atau tidak dapat melakukan konversi ke sistem perbankan syariah disertai alasan dan analisis dampaknya terhadap aspek keuangan, permodalan serta keberlanjutan usaha bank.
 - 2) Analisis pencocokan produk (*product matching*) dari produk-produk BPR saat ini ke produk-produk BPRS yang akan diaplikasikan sesuai dengan hasil pemetaan kebutuhan nasabah serta kesesuaiannya dengan *underlying* (karakter aset yang mendasar) dalam memenuhi syarat dan rukun akad-akad syariah dalam sistem BPRS.
- 

- 3) Penjelasan ada tidaknya model bisnis dari BPR menjadi BPRS.
- 4) Rencana bisnis, proyeksi neraca dan laba/rugi kumulatif bulanan selama dua belas bulan yang dimulai sejak BPRS beroperasi disertai penjelasan asumsi-asumsi yang digunakan serta rasio keuangan.
- 5) Penjelasan kesiapan alokasi permodalan untuk mendukung aksi perusahaan dalam melakukan perubahan kegiatan usaha (konversi) yang didalamnya termasuk penjelasan tentang biaya-biaya modal yang dialokasikan untuk :
 - a. Perubahan atas akad-akad kredit menjadi pembiayaan berakad syariah
 - b. Perubahan perikatan agunan APHT atau fidusia karena perubahan badan hukum



- c. Perubahan identitas perusahaan pada seluruh kelengkapan infrastruktur operasional
 - d. Perubahan sistem TI pada *core banking* dan
 - e. Pelatihan untuk pengembangan kapasitas dan kesiapan SDI BPRS, dll
- 6) Proyeksi keuangan BPRS hasil konversi minimal tiga tahun kedepan beserta rasio-rasio kinerja keuangan (permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan likuiditas) sejalan dengan hasil studi kelayakan konversi disertai penjelasan asumsi-asumsi yang digunakan
- 7) Kesiapan operasional sebagai BPRS antara lain :
- a) Penjelasan kesiapan kelengkapan kebijakan dan prosedur (SOP) produk-produk dan layanan BPRS yang
- 

akan diimplementasikan kepada nasabah baru potensial sesuai dengan karakteristik segmentasi pasar yang dituju

- b) Penjelasan kesiapan SDI dan program-program pelatihan sehingga memiliki kesiapan dalam menjalankan operasioanal bank sebagai BPRS
- c) Penjelasan perencana pelaksanaan perubahan akad-akad kredit BPR eksisting menjadi akad pembiayaan syariah dalam jangka waktu maksimum satu tahun setelah izin perubahan usaha diberikan OJK
- d) Standar infrastruktur operasional sesuai dengan identitas BPRS antara lain :
 - I. Logo, nama,(*sign board wall sign/signage*), slogan, beserta penjelasan yang memadai



II. Papan nisbah

e) Penjelasan kesiapan tingkat standar layanan bank sebagai BPRS

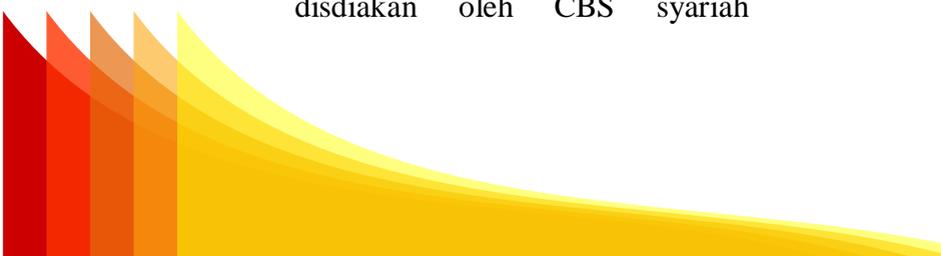
f) Penjelasan kesiapan TI, yang paling sedikit mencakup antara lain :

I. Menjelaskan peyelenggaraan *core banking system* (CBS), *data center* (DC), dan *data recovery center* (DRC)

II. Mapping produk (DPK dan penyaluran dana) dari konvensional menjadi produk baru syariah

III. Dokumen perjanjian kerja sama antara bank dengan vendor sebagai pihak ketiga (penyedia jasa TI bank) terkait layana CBS jika CBS dikembangkan dan dikelola PJTI :



- i. PKS meliputi PKS saat ini maupun draft PKS terkait rencana konversi
 - ii. PKS meliputi bantuan PJTI dalam rencana konversi, minimal terkait : mapping produk, uji coba kesiapan operasional (minimal dua EOM dengan hasil berturut-turut sesuai harapan) pembuatan user manual CBS syariah, dan training atau CBS syariah
- IV. Dokumen yang menjelaskan tentang arsitektur atau spesifikasi CBS syariah meliputi keseluruhan modul yang ada saat ini beserta fiturnya
- V. *Gap analysis* antara layanan yang disediakan oleh CBS syariah
- 

dengan layanan yang dimiliki oleh bank (termasuk didalamnya mapping produk)

VI. Dokumen yang memuan panduan pengguna atau CBS syariah

VII. Penjelasan rinci menjelaskan bahwa bank telah memastikan CBS syariah yang mengakomodir kebutuhan biasnis bank, operasional bank dan ketentuan tentang perbankan syariah yang berlaku :

- i. Memastikan CBS mengkomodir semua produk penghimpunan dan penyaluran dana sesuai dengan mapping produk
 - ii. Memastikan kesesuaian perhitungan bagi hasil pada produk penghimpunan data
- 

- iii. Memastikan kesesuaian margin bagi hasil atau ujah pada produk pengaliran dana
 - iv. Memastikan kesesuaian perhitungan kualitas aset (kolektibilitas)
 - v. Memastikan mengakomodir sumber data untuk pelaporan
- VIII. Penjelasa tentang kestabilan CBS denga serangkaian pengujian kesiapan yang telah dilakukan oleh bank
- IX. PKS antara bank dan PJTI terkait sistem pelaporan (dhi. Jika sistem pelaporan dikembangkan atau dikelola PJTI) baik PKS saat ini maupun darft PKS terkait rencana konversi
- 

- X. Dokumen yang menjelaskan tentang arsitektur atau spesifikasi sistem pelaporan BPRS termasuk penjelasan modul atau fiturnya
- XI. *Gap analysis* antara *fields* LBBPR dengan LBBPRS, bank wajib dapat menginventarisir setiap sumber data *fields* laporan (otomatis atau manual)
- XII. Penjelasan tentang memuat mapping antara sumber data CBS syariah dengan *fields* pelaporan LBBPRS
- XIII. Proses migrasi data atau penyesuaian data dari BPR menjadi BPRS
- XIV. bank wajib memastikan user sudah beradaptasi dengan CBS syariah mengingat metode
- 

konversi yang akan digunakan adalah “big bank”

- d) Melengkapi kebijakan dan prosedur SOP seluruh kegiatan usaha sebagai BPRS antara lain :
 - 1) SOP sarana logistik (bagian umum bank)
 - 2) SOP laporan LBBPRS dan SLIK
 - e) Menyampaikan bukti sertifikat pelatihan perbankan syariah dan bukti pelatihan lainnya yang menunjukkan kesiapan SDI bank untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai BPRS
 - f) Rencana bisnis bank (RBB) :
 - 1) Pembaruan rencana bisnis BPRS menyesuaikan dengan kondisi pandemi
 - 2) Asumsi dasar perhitungan laporan keuangan
 - 3) Pembaruan proyeksi laporan keuangan sebagai BPRS
- 

- 4) Konsistensi data rencana penambahan modal disetor pada dokumen RBB dan corporate plan BPRS

g) Rencana korporasi

Penyesuaian mekanisme pendanaan, baik yang eksisting maupun yang akan datang harus sesuai dengan skema syariah dari perbankan syariah

h) Dokumen tambahan antara lain mencakup :

Rencana program sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat terkait perubahan kegiatan usaha BPR Solok Sakato menjadi BPRS

2. Dokumen penilaian kemampuan dan kaptuhan (PKK)

- a. Pemegang saham pengendali terakhir (PSPT)
- b. Pemegang saham pengendali (PSP)
- c. Direksi



d. Dewan komisaris

Adapun surat pengantar permohonan izin perubahan kegiatan usaha BPR menjadi BPRS dan untuk melengkapi permohonan yang dimaksud, diantaranya :

- 1) Rancangan akta perubahan anggaran dasar
 - 2) Risalah rapat umum pemegang saham
 - 3) Daftar calon pemegang saham berikut rincian besarnya masing-masing kepemilikan saham
 - 4) Daftar calon anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan anggota dewan pengawas syariah (DPS)
 - 5) Rencana struktur organisasi dan nama-nama pejabat eksekutif
 - 6) Analisis potensi dan kelayakan pendirian BPRS
 - 7) Rencana bisnis
 - 8) Laporan keuangan awal sebagai BPRS
- 

- 9) Rencana korporasi berupa rencana strategis jangka panjang dalam rangka mencapai visi dan misi BPRS
- 10) Sistem dan prosedur kerja
- 11) Rencana penyelesaian seluruh hak dan kewajiban BPR terhadap nasabah yang tidak bersedia menjadi nasabah BPRS
- 12) Bukti kesiapan operasional
- 13) Jaringan BPRS beserta lokasi yang akan dijadikan kantor BPRS

Demikian persyaratan yang harus dipenuhi oleh instansi atau bank jika ingin bertransformasi menjadi bank syariah atau BPRS yang mana hal tersebut telah disepakati dan disetujui oleh seluruh karyawan dan direksi bank terntang perubahan ini, perpindahan atau proses transformasi BPR menjadi BPRS ini bisa memakan waktu yang sangat lama karna ada banyak persiapan dan kesiapan yang harus dipenuhi dan sudah tidak ada keraguan atau ketidak tahuan tentang apa yang harus dijalankan dalam transaksi perbankan syariah,



tentunya hal ini tidak dapat dianggap sebagai hal sepele karena dalam melaksanakan akad-akad perjanjian, karyawan bank harus sangat mengerti akan maksud dari masing-masing akad tersebut, supaya para nasabah juga paham dan mengerti bagaimana tata cara pelaksanaan transaksi di dalam bank syariah agar tidak ada kesalahpahaman yang timbul.

Maka dari itu perlu pelatihan dengan beberapa bank yang sudah berpengalaman dalam menjalankan bisnis dengan menggunakan syariat islam ini atau yang biasa disebut dengan syariah, bank atau BPR yang akan berubah atau bertransformasi menjadi syariah atau BPRS sebaiknya jangan terlalu tergesa-gesa dalam menjalankan sistem transaksi dengan metode syariah karena para karyawan dan nasabah harus saling paham dan mengerti dengan akad-akad yang dijalankan agar tidak terjadi kerugian antara kedua belah pihak, baik dari pihak bank (BPR) ataupun nasabah nantinya.

BPR Solok Sakato selaku bank perkreditan rakyat yang selama kurang lebih dua puluh satu tahun ini menganut sistem konvensional, akhirnya dengan



permintaan pemegang saham dan direksi ingin berubah atau bertransformasi menjadi bank syariah, tentunya dengan segala persiapan dan kematangan para pengelola perusahaan, hingga saat ini, bank perkreditan rakyat Solok sakato tengah berusaha dan telah mengajukan permohonan dan surat izin perpindahan usaha dari konvensional menuju syariah yang akan diberikan dan disetujui oleh otoritas jasa keuangan atau yang disingkat dengan OJK, yang akan membutuhkan proses dan waktu yang sangat lama.

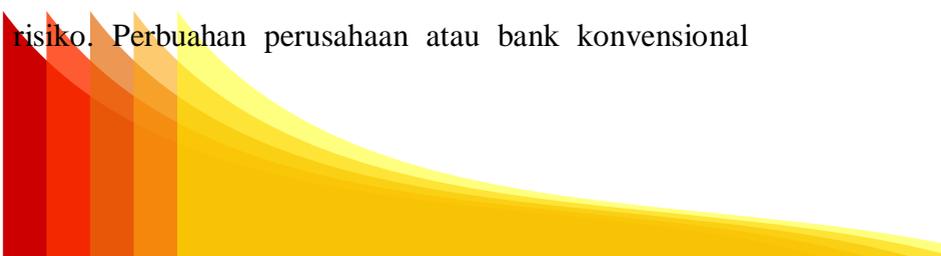
Dengan perubahan BPR solok sakato ini menjadi BPRS walaupun ini baru proses dan belum disetujui oleh otoritas jasa keuangan (OJK) hal ini sudah diterima dengan antusias oleh para karyawan dan nasabah BPR Solok sakato, para nasabah juga menginginkan yang terbaik untuk kedua belah pihak, resiko kehilangan para nasabah mungkin bisa saja terjadi, setiap tindakan pasti ada resiko nya dan hal tersebut tidak membuat para karyawan, direktur dan direksi BPR Solok Sakato patah semangat, karena para nasabah baru juga menantikan kehadiran BPR syariah ini



hadir di tengah-tengah masyarakat. Kehadiran BPR syariah juga membawa kabar gembira bagi masyarakat setempat terutama masyarakat kota solok, kabupaten solok dan sekitarnya karna kehadiran perusahaan apalagi bank yang berlandaskan syariat islam sangat diterima didaerah sumatra barat khususnya di Solok.

D. Kesimpulan

Pengaturan konversi bank konvensional menjadi bank syariah ditinjau dari hukum positif, yakni bahwa bank umum konvensional yang ingin mengubah kegiatan usahanya menjadi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Komparasi pengaturan konversi bank konvensional menjadi bank syariah berdasarkan hukum positif dan hukum islam yaitu bahwa konversi yang dilakukan bank konvensional terhadap bunga bank yang diterapkan dalam kegiatan usaha bank konvensional adalah riba yang dilarang atau yang diharamkan dan termasuk dosa besar menurut hukum islam, karenanya implementasi hukum islam memberikan alternatif bank syariah dengan sistem bagi hasil usaha dan membagi risiko. Perubahan perusahaan atau bank konvensional



menjadi bank syariah tidak berlangsung dengan cepat dan mudah, ada banyak hal yang harus dilakukan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Perubahan BPR menjadi BPRS ini semata-mata bukan untuk mengikuti tren hal ini mengingat bagaimana kita sebagai seorang muslim, dan tidak seharusnya terus-terusan memakan harta riba.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.idxchannel.com/amp/syariah/sudah-30-tahun-sejarah-ekonomi-syariah-di-indonesia>

<https://www.bankmuamalat.co.id/artikel/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-operasional-BPS.aspx>

<https://www.bankmuamalat.co.id/edukasi-perbankan/mengenal-akad-perbankan-syariah>

Yonli Arfis,S.H Wawancara Pribadi, Senin 19 Juli 2021



Irwan Febriansyah,S.E,MPD Wawancara Pribadi, Senin
19 Juli 2021



16

Rintan Pramai Sela

**PROBLEMATIKA PABRIK GAMBIR BAGI
MASYARAKAT DI NAGARI LUBUAK ALAI**

**PROBLEMATIKA PABRIK GAMBIR BAGI
MASYARAKAT DI NAGARI LUBUAK ALAI
(Jorong Suka Karya, Nagari Lubuak Alai,
Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota,
Provinsi Sumatera Barat)**

Rintan Pramai Sela

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Islam

ABSTRAK

Nagari lubuak alai merupakan sebuah nagari yang ada di kecamatan kapur Sembilan kabupaten lima puluh kota. Nagari lubuak alai merupakan pendirian pabrik pertama yang mengolah gambir. Pabrik ini mempekerjakan para pemuda yang tidak memiliki pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya para pemuda dinagari tersebut. Jenis penelitian didalam artikel ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan objek penelitian yaitu masyarakat yang terkena dampak dari pendirian pabrik gambir. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode survey yang merupakan pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara sesuai fakta-fakta yang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan dari pendirian pabrik gambir dan dampak apa yang ditimbulkan akibat pendirian pabrik gambir, serta menemukan solusi dari setiap masalah tersebut.

Pendirian pabrik gambir di Nagari Lubuak Alai di samping berdampak positif bagi masyarakat juga

berdampak negative, karena pendirian pabrik sangat membantu perekonomian bagi para pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan . Namun disisi lain pendirian pabrik gambir ini membuat resah para petani karena kehilangan pekerjaan seharusnya diolah oleh petani gambir kini dijual ke pabrik gambir. Problem lain yang timbul di masyarakat dalam pendirian pabrik gambir yaitu limbah dari pabrik gambir yang meresahkan masyarakat yang tinggal disekitaran pabrik. Pembuangan limbah menimbulkan banyak kerugian seperti banyak tumbuhan mati, begitu juga ikan dalam kolam dan sawah menjadi mati. Saat ini upaya yang diberikan dalam menyelesaikan masalah ini mulai dicarikan solusinya bagaimana menimalisir dampak negatifnya .

Kata Kunci: Pabrik gambir, Petani gambir, Nagari Lubuk Alai



A. PENDAHULUAN

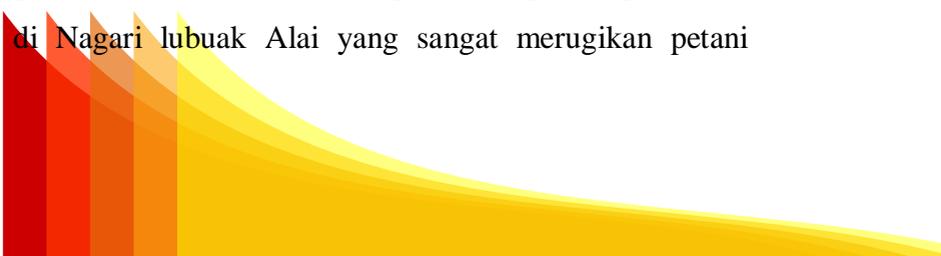
Pendirian pabrik gambir di Nagari Lubuak Alai selain bertujuan memperbaiki perekonomian pemuda yang ada disekitar, pendirian pabrik ini juga berdampak pada perekonomian petani gambir yang kehilangan mata pencarian. Alasan pendirian pabrik itu sendiri sebenarnya adalah untuk membantu perekonomian para pemuda yang menganggur di daerah tersebut. Dengan adanya pendirian pabrik ini pemuda yang tadinya menganggur kini sudah memiliki pekerjaan untuk membantu perekonomian keluarga. Tidak ada lagi pemuda yang menghabiskan waktu di warung dan tidak ada lagi pemuda yang tidak berpenghasil. Semua sudah berhasil ditanggulangi oleh inisiatif pemilik pabrik gambir yang juga adalah warga asli di nagari lubuak alai. Satu tahun belakangan ini masyarakat diresahkan dengan adanya pendirian pabrik gambir yang ada di nagari lubuak alai ,kecamatan kapur Sembilan. Pendirian pabrik gambir ini telah merugikan penduduk yang ada disekitar pabrik yang tidak bisa berkebun atau pun



membuka sawah karna aliran air limbah pabrik bisa merusak tanaman.

Gambir itu sendiri merupakan mata pencarian khas masyarakat Kecamatan Kapur IX. Kebanyakan masyarakat bekerja sebagai petani gambir untuk menghidupi keluarganya. Dari dulu hingga sekarang harga gambir sering berubah-ubah sesuai dengan permintaan dan kualitas gambir. Gambir itu sendiri merupakan barang ekspor yang memiliki harga jual yang tinggi di pasar Internasional ,namun karna beberapa alasan harga gambir sering dipermainkan oleh toke gambir tersebut.

Namun seiring perkembangan zaman dan peningkatan permintaan terhadap gambir, sudah banyak ladang gambir ini dibuat oleh beberapa daerah diluar Kecamatan Kapur IX dengan proses yang berbeda sehingga harga jual di Kecamatan Kapur IX lebih murah dibandingkan daerah tersebut. (Marini, 2019) Kini bukan hanya pembuatan ladang gambir didaerah luar Kecamatan Kapur IX yang menjadi permasalahan petani gambir tersebut , melainkan pendirian pabrik gambir di di Nagari lubuak Alai yang sangat merugikan petani



gambir, karena pendirian pabrik gambir berdampak besar terhadap petani gambir yang bergantung pada pekerjaan yang diberikan oleh pemilik ladang gambir, yang saat ini lebih memilih menjual daun gambir tersebut ke pabrik gambir karena dinilai lebih praktis dan tidak memerlukan biaya dan waktu yang lama. Namun pemilik ladang gambir tidak memikirkan bagaimana nasib petani gambir yang biasanya bekerja diladang gambirnya. Selain dampak pendirian pabrik gambir berdampak bagi petani gambir, dampak lainnya yaitu air dari daun gambir yang dikelolah pada pabrik gambir ini sangat meresahkan masyarakat yang ada disekitaran pabrik. Air dari getah daun gambir ini bisa membuat tanaman menjadi mati, sedangkan didaerah sekitaran pabrik terdapat banyak tanaman seperti pohon kelapa, pinang, manggis, sawo dan masih banyak lagi tanaman yang mati akibat dari getah daun gambir tersebut. Bukan hanya tumbuhan, didaerah sekitaran pabrik ini juga terdapat kolam ikan dan sawah. Akibatnya kolam ikan yang di aliri limbah daun gambir ini mengakibatkan ikan-ikan yang ada didalam kolam tersebut mati dan tidak bisa dimakan dagingnya karna beracun. Karena hal

tersebut banyak masyarakat yang tidak bisa bekerja dan lebih memilih bekerja sendiri di ladang gambir milik mereka pribadi, seharusnya pekerjaan tersebut dikerjakan dua sampai tiga orang namun karena tidak adanya pekerjaan selain di ladang gambir milik sendiri maka petani gambir memilih bekerja di ladang gambir mereka sendiri dengan memakan waktu yang cukup lama karena dikerjakan sendiri.

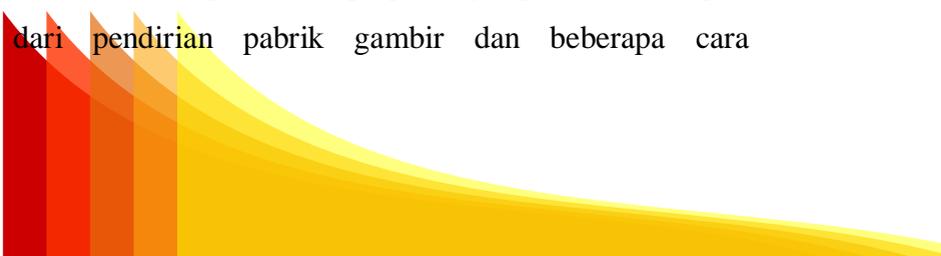
Selain petani gambir dampak dari pendirian pabrik gambir ini juga dirasakan oleh para toke gambir yang biasanya banyak memasok gambir dari para petani gambir, kini hanya beberapa petani gambir yang menjual hasil gambirnya kepada toke gambir tersebut. Banyak juga toke gambir yang mengalami kerugian, karena kurangnya gambir yang akan dikirim sedangkan kendaraan yang digunakan bermuatan besar dan gambir yang dibawa tidak seimbang dengan biaya pengiriman ke pusat penjualan gambir.

Dampak lainnya yang dirasakan masyarakat yaitu suara berisik yang ditimbulkan oleh mesin yang ada di pabrik, suara mesin tersebut berbunyi dua puluh empat jam sehingga mengganggu istirahat penduduk yang ada

disekitar pabrik. Bukan hanya suara yang berisik yang ditimbulkan oleh mesin yang menjadi masalah, masalah lainnya yaitu bau dari limbah pabrik ini sangat mengganggu karna bau nya hampir mirip dengan bau kotoran ayam, sehingga masyarakat sangat terganggu dengan bau tersebut , apalagi kalau sedang makan ataupun sedang kumpul dengan keluarga. Aliran limbah pabrik yang mengalir dibelakang perumahan warga selain berdampak tanaman dan ikan-ikan dikolam mati, limbah pabrik tersebut juga mengeluarkan bau yang sangat busuk dan sangat mengganggu sampai ke dalam rumah warga disekitar pabrik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Jorong Suka Karya, Nagari Lubuak Alai, Kecamatan Kapur Sembilan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti mengumpulkan data dengan alat observasi dan wawancara, wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang terkena dampak dari pendirian pabrik gambir dan beberapa cara



penanggulangannya agar tidak ada kerugian terhadap petani dan masyarakat. Juga wawancara dengan petani gambir dan juga pekerja yang ada di pabrik gambir. Serta mewawancarai pemilik kolam ikan dan tumbuhan yang mengalami kerugian besar. Bukan hanya dampaknya saja peneliti juga menanyakan upaya dan solusi yang akan diambil agar pabrik gambir tersebut tidak lagi meresahkan penduduk. Selanjutnya peneliti juga menggunakan handphone sebagai media untuk merekam hasil wawancara dan juga kertas untuk mencatat nama dari orang yang diwawancarai.

Setelah data terkumpul penulis melakukan verifikasi data dan reduksi kemudian dilakukan analisis.

C. PEMBAHASAN

1. Etika produksi dalam Islam

Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan usaha manusia untuk menghasilkan nilai guna(barang/jasa) yang berguna bagi kehidupan manusia. Tentu dalam Islam usaha yang dijalankan harus memberikan nilai



baik atau kemanfaatan maksimal,serta menghindari segala resiko kerugian. Produksi yang menghadirkan mudarat dalam Islam tidak boleh dalam ilmu fikih termasuk kegiatan yang haram(dilarang untuk diproduksi)

Perlu diketahui produksi dalam Islam yaitu menyangkut beberapa hal pertama,bahan produksi harus halal. Pengusaha muslim harus memperhatikan kemaslahatan dalam memilih barang produksi,jangan sampai barang barang yang kita jadikan bahan produksi jelek dan mengakibatkan penyakit. Sebagai contoh, segala sesuatu berbahan babi dilarang digunakan untuk segala bentuk barang produksi, karena keharaman babi tersebut.

Persoalan etika dalam Islam sudah banyak dibicarakan dan termuat dalam al-Qur'an dan al-Hadist. Etika Islam merupakan system akhlak yang berdasarkan kepercayaan kepada Tuhan, dan sudah tentu berdasarkan kepada agama dengan demikian al-Qur'an dan al-Hadist merupakan sumber utama yang dijadikan landasan dalam menentukan batasan-

batasan dalam tindakan sehari-hari bagi manusia, ada yang menerangkan baik dan buruk boleh dan dilarang. Produsen muslim harus memperhatikan betul kualitas yang diproduksi. Sebab kenikmatan didunia dalam pandangan islam tidak sekedar dengan menghasilkan keuntungan keuntungan yang melimpah walau barang yang kita produksi membuat konsumen merugi. Namun keuntungan harus berbanding lurus dengan kualitas dan memberikan aspek manfaat bagi konsumen. Dengan demikian produsen mendapatkan dua kemanfaatan dunia dari segi immaterial berupa pahala, dua tujuan inilah yang dikenal dengan konsep falah. (saiffudin, 2019)

a. Prinsip ekonomi islam

Secara lebih rinci, para ahli ekonomi Islam menyebut aksioma-aksioma dalam kegiatan produksi yang digali dari al-Quran dan sunnah yaitu:



- 1) Unity (keesaan tuhan atau tauhid) integritas vertical, integrasi system social yang bermuara kepada keesaan.
- 2) Equilibrium ,keseimbangan(keadilan)
- 3) Free will atau bebas berkehendak (ikhtiar)
- 4) Responsibilitas(pertanggung jawaban) terhadap lingkungan social, politik, ekonomi,budaya, fisik,pemerintah, stake holders, manusia dan lainnya.

b. Produksi dalam ekonomi Islam

Produksi dalam ekonomi islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia.

c. Tujuan produksi

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tujuan bisnis itu untuk mendapatkan keuntungan



materil. Artinya dalam bisnis produksi dan semacamnya harus berorientasi kepada profit. Islam pun menerima konsep itu, demikian pula islam tidak melarang orang menjadi kaya. Hanay saja proses dalam mencapai itu semua tentu ada koridornya. Provit tetap menjadi tujuan bisnis, tetapi dalam rangka itu harus dilakukan dengan cara yang benar, yakni tidak merugikan orang lain.(Heru,M.(2015)

2. Tujuan pendirian pabrik gambir dan hubungannya dengan ekonomi masyarakat

Pendirian pabrik gambir yang ada di Nagari Lubuak Alai, Jorong Suka Karya awalnya bertujuan untuk membantu mensejahterakan perekonomian para pemuda dan pemudi yang ada di nagari tersebut, karena melihat banyaknya para pemuda yang menganggur dan nongkrong di warung sehariian. Pemilik pabrik ini adalah masyarakat asli dari Nagari Lubuak Alai yang baru pindah dari kota Padang dan

kembali lagi ke kampung nya untuk menetap. Awalnya pemilik pabrik ini hanya membuka gudang gambir tempat menjual gambir para petani gambir saja, setelah itu gambir yang dibeli dikirim ke padang untuk diekspor. Seiring berjalannya waktu pemilik pabrik ini melihat banyaknya pemuda yang ada di nagari tersebut yang menganggur karena banyak alasan, seperti tidak mendapat pekerjaan karna kurangnya pendidikan atau pun alasan lainnya, sehingga pemilik dari pabrik gambir ini berinisiatif mendirikan pabrik gambir untuk membantu mensejahterakan perekonomian pemuda yang ada di nagari tersebut. Pendirian pabrik gambir ini terbilang sangat cepat dan dibangun dengan proses yang tidak lama, dalam waktu kurang lebih dua minggu pabrik sudah bisa dioperasikan. Hampir semua pemuda ditampung untuk bekerja disana sesuai dengan keahlian masing-masing. Bukan hanya laki-laki saja, ada juga beberapa wanita yang bekerja disana untuk membantu perekonomian keluarga. Walaupun terbilang pekerjaan yang berat dan dikerjakan oleh kebanyakan laki-laki ,tetapi pemilik pabrik

gambir ini tetap mempekerjakan wanita dengan pekerjaan yang lebih ringan dari laki-laki yaitu mencetak olahan getah gambir yang sudah siap di cetak.

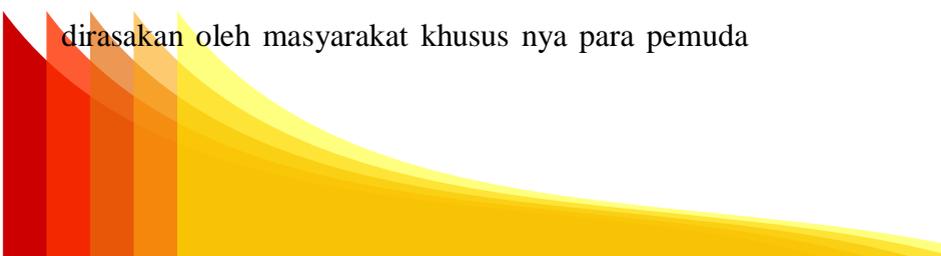
Upaya dari pemilik pabrik ini untuk membantu perekonomian yang cukup buruk di Nagari Lubuak, sudah terealisasikan dengan sangat baik. Tidak ada lagi pengangguran khusus nya para pemuda yang putus sekolah maupun yang sarjana sekalipun. Pekerjaan dipabrik gambir pun dilakukan kan dua puluh empat jam ,agar seluruh pemuda yang ada dinagari tersebut mendapatkan pekerjaan. Dengan ada nya shift kerja ini semua pemuda bisa tertamampung pekerja di pabrik gambir ,cara ini dilakukan agar perekonomian seluruh pemuda dinagari lubuak alai bisa di perbaiki dan diatasi.

Tujuan pendirian pabrik gambir ini selain untuk membantu perekonomian pemuda , pendirian ini juga untuk mengembangkan usaha keluarga yang tadinya hanya membeli gambir pada petani gambir ,sekarang sudah bisa memproduksi gambir sendiri

dengan kualitas yang lebih baik dari petani gambir. Gambir yang diolah pada pabrik gambir ini lebih aman dan bersih karena alat-alat yang digunakan kan sudah sangat canggih dan tidak menggunakan pupuk untuk menambah kualitas gambir, pada pabrik ini gambir diolah tanpa adanya pupuk yang bisa merendahkan kualitas gambir yang akan di ekspor.

Dengan demikian pendirian pabrik gambir ini berdampak positif yaitu para petani yang biasanya dengan manual mengolah gambir agar gambir nya lebih bagus, namun tetap saja kualitas gambir menjadi buruk saat telah diterima di negara pengimpor gambir tersebut, tentu berpengaruh kepada harga gambir. Namun semenjak pabrik gambir didirikan dengan menggunakan kualitas yang bersih dan bagus ,para petani juga sudah mulai mengolah gambir dengan kualitas yang bagus juga, agar bisa bersaing dan tidak lagi mengalami penurunan harga.

Di samping manfaat pabrik gambir ini dirasakan oleh masyarakat khusus nya para pemuda



yang ada di Jorong Suka Karya, pendirian pabrik gambir ini juga bisa membantu meningkatkan kualitas harga dan bentuk dari gambir yang sudah mulai menurun kualitas karna kelalaian dari petani gambir yang tidak menjaga kualitas dari ciri khas kecamatan kapur Sembilan. Gambir belakangan ini sudah sangat buruk kualitas nya di kanca internasional , dikarenakan kualitas yang kurang memuaskan dari produsen itu sendiri. Semenjak pendirian pabrik gambir ini kualitas dan nama baik dari ciri khas kecamatan kapur Sembilan ini sudah mulai berangsur membaik kembali.

Pendirian pabrik gambir ini sangat erat hubungan nya dengan perekonomian masyarakat, dimana pabrik yang didirikan mengatasi angka pengangguran yang ada di nagari lubuak alai. Perekonomian yang awal nya sangat tidak baik dimana para pemuda rata-ratanya tidak memiliki pekerjaan entah itu karena kehilangan pekerjaan ataupun tidak bisa kerja diluar akibat dari dampak covid19 yang tengah melanda Indonesia saat ini.



Dengan adanya pabrik jelas saja sangat membantu perekonomian yang ada dinagari lubuak alai. Perekonomian para pemuda sudah sangat terbantu namun yang menjadi masalah adalah perekonomian para petani yang menjadi sasaran dari pendirian pabrik gambir ini. Pendirian pabrik gambir berdampak buruk bagi petani gambir yang hanya memiliki satu mata pencarian.

3. Problematika

Pendirian pabrik gambir di tengah masyarakat sangat berdampak besar terhadap kenyamanan masyarakat sekitar. Sebelum adanya pabrik gambir pengelolaan gambir dilakukan di ladang gambir dengan menggunakan cara tradisional dan masih menggunakan tenaga manusia. Metode yang digunakan lebih ke tradisional dan melalui proses yang lama. Namun seiring perkembangan zaman dan teknologi ,kini sudah dibangun pabrik untuk pengolahan gambir yang dinilai cukup mudah dan tidak memakan waktu yang lama. Tetapi disisi lain dampak pendirian pabrik gambir ini sangat



berdampak merugikan para petani gambir yang kehilangan pekerjaan. Apalagi rata-rata petani gambir hanya memiliki satu mata pencarian saja yang mengakibatkan perekonomian petani menjadi sangat buruk. Selain merugikan petani gambir dampak lainnya yang dirasakan yaitu air dari sisa getah daun gambir yang dibuang kepermukiman sangat berdampak buruk terhadap tanaman yang ada di sekitar pabrik, selain tanaman ada juga kolam ikan dan sawa yang menjadi korban dari air sisa getah daun gambir ini.

Air dari sisa getah daun gambir ini mengandung zat beracun yang mengakibatkan tanaman dan hewan mati. Hanya beberapa hari saja tanaman yang terkena air daun gambir ini akan perlahan-lahan layu dan mati, tanaman yang ada disekitaran pabrik seperti pohon rambutan, sawo, kelapa dan pinang. Kolam ikan dan sawa juga terkena dampak dari air sisa daun gambir ini, semua ikan mengapung dikolam dan dagingnya pun tidak



bisa dimakan karna ikan tersebut mati karena keracunan. (Ridwan, dkk,2007)

Selain dampak diatas, dampak lain nya yaitu suara berisik yang ditimbulkan oleh mesin yang ada dipabrik, suara mesin tersebut berbunyi dua puluh empat jam sehingga mengganggu istirahat penduduk yang ada disekitar pabrik. Suaranya pun sangat melengking dan mengganggu telinga ,apalagi orang yang sudah tua dan anak bayi ymag sedang tidur. Bukan hanya suara yang berisik yang ditimbulkan oleh mesin yang menjadi masalah, masalah lainnya yaitu bau dari limbah pabrik ini sangat mengganggu karna bau nya hampir mirip dengan bau kotoran ayam, sehingga masyarakat sangat terganggu dengan bau tersebut , apalagi kalau sedang makan ataupun sedang kumpul dengan keluarga.

Aliran limbah pabrik yang mengalir dibelakang perumahan warga selain berdampak tanaman dan ikan-ikan dikolam mati, limbah pabrik tersebut juga mengeluarkan bau yang sangat busuk dan sangat mengganggu sampai ke dalam rumah

warga disekitar pabrik. Apalagi saat malam hari disaat semua keluarga makan atau pun berkumpul, bau dari limbah tersebut sangat mengganggu kenyamanan dan waktu istirahat keluarga.

Walaupun niat awal dari pendirian pabrik gambir ini untuk membantu perekonomian masyarakat, namun tetap saja ada dampak negatif yang ditimbulkan yaitu petani gambir yang kehilangan pekerjaan karena daun gambir yang biasanya diolah kini dijual pada pabrik gambir. Disisi lain dampak positifnya pengangguran dinagari lubuak alai sudah bisa diatasi ,setidaknya pemuda ini bisa juga membantu perekonomian orang tuanya dan keluarganya. Tidak ada lagi pemuda yang menganggur dan menghabiskan waktu diwarung yang jelas tidak ada manfaatnya, pemuda pun merasa senang karna sudah berpenghasilan dan tidak lagi menanggung.

Karena sangat merugikan akhirnya masyarakat meminta agar pabrik gambir dipindahkan ketempat yang jauh dari pemukiman agar tidak meresahkan masyarakat yang ada disekitar pabrik.

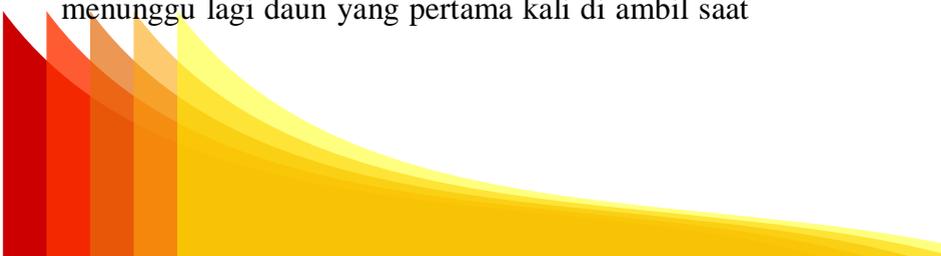
Saat ini pabrik sedang dipindahkan dan berharap masyarakat bisa hidup damai.

4. Solusi dari pengaruh pendirian pabrik bagi perekonomian masyarakat

Pendirian pabrik yang terdapat di nagari lubuak alai ini sudah sangat meresahkan baik dari segi perekonomian maupun dari segi kenyamanan dan keamanan tempat tinggal penduduk. Dampak yang dirasakan petani atau pun masyarakat sudah setahun ini ditanggung dan didiamkan. Mulai dari petani yang tidak bisa bekerja di ladang gambir sampai aliran limbah pabrik yang merusak tanaman dan kolam ikan milik warga. Adapun dampak lainnya yaitu suara berisik yang ditimbulkan oleh mesin dari pabrik dan bau busuk yang ditimbulkan akibat dari limbah pabrik. Karena sudah sangat merasakan beberapa warga yang terkena dampak dari limbah pabrik ini, menemui pemilik pabrik dan menyampaikan dampak yang ditimbulkan akibat limbah pabrik ini. Karena belum bisa di tanggulangi akhirnya beberapa warga lain juga ikut

menyampaikan keluhan kesahnya, sampai akhirnya permohonan pemindahan pabrik ini dikabulkan dan tempatnya pun jauh dari pemukiman. Tempat pemindahan pabrik ini berada di hutan yang bernama rimbo datar, dimana tempat itu jauh dari lokasi pemukiman penduduk. Di sana pabrik bisa dijalankan tanpa ada kendala lagi, atau pun tidak lagi merugikan masyarakat yang juga ingin berkebun dan membuka kolam ikan.

Walaupun sudah dipindahkan tetap saja dampaknya tetap dirasakan petani gambir yang kehilangan pekerjaan. Petani gambir hanya bisa bekerja di ladang gambir milik pribadi dan dilakukan sendiri, terkadang petani gambir ini dibantu oleh istri masing-masing seperti menagambil daun atau mencari kayu untuk merebus daun gambir. Hanya itu solusi yang dapat membantu perekonomian petani gambir, dengan bekerja hanya di ladang gambir milik pribadi dan tidak bisa berpindah walaupun daun gambir tersebut sudah habis. Petani gambir menunggu lagi daun yang pertama kali di ambil saat

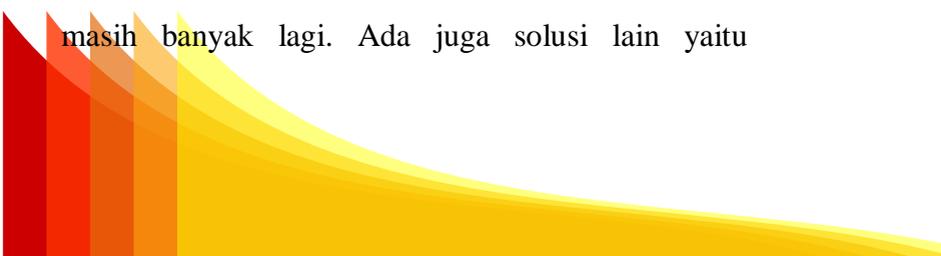


memulai bekerja, daun gambir tersebut sudah bisa diambil kembali dalam waktu tiga bulan, baru petani bisa kembali mengolah daun gambir kembali. Sebelum daun gambir bisa diolah petani gambir membersihkan atau menyiangi ladang gambir nya terlebih dahulu agar semak nya tidak menutupi gambir yang akan segera berdaun lagi. Untuk biaya hidup sebelum panen kembali petani sudah mempersiapkan uang sedikit demi sedikit saat ia masih bekerja, adanya petani gambir ini membuka usaha lain seperti berkebun cabe. Rata-rata didalam ladang gambir terdapat kebun karet yang nilai jual nya terbilang murah, tetapi petani bisa sementara mengerjakan pekerjaan itu sampai daun gambir kembali berdaun dan bisa diolah kembali. Namun aliran limbah yang meresakan penduduk yang ada disekitar pabrik sudah bisa diatasi dan warga pun sudah mulai berkebun dan membuka kolam ikan lagi. Masyarakat juga tidak lagi terganggu dengan suara berisik yang ditimbulkan mesin pabrik ataupun bau busuk yang ditimbulkan oleh limbah pabrik. Kehidupan penduduk sekitar sudah kembali

membaik dan sejahtera, tumbuhan dan kolam ikan pun sudah bisa difungsikan kembali. Walaupun harus memulai dari awal lagi menanam pohon pinang,sawo,kelapa dan tanaman lainnya yang mati akibat aliran limbah pabrik tersebut. Begitu juga dengan ikan yang diisi kembali dengan ikan-ikan baru,semuanya dimulai kembali dari nol lagi. Walaupun demikian warga tetap bersyukur karna tanaman dan kolam ikan mereka sudah bisa difungsikan lagi, warga juga bisa menanami tumbuhan lain tanpa ada rasa takut kalau tanaman mereka akan mati.

a. Solusi bagi petani gambir

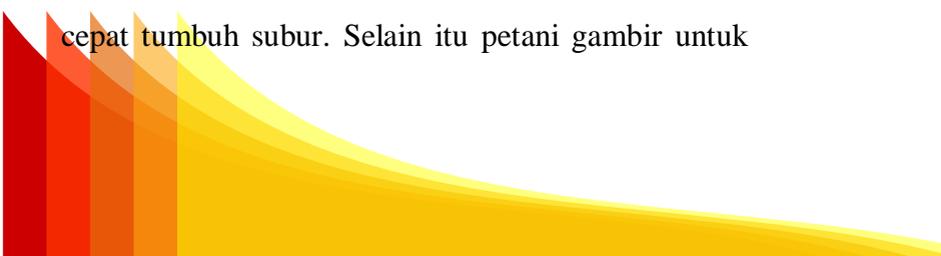
Dampak yang dirasakan oleh petani gambir terhadap pendirian pabrik gambir yang mengakibatkan petani kehilangan mata pencarian, cara mengatasi dampak tersebut berbagai macam, pertama ada beberapa petani yang mengatasi dampak dari pendirian pabrik ini dengan beralih profesi, seperti menjadi pedagang atau membuka warung harian dan masih banyak lagi. Ada juga solusi lain yaitu



beberapa petani membuka ladang cabe rawit atau cabe kriting untuk menunjang perekonomian yang hampir padam karena pendirian pabrik gambir.

Dari berbagai solusi tersebut , para petani gambir banyak yang sudah menjual ladang gambir nya dan ada juga yang malah membiarkan ladang gambir nya terbengkalai tidak terurus dan sudah banyak semak belukar, karena para petani ini sudah patah semangat untuk meneruskan usaha tersebut karna takut tidak bisa dikerjakan lagi. Ada juga beberpa yang menjual daun nya ke pabrik karena sudah tidak bisa lagi mengolah sendiri daun tersebut dan akhirnya petani gambir memutuskan untuk menjual daunnya ke pabrik gambir.

Solusi lain yang didapatkan oleh petani yaitu dengan tetap mengolah daun gambir milik nya tersebut sendiri agar masa panen nya lebih lama di banding mengerjakan nya berdua. Petani gambir ini disela-sela menunggu panen berikutnya ia menyangi semak yang ada disekitar ladang gambirnya agar cepat tumbuh subur. Selain itu petani gambir untuk



mencukupi kebutuhan dengan menanami batang karet getah sebagai mata pencarian sambil menunggu daun gambir nya bisa untuk di olah lagi. Ada juga solusi yang lebih baik yaitu para istri dari petani gambir ini membantu untuk mencari nafkah ,dengan cara ikut bekerja diladang bersama suami mereka.

b. Solusi bagi masyarakat sekitar pabrik

Dampak pendirian pabrik gambir bukan hanya dirasakan oleh petani gambir saja, dampak pendirian pabrik ini dirasakan oleh masyarakat sekitar pabrik yang terkena dampak dari pembuangan limbah pabrik yang membuat masyarakat resah. Masyarakat tidak bisa lagi berkebun atau menanam tumbuhan , bukan hanya tanaman saj aliran limbah pabrik juga masuk ke aliran kolam ikan dan juga sawa.

Solusi yang didapatkan oleh para penduduk yaitu nya dengan menyampaikan keluhan kesah nya kepada pemilik pabrik agar bisa menanggulangi bahaya dari limbah pabrik yang merusak tanaman



mereka. Pemilik pabrik sudah mengatasinya dengan memberi pipi besar untuk aliran limbah tersebut agar dibuang jauh dari pemukiman penduduk ,namun solusi tersebut tidak berhasil mengatasi masalah limbah pabrik ini. Sehingga penduduk kembali mengeluhkan hal yang sama ,solusi yang di dapat kan setelah kejadian tersebut yaitu penduduk memberi saran agar pabrik dipindahkan jauh dari pemukiman penduduk ,agar tidak ada lagi masalah atau pihak yang merasa dirugikan. Pemilik pabrik gambir pun berusaha memindahkan pabrik yang sudah kokoh berdiri untuk dipindah kan jauh dari pemukiman, namun terpaksa pemilik pabrik gambir ini membangun kembali pabriknya dari nol sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang besar. Agar pabrik yang lama tidak terbengkalai pabrik tersebut dijadikan kembali sebagai gudang gambir. Untuk pembangunan pabrik saat ini masih membutuhkan waktu yang lama dan penduduk harus lebih sabar. Setelah pabrik dipindahkan baru lah masyarakat merasakan kedamaian untuk bisa kembali berkebun atau pun penanam pohon kelapa, pinang dan lain

sebagai nya yang ada di sekitar pabrik, masyarakat juga bisa kembali membuka kolam ikan yang sempat mati keracunan akibat dari getah limbah pabrik. Sebelum pabrik di non aktifkan masyarakat harus lebih bersabar dulu menunggu karena memindahkan pabrik ini membutuhkan waktu yang lama. Setelah itu barulah masyarakat bisa kembali beraktifitas seperti biasa tanpa gangguan suara berisik dari mesin pabrik maupun bau busuk yang di timbulkan oleh limbah pabrik tersebut.

D. Kesimpulan

Pendirian pabrik gambir ditengah masyarakat sangat berdampak besar terhadap kedamaian masyarakat sekitar. Dampak pendirian pabrik gambir ini sangat berdampak merugikan para petani gambir yang kehilangan pekerjaan. Pendirian pabrik gambir berdampak besar terhadap petani gambir yang bergantung pada pekerjaan yang diberikan oleh pemilik ladang gambir , yang saat ini lebih memilih



menjual daun gambir tersebut ke ke pabrik gambir karena dinilai lebih praktis dan tidak memerlukan biaya dan waktu yang lama. Namun pemilik ladang gambir tidak memikirkan bagaimana nasib petani gambir yang biasanya bekerja diladang gambirnya. Selain merugikan petani gambir dampak lainnya yang dirasakan yaitu air dari sisa getah daun gambir yang dibuang kepemukiman sangat berdampak buruk terhadap tanaman yang ada di sekitar pabrik, selain tanaman ada juga kolam ikan dan sawa yang menjadi korban dari air sisa getah daun gambir ini.

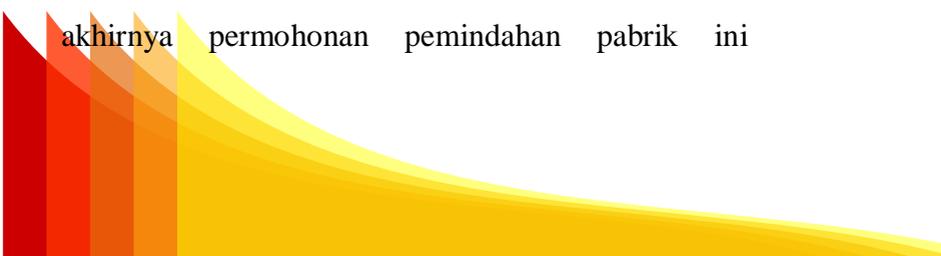
Air dari sisa getah daun gambir ini mengandung zat beracun yang mengakibatkan tanaman dan hewan mati. Hanya beberapa hari saja tanaman yang terkena air daun gambir ini akan perlahan-lahan layu dan mati, tanaman yang ada disekitaran pabrik seperti pohon rambutan, sawo, kelapa dan pinang. Kolam ikan dan sawa juga terkena dampak dari air sisa daun gambir ini, semua ikan mengapung dikolam dan dagingnya pun tidak



bisa dimakan karna ikan tersebut mati akibat keracunan.

Selain dampak diatas, dampak lain nya yaitu suara berisik yang ditimbulkan oleh mesin yang ada dipabrik, suara mesin tersebut berbunyi dua puluh empat jam sehingga mengganggu istirahat penduduk yang ada disekitar pabrik. Bukan hanya suara yang berisik yang ditimbulkan oleh mesin yang menjadi masalah, masalah lainnya yaitu bau dari limbah pabrik ini sangat mengganggu karna bau nya hampir mirip dengan bau kotoran ayam, sehingga masyarakat sangat terganggu dengan bau tersebut , apalagi kalau sedang makan ataupun sedang kumpul dengan keluarga.

Karena sudah sangat meresakan beberapa warga yang terkana dampak dari limbah pabrik ini, menemui pemilik pabrik dan menyampaikan dampak yang ditimbulkan akibat limbah pabrik ini. Karena belum bisa di tanggulangi akhirnya beberapa warga lain juga ikut menyampaikan keluh kesahnya, sampai akhirnya permohonan pemindahan pabrik ini



dikabulkan dan tempat nya pun jauh dari pemukiman.

Walaupun sudah dipindahkan tetap saja dampak nya tetap dirasakan petani gambir yang kehilangan pekerjaan. Petani gambir hanya bisa bekerja diladang gambir milik pribadi dan dilakukan sendiri, terkadang petani gambir ini dibantu oleh istri masing-masing seperti menagambil daun atau mencari kayu untuk merebus daun gambir. Hanya itu solusi yang dapat membantu perekonomian petani gambir, dengan bekerja hanya diladang gambir milik pribadi dan tidak bisa berpindah walaupun daun gambir tersebut sudah habis. Namun aliran limbah yang meresakan penduduk sudah bisa diatasi dan warga pun sudah mulai berkebun dan membuka kolam ikan lagi. Pabrik gambir tersebut sudah mulai dipindahan ketempat yang jauh dari pemukiman penduduk, yang lokasinya berada dirimbo datar ,dimana daerah tersebut tidak ada pemukiman penduduk hanya pabrik saja yang berdiri disana.



Bukan hanya dampak negatif saja, pendirian pabrik gambir juga berdampak positif yaitu dengan adanya pendirian pabrik ini, bisa mengatasi angka pengangguran yang ada di nagari lubuak alai. Rata-rata angka pengangguran terbesar dan terbanyak terdapat pada para pemuda dan pemudinya. Dengan adanya pendirian pabrik ini para pemuda nagari lubuak alai sudah bisa bekerja dan berpenghasilan. Walaupun petani tidak bisa bekerja seperti semula, setidaknya para pemuda bisa membantu perekonomian orang tuanya.

Walaupun sebenarnya tujuan awal dari pendirian pabrik ini untuk membantu perekonomian para pemuda yang sudah menganggur, agar tidak ada lagi pemuda yang menghabiskan waktu diwarung.

Daftar pustaka

Jurnal ilmiah

Marini, N.(2019) pemberdayaan petani gambir kapur Sembilan: jurnal gambir,kapur Sembilan,

Jefri, A., & Irwin, M. (2017) aktivitas petani gambir tradisional dikecamatan kapur Sembilan dalam karya seni bentuk gambir: jurnal ilmiah kajian ekonomi kreatif, VI(2),

Ridwan & ita, R. (2007) Dampak industry terhadap lingkungan dan social: jurnal pendidikan Geografis,

Saiffudin, A. (2019) Etika produksi dalam islam: perspektif etika bisnis islam,

Heru, M. (2015) Etika bisnis dalam islam: jurnal ilmiah ekonomi kita,

Disertasi ,tesis, skripsi

Hendi ,S. (2019) pengaruh harga gambir terhadap perekonomian. Universitas andalan. padang

Wawancara

Gino. Wawancara pribadi. Awal mula pendirian pabrik gambir. Minggu 27 juni 2021

Wandri. Wawancara pribadi. Dampak yang dirasakan petani gambir. Minggu 27 juni 2021

Dido. Wawancara pribadi. Upaya petani dalam memperbaiki perekonomian akibat pendirian pabrik. Minggu 27 juni 2021



Weldati. Wawancara pribadi. Dampak aliran limbah terhadap kolam ikan. Jumat 9 juli 2021

Jasril. Wawancara pribadi. Dampak aliran limbah terhadap tumbuhan kelapa dan pinang. Jumat 9 juli 2021

Riza. Wawancara pribadi. Dampak aliran limbah terhadap sawah dan pohon sawo. Sabtu 10 juli 2021

Murni & afrijoni. Wawancara pribadi. Dampak yang dirasakan dari suara yang berisik dan bau busuk dari pabrik gambir. Minggu 11 juli 2021

Idan, Romi. Wawancara pribadi . keuntungan pendirian pabrik terhadap pemuda . minggu 11 juli 2021



Biodata Para Penulis





RIAN HIDAYAT (3218115)

Rian4858hidayat@gmail.com

Seorang mahasiswa di kampus IAIN Bukittinggi, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan prodi Ekonomi Islam. Mahasiswa yang berasal dari kota Payakumbuh Kelurahan Bulakan Balai Kandi. Lahir pada tanggal 14 Februari tahun 2000 yang merupakan putra kedua dari pasangan Dedi Harmen(ALM) dan Misrayeti.” Setiap ada kemauan pasti ada jalan.”



RONI SAPUTRA (3218117)

Ronisaputra9910@gmail.com

Lahir di Padang Panjang pada tanggal 29 Oktober 1998 adalah salah satu Mahasiswa di kampus IAIN Bukittinggi di Fakultas FEBI Prodi Ekonomi Islam.

“setiap orang yang tidak pernah belajar dari kegagalan, maka dia tidak layak menjadi orang yang sukses”

**FEBRI YOLA (3218113)**

Febriyola164@gmail.com

Merupakan salah satu mahasiswa IAIN Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berasal dari Tanjung Gadang Kecamatan Lareh Sago Halaban. Lahir pada tanggal 22 Februari 2000 dari pasangan Yuzrizal dan Erdawati.

“punya cita-cita yang tinggi yaitu ingin menjadi seorang sarjana Ekonomi dan ingin membahagiakan orang tuanya”

**FERA SULASTRI (3218112)**

Salah satu mahasiswi IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. Mahasiswi asal Pasaman, kelahiran 26 Maret 1999, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Syahrrial dan Zulbaidah.

**YULI YUSRI MULIA (3218111)**

yuli.yusrimulia99@gmail.com

Merupakan salah satu Mahasiswi di Kampus IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. Mahasiswi asal Pariaman, Kelahiran Palak Aneh pada 29 Juli 1999.

**YUFDI HAMZARDI (3218123)**

Merupakan mahasiswa IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. Mahasiswa asal Muaro Paiti pada 23 Agustus 1998.



NUR YULINDA (3218116)

nuryulinda90@gmail.com

Merupakan mahasiswi IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. Kelahiran Pasaman Timur pada 31 Desember 1998.

“Kemiskinan bukanlah takdir yang terus menghambat menapaki dunia,tapi kemiskinan warna yang selalu membuat semangat meraih cita-cita”



ANGGHI SYAFITRI (3218118)

Angghisyafitri654@gmail.com

Merupakan mahasiswi IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. Kelahiran Bukittinggi pada 14 Januari 2000, beralamat Simpang Panji, Kapau, Kec.Tilatang Kamang, Kab.Agam

“Hal-hal besar tidak pernah datang dari zona nyaman”



MAISYARAH (3218124)

Meisyarah059@gmail.com

Salah satu Mahasiswi di kampus IAIN Bukittinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Prodi Ekonomi Islam. Lahir di Tabek panjang pada tanggal 13 Mei 1998, yang beralamat di Koto Baru Simalanggang, Kecamatan Payakumbuh.

“Have Fun ‘n Calm Down, LOVE YOUR SELF”



RANTI JUWITA (3218114)

rantijuwita009@gmail.com

Salah satu Mahasiswi di kampus IAIN Bukittinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Prodi Ekonomi Islam. Lahir di Pasaman pada 5 Desember 1999.

“Bahagia adalah milik mereka yang bangga menjadi diri sendiri”



NAZRATUL HUSNA (3218122)

nazratulhusna01@gmail.com

Salah satu Mahasiswi IAIN Bukittinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Prodi Ekonomi Islam. merupakan mahasiswi kelahiran Pinagar pada 18 Januari 2000. Memiliki hobi membaca dan memasak.



ALDA LIAN RIFANI

Penulis lahir di Padang Bukit, Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 24 September 1999, anak pertama dari tiga bersaudara terlahir dengan nama Alda Lian Rifani. Saat ini, penulis sedang menempuh Pendidikan di IAIN BUKITINGGI dengan jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis ialah di SD Negeri 11 2x11 Enam Lingsung, SMP N 2 2x11 Enam Lingsung dan SMA N 1 2x11 Enam Lingsung.



YONA APRILIA (3218121)

yonaaprilias72@gmail.com

Mahasiswi IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. mahasiswi asal Lubuk Sikaping Kab. Pasaman, kelahiran Lubuk Sikaping pada 16 April 1998.

“Dia yang mengerjakan lebih dari apa yang dibayar pada suatu saat akan dibayar lebih dari apa yang dikerjakan”



FADHILLA KHAIRUNNISA (3218119)

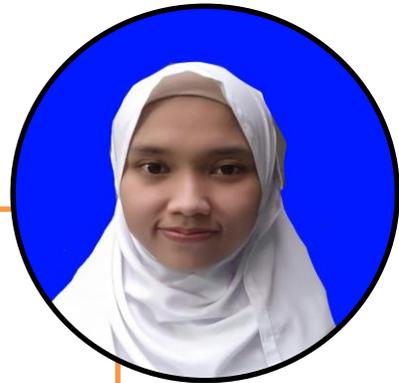
fadhilla.khairunnisa14@gmail.com

Merupakan mahasiswi IAIN Bukittinggi di Fakultas Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. mahasiswi asal Kec. Ampek Angkek, Agam, kelahiran Bukittinggi pada 14 Oktober 2000.



OKTAVINA MARTAYOSI (3218120)

Salah satu mahasiswi IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. merupakan mahasiswi asal Solok, kelahiran Bukittinggi pada 26 Oktober 2000.



RINTAN PRAMAI SELA (3218112)

ryntanprasell1112@gmail.com

Merupakan mahasiswi IAIN Bukittinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Islam. mahasiswi asal Kapur IX, kelahiran 11 Desember 1998.

“jangan tunggu esok untuk menjadi lebih baik”



LP2M
IAIN BUKITTINGGI



Buku ini merupakan hasil dari kerja pengabdian mahasiswa program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Buku ini berisikan tentang berbagai permasalahan perekonomian di dalam kehidupan masyarakat dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap permasalahan tersebut. Semoga dalam buku ini dapat memberikan manfaat dan rujukan bagi masyarakat terhadap permasalahan perekonomian.

"Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya." -Imam Asy Syafi'i

ISBN 978-623-5506-63-0



9 786235 506630